



Laporan Keuangan
31 Desember 2022 dan 2021
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen/
Financial Statements
as of December 31, 2022 and 2021
and for the years then ended with independent auditor's report

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
dan untuk tahun yang berakhir
pada tanggal-tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2022 and 2021
and for the years
then ended
with independent auditor's report
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

Daftar Isi/ Table of Contents

| | Halaman/ Page | |
|--|------------------|---|
| Surat Pernyataan Direksi | | <i>Board of Director's Statement</i> |
| Laporan Auditor Independen | | <i>Independent Auditor's Report</i> |
| Laporan Posisi Keuangan | 1 - 2 | <i>Statement of Financial Position</i> |
| Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain | 3 | <i>Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i> |
| Laporan Perubahan Ekuitas | 4 | <i>Statement of Changes in Equity</i> |
| Laporan Arus Kas | 5 - 6 | <i>Statement of Cash Flows</i> |
| Catatan atas Laporan Keuangan | 7 - 194 | <i>Notes to the Financial Statements</i> |

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN TANGGAL
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR
THE FINANCIAL STATEMENT
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
AND FOR THE YEARS THEN ENDED**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini :

1. Nama : R. Arief Wicaksono
Alamat kantor : Jl. Basuki Rahmad 98-104
Surabaya
Alamat domisili : Jl. Anggur No. 2
Sidoarjo
Nomor telepon : (031) 5310090 ext. 242
Jabatan : Pgs. Direktur Utama
2. Nama : Zulhelfi Abidin
Alamat kantor : Jl. Basuki Rahmad 98-104
Surabaya
Alamat domisili : Jl. Durian Blok E3
Jakarta Selatan
Nomor telepon : (031) 5310090 ext. 231
Jabatan : Pgs. Direktur Utama
3. Nama : Edi Masrianto
Alamat kantor : Jl. Basuki Rahmad 98-104
Surabaya
Alamat domisili : Jl. Manyar Tirtoyoso Utara 8 No. 28
Surabaya
Nomor telepon : (031) 5310090 ext. 208
Jabatan : Direktur Keuangan, *Treasury* dan
Global Services

Menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk;
2. Laporan keuangan PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned :


1. Name : R. Arief Wicaksono
Office address : Jl. Basuki Rahmad 98-104
Surabaya
Residential address : Jl. Anggur No. 2
Sidoarjo
Telephone : (031) 5310090 ext. 242
Position : *Temporary Replacement of
President Director*
2. Name : Zulhelfi Abidin
Office address : Jl. Basuki Rahmad 98-104
Surabaya
Residential address : Jl. Durian Blok E3
South Jakarta
Telephone : (031) 5310090 ext. 231
Position : *Temporary Replacement of
President Director*
3. Name : Edi Masrianto
Office address : Jl. Basuki Rahmad 98-104
Surabaya
Residential address : Jl. Manyar Tirtoyoso Utara 8
No. 28 Surabaya
Telephone : (031) 5310090 ext. 208
Position : *Director of Finance, Treasury and
Global Services*


Declare that:

1. *We are responsible for the preparation and presentation of financial statements of PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk;*
2. *The financial statements of PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. a. *All information in the financial statements of PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk have been disclosed in a complete and truthful manner;*
b. *The financial statements of PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit any information or material facts;*
4. *We are responsible for PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk internal control system.*

This statement has been made truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi / *For and on behalf of the Board of Directors*
Surabaya, 13 Februari 2023 / *February 13, 2023*


R. Arief Wicaksono **Zulhelfi Abidin**
Pgs. Direktur Utama / *Temporary Replacement of
President Director*


Edi Masrianto
Direktur Keuangan, *Treasury* dan *Global Services* /
Director of Finance, Treasury dan Global Services

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan



Registered Public Accountants
Decree of the Finance Minister of the Republic of Indonesia No. 855/KM.1/2017

No : 00051/2.1133/AU.1/07/0354-1/1/III/2023

Laporan Auditor Independen

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk ("Bank"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2022, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut serta catatan atas laporan keuangan, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk tanggal 31 Desember 2022 serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Bank berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Independent Auditors' Report

The Shareholders, Boards of Commissioners and Directors

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk

Opinion

We have audited the financial statements of PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk (the "Bank"), which comprise the statement of financial position as at December 31, 2022 and the statements of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows for the year then ended and notes to the financial statements, including a summary of significant accounting policies.

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk as at December 31, 2022 and its financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditors' Responsibilities for the Audit of the Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Bank in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

UOB Plaza 42nd & 30th Floor • Jl. MH. Thamrin Lot 8-10 • Central Jakarta 10230 Indonesia
Tel +62 21 29932121 (Hunting), +62 21 3144003 • Email : jkt-office@pkfhadiwinata.com • www.pkfhadiwinata.com

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan is a member firm of the PKF International Limited family of legally independent firms and does not accept any responsibility or liability for the actions or inactions of any individual member or correspondent firm or firms.

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan



Registered Public Accountants
Decree of the Finance Minister of the Republic of Indonesia No. 855/KM.1/2017

Hal audit utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Hal audit utama yang dapat teridentifikasi dalam audit kami dijabarkan dibawah ini.

Kerugian kredit ekspektasian ("KKE") – cadangan kerugian penurunan nilai atas kredit yang diberikan

Seperti yang dijelaskan dalam Catatan 2m (ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan – identifikasi dan pengukuran kerugian penurunan nilai) dan Catatan 12 (kredit yang diberikan dan pembiayaan syariah) atas laporan keuangan, pada tanggal 31 Desember 2022, cadangan kerugian penurunan nilai atas kredit yang diberikan Bank adalah sebesar Rp1.235.403 juta. Cadangan kerugian penurunan nilai atas kredit yang diberikan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi ditentukan oleh Bank berdasarkan Kerugian Kredit Ekspektasian ("KKE") berdasarkan PSAK 71, "Instrumen Keuangan" ("PSAK 71").

Kami fokus pada area ini karena besarnya nilai tercatat atas kredit yang diberikan, yang mewakili 42,99% dari total aset Bank, dan besarnya nilai cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk atas kredit tersebut yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, yang nilainya signifikan terhadap laporan keuangan Bank. Lebih lanjut penentuan KKE membutuhkan pertimbangan manajemen yang subyektif dan melibatkan penggunaan estimasi dengan tingkat ketidakpastian yang tinggi.

Bank menghitung KKE untuk kredit yang diberikan yang tidak memburuk dan kredit yang diberikan yang memburuk. Untuk kredit yang diberikan tidak memburuk dan kredit yang diberikan yang memburuk, yang secara individual tidak dianggap signifikan, Bank menghitung KKE secara kolektif menggunakan parameter risiko yang menggunakan model parameter risiko yang menggunakan beberapa parameter utama, antara lain, *probability of default, loss given default, exposure at default* dan tingkat diskonto, setelah memperhitungkan faktor masa depan dan data eksternal lainnya.

Key audit matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

The key audit matter identified in our audit is outlined below.

Expected credit losses ("ECL") – allowance for impairment losses of loans

As described in Note 2m (summary of significant accounting policies – identification and measurement of impairment losses) and Note 12 (loans and sharia financing) to the financial statements, as at December 31, 2022, the allowance for impairment losses for loans of the Bank was Rp1,235,403 million. These allowance for impairment losses for loans measured at amortised cost are determined by the Bank based on the Expected Credit Losses ("ECL") framework under PSAK 71, "Financial Instruments" ("PSAK 71").

We focused on this area due to the size of the carrying value of loans, which represented 42.99% of total assets of the Bank, and the respective allowance for impairment losses provided against the loans measured at amortised cost, which are significant to the Bank's financial statements. In addition, determining ECL involves subjective management judgement and is subject to high degree of estimation uncertainty.

The Bank calculates ECL for both non-credit-impaired and credit-impaired loans. For non-credit-impaired loans and or credit-impaired loans which are not considered individually significant, the Bank assesses collective ECL using the risk parameter modeling approach that incorporates key parameters, including probability of default, loss given default, exposure at default and discount rate, after considering forward looking factors and other external information.

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan



Registered Public Accountants
Decree of the Finance Minister of the Republic of Indonesia No. 855/KM.1/2017

Untuk kredit yang memburuk, yang secara individual dianggap signifikan, Bank menghitung KKE secara individual dengan mengestimasi arus kas ekspektasian dari kredit yang diberikan. Bank menggunakan pendekatan yang konsisten dalam menghitung KKE untuk aset keuangan lainnya yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Pertimbangan-pertimbangan signifikan yang digunakan dalam menentukan KKE meliputi:

- Mengembangkan model penilaian kolektif yang tepat untuk menghitung KKE. Model yang dikembangkan secara inheren kompleks dan melibatkan pertimbangan manajemen dalam menyusun model tersebut;
- Mengidentifikasi kredit yang diberikan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi yang telah mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan; dan
- Asumsi-asumsi yang digunakan dalam model KKE seperti proyeksi arus kas masa depan yang diharapkan, perkiraan faktor ekonomi makro masa depan, beberapa skenario probabilitas tertimbang dan penyesuaian overlay KKE yang dibuat.

Bagaimana audit kami merespons Hal Audit Utama

Kami melakukan prosedur-prosedur audit berikut untuk merespons hal audit utama ini:

- Kami memahami dan menguji pengendalian yang relevan atas identifikasi aset keuangan yang mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan atau bukti obyektif penurunan nilai, melalui pengujian atas pengendalian penetapan *rating* internal dan melakukan pemeriksaan secara sampling atas dokumen perjanjian. Kami memeriksa sampel atas aset keuangan yang diidentifikasi oleh Bank memiliki kualitas kredit yang lebih rendah dan direstrukturisasi, debitur di industri berisiko tinggi yang terkena dampak COVID-19 dan membuat penilaian independen kami terhadap peningkatan risiko kredit secara signifikan atau terdapat bukti obyektif penurunan nilai.
- Ketika bukti obyektif penurunan nilai diidentifikasi oleh Bank dan kerugian penurunan nilai dihitung secara individual, kami menilai kecukupan penyisihan penurunan nilai dengan memeriksa baik jumlah dan waktu arus kas masa depan yang digunakan oleh Bank dalam perhitungan kerugian penurunan nilai, menguji

For credit-impaired loans, which are considered individually significant, the Bank assesses individual ECL by estimating the expected cash flows obtained from the loans. The Bank uses a consistent approach in calculating ECL for other financial assets measured at amortised cost.

The significant judgements involved in determining the ECL include the following:

- *Developing appropriate collective assessment models used to calculate ECL. The models are inherently complex, and management's judgement is applied in determining the models;*
- *Identification of loans measured at amortised cost that have experienced a significant increase in credit risk; and*
- *Assumptions used in the ECL models such as expected future cash flows, forward-looking macroeconomic factors, probability weighted multiple scenarios and ECL overlay adjustments made.*

How our audit addressed the Key Audit Matters

We have performed the following audit procedures to address this key audit matter:

- *We understood and tested the relevant controls over the identification of financial assets that have experienced a significant increase in credit risk or objective evidence of impairment by performing control testing over internal rating process and examining the credit files on sampling basis. We examined samples of financial assets identified by the Bank as having lower credit quality and restructured, debtors in high-risk industries impacted by COVID-19 and formed our own independent judgement as to whether there was a significant increase in credit risk or any objective evidence of impairment.*
- *Where objective evidence of impairment was identified by the Bank and impairment loss was individually calculated, we assessed the adequacy of impairment allowance by examining both the quantum and timing of future cash flows used by the Bank in the impairment loss calculation, challenging the probability-weighted*

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan



Registered Public Accountants
Decree of the Finance Minister of the Republic of Indonesia No. 855/KM.1/2017

rata-rata probabilitas tertimbang yang digunakan dalam menyusun arus kas, termasuk membandingkan rencana waktu pembayaran dan menggunakan faktor diskonto dengan perjanjian kredit.

- Kami menilai dan menguji metodologi dan asumsi pemodelan signifikan yang digunakan dalam model KKE, termasuk penentuan *probability of default*, *loss given default* dan *exposure at default*, yang diterapkan terhadap persyaratan PSAK 71, yang melibatkan (i) evaluasi model dan metodologi yang digunakan dalam perhitungan kuantitatif; (ii) evaluasi kewajaran prakiraan ekonomi makro Indonesia dengan membandingkan prakiraan dengan informasi yang tersedia untuk umum; dan (iii) menguji kelengkapan dan keakuratan data yang digunakan dalam estimasi untuk memastikan *input* data yang digunakan dalam perhitungan KKE adalah sesuai dengan data aktual yang tersedia di Bank.
- Kami menilai dan mempertimbangkan penentuan asumsi prakiraan masa depan.
- Kami memeriksa keakuratan data dan perhitungan jumlah KKE, dengan melakukan perhitungan ulang atas keseluruhan portofolio yang penurunan nilainya dinilai secara kolektif.

Hal lain

Laporan keuangan Bank tanggal 31 Desember 2021 yang disajikan sebagai angka-angka koresponding terhadap laporan keuangan tanggal 31 Desember 2022 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, diaudit oleh auditor independen lain yang laporannya bertanggal 31 Januari 2022 menyatakan opini tanpa modifikasi atas laporan keuangan tersebut.

Informasi lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan, tetapi tidak termasuk laporan keuangan dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

outcome used in preparing the cash flows, including comparing the schedule of repayment and the discount factor used to the loan agreement.

- *We assessed and tested the methodologies and significant modeling assumptions inherent within the ECL models, which include determination of probability of default, loss given default and exposure at default, which applied against the requirements of PSAK 71, which involved (i) evaluating the models and methodologies used in quantitative calculations; (ii) evaluating the forecasts of Indonesia macroeconomics by comparing forecasts with publicly available information; and (iii) testing the completeness and accuracy of data used in the estimate in ensuring the data input used in the ECL calculation is consistent with the actual data available within the Bank.*
- *We assessed and considered the determination of forward-looking forecasts assumptions.*
- *We checked the accuracy of data and calculation of the ECL amount, by recalculating the collective impairment assessment for the portfolio.*

Other matter

The financial statements of the Bank as of December 31, 2021 which are presented as corresponding figures to the financial statements as at December 31, 2022 and for the year then ended, were audited by other independent auditor, whose report dated January 31, 2022 expressed an unmodified opinion on those financial statements.

Other information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the annual report, but does not include the financial statements and our auditors' report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditors' report.

Our opinion on the financial statements does not cover the other information and we will not express any form of assurance conclusion thereon.

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan



Registered Public Accountants
Decree of the Finance Minister of the Republic of Indonesia No. 855/KM.1/2017

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Bank dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Bank atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Bank.

In connection with our audit of the financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Responsibilities of management and those charged with governance for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Bank's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Bank or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Bank's financial reporting process.

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan

Registered Public Accountants
Decree of the Finance Minister of the Republic of Indonesia No. 855/KM.1/2017

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Bank.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

Auditor's responsibilities for the audit of the financial statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Bank's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan



Registered Public Accountants
Decree of the Finance Minister of the Republic of Indonesia No. 855/KM.1/2017

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Bank untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Bank tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
 - Mengevaluasi penyajian, struktur dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Bank's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Bank continue as a going concern.*
 - *Evaluate the overall presentation, structure and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan



Registered Public Accountants
Decree of the Finance Minister of the Republic of Indonesia No. 855/KM.1/2017

boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan



Ary Daniel Hartanto, S.E., Ak., CA, CPA, SAS
Registrasi Akuntan Publik / *Public Accountant Registration* No.AP.0354
13 Februari 2023 / *February 13, 2023*

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 Desember 2022 dan 2021**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
December 31, 2022 and 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

| | Catatan/ Notes | 2022 | 2021 ¹⁾ | 2020 ¹⁾ | |
|---|---------------------------------|---------------------------|---------------------------|--------------------------|--|
| ASET | | | | | ASSETS |
| Kas | 2b, 2d, 2f, 3, 44, 45 | 1.988.262 | 2.023.077 | 2.511.548 | Cash |
| Giro pada Bank Indonesia | 2b, 2d, 2g, 4, 43, 44, 45 | 10.786.740 | 8.805.300 | 3.659.968 | Current accounts with Bank Indonesia |
| Giro pada bank lain | 2b, 2c, 2d, 2g, 5, 42, 43, 44 | 303.129 | 211.681 | 237.715 | Current accounts with other banks |
| Cadangan kerugian penurunan nilai | 2m, 5, 42e | (441) | (238) | (53) | Allowance for impairment losses |
| | | <u>302.688</u> | <u>211.443</u> | <u>237.662</u> | |
| Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain | 2b, 2c, 2d, 2h, 6, 43, 44, 45 | 6.916.329 | 9.917.695 | 6.884.658 | Placements with Bank Indonesia and other banks |
| Cadangan kerugian penurunan nilai | 2m, 6, 43e | (3.154) | (1.763) | (795) | Allowance for impairment losses |
| | | <u>6.913.175</u> | <u>9.915.932</u> | <u>6.883.863</u> | |
| Tagihan spot dan derivatif | 7 | 361 | - | - | Receivables of spot and derivatif |
| Surat berharga | 2b, 2c, 2d, 2i, 8, 43, 44, 45 | 23.217.671 | 32.388.966 | 14.666.737 | Marketable securities |
| Cadangan kerugian penurunan nilai | 2m, 8, 43e | (400) | (5.943) | (8.118) | Allowance for impairment losses |
| | | <u>23.217.271</u> | <u>32.383.023</u> | <u>14.658.619</u> | |
| Surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali | 2d, 2j, 9 | 4.095.066 | - | - | Marketable securities sold under repurchased agreement |
| Tagihan dari surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali | 2d, 10, 43, 45 | 7.822.847 | 3.420.685 | 12.573.044 | Receivable from marketable securities purchased under resale agreement |
| Tagihan lainnya | 2d, 2k, 11, 43, 44 | 286.147 | 230.019 | 131.932 | Other receivables |
| Kredit yang diberikan dan pembiayaan syariah | | | | | Loans and sharia financing |
| - Pihak berelasi | 2c, 2d, 2e, 24, 12, 40, 43, 44, | 134.871 | 182.889 | 285.595 | Related parties - |
| - Pihak ketiga | 45 | 46.061.786 | 42.566.670 | 41.195.171 | Third parties - |
| Jumlah | | <u>46.196.657</u> | <u>42.749.559</u> | <u>41.480.766</u> | Total |
| Cadangan kerugian penurunan nilai | 2m, 12, 43e | (1.318.612) | (1.831.417) | (1.454.721) | Allowance for impairment losses |
| | | <u>44.878.045</u> | <u>40.918.142</u> | <u>40.026.045</u> | |
| Pendapatan bunga yang masih akan diterima | 2b, 2d, 13, 43, 44, 45 | 646.125 | 793.900 | 555.020 | Accrued interest income |
| Biaya dibayar dimuka | 2n, 14 | 166.661 | 134.200 | 227.932 | Prepaid expenses |
| Aset tetap | | | | | Fixed assets |
| Biaya perolehan | 2p, 2o, 15 | 2.109.260 | 1.906.263 | 1.882.572 | Cost |
| Akumulasi penyusutan | | (825.010) | (762.052) | (676.592) | Accumulated depreciation |
| Nilai buku | | <u>1.284.250</u> | <u>1.144.211</u> | <u>1.205.980</u> | Net book value |
| Aset pajak tangguhan, neto | 2x, 22g | 502.238 | 627.211 | 591.676 | Deferred tax assets, net |
| Piutang pajak | 22a | 493 | 412 | 65 | Tax receivables |
| Aset lain-lain, neto | 16 | 140.998 | 115.775 | 356.098 | Other assets, net |
| JUMLAH ASET | | <u>103.031.367</u> | <u>100.723.330</u> | <u>83.619.452</u> | TOTAL ASSETS |

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements as a whole

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 Desember 2022 dan 2021**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
December 31, 2022 and 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

| | Catatan/ Notes | 2022 | 2021 ¹⁾ | 2020 ¹⁾ | |
|---|--------------------------------|---------------------------|---------------------------|--------------------------|--|
| LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS | | | | | LIABILITIES, TEMPORARY SYIRKAH FUNDS AND EQUITY |
| LIABILITAS | | | | | LIABILITIES |
| Liabilitas segera | 2q, 17, 44, 45 | 872.514 | 593.875 | 484.834 | Obligations due immediately |
| Simpanan dari nasabah | | | | | Deposits from customers |
| - Pihak berelasi | 2b, 2d, 2e | 15.295.405 | 17.719.735 | 14.373.446 | Related parties - |
| - Pihak ketiga | 2r, 18, 40, 44, 45 | 64.630.285 | 63.668.950 | 52.412.975 | Third parties - |
| | | <u>79.925.690</u> | <u>81.388.685</u> | <u>66.786.421</u> | |
| Simpanan dari bank lain | | | | | Deposits from other banks |
| - Pihak berelasi | 2d, 2e, 2s | 141.996 | 360.169 | 238.860 | Related parties - |
| - Pihak ketiga | 19, 40, 44, 45 | 3.168.842 | 3.775.548 | 2.576.134 | Third parties - |
| | | <u>3.310.838</u> | <u>4.135.717</u> | <u>2.814.994</u> | |
| Liabilitas surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali | 2d, 20 | 3.891.346 | - | - | Liabilities of marketable securities sold under repurchase agreement |
| Pinjaman yang diterima | 2d, 2t, 21, 44, 45 | 631.464 | 655.288 | 631.355 | Borrowings |
| Utang pajak | 2x, 22b | 90.783 | 165.476 | 93.135 | Taxes payable |
| Beban yang masih harus dibayar | 2d, 23, 44, 45 | 520.840 | 478.647 | 484.666 | Accrued expenses |
| Liabilitas lain-lain | 2b, 2d, 2z, 2ad, 24, 44, 45 | 472.054 | 529.738 | 596.630 | Other liabilities |
| JUMLAH LIABILITAS | | <u>89.715.529</u> | <u>87.947.426</u> | <u>71.892.035</u> | TOTAL LIABILITIES |
| DANA SYIRKAH TEMPORER | | | | | TEMPORARY SYIRKAH FUNDS |
| Simpanan dari nasabah | 2u, 25 | | | | Deposits from customers |
| - Pihak berelasi | | 2.302 | 3.021 | 1.686 | Related parties - |
| - Pihak ketiga | | 1.839.390 | 1.810.161 | 1.680.173 | Third parties - |
| | | <u>1.841.692</u> | <u>1.813.182</u> | <u>1.681.859</u> | |
| Simpanan dari bank lain | | | | | Deposits from other banks |
| - Pihak ketiga | 2u, 25 | 28.285 | 52.183 | 40.610 | Third parties - |
| | | <u>28.285</u> | <u>52.183</u> | <u>40.610</u> | |
| TOTAL DANA SYIRKAH TEMPORER | | <u>1.869.977</u> | <u>1.865.365</u> | <u>1.722.469</u> | TOTAL TEMPORARY SYIRKAH FUNDS |
| EKUITAS | | | | | EQUITY |
| Modal saham: | | | | | Share capital: |
| - Seri A : nilai nominal Rp250 (Rupiah penuh) per saham | | | | | Series A : Rp250 (full Rupiah) - par value per share |
| - Seri B : nilai nominal Rp250 (Rupiah penuh) per saham | | | | | Series B : Rp250 (full Rupiah) - par value per share |
| Modal dasar: | | | | | Authorized: |
| - Seri A : 24.000.000.000 saham | | | | | Series A : 24,000,000,000 shares - |
| - Seri B : 12.000.000.000 saham | | | | | Series B : 12,000,000,000 shares - |
| Modal ditempatkan dan disetor penuh: | | | | | Issued and fully paid: |
| - Seri A - 11.934.147.982 saham | | | | | Series A - 11,934,147,982 shares - |
| - Seri B - 3.081.350.100 saham | 26 | 3.753.875 | 3.753.875 | 3.753.875 | Series B - 3,081,350,100 shares - |
| Tambahan modal disetor - neto | 2aa, 27 | 532.734 | 532.734 | 532.734 | Paid-in capital - net |
| Surplus revaluasi aset tetap | | 789.998 | 749.717 | 754.382 | Revaluation surplus of fixed assets |
| Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja pasti - setelah pajak tangguhan | | (100.912) | (163.811) | (197.081) | Remeasurement of defined employee benefit liability - net of deferred tax |
| Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain - setelah pajak tangguhan | | (115.048) | 213.177 | 125.753 | Unrealized gain (loss) financial assets measured at fair value through other comprehensive income - net of deferred tax |
| Saldo laba | | | | | Retained earnings |
| Cadangan umum | | 5.042.390 | 4.301.777 | 3.546.323 | General reserve |
| Belum ditentukan penggunaannya | | 1.542.824 | 1.523.070 | 1.488.962 | Unappropriated |
| JUMLAH EKUITAS | | <u>11.445.861</u> | <u>10.910.539</u> | <u>10.004.948</u> | TOTAL EQUITY |
| JUMLAH LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS | | <u>103.031.367</u> | <u>100.723.330</u> | <u>83.619.452</u> | TOTAL LIABILITIES, TEMPORARY SYIRKAH FUNDS AND EQUITY |

¹⁾ Reklasifikasi akun (Catatan 60)

Reclassification of accounts (Note 60) ¹⁾

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements as a whole

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
LAPORAN LABA RUGI
DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN**
Untuk tahun yang berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME**
For the years then ended
December 31, 2022 and 2021

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

| | Catatan/ Notes | 2022 | 2021 | |
|---|--------------------|--------------------|--------------------|--|
| Pendapatan bunga dan syariah | 2e, 2v, 2x, 30, 40 | 6.882.651 | 6.655.168 | Interest and sharia income |
| Beban bunga dan syariah | 2e, 2v, 31, 40 | (1.965.595) | (1.977.487) | Interest and sharia expense |
| PENDAPATAN BUNGA DAN SYARIAH, NETO | | 4.917.056 | 4.677.681 | INTEREST AND SHARIA INCOME, NET |
| PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA | | | | OTHER OPERATING INCOME |
| Pemulihan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan | 32 | - | 361.666 | Reversal for impairment losses on financial assets |
| Administrasi giro, tabungan dan deposito | 32 | 184.480 | 172.779 | Current accounts, savings and deposits administration fees |
| Penerimaan kembali kredit hapus buku | 32 | 56.653 | 55.003 | Collection of loans written-off |
| Administrasi kredit | 32 | 42.511 | 34.055 | Loan administration fees |
| Provisi dan komisi selain dari kredit yang diberikan | 2w, 34 | 11.105 | 5.225 | Fees and commissions from other than loans |
| Lainnya | 35 | 238.820 | 177.629 | Others |
| JUMLAH PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA | | 533.569 | 806.357 | TOTAL OTHER OPERATING INCOME |
| BEBAN OPERASIONAL LAINNYA | | | | OTHER OPERATING EXPENSES |
| Tenaga kerja dan tunjangan karyawan | 2z, 34 | (1.674.698) | (1.644.897) | Salaries and employee benefits |
| Umum dan administrasi | 35 | (1.229.388) | (1.078.820) | General and administrative |
| Penyisihan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan | 2m, 33 | (404.659) | (819.201) | Provision for impairment losses on financial assets |
| Beban lainnya | 36 | (201.054) | (150.020) | Other expenses |
| JUMLAH BEBAN OPERASIONAL LAINNYA | | (3.509.799) | (3.692.938) | TOTAL OTHER OPERATING EXPENSES |
| LABA OPERASIONAL | | 1.940.826 | 1.791.100 | INCOME FROM OPERATIONS |
| PENDAPATAN (BEBAN) NON-OPERASIONAL | | | | NON-OPERATING INCOME (EXPENSES) |
| Fee jasa pelayanan pajak | 37 | 6.084 | 4.684 | Tax service fees |
| Keuntungan atas penjualan aset tetap | 37 | 5.274 | 3.952 | Gain on sale of fixed asset - net |
| Keuntungan penjualan efek-efek neto | 37 | 2.757 | 131 | Gain on sale of securities - net |
| Keuntungan (kerugian) selisih kurs | 2b, 37 | - | 3.497 | Gain (loss) on foreign exchange |
| Pendapatan non-operasional lainnya | 37 | 158.513 | 404.119 | Non-operating income others |
| Beban non-operasional | 37 | (83.405) | (269.509) | Non-operating expenses |
| JUMLAH PENDAPATAN (BEBAN) NON OPERASIONAL | | 89.223 | 146.874 | TOTAL NON OPERATING INCOME (EXPENSES) |
| LABA SEBELUM BEBAN PAJAK | | 2.030.049 | 1.937.974 | INCOME BEFORE TAX EXPENSE |
| BEBAN PAJAK PENGHASILAN | | | | INCOME TAX EXPENSES |
| Kini | 2x, 22c, 22e | (307.452) | (474.145) | Current |
| Tangguhan | | (179.773) | 59.241 | Deferred |
| | | (487.225) | (414.904) | |
| LABA TAHUN BERJALAN | | 1.542.824 | 1.523.070 | INCOME FOR THE YEAR |
| PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN | | | | OTHER COMPREHENSIVE INCOME |
| Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi: | | | | Items that will not be reclassified subsequently to profit or loss: |
| Surplus (defisit) revaluasi aset tetap | | 40.281 | (4.665) | Revaluation surplus (deficit) of fixed assets |
| Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja | | 100.163 | 41.074 | Remeasurement of employee benefit liability |
| Penyesuaian saldo awal | | (19.678) | - | Beginning balance adjustment |
| Pajak penghasilan terkait | | (17.586) | (7.804) | Related income taxes |
| | | 103.180 | 28.605 | |
| Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi: | | | | Items that will be reclassified subsequently to profit or loss: |
| Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain | | (400.611) | 103.326 | Unrealized gain (loss) on financial assets measured at fair value through other comprehensive income |
| Penyesuaian saldo awal | | (3.730) | - | Beginning balance adjustment |
| Pajak penghasilan terkait | | 76.116 | (15.902) | Related income taxes |
| | | (328.225) | 87.424 | |
| PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN NETO SETELAH PAJAK | | (225.045) | 116.029 | OTHER COMPREHENSIVE INCOME - NET OF TAX |
| JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN | | 1.317.779 | 1.639.099 | TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR |
| LABA PER SAHAM DASAR (DALAM NILAI PENUH) | 2ab, 39 | 102,75 | 101,43 | BASIC EARNINGS PER SHARE (IN FULL AMOUNT) |

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements as a whole

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk tahun yang berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the years then ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

| Catatan/ Notes | Modal ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid capital | Tambahannya modal disetor- neto/ Other paid-in capital-net | Surplus revaluasi aset tetap/ Revaluation surplus of fixed asset | Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja pasti - setelah pajak tangguhan/ Remeasurement of defined employee benefit liability - net of deferred tax | Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain - setelah pajak tangguhan/ Unrealized gain (loss) on financial assets measured at fair value through other comprehensive income - net of deferred tax | Saldo laba/ Retained earnings | | Total ekuitas/ Total equity | |
|--|--|--|---|--|--|--------------------------------------|--|--------------------------------|--|
| | | | | | | Cadangan umum/ General reserve | Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated | | |
| 31 Desember 2020 | 3.753.875 | 532.734 | 754.382 | (197.081) | 125.753 | 3.546.323 | 1.488.962 | 10.004.948 | December 31, 2020 |
| Pembentukan cadangan umum | 26e | - | - | - | - | 755.454 | (755.454) | - | Appropriation for general reserve |
| Pembagian dividen tunai | 2ac, 26e | - | - | - | - | - | (733.508) | (733.508) | Distribution of cash dividends |
| Jumlah laba komprehensif tahun berjalan | - | - | (4.665) | 33.270 | 87.424 | - | 1.523.070 | 1.639.099 | Total comprehensive income for the year |
| 31 Desember 2021 | 3.753.875 | 532.734 | 749.717 | (163.811) | 213.177 | 4.301.777 | 1.523.070 | 10.910.539 | December 31, 2021 |
| Pembentukan cadangan umum | 26e | - | - | - | - | 740.613 | (740.613) | - | Appropriation for general reserve |
| Pembagian dividen tunai | 2ab, 26e | - | - | - | - | - | (782.457) | (782.457) | Distribution of cash dividends |
| Jumlah laba komprehensif tahun berjalan | - | - | 40.281 | 62.899 | (328.225) | - | 1.542.824 | 1.317.779 | Total comprehensive income for the year |
| 31 Desember 2022 | 3.753.875 | 532.734 | 789.998 | (100.912) | (115.048) | 5.042.390 | 1.542.824 | 11.445.861 | December 31, 2022 |

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements as a whole

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
LAPORAN ARUS KAS
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2022 dan 2021**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
STATEMENT OF CASH FLOWS
For the years then ended
December 31, 2022 and 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

| | Catatan/ Notes | 2022 | 2021 | |
|--|-------------------|--------------------|---------------------|--|
| Arus kas dari aktivitas operasi | | | | Cash flows from operating activities |
| Penerimaan bunga, syariah, provisi dan komisi | | 7.030.426 | 6.421.514 | Receipts of interest, sharia, fees and commissions |
| Pembayaran bunga, syariah, provisi dan komisi | | (1.931.344) | (1.983.506) | Payments of interest, sharia, fees and commissions |
| Penerimaan dari pendapatan operasional lainnya | | 476.364 | 384.463 | Receipts of other operating income |
| Penerimaan kembali dari kredit hapus buku | | 56.653 | 55.003 | Collection of loans written-off |
| Penerimaan dari pendapatan non-operasional | | 172.136 | 416.380 | Receipts from non-operating income |
| Pembayaran untuk biaya non-operasional | | (82.913) | (269.509) | Payments for non-operating expenses |
| Pembayaran beban tenaga kerja dan tunjangan karyawan | | (1.659.597) | (1.644.897) | Payments of salaries and employee benefits |
| Pembayaran beban umum dan administrasi | | (1.296.665) | (1.211.045) | Payments of general and administrative expenses |
| Pembayaran pajak | | (389.372) | (378.098) | Payment of taxes |
| Arus kas dari aktivitas operasi sebelum perubahan dalam aset dan liabilitas operasi | | 2.375.688 | 1.790.305 | Cash flows from operating activities before changes in operating assets and liabilities |
| Perubahan dalam aset dan liabilitas operasi: | | | | Changes in operating assets and liabilities: |
| Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain | | (7.000) | - | Placement with Bank Indonesia and other bank |
| Kredit yang diberikan | | (4.347.656) | (1.268.793) | Loans |
| Surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali | | (4.095.066) | - | Marketable securities sold under repurchase agreement |
| Tagihan dari surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali | | (4.402.162) | 9.152.359 | Receivable from marketable securities purchased under resale agreement |
| Aset lain-lain dan tagihan lainnya | | (117.044) | 235.620 | Other assets and other receivables |
| Liabilitas segera | | 278.638 | 109.040 | Obligations due immediately |
| Simpanan dari nasabah | | (1.434.484) | 14.733.587 | Deposits from customers |
| Simpanan dari bank lain | | (848.777) | 1.332.296 | Deposits from other banks |
| Liabilitas surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali | | 3.891.346 | - | Liabilities of marketable securities sold under repurchase agreement |
| Liabilitas lain-lain | | (39.476) | 77.535 | Other liabilities |
| Arus kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi | | (8.745.993) | 26.161.949 | Net cash flows provided by (used in) operating activities |
| Arus kas dari aktivitas investasi | | | | Cash flows from investing activities |
| Penjualan (pembelian) surat berharga | | 8.846.760 | (17.722.229) | Proceed (purchase) of marketable securities |
| Perolehan aset tetap | 15 | (248.269) | (70.838) | Acquisition of fixed assets |
| Penjualan aset tetap | 15 | 5.274 | 4.556 | Fixed asset sold |
| Arus kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas investasi | | 8.603.765 | (17.788.511) | Net cash flows provided by (used in) investing activities |
| Arus kas dari aktivitas pendanaan | | | | Cash flows from financing activities |
| Penerimaan (pembayaran) dari pinjaman yang diterima | | (23.824) | 23.933 | Proceeds (payments) of from borrowings |
| Pembayaran dividen kas | 26e | (782.458) | (733.508) | Payments of cash dividends |
| Pembayaran liabilitas sewa | | (21.111) | - | Payments of lease liabilities |
| Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan | | (827.393) | (709.575) | Net cash flows used in financing activities |

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements as a whole

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
LAPORAN ARUS KAS (lanjutan)
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2022 dan 2021**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
STATEMENT OF CASH FLOWS (continued)
For the years then ended
December 31, 2022 and 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

| | Catatan/ Notes | 2022 | 2021 | |
|--|-------------------|-------------------|-------------------|---|
| Kenaikan (penurunan) neto kas dan setara kas | | (969.621) | 7.663.863 | <i>Net increase (decrease) in cash and cash equivalents</i> |
| Kas dan setara kas pada awal tahun | | 20.957.752 | 13.293.890 | <i>Cash and cash equivalents at beginning of year</i> |
| Kas dan setara kas pada akhir tahun | | <u>19.988.131</u> | <u>20.957.753</u> | <i>Cash and cash equivalents at end of year</i> |
| Kas dan setara kas terdiri dari: | | | | <i>Cash and cash equivalents consist of:</i> |
| Kas | 3 | 1.988.262 | 2.023.077 | <i>Cash</i> |
| Giro pada Bank Indonesia | 4 | 10.786.740 | 8.805.300 | <i>Current accounts with Bank Indonesia</i> |
| Giro pada bank lain | 5 | 303.129 | 211.681 | <i>Current accounts with other banks</i> |
| Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain (jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang sejak tanggal perolehan) | 6 | 6.910.000 | 9.917.695 | <i>Placements with Bank Indonesia and other banks (maturity within three months or less since the acquisition date)</i> |
| Jumlah kas dan setara kas | | <u>19.988.131</u> | <u>20.957.753</u> | <i>Total cash and cash equivalents</i> |

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 dan 2021
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM

a. Pendirian Bank dan informasi umum

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk ("Bank") didirikan dengan nama PT Bank Pembangunan Daerah Djawa Timur pada tanggal 17 Agustus 1961 dengan akta yang dibuat oleh Notaris Anwar Mahajudin, No.91 tanggal 17 Agustus 1961. Dengan adanya Undang-Undang No.13 tahun 1962 tentang Ketentuan Pokok Bank Pembangunan Daerah, yang mengharuskan Bank Pembangunan Daerah didirikan dengan Peraturan Pemerintah Daerah, maka Pemerintah Daerah Tingkat I Jawa Timur mengeluarkan Peraturan Daerah No.2 tahun 1976. Atas dasar peraturan daerah tersebut, nama PT Bank Pembangunan Daerah Djawa Timur diubah menjadi Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur.

Peraturan Pemerintah Daerah tersebut disahkan oleh Menteri Dalam Negeri dalam Surat Keputusan No.Pem.10/5/26-18 tanggal 31 Januari 1977 dan diumumkan dalam Lembaran Daerah Propinsi Daerah Tingkat I Jawa Timur Tahun 1977 Seri C No.l/c tanggal 1 Februari 1977. Peraturan Daerah tersebut mengalami beberapa kali perubahan, dan yang terakhir diubah dengan Peraturan Daerah No.11 tahun 1996 tanggal 30 Desember 1996 yang disahkan oleh Menteri Dalam Negeri dengan Surat Keputusan No.584.35-280 tanggal 21 April 1997. Dengan pengesahan Peraturan Daerah No.1 tahun 1999 oleh DPRD Propinsi Jawa Timur tanggal 20 Maret 1999, dan oleh Menteri Dalam Negeri dengan Surat Keputusan No.584.35-317 tanggal 14 April 1999, maka bentuk hukum Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur diubah dari Perusahaan Daerah menjadi Perseroan Terbatas.

Perubahan status bentuk hukum tersebut sesuai dengan akta No.1 tanggal 1 Mei 1999 yang dibuat oleh Notaris R. Sonny Hidayat Julisty, S.H., dan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No.C2.8227.HT.01.01.TH.99 tanggal 5 Mei 1999 serta diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia tanggal 25 Mei 1999 No.42, Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No.3008/1999.

1. GENERAL

a. Establishment of the Bank and general information

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk (the "Bank") was established under the name of PT Bank Pembangunan Daerah Djawa Timur based on the notarial deed No.91 dated August 17, 1961 of Anwar Mahajudin. Pursuant to Law No.13 year 1962 regarding the Basic Terms for Regional Development Banks, which require that the establishment of Regional Development Banks be based on Municipal District Regulations, therefore the Municipal District I of East Java issued Municipal District Regulation No.2 year 1976. Based on such Municipal District Regulation, the name of PT Bank Pembangunan Daerah Djawa Timur was changed to Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur.

Such Municipal District Regulation was approved by the Minister of Internal Affairs under Decision Letter No.Pem.10/5/26-18 dated January 31, 1977 and published in the Municipal Gazette District I Province of East Java Year 1977 Series C No.l/c dated February 1, 1977. This Regulation has been amended several times, with the latest amendment being Municipal District Regulation No.11 year 1996, dated December 30, 1996, which was approved by the Minister of Domestic Affairs in Decision Letter No.584.35-280 dated April 21, 1997. Pursuant to the approval of Municipal District Regulation No.1 year 1999 by the Regional Legislative Assembly of East Java dated March 20, 1999 and by the Minister of Domestic Affairs in Decision Letter No.584.35-317 dated April 14, 1999, the legal status of the Bank was changed from a Regional Corporation to a Limited Liability Company.

This change in status of legal form was based on the notarial deed No.1 dated May 1, 1999 of R. Sonny Hidayat Julisty, S.H., which has been approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in Decision Letter No.C2.8227.HT.01.01. TH.99 dated May 5, 1999 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No.42, dated May 25, 1999 in Supplement of the Republic of Indonesia No.3008/1999.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2022 dan 2021
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Bank dan informasi umum (lanjutan)

Seiring dengan perkembangan perekonomian dan dalam rangka memenuhi persyaratan sebagai Bank Pembangunan Daerah (BPD) *Regional Champion* yang salah satu parameternya adalah untuk memperkuat permodalan, maka dilakukan perubahan Anggaran Dasar Bank berdasarkan akta No.89 tanggal 25 April 2012 yang dibuat oleh Notaris Fathiah Helmi, S.H., di Jakarta yang telah memperoleh persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat Keputusan No.AHU-22728.AH.01.02. Tahun 2012 tanggal 30 April 2012, telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan sesuai dengan Undang Undang Perseroan Terbatas dengan No.AHU-0038044.AH.01.09 Tahun 2012 tanggal 30 April 2012 serta berdasarkan Surat Keputusan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) tanggal 29 November 2012 dinyatakan efektif untuk pernyataan pendaftaran dan berubah nama menjadi PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk.

Selanjutnya, Anggaran Dasar tersebut telah mengalami perubahan melalui akta No.23 tanggal 8 April 2015 yang dibuat oleh Notaris Bambang Heru Djuwito, S.H., Notaris di Surabaya, dan telah terdaftar di Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No.AHU-AH.01.03-0927646 tanggal 27 April 2015. Perubahan selanjutnya melalui akta No.55 tanggal 22 April 2020 yang dibuat oleh Notaris Sitaesmi Puspawati Subianto, S.H., Notaris di Surabaya, dan telah terdaftar di Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No.AHU-AH.01.03-0197642 tanggal 23 April 2020. Perubahan terakhir melalui akta No.95 tanggal 31 Mei 2021 yang dibuat oleh Notaris Sitaesmi Puspawati Subianto, S.H., Notaris di Surabaya, dan telah terdaftar di Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No.AHU-AH.01.03-0387989 tanggal 21 Juni 2021.

Bank mulai melakukan kegiatan operasional sesuai Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No.BUM 9-4-5 pada tanggal 15 Agustus 1961. Sedangkan Unit Usaha Syariah (UUS) dibentuk dan mulai beroperasi sejak tanggal 21 Agustus 2007 sesuai dengan surat Persetujuan Prinsip Pendirian UUS dari Bank Indonesia No.9/75/DS/Sb tanggal 4 April 2007.

1. GENERAL (continued)

a. Establishment of the Bank and general information (continued)

In line with the economic growth and to comply with the requirement to be Regional Champion BPD, with one of the indicators is to strengthen the capital structure, an amendment of Article of Associations was taken based on Extraordinary General Meetings of Shareholders Decision Deeds No.89 dated April 25, 2012 of Fathiah Helmi, S.H., Notary in Jakarta and granted approval from Ministry of Law and Human Rights based on decree No.AHU-22728.AH.01.02. Year 2012 dated April 30, 2012, registered on the Company list according to Limited Company Law with registration No.AHU-0038044.AH.01.09 Year 2012 dated April 30, 2012, as well as by Decision Letter of the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency (BAPEPAM-LK) dated November 29, 2012 that declared effective registration statement to become a public company and changed its name to PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk.

Hereinafter, the Articles of Associations has been amended No.23 dated April 8, 2015 made by Bambang Heru Djuwito, S.H., Notary in Surabaya and has been registered on the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No.AHU-AH.01.03-0927646 dated April 27, 2015. The next deed No.55 dated April 22, 2020 made by Sitaesmi Puspawati Subianto, S.H., Notary in Surabaya and has been registered on the Ministry of Law and Human Rights of the Republic Indonesia No.AHU-AH.01.03-0197642 dated April 23, 2020. The latest deed No.95 dated May 31, 2021 made by Sitaesmi Puspawati Subianto, S.H., Notary in Surabaya and has been registered on the Ministry of Law and Human Rights of the Republic Indonesia No.AHU-AH.01.03-0387989 dated June 21, 2021.

The Bank started its commercial operations in accordance with the Decision Letter of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No.BUM 9-4-5 on August 15, 1961. The Sharia Operating Unit started its commercial operations on August 21, 2007 in accordance with the approval letter from Bank Indonesia No.9/75/DS/Sb dated April 4, 2007 for the establishment of the Bank's Sharia Operating Unit.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2022 dan 2021
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Bank dan informasi umum (lanjutan)

Entitas induk terakhir dari Bank adalah Pemerintah Propinsi Jawa Timur. Bank memperoleh ijin untuk beroperasi sebagai bank devisa berdasarkan Surat Keputusan Direksi Bank Indonesia (BI) No.23/28/KEP/DIR tanggal 2 Agustus 1990.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Bank tersebut, ruang lingkup kegiatan Bank adalah menjalankan kegiatan usaha di bidang perbankan, termasuk perbankan berdasarkan prinsip Syariah serta kegiatan perbankan lainnya yang lazim sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Tugas utama Bank adalah ikut mendorong pertumbuhan potensi ekonomi daerah melalui peran sertanya dalam mengembangkan sektor-sektor usaha kredit kecil dan menengah dalam rangka memperoleh laba yang optimal. Kegiatan utamanya yaitu menghimpun dan menyalurkan dana serta memberikan jasa-jasa perbankan lainnya.

b. Penawaran umum perdana saham

Berdasarkan Surat Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) No.S-8143/BL/2012 tanggal 29 November 2012, pernyataan pendaftaran yang diajukan Bank dalam rangka Penawaran Umum Perdana saham kepada masyarakat sejumlah 2.983.537.000 saham Seri B, dengan nilai nominal sebesar Rp250 (Rupiah penuh) setiap saham dengan harga penawaran sebesar Rp430 per saham (Rupiah penuh) telah menjadi efektif pada tanggal 29 November 2012. Saham yang ditawarkan tersebut dicatatkan dan mulai diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 12 Juli 2012. Selisih lebih antara harga penawaran per saham dengan nilai nominal per saham dicatat sebagai "Tambahan modal disetor, setelah dikurangi dengan biaya emisi saham", yang disajikan pada bagian Ekuitas pada Laporan Posisi Keuangan.

Berkaitan dengan penawaran umum saham perdana, Bank akan mengimplementasikan program *Employee Stock Allocation* (ESA) dengan mengalokasikan saham sebanyak-banyaknya sebesar 10% dari jumlah penerbitan saham yang ditawarkan dan menerbitkan opsi saham untuk program *Management and Employee Stock Option Plan* (MESOP) sebanyak-banyaknya sebesar 0,71% dari jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh setelah penawaran umum perdana saham.

1. GENERAL (continued)

a. Establishment of the Bank and general information (continued)

The ultimate parent of the Bank is the Government of East Java Province.

The Bank obtained a license to operate as foreign exchange bank based on the decision letter No.23/28/KEP/DIR of the Board of Director of Bank Indonesia (BI) dated August 2, 1990.

In accordance with article 3 of the Bank's Articles of Association, the Bank's scope of activities is to engage in general banking services, including banking activities based on Sharia principles and other banking activities in accordance with the prevailing laws and regulations.

The main role of the Bank is to participate in developing regional economic growth by providing facilities to small and medium scale businesses to achieve appropriate profit levels. Its main activities involve collecting and lending funds and rendering other banking services.

b. Initial public offering (IPO)

Based on letter No.S-8143/BL/2012 of the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency (BAPEPAM-LK) dated November 29, 2012, the registration statement submitted by the Bank relating to the Initial Public Offering of 2,983,537,000 Series B shares at Rp250 (full Rupiah) per share with selling price of Rp430 (full Rupiah) per share became effective on November 29, 2012. The shares which were offered to the public, were listed and traded on the Indonesia Stock Exchange on July 12, 2012. The excess of the share offer price over the par value per share was recognized as "Other paid-in capital - net of share issuance cost", which is presented under the Equity section of the Statement of Financial Position.

In relation to the Initial Public Offering of the shares, the Bank will implement Employee Stock Allocation (ESA) program by allocating maximum of 10% of the newly issued shares and issued Management and Employee Stock Option Plan (MESOP) program with maximum of 0.71% of the issued and paid-up shares after Initial Public Offering.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2022 dan 2021
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran umum perdana saham (lanjutan)

Program MESOP Tahap I Periode Tahun 2016 telah dilaksanakan dari tanggal 1 Agustus 2016 sampai dengan 13 November 2016, tanggal 1 Februari 2017 sampai dengan 13 Maret 2017, tanggal 1 Agustus 2017 sampai dengan 13 November 2017, tanggal 1 Februari 2018 sampai dengan 15 Maret 2018, tanggal 1 Agustus 2019 sampai dengan 11 September 2019. Program MESOP Tahap II Periode Tahun 2017 telah dilaksanakan dari tanggal 1 Agustus 2017 sampai dengan 13 November 2017, tanggal 1 Februari 2018 sampai dengan 15 Maret 2018, tanggal 1 Februari 2019 sampai dengan 18 Maret 2019, tanggal 1 Agustus 2019 sampai dengan 11 September 2019. Program MESOP Tahap III telah dilaksanakan tanggal 1 Agustus 2018 sampai dengan 14 September 2018, tanggal 1 Februari 2019 sampai 18 Maret 2019, tanggal 1 Agustus 2019 sampai dengan 11 September 2019.

c. Manajemen eksekutif

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Bank sesuai dengan Akta Rapat Umum Pemegang Saham No.51 tanggal 17 Maret 2022 dan Akta Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No.23 tanggal 7 Desember 2022 dari notaris Sitaresmi Puspadewi Subianto, S.H. adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

b. Initial public offering (IPO) (continued)

The MESOP Program Period 2016 Phase I has been implemented from August 1, 2016 to November 13, 2016, February 1, 2017 to March 13, 2017, August 1, 2017 to November 13, 2017, February 1, 2018 to March 15, 2018, August 1, 2019 to September 11, 2019. The MESOP Program Period 2017 Phase II has been implemented from August 1, 2017 to November 13, 2017, February 1, 2018 to March 15, 2018, February 1, 2019 to March 18, 2019, August 1, 2019 to September 11, 2019. The MESOP Program Phase III has been implemented from August 1, 2018 to September 14, 2018, February 1, 2019 to March 18, 2019, August 1, 2019 to September 11, 2019.

c. Executive management

The composition of the Bank's Board of Commissioners and Directors in accordance with the General Meeting of Shareholders No.51 dated March 17, 2022 and the Extraordinary General Meeting of Shareholders No.23 dated December 7, 2022 of notary Sitaresmi Puspadewi Subianto, S.H. are as follows:

2022

| <u>Dewan Komisaris</u> | | <u>Board of Commissioners</u> |
|--|--------------------------------|---|
| Komisaris Utama | Suprajarto | President Commissioner |
| Komisaris | - | Commissioner |
| Komisaris | Heru Tjahjono | Commissioner |
| Komisaris Independen | Muhammad Mas'ud | Independent Commissioner |
| Komisaris Independen | Candra Fajri Ananda | Independent Commissioner |
| Komisaris Independen | Sumaryono | Independent Commissioner |
| <u>Direksi</u> | | <u>Board of Directors</u> |
| Direktur Utama | Busrul Iman | President Director |
| Direktur Operasi | Tonny Prasetyo ^{*)} | Operation Director |
| Direktur Mikro, Ritel dan Menengah | R. Arief Wicaksono | Micro, Retail and Medium Director |
| Direktur Teknologi Informasi dan Digital | Zulhelfi Abidin ^{**)} | Information Technology and Digital Director |
| Direktur Kepatuhan | - | Compliance Director |
| Direktur Manajemen Risiko | Eko Susetyono | Risk Management Director |
| Direktur Keuangan, Treasury dan Global Service | Edi Masrianto | Finance, Treasury and Global Service Director |

^{*)} ditunjuk sebagai pengganti sementara Direktur Kepatuhan, sehingga jabatan Direktur Operasi sementara dilepaskan untuk memenuhi aspek independensi.

^{**)} ditunjuk untuk merangkap sebagai Direktur Operasi.

Hal tersebut sesuai dengan Surat Keputusan Dewan Komisaris No.061/10/DKM/KEP tanggal 13 Desember 2022 dan telah dicatat dalam administrasi pengawasan OJK berdasarkan surat No.S-4/KR.0413/2023 tanggal 4 Januari 2023.

^{*)} appointed as a temporary substitute Compliance Director, so that the position of Operation Director was temporarily released to fulfill the independence aspect.

^{**)} appointed concurrently as the Operation Director.

This is in accordance with the Decree of the Board of Commissioners No.061/10/DKM/KEP dated December 13, 2022 and has been recorded in the OJK supervision administration based on letter No.S-4/KR.0413/2023 dated January 4, 2023.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2022 dan 2021
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Manajemen eksekutif (lanjutan)

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Bank sesuai dengan Akta Rapat Umum Pemegang Saham No.96 tanggal 31 Mei 2021 dari notaris Sitaesmi Puspadewi Subianto, S.H. adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

c. Executive management (continued)

The composition of the Bank's Board of Commissioners and Directors in accordance with the General Meeting of Shareholders No.96 dated May 31, 2021 of notary Sitaesmi Puspadewi Subianto, S.H. are as follows:

2021

| Dewan Komisaris | | Board of Commissioners |
|--|--------------------------|---|
| Komisaris Utama | - | President Commissioner |
| Komisaris | - | Commissioner |
| Komisaris | Heru Tjahjono | Commissioner |
| Komisaris Independen | - | Independent Commissioner |
| Komisaris Independen | Candra Fajri Ananda | Independent Commissioner |
| Komisaris Independen | Muhammad Mas'ud | Independent Commissioner |
| Direksi | | Board of Directors |
| Direktur Utama | Busrul Iman | President Director |
| Direktur Komersial dan Korporasi | - | Commercial and Corporation Director |
| Direktur Konsumer, Ritel dan Usaha Syariah | - | Consumer Retail and Sharia Business Director |
| Direktur Teknologi Informasi dan Operasi | Tonny Prasetyo | Information Technology and Operation Director |
| Direktur Kepatuhan dan Manajemen Risiko | Erdianto Sigit Cahyono | Compliance and Risk Management Director |
| Direktur Risiko Bisnis | Rizyana Mirda | Business Risk Director |
| Direktur Keuangan | Ferdian Timur Satyagraha | Finance Director |

Susunan Komite Audit adalah sebagai berikut:

The composition of the Audit Committee are as follows:

| | 2022 | 2021 | |
|---------|---------------------|-------------------------|----------|
| Ketua | Sumaryono | Candra Fajri Ananda | Chairman |
| Anggota | Muhammad Mas'ud | Muhammad Mas'ud | Member |
| Anggota | Candra Fajri Ananda | Akhmad Djauhari | Member |
| Anggota | Kusnadi | Ellen Theresia Sihotang | Member |

Susunan Komite Pemantau Risiko adalah sebagai berikut:

The composition of the Risk Monitoring Committee are as follows:

| | 2022 | 2021 | |
|---------|---------------------|---------------------|----------|
| Ketua | Candra Fajri Ananda | Candra Fajri Ananda | Chairman |
| Anggota | Muhammad Mas'ud | Muhammad Mas'ud | Member |
| Anggota | Sumaryono | Syafrudin | Member |
| Anggota | Sulam Andjar Rochim | Sulam Andjar Rochim | Member |
| Anggota | Moch. Arifin | - | Member |

Susunan Komite Remunerasi dan Nominasi adalah sebagai berikut:

The composition of the Remuneration and Nomination Committee are as follows:

| | 2022 | 2021 | |
|---------|---------------------|---------------------|----------|
| Ketua | Muhammad Mas'ud | Muhammad Mas'ud | Chairman |
| Anggota | Suprajarto | Candra Fajri Ananda | Member |
| Anggota | Candra Fajri Ananda | Heru Tjahjono | Member |
| Anggota | Sumaryono | Revi Adiana S. | Member |
| Anggota | Heru Tjahyono | - | Member |
| Anggota | Revi Adiana S. | - | Member |

Susunan Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, dan Komite Remunerasi dan Nominasi sesuai dengan Surat Keputusan No.061/200/DIR/HCP/KEP tanggal 3 Oktober 2022 tentang Perubahan Susunan Komite PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk.

The composition of the Audit Committee, the Risk Monitoring Committee, and the Remuneration and Nomination Committee accordance to Decision Letter No.061/200/DIR/HCP/KEP dated October 3, 2022 regarding Changes in the Composition of the PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2022 dan 2021
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Manajemen eksekutif (lanjutan)

Susunan Internal Audit pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

| | <u>2022</u> |
|---------------------|---------------------|
| Pemimpin Divisi | Ratna Hastutik |
| Pemimpin Sub Divisi | M. Muad |
| Pemimpin Sub Divisi | R. Sonny Soelaksono |
| Pemimpin Sub Divisi | - |

Sekretaris Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

| | <u>2022</u> |
|---------------------|---------------------|
| Pemimpin Divisi | Budi Sumarsono |
| Pemimpin Sub Divisi | Bambang Supriadi |
| Pemimpin Sub Divisi | Derry Widya Ariyata |
| Pemimpin Sub Divisi | Lestari Nur Imani |

Susunan Dewan Pengawas Syariah Bank pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

| | <u>2022</u> |
|---------|-------------------|
| Ketua | Afifuddin Muhajir |
| Anggota | Sa'ad Ibrahim |

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Bank memiliki karyawan tetap masing-masing sebanyak 4.385 dan 4.007 orang (tidak diaudit).

d. Jaringan kantor

Pada tanggal 31 Desember 2022, Bank memiliki 41 kantor cabang konvensional termasuk 1 Unit Usaha Syariah (UUS) yang mempunyai 7 cabang Syariah serta 162 kantor cabang pembantu konvensional, 10 kantor cabang pembantu Syariah, 212 kantor fungsional konvensional, 3 kantor fungsional Syariah, 195 kantor layanan Syariah, 815 ATM (Automated Teller Machine), 26 ATM Syariah (Sharia Automated Teller Machine), 58 CRM (Cash Recycling Machine) konvensional, 7 CRM (Cash Recycling Machine) Syariah di Indonesia.

Pada tanggal 31 Desember 2021, Bank memiliki 41 kantor cabang konvensional termasuk 1 Unit Usaha Syariah (UUS) yang mempunyai 7 cabang Syariah serta 162 kantor cabang pembantu konvensional, 10 kantor cabang pembantu Syariah, 211 kantor kas konvensional, 2 kantor kas Syariah, 248 payment point konvensional, 8 payment point Syariah, 195 kantor layanan Syariah, 780 ATM (Automated Teller Machine), 25 ATM Syariah (Sharia Automated Teller Machine), 51 CRM (Cash Recycling Machine) konvensional, 7 CRM (Cash Recycling Machine) Syariah, 97 kas mobil konvensional dan 7 kas mobil Syariah di Indonesia.

1. GENERAL (continued)

c. Executive management (continued)

The composition of the Internal Audit as of December 31, 2022 and 2021 are as follows:

| | <u>2021</u> | |
|--|-------------------------|-------------------|
| | Ratna Hastutik | Division Head |
| | Purwoko Dekrit Yulianto | Sub Division Head |
| | M. Muad | Sub Division Head |
| | R. Sonny Soelaksono | Sub Division Head |

The Corporate Secretary as of December 31, 2022 and 2021 are as follows:

| | <u>2021</u> | |
|--|-------------------|-------------------|
| | Umi Radiyah | Division Head |
| | Lestari Nur Imani | Sub Division Head |
| | Muhammad Fahmi | Sub Division Head |
| | - | Sub Division Head |

The composition of the Sharia Supervisory Board as of December 31, 2022 and 2021 are as follows:

| | <u>2021</u> | |
|--|-------------------|-------------------|
| | Afifuddin Muhajir | Division Head |
| | Sa'ad Ibrahim | Sub Division Head |

As of December 31, 2022 and 2021, the Bank has 4,385 and 4,007 permanent employees, respectively (unaudited).

d. Office network

As of December 31, 2022, the Bank has 41 branches including 1 Sharia Operating Unit (UUS) which has 7 Sharia branches and 162 conventional sub-branches, 10 Sharia sub-branches, 212 conventional functional offices, 3 Sharia functional office, 195 Sharia service offices, 815 ATMs (Automated Teller Machines), 26 ATMs Sharia (Sharia Automated Teller Machines), 58 CRM (Cash Recycling Machines) conventional, 7 CRM (Cash Recycling Machines) Sharia located in Indonesia.

As of December 31, 2021, the Bank has 41 branches including 1 Sharia Operating Unit (UUS) which has 7 Sharia branches and 162 conventional sub-branches, 10 Sharia sub-branches, 211 conventional cash offices, 2 Sharia cash office, 248 conventional payment points, 8 Sharia payment point, 195 Sharia service offices, 780 ATMs (Automated Teller Machines), 25 ATMs Sharia (Sharia Automated Teller Machines), 51 CRM (Cash Recycling Machines) conventional, 7 CRM (Cash Recycling Machines) Sharia, 97 Cash ATM vehicles conventional and 7 Cash ATM vehicles Sharia located in Indonesia.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2022 dan 2021
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Jaringan kantor (lanjutan)

Bank mengklasifikasikan kantor cabang menjadi kantor cabang utama, kantor cabang khusus, kantor cabang kelas I, kantor cabang kelas II dan kantor cabang kelas III. Masing-masing cabang mempunyai kantor cabang pembantu dan/atau kantor kas dan/atau *payment point*.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

Kebijakan akuntansi utama yang ditetapkan dalam penyusunan laporan keuangan Bank adalah sebagaimana diuraikan di bawah ini:

a. Basis penyusunan laporan keuangan

Pernyataan kepatuhan

Laporan keuangan pada tanggal dan untuk tanggal-tanggal yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) di Indonesia, yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan-Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) dan Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) No. VIII.G.7 yang terlampir dalam Keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

Informasi keuangan UUS Bank disajikan sesuai dengan PSAK 101, "Penyajian Laporan Keuangan Syariah", PSAK 102, "Akuntansi Murabahah", PSAK 103, "Akuntansi Salam", PSAK 104, "Akuntansi Istishna", PSAK 105, "Akuntansi Mudharabah", PSAK 106, "Akuntansi Musyarakah", dan PSAK 107, "Akuntansi Ijarah" yang menggantikan PSAK 59 tentang "Akuntansi Perbankan Syariah" yang berkaitan dengan pengakuan, pengukuran, penyajian dan pengungkapan untuk topik tersebut, PSAK 110 "Akuntansi Sukuk", PSAK 111 "Akuntansi Wa'd" dan PSAK lain selama tidak bertentangan dengan prinsip syariah dan Pedoman Akuntansi Perbankan Syariah Indonesia (PAPSI) yang diterbitkan oleh Bank Indonesia dan IAI.

Laporan keuangan telah disajikan berdasarkan nilai historis, kecuali disebutkan lain dan disusun dengan dasar akrual (kecuali bagi hasil dari pembiayaan mudharabah dan musyarakah).

1. GENERAL (continued)

d. Office network (continued)

The Bank classifies its branch offices into main branches, special branches, first-class branches, second-class branches and third-class branches. Each branch has sub-branches and/or cash offices and/or *payment points*.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The principal accounting policies adopted in preparing the financial statements of the Bank are set out below:

a. Basis of preparation of the financial statements

Statement of compliance

The financial statements as of and for the year ended December 31, 2022 and 2021 have been prepared and presented in accordance with Financial Accounting Standards (SAK) and Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standard Board of the Institute of Indonesia Chartered Accountants and the Regulation of Capital Market and Financial Institution Supervisor Board (Bapepam-LK) No. VIII.G.7 in the Decree of Chairman of Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 dated June 25, 2012 regarding "Presentation and Disclosure of Financial Statements of the Issuer or Public Company".

The financial information of UUS have been prepared in conformity with PSAK 101, "Sharia Financial Statements Presentation", PSAK 102, "Accounting for Murabahah", PSAK 103, "Accounting for Salam", PSAK 104, "Accounting for Istishna", PSAK 105, "Accounting for Mudharabah", PSAK 106, "Accounting for Musyarakah" and PSAK 107, "Accounting for Ijarah" which replaces PSAK 59, "Accounting for Sharia Banking", associated with recognition, measurement, presentation and disclosure for the respective topics, PSAK 110 "Accounting for Sukuk", PSAK 111 "Accounting for Wa'd" and other PSAK, as long as not contradict with sharia principles and Accounting Guidelines for Indonesian Sharia Banks (PAPSI) issued by Bank Indonesia and IAI.

The financial statements have been prepared on a historical cost basis, unless otherwise stated, and under the accrual basis of accounting (except for profit sharing for mudharabah and musyarakah financing).

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2022 dan 2021
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

a. Basis penyusunan laporan keuangan (lanjutan)

Pernyataan kepatuhan (lanjutan)

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dan dikelompokkan atas dasar aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Untuk tujuan laporan arus kas, yang termasuk kas dan setara kas terdiri dari kas, giro pada Bank Indonesia dan bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain dan Fasilitas Simpanan Bank Indonesia, yang jatuh tempo dalam waktu 3 (tiga) bulan sejak tanggal perolehan, sepanjang tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diterima serta tidak dibatasi penggunaannya.

Mata uang fungsional dan penyajian

Laporan keuangan disajikan dalam mata uang Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Bank. Angka-angka yang disajikan dalam laporan keuangan, kecuali bila dinyatakan secara khusus, adalah dibulatkan dalam jutaan Rupiah.

b. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke mata uang rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan.

Laba atau rugi kurs valuta asing atas aset dan liabilitas moneter merupakan selisih antara biaya perolehan diamortisasi dalam Rupiah pada awal tahun, disesuaikan dengan tingkat suku bunga efektif dan pembayaran selama tahun berjalan, dan biaya perolehan diamortisasi dalam valuta asing yang dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs pada akhir tahun.

Aset dan liabilitas non-moneter dalam mata uang asing dijabarkan dengan menggunakan kurs pada tanggal transaksi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**a. Basis of preparation of the financial
statements (continued)**

Statement of compliance (continued)

The statements of cash flows have been prepared based on the direct method and have been classified on the basis of operating, investing and financing activities. For the purpose of the statements of cash flows, cash and cash equivalents consist of cash, current accounts with Bank Indonesia and other banks, placements with Bank Indonesia and other banks and Bank Indonesia Deposits Facility maturing within 3 (three) months from the acquisition date, and not used as collateral for borrowing and not for restricted in use.

Functional and presentation currency

The financial statements are presented in Rupiah, which is the functional currency of the Bank. Unless otherwise stated, all figures presented in the financial statements are rounded off to millions of Rupiah.

b. Transaction and balances in foreign currency

Transactions denominated in foreign currencies are converted into rupiah at the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. At the statement of financial position, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated at the exchange rates prevailing at such date.

Exchange gains and losses arising from transactions denominated in foreign currencies and from the translation of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognized in the statement of profit and loss and other comprehensive income for the current year.

The foreign currency gains or losses on monetary assets and liabilities are the difference between amortized cost in Rupiah at the beginning of the year, adjusted for effective interest rate and payments during the year, and the amortized cost in foreign currency translated into Rupiah using the exchange rate at the end of the year.

Non-monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated using the exchange rates prevailing at the transaction date.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2022 dan 2021
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**b. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing
(lanjutan)**

Berikut ini adalah kurs mata uang asing utama yang digunakan untuk penjabaran dalam rupiah pada 31 Desember 2022 dan 2021 yang menggunakan kurs tengah berdasarkan *Reuters* (pukul 16.00 Waktu Indonesia Barat) (dalam Rupiah penuh).

| | <u>2022</u> | <u>2021</u> | |
|------------------------------|-------------|-------------|----------------------------------|
| 1 Poundsterling Inggris Raya | 18.786 | 19.251 | Great Britain Poundsterling 1/Rp |
| 1 Euro | 16.582 | 16.112 | Euro 1/Rp |
| 1 Dolar Amerika Serikat | 15.568 | 14.253 | United States Dollar 1/Rp |
| 1 Dolar Singapura | 11.593 | 10.555 | Singapore Dollar 1/Rp |
| 1 Dolar Australia | 10.558 | 10.347 | Australian Dollar 1/Rp |
| 1 Riyal Saudi Arabia | 4.139 | 3.796 | Saudi Arabian Riyal 1/Rp |
| 1 Ringgit Malaysia | 3.534 | 3.418 | Malaysian Ringgit 1/Rp |
| 1 Yuan China Renminbi | 2.239 | 2.236 | Chinese Yuan Renminbi 1/Rp |
| 1 Dolar Hong Kong | 1.997 | 1.828 | Hong Kong Dollar 1/Rp |
| 100 Yen Jepang | 11.800 | 12.400 | Japanese Yen 100/Rp |

c. Perubahan pada pernyataan standar akuntansi keuangan dan interpretasi atas Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan

Pada tanggal 1 Januari 2022, terdapat standar baru dan penyesuaian atau amendemen terhadap beberapa standar yang masih berlaku dan berlaku efektif sejak tanggal tersebut yaitu sebagai berikut:

- Amendemen PSAK 22, "Kombinasi Bisnis tentang Referensi ke Kerangka Konseptual". Amendemen ini mengklarifikasi interaksi antara PSAK 22, PSAK 57, ISAK 30 dan Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan;
- Amendemen PSAK 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak Memberatkan - Biaya Memenuhi Kontrak". Amendemen ini mengklarifikasi biaya untuk memenuhi suatu kontrak dalam kaitannya dalam menentukan apakah suatu kontrak merupakan kontrak memberatkan;
- Penyesuaian Tahunan 2020 - PSAK 71, "Instrumen Keuangan - Imbalan dalam pengujian "10 persen" untuk penghentian pengakuan liabilitas keuangan". Amendemen tersebut mengklarifikasi biaya yang termasuk dalam entitas ketika menilai apakah persyaratan liabilitas keuangan baru atau yang dimodifikasi secara substansial berbeda dari persyaratan liabilitas keuangan asli;

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Transaction and balances in foreign currency (continued)

Below are the major exchange rates used for translation into rupiah as of December 31, 2022 and 2021 using the middle rates based on *Reuters* (at 16.00 hours Western Indonesian Time) (in full amount).

c. Changes to the statements of financial accounting standard and interpretations of the Statements of Financial Accounting Standard

On 1 January, 2022 there were new standards and adjustments or amendments for several prevailing standards and effective since that date, as follows:

- Amendment of PSAK 22, "Business Combinations to a Reference Conceptual Framework" This amendment clarifies the interaction between PSAK 22, PSAK 57, ISAK 30 and Financial Reporting Conceptual Framework;
- Amendment of PSAK 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets regarding to Onerous Contracts-Cost of Fulfilling the Contracts". This amendment clarifies the cost to fulfill a contract in order to determine whether a contract is onerous contract;
- Annual Adjustment 2020 – PSAK 71, "Financial Instrument – Fee under test "10 percent" for for derecognition of a financial liability". The amendments clarify the costs included in the entity when assessing whether the terms of the new or modified financial liabilities are substantially different from the terms of the original financial liabilities.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2022 dan 2021
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

c. Perubahan pada pernyataan standar akuntansi keuangan dan interpretasi atas Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan

- Penyesuaian Tahunan 2020 - PSAK 73, "Sewa". Penyesuaian ini mengklarifikasi pengukuran oleh penyewa dan pencatatan perubahan masa sewa terkait "perbaikan properti sewaan".

Implementasi dari standar-standar tersebut tidak menghasilkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Bank dan tidak memiliki dampak yang material terhadap laporan keuangan di periode berjalan atau tahun sebelumnya.

d. Aset dan liabilitas keuangan

Aset keuangan Bank terutama terdiri dari kas, giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain, surat berharga, surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali, surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali, tagihan lainnya, kredit yang diberikan dan pembiayaan syariah dan pendapatan bunga yang masih akan diterima.

Sesuai PSAK 71, terdapat 3 (tiga) klasifikasi pengukuran aset keuangan yaitu biaya perolehan diamortisasi, diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL) dan diukur pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lainnya (FVOCI).

Aset keuangan diklasifikasikan menjadi kategori tersebut di atas berdasarkan model bisnis dimana aset keuangan tersebut dimiliki dan karakteristik arus kas kontraktualnya. Model bisnis merefleksikan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola untuk mencapai tujuan bisnis tertentu.

Liabilitas keuangan Bank terutama terdiri dari simpanan dari nasabah, simpanan dari bank lain, liabilitas surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali dan pinjaman yang diterima.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Changes to the statements of financial accounting standard and interpretations of the Statements of Financial Accounting Standard

- Annual Adjustment 2020 – PSAK 73 "Lease". This amendment clarifies the measurement by the lease and the recording of changes in the lease term regarding "rental properties repair".

The implementation of the above standards did not result in substantial changes to the Bank's accounting policies and had no material impact to the consolidated financial statements for current or prior financial periods.

d. Financial assets and liabilities

The Bank's financial assets mainly consist of cash, current accounts with Bank Indonesia, current accounts with other banks, placements with Bank Indonesia and other banks, marketable securities, marketable securities sold under repurchased agreement, marketable securities purchased under resale agreement (reverse repo), other receivables, loans and sharia financing and interest receivables.

In accordance with PSAK 71, there are 3 (three) measurement classifications for financial assets: amortized cost, fair value through profit or loss (FVTPL) and fair value through other comprehensive income (FVOCI).

Financial assets are classified into these categories based on the business model within which they are held and their contractual cash flow characteristics. The business model reflects how group of financial assets are managed to achieve particular business objective.

The Bank's financial liabilities mainly consist of deposits from customers, deposits from other banks, liabilities of marketable securities sold under repurchase agreements and borrowings.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2022 dan 2021
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

d. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

1) Klasifikasi

Aset keuangan dapat diukur dengan biaya perolehan diamortisasi hanya jika memenuhi kedua kondisi berikut dan tidak ditetapkan sebagai FVTPL:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang diperoleh semata dari pembayaran pokok dan bunga (SPPI) dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai FVOCI jika memenuhi kondisi berikut:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memenuhi kriteria SPPI.

Aset keuangan lainnya yang tidak memenuhi persyaratan untuk diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau FVOCI, diklasifikasikan sebagai FVTPL.

Aset keuangan tidak boleh direklasifikasi setelah pengakuan awal.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan ke dalam kategori sebagai berikut pada saat pengakuan awal:

- Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, yang memiliki 2 (dua) sub-klasifikasi, yaitu liabilitas keuangan yang ditetapkan demikian pada saat pengakuan awal dan liabilitas keuangan dipersyaratkan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi; dan
- Liabilitas keuangan lainnya merupakan liabilitas keuangan yang tidak dimiliki untuk dijual atau ditentukan sebagai nilai wajar melalui laba rugi saat pengakuan liabilitas.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Financial assets and liabilities (continued)

1) Classification

A financial asset is measured at amortized cost only if it meets both of the following conditions and is not designated as FVTPL:

- The financial assets are managed in a business model which objective is to hold the asset to obtain contractual cash flows; and
- Its contractual terms of the financial assets provide rights on a specified date for cash flows obtained solely from payments of principal and interest (SPPI) on the principal amount outstanding.

Financial assets are classified as FVOCI if they meet the following condition:

- The financial assets are managed in a business model which objective is to obtain contractual cash flows and sell the financial asset; and
- The contractual requirements of the financial assets meet the SPPI criteria.

Financial assets that do not meet the requirements to be classified as financial assets measured at amortized cost or FVOCI, are classified as FVTPL.

Financial assets are not permitted to be reclassified subsequently to their initial recognition.

Financial liabilities are classified into the following categories on initial recognition:

- Fair value through profit or loss, which has 2 (two) sub-classifications, i.e. financial liabilities designated as such upon initial recognition and financial liabilities mandatorily classified as fair value through profit or loss; and
- Other financial liabilities pertain to financial liabilities that are not held for trading nor designated as at fair value through profit or loss upon recognition of the liability.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2022 dan 2021
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

d. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

2) Pengakuan dan pengukuran awal

Semua aset atau liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal diukur sebesar nilai wajarnya ditambah biaya transaksi, kecuali untuk aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, dimana biaya transaksi diakui langsung dalam laba rugi.

Pembelian dan penjualan aset keuangan yang lazim (*regular*), diakui pada tanggal perdagangan dimana Bank memiliki komitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Semua aset dan liabilitas keuangan lainnya pada awalnya diakui pada tanggal perdagangan dimana Bank menjadi suatu pihak dalam ketentuan kontraktual instrumen tersebut.

Biaya transaksi hanya meliputi biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk perolehan suatu aset keuangan atau penerbitan suatu liabilitas keuangan dan merupakan biaya tambahan yang tidak akan terjadi apabila instrumen keuangan tersebut tidak diperoleh atau diterbitkan. Untuk aset keuangan, biaya transaksi ditambahkan pada jumlah yang diakui pada awal pengakuan aset, sedangkan untuk liabilitas keuangan, biaya transaksi dikurangkan dari jumlah liabilitas yang diakui pada awal pengakuan liabilitas.

Biaya transaksi tersebut diamortisasi selama umur instrumen berdasarkan metode suku bunga efektif dan dicatat sebagai bagian dari pendapatan bunga untuk biaya transaksi sehubungan dengan aset keuangan atau sebagai bagian dari beban bunga untuk biaya transaksi sehubungan dengan liabilitas keuangan. Setelah pengakuan awal, Bank mengukur aset keuangan, sesuai dengan klasifikasi aset keuangan pada; (i) Biaya perolehan diamortisasi; (ii) Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain; atau (iii) Nilai wajar melalui laba rugi.

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi diukur dengan menjumlahkan aset keuangan yang diukur saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif menggunakan metode bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya dan disesuaikan dengan penyisihan kerugiannya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Financial assets and liabilities (continued)

2) Recognition and initial measurement

All financial assets or liabilities are measured initially at their fair value plus transaction costs, except for financial assets and financial liabilities measured at fair value through profit or loss, transaction costs are recognized directly in profit or loss.

Regular way purchases and sales of financial assets are recognized on the trade date at which the Bank commits to purchase or sell those assets.

All other financial assets and liabilities are initially recognized on the trade date at which the Bank becomes a party to the contractual provisions of the instrument.

Transaction costs include only those costs that are directly attributable to the acquisition of a financial asset or issuance of a financial liability and are incremental costs that would not have been incurred if the financial instruments had not been acquired or issued. In the case of financial assets, transaction costs are added to the amount recognized initially, while for financial liabilities, transaction costs are deducted from the amount of liability recognized initially.

Such transaction costs are amortized over the terms of the instruments based on the effective interest method and are recorded as part of interest income for transaction costs related to financial assets or interest expenses for transaction costs related to financial liabilities. After initial recognition, the Bank measures financial assets, according to the classification of financial assets at (i) amortized cost; (ii) Fair value through other comprehensive income; or (iii) Fair value through profit or loss.

Financial assets at amortized cost are measured by adding up the financial assets measured at initial recognition minus principal payments, added or reduced by cumulative amortization using the effective interest method calculated from the difference between the initial value and the maturity value and adjusted for the allowance for losses.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2022 dan 2021
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

d. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

2) Pengakuan dan pengukuran awal (lanjutan)

Keuntungan atau kerugian akibat fluktuasi nilai wajar tidak diakui aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi.

Pendapatan bunga dihitung menggunakan metode bunga efektif yaitu dengan menerapkan suku bunga efektif atas jumlah tercatat bruto aset keuangan, kecuali untuk:

- a) aset keuangan yang dibeli atau yang berasal dari aset keuangan memburuk. Untuk aset keuangan tersebut, Bank menerapkan suku bunga efektif yang disesuaikan dengan kredit atas biaya perolehan diamortisasi aset keuangan sejak pengakuan awal.
- b) aset keuangan yang tidak dibeli atau yang berasal dari aset keuangan memburuk tetapi selanjutnya menjadi aset keuangan tersebut, Bank menerapkan suku bunga efektif atas biaya perolehan diamortisasi aset keuangan di periode pelaporan selanjutnya.

Setelah pengakuan awal, Bank mengukur liabilitas keuangan, sesuai dengan klasifikasi aset keuangan pada: (i) Biaya perolehan diamortisasi; atau (ii) Nilai wajar melalui laba rugi.

Untuk liabilitas keuangan yang diukur pada laba rugi, keuntungan dan kerugian diakui pada laba rugi. Terdapat pengecualian pada kasus liabilitas keuangan ditetapkan sebagai FVTPL dimana perubahan risiko kredit liabilitas diakui pada penghasilan komprehensif lain dengan keuntungan dan kerugian lainnya diakui pada laba rugi.

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi.

3) Penghentian pengakuan

Bank menghentikan pengakuan aset keuangan pada saat hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut kadaluwarsa atau pada saat Bank mentransfer seluruh hak untuk menerima arus kas kontraktual dari aset keuangan dalam transaksi dimana Bank secara substansial telah mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Financial assets and liabilities (continued)

**2) Recognition and initial measurement
(continued)**

Gains or losses due to fluctuations in fair value are not recognized financial assets at amortized cost.

Interest income is calculated using the effective interest method by applying an effective interest rate to the gross carrying amount of financial assets, except for:

- a) *financial assets purchased or originating from financial assets deteriorate. For these financial assets, the Bank applies an effective interest rate adjusted by credit for the amortized cost of the financial assets from initial recognition.*
- b) *financial assets that are not purchased or that originate from financial assets deteriorate but subsequently become financial assets deteriorate. For these financial assets, the Bank applies an effective interest rate on the amortized cost of the financial assets in the next reporting period.*

After initial recognition, the Bank measures financial liabilities, according to the classification of financial assets at: (i) Amortized cost; or (ii) Fair value through profit or loss.

For financial liabilities measured at profit or loss, gains and losses are recognized in profit or loss. There are exceptions in the case of financial liabilities designated as FVTPL where changes in credit liability risks are recognized in other comprehensive income with other gains and losses recognized in profit or loss.

After initial recognition, financial liabilities at FVTPL are measured at its fair value. Gains or losses arising from a change in the fair value are recognized in profit or loss.

3) Derecognition

The Bank derecognizes a financial asset when the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire or when the Bank transfers the rights to receive the contractual cash flows on the financial asset in a transaction in which substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset are transferred.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2022 dan 2021
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

d. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

3) Penghentian pengakuan (lanjutan)

Setiap hak atau kewajiban yang timbul atau yang masih dimiliki oleh Bank diakui sebagai aset atau liabilitas secara terpisah.

Bank menghentikan pengakuan liabilitas keuangan pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

Dalam transaksi dimana Bank secara substansial tidak memiliki atau tidak mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, Bank menghentikan pengakuan aset tersebut jika Bank tidak lagi memiliki pengendalian atas aset tersebut. Hak dan kewajiban yang masih dimiliki dalam transfer tersebut diakui secara terpisah sebagai aset atau liabilitas. Dalam transfer dimana pengendalian atas aset masih dimiliki, Bank tetap mengakui aset yang ditransfer tersebut sebesar keterlibatan berkelanjutan Bank yang ditentukan dengan seberapa jauh Bank terekspos terhadap perubahan nilai aset yang ditransfer.

Bank menghapusbukukan aset keuangan dan cadangan kerugian penurunan nilai terkait pada saat Bank menentukan bahwa aset keuangan tersebut tidak dapat ditagih. Keputusan ini diambil setelah Bank melakukan berbagai upaya untuk memperoleh kembali aset keuangan tersebut serta mempertimbangkan informasi seperti telah terjadinya perubahan signifikan pada posisi keuangan debitur/penerbit aset keuangan sehingga debitur/penerbit aset keuangan tidak lagi dapat melunasi kewajibannya atau hasil penjualan agunan tidak akan cukup untuk melunasi seluruh eksposur yang diberikan.

4) Saling hapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan dapat saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, Bank memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Pendapatan dan beban disajikan dalam jumlah bersih hanya jika diperkenankan oleh standar akuntansi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Financial assets and liabilities (continued)

3) Derecognition (continued)

Any interest in transferred financial assets that is created or retained by the Bank is recognized as a separate asset or liability.

The Bank derecognizes a financial liability when its contractual obligations are discharged or cancelled or expired.

In transaction in which the Bank neither retains nor transfers substantially all the risks and rewards of ownership of a financial asset, the Bank derecognizes the asset if it does not retain control over the asset. The rights and obligations retained in the transfer are recognized separately as assets and liabilities as appropriate. In transfers in which control over the asset is retained, the Bank continues to recognize the asset to the extent of its continuing involvement, determined by the extent to which it is exposed to changes in the value of the transferred asset.

The Bank writes off financial assets and any related allowance for impairment losses when the Bank determines that those financial assets are uncollectible. The decision is reached after Bank had undertaken various efforts to obtain back the financial asset as well as considering information such as the occurrence of significant changes in the financial position of borrower/financial asset issuer such that the borrower/financial asset issuer can no longer pay the obligation or that proceeds from collateral will not be sufficient to pay back the entire exposure.

4) Offsetting

Financial assets and financial liabilities are set off and the net amount is presented in the statement of financial position when, and only when, the Bank has a legally enforceable right to set off the amounts and intends either to settle on a net basis or realize the asset and settle the liability simultaneously.

Income and expenses are presented on a net basis only when permitted by accounting standards.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2022 dan 2021
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

d. Financial assets and liabilities (continued)

5) Pengukuran biaya perolehan diamortisasi

5) Amortized cost measurement

Biaya perolehan diamortisasi dari aset atau liabilitas keuangan adalah jumlah aset atau liabilitas keuangan yang diukur pada saat pengakuan awal, dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif dengan menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya, dan untuk aset keuangan disesuaikan dengan cadangan kerugian kredit ekspektasian. Nilai tercatat bruto aset keuangan merupakan biaya perolehan diamortisasi aset keuangan sebelum disesuaikan dengan cadangan kerugian kredit ekspektasian.

The amortized cost of a financial asset or liability is the amount at which the financial asset or liability is measured at initial recognition, minus principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between the initial amount recognized and the maturity amount and adjusted for any expected credit loss allowance. The gross carrying amount of a financial asset is the amortized cost of a financial asset before adjusting for any expected credit loss allowance.

Tingkat suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi arus kas di masa datang selama perkiraan umur dari aset keuangan atau liabilitas keuangan (atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat), atas nilai tercatat bruto aset keuangan (ketika aset tidak mengalami penurunan nilai) atau pada biaya perolehan diamortisasi untuk liabilitas keuangan. Pada saat menghitung tingkat suku bunga efektif, Bank mengestimasi arus kas di masa datang dengan mempertimbangkan seluruh ketentuan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut (antara lain opsi pelunasan dipercepat), namun tidak mempertimbangkan kerugian kredit di masa mendatang. Untuk aset keuangan yang dibeli atau yang berasal dari aset keuangan memburuk, suku bunga efektif yang disesuaikan dengan risiko kredit dihitung dengan menggunakan arus kas di masa datang termasuk ECL.

The effective interest rate is the rate that exactly discounts the estimated future cash flows through the expected life of the financial asset or financial liability (or, where appropriate, a shorter period), to the gross carrying amount of the financial asset (when the asset is not credit-impaired) or to the amortized cost of the financial liability. When calculating the effective interest rate, the Bank estimates future cash flows considering all contractual terms of the financial instrument (for example prepayment options), but does not consider any future credit losses. For purchased or originated credit-impaired financial assets, a credit-adjusted effective interest rate is calculated using estimated future cash flows including ECL.

Perhitungan suku bunga efektif mencakup biaya transaksi dan seluruh provisi yang dibayarkan atau diterima yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

The calculation of the effective interest rate includes transaction costs and all fees paid or received that are an integral part of the effective interest rate.

6) Pengukuran nilai wajar

6) Fair value measurement

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur (*orderly transaction*) antara pelaku pasar (*market participants*) pada tanggal pengukuran di pasar utama atau, jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan dimana Bank memiliki akses pada tanggal tersebut. Nilai wajar liabilitas mencerminkan risiko wanprestasinya.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date in the principal market or, in its absence, the most advantageous market to which the Bank has access at that date. The fair value of a liability reflects its non-performance risk.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2022 dan 2021
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

d. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

6) Pengukuran nilai wajar (lanjutan)

Jika tersedia, Bank mengukur nilai wajar instrumen keuangan dengan menggunakan harga kuotasian di pasar aktif untuk instrumen tersebut. Suatu pasar dianggap aktif jika transaksi atas aset dan liabilitas terjadi dengan frekuensi dan volume yang memadai untuk menyediakan informasi penentuan harga secara berkelanjutan.

Jika harga kuotasian tidak tersedia di pasar aktif, Bank menggunakan teknik penilaian dengan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi dan relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi. Teknik penilaian yang dipilih menggabungkan semua faktor yang diperhitungkan oleh pelaku pasar dalam penentuan harga transaksi.

Bukti terbaik atas nilai wajar instrumen keuangan pada saat pengakuan awal adalah harga transaksi, yaitu nilai wajar dari pembayaran yang diberikan atau diterima. Jika Bank menetapkan bahwa nilai wajar pada pengakuan awal berbeda dengan harga transaksi dan nilai wajar tidak dapat dibuktikan dengan harga kuotasian di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik atau berdasarkan teknik penilaian yang hanya menggunakan data dari pasar yang dapat diobservasi, maka nilai wajar instrumen keuangan pada saat pengakuan awal disesuaikan untuk menanggulangi perbedaan antara nilai wajar pada saat pengakuan awal dan harga transaksi. Setelah pengakuan awal, perbedaan tersebut diakui dalam laba rugi berdasarkan umur dari instrumen tersebut namun tidak lebih lambat dari saat penilaian tersebut didukung sepenuhnya oleh data pasar yang dapat diobservasi atau saat transaksi ditutup.

Jika aset atau liabilitas yang diukur pada nilai wajar memiliki harga penawaran dan harga permintaan, maka Bank mengukur aset dan jangka panjang berdasarkan harga penawaran dan mengukur liabilitas dan jangka pendek berdasarkan harga permintaan.

Portofolio aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar, yang terekspos risiko pasar dan risiko kredit yang dikelola oleh Bank berdasarkan eksposur netonya baik terhadap risiko pasar ataupun risiko kredit diukur berdasarkan harga yang akan diterima untuk menjual posisi *net long* (atau dibayar untuk mengalihkan posisi *net short*) untuk eksposur risiko tertentu.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Financial assets and liabilities (continued)

6) Fair value measurement (continued)

When available, the Bank measures the fair value of a financial instrument using the quoted price in an active market for that instrument. A market is regarded as active if transactions for the asset or liability take place with sufficient frequency and volume to provide pricing information on an ongoing basis.

If there is no quoted price in an active market, then the Bank uses valuation techniques that maximize the use of relevant observable inputs and minimize the use of unobservable inputs. The chosen valuation technique incorporates all of the factors that market participants would take into account in pricing a transaction.

The best evidence of the fair value of a financial instrument at initial recognition is normally the transaction price, i.e., the fair value of the consideration given or received. If the Bank determines that the fair value at initial recognition differs from the transaction price and the fair value is evidenced neither by a quoted price in an active market for an identical asset or liability nor based on a valuation technique that uses only data from observable markets, then the financial instrument is initially measured at fair value, adjusted to defer the difference between the fair value at initial recognition and the transaction price. Subsequently, that difference is recognized in profit or loss on an appropriate basis over the life of the instrument but no later than when the valuation is wholly supported by observable market data or the transaction is closed out.

If an asset or a liability measured at fair value has a bid price and an ask price, then the Bank measures assets and long positions at a bid price and liabilities and short positions at an ask prices.

Portfolios of financial assets and financial liabilities measured at fair value, that are exposed to market risk and credit risk that are managed by the Bank on the basis of the net exposure to either market or credit risk, are measured on the basis of a price that would be received to sell a net long position (or paid to transfer a net short position) for a particular risk exposure.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2022 dan 2021
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

d. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

6) Pengukuran nilai wajar (lanjutan)

Penyesuaian pada level portofolio tersebut dialokasikan pada aset dan liabilitas individual berdasarkan penyesuaian risiko relatif dari masing-masing instrumen individual di dalam portofolio.

e. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Dalam menjalankan usahanya, Bank melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi seperti yang didefinisikan dalam PSAK 7 (Revisi 2015) tentang "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Yang dimaksud dengan pihak yang berelasi adalah orang atau entitas yang berelasi dengan entitas pelapor sebagai berikut:

- i. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - a) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - b) memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - c) personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- ii. Satu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - a) Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lainnya);
 - b) Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang tersebut adalah anggotanya);
 - c) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - d) Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
 - e) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor;
 - f) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (i);

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial assets and liabilities (continued)

6) Fair value measurement (continued)

Those portfolio-level adjustments are allocated to the individual assets and liabilities on the basis of the relative risk adjustment of each of the individual instruments in the portfolio.

e. Transactions with related parties

In the normal course of its business, the Bank enters into transactions with related parties which are defined under PSAK 7 (Revised 2015), "Related Party Disclosures".

The meaning of a related party is a person or entity that is related to a reporting entity as follow:

- i. A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:
 - a) has control or joint control over the reporting entity;
 - b) has significant influence over the reporting entity; or
 - c) a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.
- ii. An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:
 - a) The entity and the reporting entity are members of the same Bank and its subsidiaries (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);
 - b) One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a Bank and its subsidiaries of which the other entity is a member);
 - c) Both entities are joint ventures of the same third party;
 - d) One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
 - e) The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity;
 - f) The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a);

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2022 dan 2021
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**e. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi
(lanjutan)**

- g) Orang yang diidentifikasi dalam huruf (i). (a) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personel manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas); atau
- h) Entitas atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personel manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi dilakukan dengan syarat dan kondisi yang sama dengan transaksi-transaksi dengan pihak ketiga. Transaksi yang dilakukan Bank telah memenuhi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No.42/POJK.04/2020 tentang "Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan".

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan yang relevan dan rinciannya disajikan dalam (Catatan 40).

f. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas dalam laporan arus kas terdiri dari kas, giro pada Bank Indonesia dan bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain dan Sertifikat Bank Indonesia, yang jatuh tempo dalam waktu 3 (tiga) bulan sejak tanggal perolehan, sepanjang tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diterima serta tidak dibatasi penggunaannya.

g. Giro pada Bank Indonesia dan bank lain

Giro pada Bank Indonesia dan bank lain dinyatakan sebesar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai. Giro pada Bank Indonesia dan bank lain diklasifikasikan sebagai biaya perolehan diamortisasi.

h. Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain terdiri dari Fasilitas Simpanan Bank Indonesia (FASBI), *call money* dan deposito berjangka.

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain dinyatakan sebesar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai. Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain diklasifikasikan sebagai biaya perolehan diamortisasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

e. Transactions with related parties (continued)

- g) A person identified in (a). (1) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity); or
- h) The entity or any members of a Bank and its subsidiaries of which it is a part, provides key management personnel service to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

Transactions with related parties are made on the same term and conditions as those transactions with third parties. All transaction done by Bank have complied with Financial Services Authority Regulation (POJK) No.42/POJK.04/2020 about "Affiliated Transactions and Conflict of Interest Transactions".

All material transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant notes to the financial statements and the detail is presented in (Note 40).

f. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents presented in the statements of cash flows consist of cash, current accounts with Bank Indonesia and other banks, placements with Bank Indonesia and other banks and Bank Indonesia Certificates Facility maturing within 3 (three) months from the acquisition date, and not used as collateral for borrowing and not restricted in use.

g. Current accounts with Bank Indonesia and other banks

Current accounts with Bank Indonesia and other banks are stated at amortized cost using the effective interest rate method less an allowance for impairment losses. Current accounts with Bank Indonesia and other banks are classified as amortized cost.

h. Placements with Bank Indonesia and other banks

Placement with Bank Indonesia and other banks consists of Bank Indonesia Deposit Facility (FASBI), *call money* and time deposits.

Placements with Bank Indonesia and other banks are stated at amortized cost using the effective interest rate method less an allowance for impairment losses. Placements with Bank Indonesia and other banks are classified as amortized cost.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2022 dan 2021
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

i. Surat berharga

Surat berharga yang dimiliki terdiri dari Sertifikat Bank Indonesia (SBI), Sertifikat Deposito Bank Indonesia (SDBI), obligasi korporasi, reksadana, Surat Keterangan Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN), tagihan wesel ekspor, sukuk, surat utang negara, surat berharga pasar uang dan pasar modal lainnya.

Surat utang negara terdiri dari surat utang yang diterbitkan oleh Pemerintah Indonesia yang diperoleh melalui pasar perdana dan sekunder.

Surat-surat berharga pada awalnya disajikan sebesar nilai wajarnya. Setelah pengakuan awal, surat-surat berharga dicatat sesuai dengan kategorinya yaitu yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, investasi pada biaya perolehan diamortisasi atau berdasarkan nilai wajar melalui laba atau rugi.

Penilaian surat berharga didasarkan atas klasifikasinya sebagai berikut:

- 1) Surat berharga yang dicatat pada biaya perolehan yang diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.
- 2) Surat berharga yang dimiliki untuk diperdagangkan dan yang ditetapkan pada nilai wajar melalui laba rugi pada saat pengakuan awal dinyatakan pada nilai wajar. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.
- 3) Surat berharga yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dinyatakan pada nilai wajar. Pendapatan bunga diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain menggunakan metode suku bunga efektif. Laba atau rugi selisih kurs atas surat berharga yang tersedia untuk dijual diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Perubahan nilai wajar lainnya diakui secara langsung dalam ekuitas sampai dengan surat-surat berharga tersebut dijual atau mengalami penurunan nilai, dimana keuntungan dan kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Aset Keuangan Sukuk

Bank menerapkan PSAK No.110 "Investasi Sukuk" yang mengatur mengenai pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan transaksi sukuk ijarah dan sukuk mudharabah.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

i. Marketable securities

Marketable securities consist of Certificates of Bank Indonesia (SBI), Certificate of Deposits of Bank Indonesia (SDBI), corporate bonds, mutual funds, domestic L/C, export bills receivable, sukuk, government bonds, other money market and capital market securities.

Government bonds are bonds issued by the Government of Indonesia acquired through the primary and secondary markets.

Marketable securities are initially measured at fair value. After the initial recognition, the marketable securities are recorded according to their category, i.e., fair value through other comprehensive income, amortized cost investments or at fair value through profit or loss.

The value of marketable securities is stated based on the classification as follows:

- 1) Amortized cost marketable securities are carried at amortized cost using the effective interest rate method.
- 2) Marketable securities classified as held-for-trading and designated at fair value through profit or loss on initial recognition are stated at fair value. Gains and losses from changes in fair value are recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income.
- 3) Marketable securities classified as fair value through other comprehensive income investments are stated at fair value. Interest income is recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income using the effective interest rate method. Foreign exchange gains or losses on available-for-sale marketable securities are recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income.

Other fair value changes are recognized directly in equity until the marketable securities are sold or impaired, whereby the cumulative gains and losses previously recognized in equity are recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income.

Sukuk Financial Assets

The Bank applies PSAK No.110 "Sukuk Investment" which regulate about recognition, measurement, presentation, and disclosure transaction of sukuk ijarah and sukuk mudharabah.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2022 dan 2021
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

i. Surat berharga (lanjutan)

1) Diukur pada biaya perolehan

- a) Investasi tersebut dimiliki dalam suatu model usaha yang bertujuan utama untuk memperoleh arus kas kontraktual dan terdapat persyaratan kontraktual dalam menentukan tanggal tertentu atas pembayaran pokok dan atau hasilnya.
- b) Biaya perolehan sukuk termasuk biaya transaksi.
- c) Selisih antara biaya perolehan dan nilai nominal diamortisasi secara garis lurus selama jangka waktu sukuk.
- d) Rugi penurunan nilai diakui jika jumlah terpulihkan lebih kecil dari jumlah tercatat dan disajikan sebagai rugi penurunan nilai di dalam laba rugi.

2) Diukur pada nilai wajar

- a) Nilai wajar ditentukan dengan mengacu pada urutan sebagai berikut:
 - Kuotasi harga di pasar aktif.
 - Harga yang terjadi dari transaksi terkini, apabila tidak ada kuotasi harga di pasar aktif.
 - Nilai wajar instrumen sejenis, apabila tidak ada kuotasi harga di pasar aktif, dan tidak ada harga yang terjadi dari transaksi terkini.
- b) Biaya perolehan sukuk tidak termasuk biaya transaksi.
- c) Selisih antara nilai wajar dan jumlah tercatat diakui dalam laba rugi.

j. Surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (repo) dan surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (reverse repo)

Surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (*repo*) disajikan sebagai liabilitas dalam laporan posisi keuangan sebesar harga pembelian kembali yang disepakati dikurangi selisih antara harga jual dan harga pembelian kembali yang disepakati. Selisih antara harga jual dan harga pembelian kembali yang disepakati tersebut diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif sebagai beban bunga selama jangka waktu sejak surat berharga tersebut dijual hingga saat dibeli kembali.

Surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali diklasifikasikan sebagai biaya perolehan diamortisasi.

Surat berharga yang dibeli dengan janji untuk dijual kembali (*reverse repo*) disajikan sebagai aset dalam laporan posisi keuangan sebesar harga beli ditambah dengan pendapatan bunga yang sudah diakui tapi belum diterima, dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai, jika diperlukan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Marketable securities (continued)

1) Measured at cost

- a) The investment is held in a business model whereby the primary goal is to obtain contractual cash flows and has contractual term in determining the specific date of principal payments and or the results.
- b) Sukuk acquisition cost includes transaction cost.
- c) The difference between the acquisition cost and the nominal value is amortized on a straight line basis over the period of the sukuk.
- d) Impairment loss is recognized if the recoverable amount is less than the carrying amount and is presented as an impairment loss in the profit or loss.

2) Measured at fair value

- a) The fair value is determined with reference to the following order:
 - Price quotation in active market.
 - Price from the current transaction, if there is no available price quotations in an active market.
 - Fair value of similar instrument, if there is no available price quotations in an active market and no price from the current transaction.
- b) Sukuk acquisition cost does not include transaction cost.
- c) The difference between fair value and carrying value is presented in profit or loss.

j. Marketable securities sold under repurchase agreement (repo) and marketable securities purchased under resale agreement (reverse repo)

Marketable securities sold under repurchased agreements (*repo*) are presented as liabilities in the statement of financial position at the agreed repurchase price less the difference between the selling price and agreed repurchase price. The difference between the selling price and agreed repurchase price is amortised using effective interest method as interest expense over the period commencing from the selling date to the repurchase date.

Marketable securities sold under repurchased agreement are classified as amortized cost.

Marketable securities purchased under resale agreements (*reverse repo*) are presented as an asset in the statement of financial position at the purchase price added with interest income recognised but not yet received, less allowance for impairment losses, where appropriate.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2022 dan 2021
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

j. Surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (repo) dan surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (reverse repo) (lanjutan)

Pada pengukuran awal, surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (reverse repo) disajikan sebesar nilai wajar ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (reverse repo) diklasifikasikan sebagai biaya perolehan diamortisasi.

k. Tagihan lainnya

Tagihan lainnya terdiri dari tagihan transfer dan transaksi ATM antar bank. Akun ini diklasifikasikan sebagai biaya perolehan diamortisasi.

l. Kredit yang diberikan dan pembiayaan syariah

Kredit yang diberikan pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan merupakan biaya tambahan untuk memperoleh aset keuangan tersebut, dan setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan penyisihan kerugian penurunan nilai.

Kredit yang diberikan diklasifikasikan sebagai biaya perolehan diamortisasi.

Penerusan kredit yang diberikan dinyatakan sebesar pokok kredit yang diberikan.

Biaya yang dapat diatribusikan secara langsung dalam pengakuan kredit yang diberikan meliputi biaya provisi dan komisi.

Kredit yang diberikan termasuk piutang syariah, pendanaan mudharabah dan musyarakah serta piutang qardh.

Piutang syariah merupakan hasil dari transaksi jual beli berdasarkan perjanjian murabahah.

Murabahah adalah akad jual beli barang tertentu dengan harga ditentukan sebesar harga perolehan ditambah keuntungan yang disepakati dan Bank sebagai penjual harus mengungkapkan harga perolehan barang tersebut kepada pembeli (debitur). Piutang murabahah dinyatakan sebesar jumlah piutang setelah dikurangi dengan "marjin yang ditangguhkan" yang belum direalisasikan dan penyisihan kerugian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

j. Marketable securities sold under repurchase agreement (repo) and marketable securities purchased under resale agreement (reverse repo) (continued)

Marketable securities purchased under resale agreement (reverse repo) are initially measured at fair value plus directly attributable transaction costs.

Marketable securities purchased under resale agreement (reverse repo) are classified as amortized cost.

k. Other receivables

Other receivables consist of transfer receivable and inter-banks ATM transaction. This account is classified as amortized cost.

l. Loans and sharia financing

Loans are initially measured at fair value plus transaction costs that are attributable to obtaining the financial asset, and subsequently measured at their amortized cost using the effective interest rate method, net of allowance for impairment losses.

Loans are classified as amortized cost.

Channeling loans are stated at the principal amount.

Attributable costs to the recognition of loans comprises of provision and commissions.

Loans may include sharia receivables, mudharabah and musyarakah financing and qardh receivable.

Sharia receivables result from sale and purchase transactions based on murabahah agreements.

Murabahah is an agreement to buy and sell certain products at acquisition cost plus a certain margin to be agreed by both the buyer and seller and the Bank as the seller is required to disclose the acquisition cost to the buyer. Murabahah receivables are stated at the amount of receivables less unrealized deferred margin and allowance for losses.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2022 dan 2021
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**1. Kredit yang diberikan dan pembiayaan syariah
(lanjutan)**

Mudharabah adalah kontrak kerjasama usaha antara pemilik dana (shahibul maal) dan manajer pendanaan (mudharib) berdasarkan rasio pendapatan atau keuntungan dan kerugian yang ditentukan sebelumnya. Piutang murabahah pada awalnya diukur pada nilai wajar diamortisasi menggunakan metode margin efektif dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai.

Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan merupakan pendapatan dan biaya tambahan untuk memperoleh aset keuangan tersebut diamortisasi menggunakan metode margin efektif dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai.

Musarakah adalah akad kerjasama yang terjadi diantara para pemilik modal (mitra musarakah) untuk menggabungkan modal dan melakukan usaha secara bersama dalam suatu kemitraan, dengan nisbah pembagian hasil atau kerugian sesuai dengan kesepakatan atau secara proporsional sesuai kontribusi modal.

Qardh adalah pinjam meminjam dana tanpa imbalan yang diperjanjikan dengan liabilitas pihak peminjam mengembalikan pokok pinjaman secara sekaligus atau cicilan dalam jangka waktu tertentu.

Kredit yang direstrukturisasi disajikan sebesar nilai yang lebih rendah antara nilai tercatat kredit pada tanggal restrukturisasi atau nilai tunai penerimaan kas masa depan setelah restrukturisasi. Kerugian akibat selisih antara nilai tercatat kredit pada tanggal restrukturisasi dengan nilai tunai penerimaan kas masa depan setelah restrukturisasi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Setelah restrukturisasi, semua penerimaan kas masa depan yang ditetapkan dalam persyaratan baru dicatat sebagai pengembalian pokok kredit yang diberikan dan pendapatan bunga sesuai dengan syarat-syarat restrukturisasi.

Kredit yang diberikan dihapusbukkan ketika tidak terdapat prospek yang realistis mengenai pengembalian di masa datang dan semua jaminan telah diupayakan untuk direalisasi atau sudah diambil alih. Kredit yang tidak dapat dilunasi dihapusbukkan dengan mendebet cadangan kerugian penurunan nilai. Pelunasan kemudian atas kredit yang telah dihapusbukkan sebelumnya, jika pada periode berjalan dikreditkan ke cadangan kerugian penurunan nilai di laporan posisi keuangan, jika setelah tanggal laporan posisi keuangan dikreditkan sebagai pendapatan operasional lainnya dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

1. Loans and sharia financing (continued)

Mudharabah is a business cooperation contract between the owner of the funds (shahibul maal) and fund managers (mudharib) based on the ratio of income or gains and losses are predetermined. Murabahah receivables are initially measured at fair value is amortized using the effective margin method less any allowance for impairment losses.

Transaction costs that are directly attributable and an income and additional costs to acquire the financial asset is amortized using the effective margin method less any allowance for impairment losses.

Musarakah is an agreement between the investors (musarakah partners) to enter into a joint-venture in the form of a partnership with revenue or profit and loss sharing based on an agreement or capital contribution proportion.

Qardh is a loan/borrowing funds without any agreed consideration wherein the borrower has the obligation to return the principal of the loan at lump sum or on installment over a certain period.

Restructured loans are stated at the lower of carrying value of the loan at the time of restructuring or net present value of the total future cash receipts after restructuring. Losses arising from any excess of the carrying value of the loan at the time of restructuring over the net present value of the total future cash receipts after restructuring are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income. Thereafter, all cash receipt under the new terms shall be accounted for as the recovery of principal and interest income. In accordance with the restructuring scheme.

Loans are written-off when there are no realistic prospects of future recovery and all collateral have been realized or have been foreclosed. When loans are deemed uncollectible, they are written-off against the related allowance for impairment losses. Subsequent recoveries of loans written-off are credited to the allowance for impairment losses in the statements of financial position, if recovered in the current year and are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income as other operating income, if recovered after the statement of financial position date.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2022 dan 2021
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**m. Identifikasi dan pengukuran kerugian
penurunan nilai**

Aset produktif terdiri dari giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain, surat berharga, surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (*repo*), surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (*reverse repo*), kredit yang diberikan, tagihan lainnya dan komitmen dan kontinjensi.

Komitmen dan kontinjensi pada transaksi rekening administratif, antara lain terdiri dari namun tidak terbatas pada penerbitan jaminan, *letter of credit*, *standby letter of credit* dan fasilitas kredit yang belum digunakan.

Penurunan nilai aset keuangan

PSAK 71 mengharuskan cadangan kerugian diakui sebesar kerugian kredit ekspektasian (*Expected Credit Loss ECL*) 12 bulan (*12-month ECL*) atau kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur aset keuangan (*lifetime ECL*). *Lifetime ECL* adalah kerugian kredit ekspektasian yang berasal dari semua kemungkinan kejadian gagal bayar sepanjang umur ekspektasian suatu instrumen keuangan, sedangkan *ECL 12 bulan* adalah porsi dari kerugian kredit ekspektasian yang berasal dari kemungkinan kejadian gagal bayar dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Bank mengakui cadangan kerugian untuk *ECL* pada instrumen keuangan berikut yang tidak diukur pada *FVTPL*:

- Aset keuangan yang merupakan instrumen utang;
- Kontrak jaminan keuangan yang diterbitkan; dan
- Komitmen pinjaman diberikan.

Pada setiap tanggal pelaporan, Bank akan mengukur cadangan kerugian instrumen keuangan sejumlah kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur (*lifetime*) instrumen keuangan, jika risiko kredit atas instrumen keuangan tersebut telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Bank akan mengakui cadangan kerugian sejumlah *lifetime ECL*, kecuali dalam kondisi berikut, dimana cadangan kerugian sejumlah *ECL 12 bulan* yang akan diakui:

- Instrumen keuangan dengan risiko kredit rendah atau ekuivalen dengan tingkat risiko negara Republik Indonesia; dan
- Risiko kredit instrumen keuangan yang belum meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**m. Identification and measurement of impairment
losses**

Earning assets consist of current accounts with other banks, placements with Bank Indonesia and other banks, marketable securities, marketable securities sold under purchased agreement (repo), marketable securities purchased under resale agreement (reverse repo), loans, other receivable and commitments and contingencies.

Commitments and contingencies are off-balance sheet transactions which include but are not limited to issued guarantees, letters of credit, standby letters of credit and unused loan facilities.

Impairment of financial assets

PSAK 71 requires a loss allowance to be recognized at an amount equal to either 12 month Expected Credit Loss or lifetime ECLs. Lifetime ECLs are the ECLs that result from all possible default events over the expected life of a financial instrument, whereas 12-month ECLs are the portion of ECLs that result from default events that are possible within the 12 months after reporting date.

The Bank recognizes loss allowances for ECL on the following financial instruments that are not measured at FVTPL:

- *Financial assets that are debt instruments;*
- *Financial guarantee contracts issued; and*
- *Loan commitments issued.*

At each reporting date, the Bank shall measure the loss allowance for a financial instrument at an amount equal to the lifetime credit losses, if the credit risk on that financial instrument has increased significantly since initial recognition. The Bank will recognize loss allowances at an amount equal to lifetime ECLs, except in the following cases, for which the amount recognized will be 12-month ECLs:

- *The financial instruments with low credit risk when its credit risk rating is equivalent to the sovereign risk rating of Republic of Indonesia; and*
- *Financial instruments for which credit risk has not increased significantly since initial recognition.*

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2022 dan 2021
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

m. Identifikasi dan pengukuran kerugian penurunan nilai (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Ketentuan-ketentuan penurunan nilai menurut PSAK 71 adalah kompleks dan memerlukan pertimbangan-pertimbangan, estimasi-estimasi dan asumsi-asumsi manajemen, terutama untuk area-area berikut ini:

- Evaluasi apakah risiko kredit dari suatu instrumen telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal; dan
- Memasukkan informasi yang bersifat *forward looking* dalam pengukuran ECL.

Bank menganggap sekuritas investasi pemerintah dalam mata uang Rupiah dan dana yang ditempatkan pada Bank Indonesia memiliki risiko kredit yang rendah, karena pokok dan bunga investasi pemerintah tersebut dijamin oleh pemerintah dan tidak ada kerugian yang pernah terjadi. Bank tidak menerapkan pengecualian risiko kredit yang rendah untuk instrumen keuangan lainnya.

ECL 12 bulan adalah bagian dari ECL yang dihasilkan dari kejadian gagal bayar pada instrumen keuangan yang mungkin terjadi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan. Instrumen keuangan yang diakui dari ECL 12 bulan disebut sebagai "instrumen keuangan tahap 1".

Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur aset keuangan adalah kerugian kredit ekspektasian yang dihasilkan dari semua kejadian gagal bayar yang mungkin terjadi selama perkiraan umur instrumen keuangan. Instrumen keuangan yang diakui dari kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur aset keuangan tetapi tidak mengalami penurunan nilai kredit disebut sebagai "instrumen keuangan tahap 2".

Pengukuran ECL

ECL adalah estimasi kemungkinan kerugian kredit berdasarkan probabilitas tertimbang. ECL diukur sebagai berikut:

- Aset keuangan yang tidak mengalami penurunan nilai pada tanggal pelaporan: sebesar nilai kini dari seluruh kekurangan kas (yaitu perbedaan antara arus kas terutang sesuai dengan kontrak dan arus kas yang diperkirakan akan diterima oleh Bank);
- Aset keuangan yang mengalami penurunan nilai kredit pada tanggal pelaporan: sebagai perbedaan antara nilai tercatat bruto dan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan;

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Identification and measurement of impairment losses (continued)

Impairment of financial assets (continued)

The impairment requirements of PSAK 71 are complex and require management judgments, estimates and assumptions, particularly in the following areas:

- Assessing whether the credit risk of an instrument has increased significantly since initial recognition; and
- Incorporating forward-looking information into the measurement of ECLs.

The Bank considers an IDR denominated government investment securities and funds placed with Bank Indonesia are having low credit risk, since the principal and interest of government bond are guaranteed by the government and there is no historical loss experience. The Bank does not apply the low credit risk exemption to any other financial instruments.

12-month ECL is the portion of ECL resulted from default events on a financial instrument that are possible within the 12 months after the reporting date. Financial instruments for which a 12-month ECL is recognized are referred to as "Stage 1 financial instruments".

Life-time ECL is the ECL resulted from all possible default events over the expected life of the financial instrument. Financial instruments for which a lifetime ECL is recognized but which are not credit-impaired are referred to as "Stage 2 financial instruments".

Measurement of ECL

ECL is a probability-weighted estimate of credit losses. It is measured as follows:

- Financial assets that are not credit-impaired at the reporting date: as the present value of all cash shortfalls (i.e. the difference between the cash flows due to the entity in accordance with the contract and the cash flows that the Bank expects to receive);
- Financial assets that are credit-impaired at the reporting date: as the difference between the gross carrying amount and the present value of estimated future cash flows;

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2022 dan 2021
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**m. Identifikasi dan pengukuran kerugian
penurunan nilai (lanjutan)**

Pengukuran ECL (lanjutan)

ECL adalah estimasi kemungkinan kerugian kredit berdasarkan probabilitas tertimbang. ECL diukur sebagai berikut (lanjutan):

- Komitmen pinjaman yang belum ditarik: sebagai nilai kini dari selisih antara arus kas kontraktual terutang kepada Bank jika komitmen direalisasi menjadi pinjaman dan arus kas yang diperkirakan akan diterima oleh Bank; dan
- Kontrak jaminan keuangan: pembayaran yang diperkirakan akan dibayarkan kepada pemegang kontrak jaminan keuangan dikurangi jumlah yang diperkirakan dapat dipulihkan oleh Bank.

Aset keuangan yang mengalami penurunan nilai
kredit

Pada setiap tanggal pelaporan, Bank menilai apakah aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dan aset keuangan dalam bentuk efek utang yang dicatat pada FVOCI mengalami penurunan nilai kredit (disebut sebagai "aset keuangan tahap 3"). Aset keuangan mengalami penurunan nilai ketika satu atau lebih peristiwa yang memiliki dampak buruk pada perkiraan arus kas masa depan dari aset keuangan telah terjadi.

Berikut adalah rangkuman data yang dapat diobservasi sebagai bukti bahwa aset keuangan mengalami penurunan nilai:

- Kesulitan keuangan yang signifikan dari debitur atau penerbit;
- Pelanggaran kontrak seperti gagal bayar atau tunggakan;
- Restrukturisasi pinjaman oleh Bank dengan ketentuan yang Bank tidak akan pertimbangkan sebelumnya;
- Kemungkinan bahwa peminjam akan mengalami kebangkrutan atau reorganisasi keuangan lainnya; atau
- Hilangnya dari pasar aktif suatu efek dikarenakan kesulitan keuangan.

Pinjaman yang telah dinegosiasikan ulang karena memburuknya kondisi peminjam biasanya dianggap mengalami penurunan nilai kredit, kecuali ada bukti bahwa risiko tidak menerima arus kas kontraktual berkurang secara signifikan dan tidak ada indikator penurunan nilai lainnya. Selain itu, pinjaman ritel yang jatuh tempo selama 90 hari atau lebih dianggap mengalami penurunan nilai kredit meskipun definisi gagal bayar menurut peraturan berbeda.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**m. Identification and measurement of
impairment losses (continued)**

Measurement of ECL (continued)

ECL is a probability-weighted estimate of credit losses. It is measured as follows (continued):

- *Undrawn loan commitments: as the present value of the difference between the contractual cash flows that are due to the Bank if the commitment is drawn-down and the cash flows that the Bank expects to receive; and*
- *Financial guarantee contracts: the expected payments to reimburse the holder less any amounts that the Bank expects to recover.*

Credit impaired financial assets

At each reporting date, the Bank assesses whether financial assets carried at amortized cost and debt financial assets carried at FVOCI are credit-impaired (referred to as "Stage 3 financial assets"). A financial asset is "credit-impaired" when one or more events that have a detrimental impact on the estimated future cash flows of the financial asset have occurred.

Evidence that a financial asset is credit-impaired includes the following observable data:

- *Significant financial difficulty of the borrower or issuer;*
- *A breach of contract such as a default or past due event;*
- *The restructuring of loan by the Bank on terms that the Bank would not consider otherwise;*
- *It is becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or other financial reorganization; or*
- *The disappearance of an active market for a securities because of financial difficulties.*

A loan that has been renegotiated due to a deterioration in the borrower's condition is usually considered to be credit-impaired, unless there is evidence that the risk of not receiving contractual cash flows has reduced significantly and there are no other indicators of impairment. In addition, a retail loan that is overdue for 90 days or more is considered credit-impaired even when the regulatory definition of default is different.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2022 dan 2021
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**m. Identifikasi dan pengukuran kerugian
penurunan nilai (lanjutan)**

Penyajian cadangan ECL dalam laporan posisi
keuangan

Cadangan kerugian untuk ECL disajikan dalam laporan posisi keuangan sebagai berikut ini:

- Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi: sebagai pengurang dari nilai tercatat bruto aset;
- Komitmen pinjaman dan kontrak jaminan keuangan: umumnya, sebagai provisi;
- Jika instrumen keuangan mencakup komponen yang telah ditarik dan yang belum ditarik, dan Bank tidak dapat mengidentifikasi ECL pada komponen komitmen pinjaman secara terpisah dari komponen yang telah ditarik: Bank menyajikan cadangan kerugian gabungan untuk kedua komponen. Jumlah gabungan cadangan kerugian disajikan sebagai pengurang dari nilai tercatat bruto komponen yang telah ditarik. Kelebihan dari cadangan kerugian atas nilai tercatat komponen yang telah ditarik disajikan sebagai provisi; dan
- Instrumen utang diukur pada FVOCI: tidak ada cadangan kerugian diakui sebagai pengurang nilai tercatat aset keuangan karena nilai tercatat dari aset-aset ini adalah pada nilai wajar. Namun, cadangan kerugian kredit diakui sebagai bagian dari cadangan nilai wajar dalam penghasilan komprehensif lain.

Penghapusan

Pinjaman dan efek utang dihapuskan (baik sebagian atau seluruhnya) ketika tidak ada harapan yang wajar untuk memulihkan aset keuangan secara keseluruhan atau sebagian. Hal ini biasanya terjadi ketika Bank memastikan bahwa debitur tidak memiliki aset atau sumber pendapatan yang dapat menghasilkan arus kas yang cukup untuk membayar jumlah pinjaman yang akan dihapusbukkan. Penilaian ini dilakukan pada tingkat aset individu.

Pemulihan atas jumlah pinjaman yang sebelumnya dihapusbukkan termasuk dalam "pendapatan lain-lain" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Aset keuangan yang dihapusbukkan masih diusahakan penagihannya sesuai prosedur Bank untuk pemulihan jumlah yang terutang.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**m. Identification and measurement of impairment
losses (continued)**

Presentation of allowance for ECL in the statement
of financial position

Loss allowances for ECL are presented in the statement of financial position as follows:

- Financial assets measured at amortized cost: as a deduction from the gross carrying amount of the assets;
- Loan commitments and financial guarantee contracts: generally, as a provision;
- Where a financial instrument includes both a drawn and an undrawn component, and the Bank cannot identify the ECL on the loan commitment component separately from those on the drawn component: the Bank presents a combined loss allowance for both components. The combined amount is presented as a deduction from the gross carrying amount of the drawn component. Any excess of the loss allowance over the gross carrying amount of the drawn component is presented as a provision; and
- Debt instruments measured at FVOCI: no loss allowance is recognized as deduction to the carrying amount of the financial asset due to the carrying amount of these assets is their fair value. However, the credit loss allowance is recognized as part of fair value reserve in other comprehensive income.

Write-off

Loans and debt securities are written off (either partially or in full) when there is no reasonable expectation of recovering a financial asset in its entirety or a portion thereof. This is generally the case when the Bank determines that the borrower does not have assets or sources of income that could generate sufficient cash flows to repay the amounts subject to the write-off. This assessment is carried out at the individual asset level.

Recoveries of amounts previously written-off are included in "other income" in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

Financial assets that are written-off could still be subject to enforcement activities in order to comply with the Bank's procedures for recovery of amounts due.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2022 dan 2021
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**m. Identifikasi dan pengukuran kerugian
penurunan nilai (lanjutan)**

Peningkatan risiko kredit secara signifikan

Dalam PSAK 71, ketika menentukan apakah risiko kredit atas suatu instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, Bank akan mempertimbangkan informasi yang wajar dan didukung yang relevan dan tersedia tanpa biaya atau upaya yang berlebihan, termasuk informasi kuantitatif dan kualitatif dan analisa berdasarkan pengalaman masa lalu Bank, penilaian kredit dan informasi yang bersifat *forward-looking*.

Analisa apakah risiko kredit telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal instrumen keuangan memerlukan identifikasi tanggal pengakuan awal dari instrumen tersebut.

Bank telah membentuk kerangka yang memasukkan informasi kuantitatif dan kualitatif untuk menentukan apakah risiko kredit dari suatu instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Kerangka ini sejalan dengan internal proses manajemen risiko kredit Bank. Kriteria untuk menentukan apakah risiko kredit telah meningkat secara signifikan akan bervariasi berdasarkan portofolio.

Sebagai batas, sesuai dengan yang disyaratkan oleh PSAK 71, Bank menentukan kenaikan risiko kredit secara signifikan pada portofolio ritel terjadi pada saat aset telah tertunggak lebih dari 30 hari.

Input yang digunakan untuk pengukuran ECL

Input utama yang digunakan untuk pengukuran ECL adalah variabel berikut:

- *Probability of Default* (PD);
- *Loss Given Default* (LGD); dan
- *Exposure At Default* (EAD).

Peringkat risiko kredit akan menjadi masukan utama untuk menentukan PD atas eksposur. Bank akan menggunakan model statistik untuk menganalisa data yang telah dikumpulkan dan menghasilkan estimasi PD sepanjang sisa umur dari eksposur dan bagaimana perubahan ekspektasian akan terjadi dalam suatu kurun waktu. Analisa ini akan termasuk identifikasi dan kalibrasi atas hubungan antara perubahan tingkat gagal bayar dan perubahan faktor utama makro ekonomi, sebagai contohnya: tingkat inflasi, pertumbuhan Produk Domestik Bruto (PDB), suku bunga acuan dan tingkat pengangguran.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**m. Identification and measurement of
impairment losses (continued)**

Significant increase in credit risk

Under PSAK 71, when determining whether the credit risk of a financial instrument has increased significantly since initial recognition, the Bank will consider reasonable and supportable information that is relevant and available without undue cost or effort, including both quantitative and qualitative information and analysis based on the Bank historical experience, credit assessment and forward-looking information.

Assessing whether credit risk has increased significantly since initial recognition of financial instrument requires identifying the date of initial recognition of the instrument.

The Bank has established a framework that incorporates both quantitative and qualitative information to determine whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. The framework aligns with the Bank's internal credit risk management process. The criteria for determining whether credit risk has increased significantly will vary by portfolio.

As a backstop, and as required by PSAK 71, the Bank consider that a significant increase in credit risk of retail portfolio occurs when an asset is more than 30 days past due.

Input into measurement of ECLs

The key inputs into the measurement of ECLs are the following variables:

- *Probability of Default* (PD);
- *Loss Given Default* (LGD); and
- *Exposure At Default* (EAD).

Credit risk grades will be a primary input into the determination of the term structure of PD for exposures. The Bank will employ statistical models to analyze the data collected and generate estimates of the remaining lifetime PD of exposures and how these are expected to change as a result of the passage of time. This analysis will include the identification and calibration of relationships between changes in default rates and changes in key macro-economic factors, for example: CPI inflation, real Gross Domestic Products (GDP) growth, benchmark interest rates and unemployment rate.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2022 dan 2021
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

m. Identifikasi dan pengukuran kerugian penurunan nilai (lanjutan)

Input yang digunakan untuk pengukuran ECL (lanjutan)

Konsep dari LGD adalah menggabungkan semua pemulihan dari proses penagihan yang telah selesai menjadi tingkat kerugian yang mencerminkan biaya penagihan dan nilai waktu atas tingkat kerugian. Data pemulihan yang dikumpulkan adalah jumlah pemulihan yang diterima oleh Bank dari akun *non-performing loan* yang telah dihapusbukukan atau telah lunas dibayar/diselesaikan.

EAD merupakan eksposur ekspektasian pada saat terjadi gagal bayar. Bank akan mendapatkan nilai EAD berdasarkan eksposur terhadap pihak lawan saat ini dan kemungkinan perubahan terhadap eksposur saat ini berdasarkan kontrak, termasuk amortisasi dan pelunasan dipercepat. EAD dari aset keuangan adalah nilai tercatat bruto saat gagal bayar. Untuk komitmen pinjaman dan kontrak jaminan keuangan, nilai EAD akan mempertimbangkan jumlah yang telah ditarik, dan potensial jumlah yang akan ditarik di masa depan atau dibayarkan sesuai dengan kontrak.

Penurunan nilai atas aset non-produktif

Penyesuaian atas penyisihan penghapusan aset non-produktif dicatat dalam periode dimana penyesuaian tersebut diketahui atau dapat ditaksir secara wajar. Termasuk di dalam penyesuaian ini adalah penambahan penyisihan penghapusan aset non-produktif maupun pemulihan aset non-produktif yang telah dihapusbukukan sebelumnya.

Aset non-produktif dihapusbukukan dengan mengurangi penyisihan penghapusan yang bersangkutan apabila menurut manajemen aset tersebut tidak mungkin dipulihkan lagi.

Penyisihan kerugian aset produktif dan aset non-produktif - produk perbankan Syariah

Unit Usaha Syariah membentuk penyisihan kerugian atas aset produktif dan aset non-produktif berdasarkan penelaahan manajemen terhadap kualitas aset produktif dan aset non-produktif tersebut pada tiap akhir tahun, evaluasi manajemen atas prospek usaha, kinerja keuangan dan kemampuan membayar setiap debitur. Serta mempertimbangkan juga hal-hal lain seperti klasifikasi berdasarkan hasil pemeriksaan Bank Indonesia, klasifikasi yang ditetapkan oleh bank umum lainnya atas aset produktif yang diberikan oleh lebih dari satu bank (BI *checking*) dan ketersediaan laporan keuangan debitur yang telah diaudit.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Identification and measurement of impairment losses (continued)

Input into measurement of ECLs (continued)

The concept of LGD is incorporating all recoveries from a completed collection process into loss rate which would reflect the collection cost and the time value on loss rate. The data of recoveries are collected based on recoveries received by the Bank from the non-performing loan account that has been written-off or fully repaid/settled.

EAD represents the expected exposure in the event of a default. The Bank will derive the EAD from the current exposure to the counterparty and potential changes to the current amount allowed under the contract, including amortization, and prepayments. The EAD of a financial asset will be the gross carrying amount at default. For lending commitments and financial guarantees, the EAD will consider the amount drawn, as well as potential future amounts that may be drawn or repaid under the contract.

Impairment of non-productive assets

Adjustments to the allowance for losses on non-productive assets are reported in the year that such adjustments become known or can be reasonably estimated. These adjustments include additional allowance for losses as well as recoveries of previously written-off non-productive assets.

Non-productive assets are written-off against the respective allowance for losses when management believes that the recoverability of those assets is unlikely.

Allowance for possible losses of earning assets and non-earning assets - Sharia banking product

The Sharia Business Unit has provided the allowance for possible losses on earning assets and non-earning assets based on management's review of the quality of these earning assets and non-earning assets at the end of each year, and management evaluation of every debtor's business prospect, financial performance and repayment ability. Moreover, the allowance also considers other things such as classification based on Bank Indonesia audit results, classification determined by either commercial banks on earning assets provided by more than one bank (BI *checking*) and availability of debtor's audited financial statements.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2022 dan 2021
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

m. Identifikasi dan pengukuran kerugian penurunan nilai (lanjutan)

Penyisihan kerugian aset produktif dan aset non-produktif - produk perbankan Syariah (lanjutan)

Untuk tujuan evaluasi penurunan nilai kolektif atas piutang dan pembiayaan yang diberikan sebagaimana diwajibkan oleh Bank Indonesia sesuai dengan Surat Edaran Bank Indonesia No.15/26/DPbS tanggal 10 Juli 2013, PSAK 102 (revisi 2013) dan Surat Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No.S-159/PB.13/2014 tertanggal 3 Desember 2014, perihal tanggapan atas usulan ASBISINDO, untuk penerapan pertama kali PSAK 102 (revisi 2013) dan PAPSI 2013. Bank menerapkan ketentuan transisi penurunan nilai secara kolektif dengan menggunakan estimasi yang didasarkan pada ketentuan Bank Indonesia yang berlaku Penilaian Kualitas Aktiva Bank Umum yang Melaksanakan Kegiatan Usaha Berdasarkan Prinsip Syariah.

Dalam evaluasi penurunan nilai terhadap piutang murabahah dilakukan secara periodik pada setiap tanggal laporan keuangan, untuk memastikan metodologi dan asumsi yang digunakan dapat diandalkan, serta meminimalkan perbedaan antara estimasi jumlah kerugian dengan jumlah kerugian aktual.

Penyisihan kerugian penurunan nilai secara individual dihitung dengan menggunakan metode diskonto arus kas (*discounted cash flows*). Piutang murabahah yang telah mengalami penurunan nilai dicatat berdasarkan jumlah yang didiskonto (*discounted value*) dan bukan berdasarkan nilai buku, karena tidak akan dapat diperoleh kembali seluruh jumlah piutang murabahah yang telah diberikan kepada debitur. Jumlah yang didiskonto (*discounted value*) diperoleh dengan mengestimasi arus kas masa datang (mencakup pembayaran pokok dan margin) yang didiskonto menggunakan margin efektif.

Sedangkan penyisihan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara kolektif berdasarkan pengalaman kerugian yang lalu (*historical loss experience*). *Historical loss experience* disesuaikan menggunakan dasar data yang dapat diobservasi untuk mencerminkan efek dari kondisi saat ini terhadap Bank dan menghilangkan efek dari masa lalu yang sudah tidak berlaku saat ini.

Bank menggunakan *roll rate analysis method* untuk menilai penyisihan kerugian penurunan nilai aset. Bank menggunakan data historis selama 3 (tiga) tahun dalam perhitungan *Probability of Default* (PD) dan menggunakan data historis selama 3 (tiga) tahun untuk *Loss Given Default* (LGD).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Identification and measurement of impairment losses (continued)

Allowance for possible losses of earning assets and non-earning assets - Sharia banking product (continued)

For the purpose of evaluating the collective impairment on receivables and financing, as required by Bank Indonesia based on Circular Letter Bank Indonesia No.15/26/DPbS dated July 10, 2013, PSAK 102 (revised 2013) and Financial Services Authority's letter No.S-159/PB.13/2014 dated December 3, 2014, concerning the respond of ASBISINDO's proposal, in adopting of PSAK 102 (revised 2013) and PAPSI 2013. The Bank applies the transition rule for collective impairment with the calculation based on the applicable Bank Indonesia's regulation on the Quality Rating of assets of Commercial Bank which conduct Business Based on Sharia Principles.

The evaluation of impairment of murabahah receivables is done periodically on every financial statement date, to ensure methodology and assumptions are reliable, and to reduce difference between estimated losses amount and actual losses amount.

Allowance for impairment losses is calculated individually by using discounted cash flows method. Murabahah receivables that has been impaired is recognized based on amount that are discounted (*discounted value*) and not based on net book value, because the amount of murabahah receivables that had been given to debtors are unable to be fully recovered. The amount of discounted value is obtained by estimating the future cash flows (includes payment of principles and margin) that is discounted at effective margin.

Allowance for impairment losses on financial assets are collectively evaluated on the basis of historical loss experience. *Historical loss experience* is adjusted on the basis of current observable data to reflect the effects of current conditions affecting the Bank and to remove the past effects of conditions in the historical period that no longer valid.

The Bank uses *roll rate analysis method* to assess the allowance for impairment losses. The Bank uses historical data in the 3 (three) years in calculating the *Probability of Default* (PD) and also using those 3 (three) years of historical data to compute for the *Loss Given Default* (LGD).

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2022 dan 2021
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

m. Identifikasi dan pengukuran kerugian penurunan nilai (lanjutan)

Penyisihan kerugian aset produktif dan aset non-produktif - produk perbankan Syariah (lanjutan)

Pengelompokan karakteristik risiko pembiayaan digolongkan berdasarkan Bank *Wide* pembiayaan murabahah dan dilakukan evaluasi (*loan review*) setiap 1 (satu) tahun sekali.

Dalam menentukan penyisihan kerugian (selain piutang murabahah) dan peringkat kualitas aset, Unit Usaha Syariah menerapkan PBI No.8/21/PBI/2006 tanggal 5 Oktober 2006 yang mana dalam pasal-pasal tertentu telah diubah dengan PBI No.9/9/2007 tanggal 18 November 2007 dan PBI No.10/24/PBI/2008 tanggal 16 Oktober 2008 serta PBI No.13/13/PBI/2011 tanggal 24 Maret 2011 tentang Penilaian Kualitas Aset Bank Umum yang melaksanakan Kegiatan Usaha Berdasarkan Prinsip Syariah dalam menentukan kerugian penurunan nilai.

Penyisihan kerugian minimum atas aset produktif adalah sebagai berikut:

Persentase minimum penyisihan kerugian/
Minimum percentage of allowance for impairment losses

| | | |
|------------------------|-------------|-----------------|
| Lancar *) | Minimum 1% | Current *) |
| Dalam perhatian khusus | Minimum 5% | Special mention |
| Kurang lancar | Minimum 15% | Sub-standard |
| Diragukan | Minimum 50% | Doubtful |
| Macet | 100% | Loss |

*) Di luar Fasilitas Simpanan Bank Indonesia Syariah, Sertifikat Bank Indonesia Syariah dan surat berharga yang diterbitkan Pemerintah berdasarkan prinsip syariah aset produktif dengan agunan tunai.

Penyisihan khusus terhadap kredit bermasalah dihitung berdasarkan kemampuan debitur dalam membayar utang. Penyisihan khusus dibentuk ketika timbul keraguan akan kemampuan debitur dalam membayar dan menurut pertimbangan manajemen, estimasi jumlah yang akan diperoleh kembali dari debitur berada di bawah jumlah pokok dan bunga kredit yang belum terbayar.

n. Biaya dibayar dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Identification and measurement of impairment losses (continued)

Allowance for possible losses of earning assets and non-earning assets - Sharia banking product (continued)

The classification characteristics of risk loan is classified based on Bank *Wide* murabahah financing and is evaluated every 1 (one) year.

In determining the allowance for losses (except murabahah receivables) and asset quality rating, the Sharia Business Unit applies PBI No.8/21/PBI/2006 dated October 5, 2006 wherein certain articles have been amended by PBI No.9/9/2007 dated November 18, 2007 and PBI No.10/24/PBI/2008 dated October 16, 2008 and No.13/13/PBI/2011 dated March 24, 2011 regarding Asset Quality Rating for Commercial Banks Conducting Business Based on Sharia Principles for determination of impairment losses.

Minimum allowance for possible losses on earning assets is as follows:

*) Excluding Deposit Facilities of Bank Indonesia Sharia, Certificates of Bank Indonesia Sharia and marketable securities sharia and earning assets secured by cash collateral.

Specific provisions for non-performing loans were calculated based on the borrower's debt servicing capacity. Specific provisions were made as soon as the debt servicing of the loan is questionable and management considers that the estimated recovery from the borrower was likely to fall short from the amount of principal and interest outstanding.

n. Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortized over the beneficial periods using the straight-line method.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2022 dan 2021
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

o. Aset tetap

Aset tetap, kecuali tanah, dicatat sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat ("carrying amount") aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya.

Aset tetap kecuali tanah disusutkan dengan menggunakan metode dan taksiran masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

| Jenis/ Classification | Metode/ Method | Taksiran masa manfaat/ Estimated useful lives Tahun/Years | Tarif penyusutan/ Depreciation rate |
|---------------------------------------|--|--|--|
| Bangunan/ Buildings | Garis lurus/ Straight-line | 20 | 5% |
| Kendaraan/ Vehicles | Saldo menurun ganda/ Double declining balance | 4-8 | 25%-50% |
| Peralatan kantor/ Office equipment | Saldo menurun ganda/ Double declining balance | 4-8 | 25%-50% |

Peralatan kantor terdiri dari perabotan dan perlengkapan, instalasi, perangkat lunak dan perangkat keras komputer, peralatan komunikasi dan peralatan kantor lainnya.

Tanah awalnya dinyatakan berdasarkan harga perolehan dan tidak disusutkan. Setelah pengakuan awal, tanah diukur pada nilai wajar pada tanggal revaluasi dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai setelah tanggal revaluasi. Penilaian terhadap tanah dilakukan oleh penilai yang memiliki kualifikasi profesional, dan dilakukan secara berkala untuk memastikan bahwa jumlah tercatat tanah tidak berbeda secara material dengan jumlah yang ditentukan dengan menggunakan nilai wajarnya pada akhir periode pelaporan (Catatan 15).

Kenaikan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi dicatat sebagai "Surplus Revaluasi Aset Tetap", dan disajikan dalam penghasilan komprehensif lain. Namun, kenaikan tersebut diakui dalam laba rugi hingga sebesar jumlah penurunan nilai aset yang sama akibat revaluasi yang pernah dilakukan sebelumnya dalam laba rugi. Penurunan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi diakui dalam laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

o. Fixed assets

Fixed assets, except land, are recorded at cost less accumulated depreciation. Such cost includes the cost of replacing part of fixed assets when that cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income as incurred.

Fixed assets, except land are depreciated using the methods and over their estimated useful lives of fixed assets as follows:

| Jenis/ Classification | Metode/ Method | Taksiran masa manfaat/ Estimated useful lives Tahun/Years | Tarif penyusutan/ Depreciation rate |
|---------------------------------------|--|--|--|
| Bangunan/ Buildings | Garis lurus/ Straight-line | 20 | 5% |
| Kendaraan/ Vehicles | Saldo menurun ganda/ Double declining balance | 4-8 | 25%-50% |
| Peralatan kantor/ Office equipment | Saldo menurun ganda/ Double declining balance | 4-8 | 25%-50% |

Office equipment consists of furniture and fixtures, installation, computer software and hardware, communication and other office equipment.

Land initially stated at cost and is not depreciated. After initial recognition, land is measured at fair value on the date of the revaluation less any accumulated impairment losses after the date of revaluation. Assessment of the land is done by assessors who have professional qualifications, and are conducted regularly to ensure that the carrying amount of land does not differ materially from the amount determined using fair value at the end of the reporting period (Note 15).

The increase in the carrying amount arising from the revaluation is recorded as "Surplus Revaluation of Fixed Assets", and are presented in other comprehensive income. However, the increase is recognized in profit or loss up to the amount of impairment of the similar assets due to revaluation that was done before in profit or loss. The decrease in the carrying amount arising from the revaluation is recognized in profit or loss.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2022 dan 2021
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

o. Aset tetap (lanjutan)

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Aset tetap dievaluasi kemungkinan penurunan nilainya jika terjadi peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatatnya tidak dapat seluruhnya dipulihkan.

Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan direview, dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif. Pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat (*carrying amount*) aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi pada saat terjadinya.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar harga perolehan. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap pada saat pekerjaan selesai dan aset tersebut siap untuk digunakan.

Semua biaya dan beban yang terjadi sehubungan dengan perolehan hak atas tanah, diakui sebagai biaya perolehan hak atas tanah. Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset tanah. Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

o. Fixed assets (continued)

Carrying amount of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the statement of profit or loss and other comprehensive income in the year the asset is derecognized.

Fixed assets are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be fully recoverable.

At each financial year end, the assets' residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed, and adjusted prospectively as appropriate. When a significant inspection of the asset is performed, the cost of inspection is capitalized as part of the replacement cost of the asset's carrying amount, if the criteria for recognition are met. All maintenance and repair costs which do not fulfill the capitalization criteria, are recognized in profit or loss upon occurrence.

Construction-in-progress is stated at cost. The accumulated cost will be reclassified to the appropriate fixed asset account when the construction is completed and the asset is ready for its intended use.

All costs and expenses incurred in connection with the acquisition of land right, recognized as the acquisition cost of land right. The legal cost occurred when the land was first acquired is recognized as part of the acquisition cost of land right. Extension or renewal of the maintenance cost of legal rights over land recognized as an intangible asset and amortized over the life of legal rights or economic life of the land, whichever is shorter.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2022 dan 2021
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

p. Aset hak guna dan liabilitas sewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Bank menilai apakah kontrak merupakan atau mengandung sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan. Bank dapat memilih untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk:

- Sewa jangka-pendek; dan
- Sewa yang aset dasarnya bernilai rendah.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Bank harus menilai apakah:

- Bank memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian; dan
- Bank memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Bank memiliki hak ini ketika Bank memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya:

- a) Bank memiliki hak untuk mengoperasikan aset;
- b) Bank telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal permulaan sewa, Bank mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan. Untuk pengukuran selanjutnya, aset hak guna dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai, serta disesuaikan untuk setiap pengukuran kembali liabilitas sewa. Aset hak-guna diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus sepanjang jangka waktu sewa.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

p. Right of use assets and lease liabilities

At the inception of a contract, the Bank assesses whether the contract is or contains a leases. A contract is or contains a leases if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration. The Bank can choose not to recognise the right-of-use asset and lease liabilities for:

- Short term lease; and*
- Low value asset.*

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Bank shall assess whether:

- The Bank has the right to obtain substantially all the economic benefit from use of the asset throughout the period of use; and*
- The Bank has the right to direct the use of the asset. The Bank has described when it has a decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined:*

- a) The Bank has the right to operate the asset;*
- b) The Bank has designed the asset in a way that predetermine how and for what purpose it will be used.*

The Bank recognises a right-of-use asset and a leases liability at the leases commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the leases liability adjusted for any leases payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred. For the subsequent measurements, the right of use assets less the accumulated depreciation, any accumulated impairment losses, and adjusted for any remeasurement of lease liabilities. The right-of-use asset is amortised over the straight-line method throughout the lease term.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2022 dan 2021
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

p. Aset hak guna dan liabilitas sewa (lanjutan)

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Bank menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto. Untuk pengukuran selanjutnya, jumlah liabilitas sewa ditingkatkan untuk mencerminkan pertambahan bunga dan dikurangi pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, jumlah tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika terdapat modifikasi, perubahan jangka waktu sewa, perubahan pembayaran sewa, atau perubahan dalam penilaian opsi untuk membeli aset pendasar.

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Bank pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Bank akan mengeksekusi opsi beli, maka Bank menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Bank menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Modifikasi sewa

Bank mencatat modifikasi sewa sebagai sewa terpisah jika:

- modifikasi meningkatkan ruang lingkup sewa dengan menambahkan hak untuk menggunakan satu aset pendasar atau lebih;
- imbalan sewa meningkat sebesar jumlah yang setara dengan harga tersendiri untuk peningkatan dalam ruang lingkup dan penyesuaian yang tepat pada harga tersendiri tersebut untuk merefleksikan kondisi kontrak tertentu.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**p. Right of use assets and lease liabilities
(continued)**

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that right cannot be readily determined, using incremental borrowing rate. Generally, the Bank uses its incremental borrowing rate as a discount rate. For the subsequent measurement, amount of lease liabilities increased to reflect the increasing of interest and reduced by the lease payments. In addition, the carrying amount of lease liabilities remeasured if there is a modification, change in lease term, change of lease payment, or changes in assessment of purchase option of the underlying asset.

Each leases payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the leases period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

If the leases transfers ownership of the underlying asset to the Bank by the end of the leases term or if the cost of the right-of-use asset reflects that the Bank will exercise a purchase option, the Bank depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Bank depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the leases term.

Leases modification

The Bank account for a leases modification as a separate leases if both:

- *the modification increases the scope of the leases by adding the right to use one or more underlying assets;*
- *the consideration for the leases increases by an amount commensurate with the standalone price for the increase in scope and any appropriate adjustments to that standalone price to reflect the circumstances of the particular contract.*

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2022 dan 2021
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

q. Liabilitas segera

Liabilitas segera dicatat pada saat timbulnya liabilitas atau diterima perintah dari pemberi amanat, baik dari masyarakat maupun dari bank lain. Liabilitas segera dinyatakan sebesar liabilitas Bank dan diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi.

r. Simpanan dari nasabah

Simpanan dari nasabah adalah dana yang ditempatkan oleh masyarakat kepada Bank berdasarkan perjanjian penyimpanan dana. Termasuk dalam akun ini adalah giro, tabungan, deposito berjangka dan bentuk lain yang dipersamakan dengan itu.

Giro merupakan simpanan dari nasabah yang dapat digunakan sebagai alat pembayaran, yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat melalui cek, atau dengan cara pemindahbukuan dengan bilyet giro dan sarana perintah pembayaran lainnya.

Tabungan merupakan simpanan dari nasabah yang penarikannya hanya dapat dilakukan melalui counter dan kartu Anjungan Tunai Mandiri (ATM), atau dengan cara pemindahbukuan jika memenuhi persyaratan yang disepakati, tetapi penarikan tidak dapat dilaksanakan dengan menggunakan cek atau instrumen setara lainnya.

Deposito berjangka merupakan simpanan nasabah di Bank yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu sesuai dengan perjanjian antara nasabah dengan Bank.

Deposito *on call* merupakan deposito dengan jangka waktu harian dan dapat ditarik sewaktu-waktu.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

q. Obligations due immediately

Obligations due immediately are recorded at the time the obligations occurred or on receipt of transfer orders from customers or other banks. Obligations due immediately are stated at the amount payable by the Bank measured at their amortized cost.

r. Deposits from customers

Deposits from customers are the funds placed by customers (excluding banks) with the Bank based on fund deposit agreements. Included in this account are current accounts, saving accounts, time deposits and other forms which are similar.

Current accounts represent customers' funds which can be used as payment instruments, and which can be withdrawn by the depositors at any time through check writing, or transfers between accounts using bilyet giro and other orders of payment or transfer.

Savings deposits represent deposits of customers that may only be withdrawn over the counter and via Automatic Teller Machine card (ATM), or funds transfers when certain agreed conditions are met, but which may not be withdrawn by cheque or other equivalent instruments.

Time deposits represent deposits from customers with the Bank that may only be withdrawn at specific maturities in accordance with the agreements between the depositor and the Bank.

Deposits on call represent deposits with daily maturity and could be withdrawn at any time.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2022 dan 2021
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

r. Simpanan dari nasabah (lanjutan)

Simpanan nasabah diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan suku bunga efektif, kecuali simpanan berdasarkan prinsip syariah yang dinyatakan sebesar liabilitas Bank kepada nasabah. Biaya tambahan yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan simpanan nasabah dikurangkan dari jumlah simpanan yang diterima.

Simpanan dari nasabah berdasarkan prinsip syariah terdiri dari:

- 1) Simpanan syariah berupa giro wadiah yad-adhamanah, yakni titipan dana dalam bentuk giro yang akan mendapatkan bonus sesuai dengan kebijakan Bank; dan
- 2) Investasi tidak terikat syariah, berupa:
 - a) Tabungan mudharabah mutlaqah, yaitu tabungan tidak terikat, dimana nasabah akan memperoleh bagi hasil (nisbah) atas penggunaan dana nasabah sesuai dengan kesepakatan bersama antara Bank dan nasabah; dan
 - b) Deposito mudharabah mutlaqah, yaitu deposito tidak terikat sebagai investasi berjangka, dimana nasabah akan memperoleh bagi hasil (nisbah) atas penggunaan dana nasabah sesuai dengan kesepakatan bersama antara Bank dan nasabah.

s. Simpanan dari bank lain

Simpanan dari bank lain terdiri dari liabilitas terhadap bank lain, baik dalam maupun luar negeri, dalam bentuk giro, tabungan, deposito berjangka, giro wadiah, tabungan mudharabah dan deposito berjangka mudharabah.

Simpanan dari bank lain diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan suku bunga efektif, kecuali simpanan syariah yang dinyatakan sebesar nilai liabilitas Bank kepada nasabah. Biaya tambahan yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan simpanan dari bank lain dikurangkan dari jumlah simpanan yang diterima.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Deposits from customers (continued)

Deposits from customers are classified as financial liabilities and measured at amortized cost using the effective interest rate except for deposits under sharia principles that are stated as the Bank's liability to the customers. Incremental costs that can be attributed directly to the acquisition of deposits from customers are deducted from total deposits received.

Deposits from customers under sharia principles as follows:

- 1) *Sharia deposits in the form of wadiah yad-adhamanah, a current account whereby the customers may receive bonus income in accordance with the Bank's policy; and*
- 2) *Sharia non-binding investments in the form of:*
 - a) *Mudharabah mutlaqah savings are non-binding saving investments on which the customers are entitled to receive a share of the Bank's Sharia Unit's income (nisbah) in return for the usage of the funds in accordance with the defined terms; and*
 - b) *Mudharabah mutlaqah deposits are non-binding investments in the form of time deposits on which the customers are entitled to receive a share of the Bank's Sharia Unit's income (nisbah) for the usage of the funds in accordance with the pre-defined terms.*

s. Deposits from other banks

Deposits from other banks represent liabilities to domestic and overseas banks, in the form of current accounts, savings, time deposits, wadiah current accounts, mudharabah savings and time deposits.

Deposits from other banks are classified as financial liabilities and measured at amortized cost using the effective interest rate except for sharia deposits which are stated at the Bank's liability amount to the customer. Incremental costs that can be attributed directly to the acquisition of deposits from other banks are deducted from the total deposits received.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2022 dan 2021
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

t. Pinjaman yang diterima

Pinjaman diterima merupakan dana yang diterima dari Bank Indonesia atau pihak lain dengan liabilitas pembayaran kembali sesuai dengan persyaratan perjanjian pinjaman.

Pinjaman diterima diakui sebesar nilai wajar pada awalnya dan selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan adanya diskonto atau premi terkait dengan pengakuan awal pinjaman diterima dan biaya transaksi merupakan bagian tidak terpisahkan dari metode suku bunga efektif.

u. Dana syirkah temporer

Dana *syirkah* temporer merupakan investasi dengan akad *mudharabah mutlaqah*, yaitu pemilik dana memberikan kebebasan kepada pengelola dana dalam pengelolaan investasinya dengan keuntungan dibagikan sesuai kesepakatan. Dana syirkah temporer terdiri dari giro *mudharabah*, tabungan *mudharabah*, dan deposito *mudharabah*.

Giro dan tabungan *mudharabah* merupakan investasi yang bisa ditarik kapan saja atau sesuai dengan persyaratan tertentu yang disepakati. Giro dan tabungan *mudharabah* dinyatakan sebesar saldo tabungan nasabah di bank.

Deposito *mudharabah* merupakan investasi yang hanya bisa ditarik pada waktu tertentu sesuai dengan perjanjian antara pemegang deposito *mudharabah* dengan bank. Deposito *mudharabah* dinyatakan sebesar nilai nominal sesuai dengan perjanjian antara pemegang deposito dengan bank.

Dana syirkah temporer tidak dapat digolongkan dengan kewajiban. Hal ini karena bank tidak berkewajiban untuk mengembalikan jumlah dana awal dari pemilik dana kecuali akibat kelalaian atau wanprestasi ketika mengalami kerugian. Di sisi lain dana syirkah temporer tidak dapat digolongkan sebagai ekuitas karena mempunyai waktu jatuh tempo dan pemilik dana tidak mempunyai hak kepemilikan yang sama dengan pemegang saham seperti hak voting dan hak atas realisasi keuntungan yang berasal dari aset lancar dan aset non investasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

t. Borrowings

Borrowings are funds received from Bank Indonesia or other parties with payment obligation based on borrowings agreement.

Borrowings are initially recognized at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium related to the initial recognition of borrowings and transaction costs are an integral part of the effective interest rate method.

u. Temporary syirkah funds

Temporary syirkah funds represent investment from other parties conducted on the basis mudharabah mutlaqah contract in which the owners of the funds grant freedom to the fund manager in the management of their investments with profit distributed based on the contract. Temporary syirkah funds consist of mudharabah current account, mudharabah saving deposits, and mudharabah time deposits.

Mudharabah current accounts and saving deposits represent investment which could be withdrawn anytime or can be withdrawn based on certain agreed terms. Mudharabah current accounts and savings deposits are stated based on the customer's savings deposits balance in bank.

Mudharabah time deposits represent investment that can only be withdrawn at a certain time based on the agreement between the customer and the bank. Mudharabah time deposits are stated at nominal amount as agreed between the deposit holder and the bank.

Temporary syirkah fund cannot be classified as liability. This was because bank does not have any liability to return the initial fund to the owners, except for losses due to bank management's negligence or when default of loss is incurred. On the other hand, temporary syirkah fund cannot be classified as shareholders' equity, because of the maturity period and the depositors do not have the same rights as the shareholders' such as voting rights and the rights of realised gain from current assets and other non-investmet account.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2022 dan 2021
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

u. Dana syirkah temporer (lanjutan)

Pemilik dana syirkah temporer mendapatkan imbalan bagi hasil sesuai dengan nisbah yang ditetapkan.

Hak nasabah atas bagi hasil dana syirkah temporer merupakan bagian bagi hasil milik nasabah yang didasarkan pada prinsip mudharabah atas hasil pengelolaan dana mereka oleh bank. Pendapatan yang dibagikan adalah yang telah diterima (*cash basis*).

Pembagian hasil usaha dilakukan berdasarkan prinsip bagi hasil usaha yaitu dari pendapatan bank yang diterima berupa laba kotor (*gross profit margin*).

Pendapatan marjin dan bagi hasil atas pembiayaan yang diberikan dan atas aset produktif lainnya akan dibagikan kepada nasabah penyimpan dana dan bank sesuai dengan proporsi dana yang dipakai dalam pembiayaan yang diberikan dan aset produktif lainnya. Selanjutnya, pendapatan marjin dan bagi hasil yang tersedia untuk nasabah tersebut kemudian dibagikan ke nasabah penabung dan deposan sebagai shahibul maal dan bank sebagai mudharib sesuai porsi nisbah bagi hasil yang telah disepakati bersama sebelumnya. Pendapatan marjin dan bagi hasil dari pembiayaan dan aset produktif lainnya yang memakai dana bank, seluruhnya menjadi milik bank, termasuk pendapatan dari investasi bank berbasis imbalan.

v. Pendapatan dan beban bunga

Konvensional

Pendapatan dan beban bunga diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari aset keuangan atau liabilitas keuangan (atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat) untuk memperoleh nilai tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

u. Temporary syirkah funds (continued)

The owner of temporary syirkah funds receives a return from the profit sharing based on predetermined ratio.

Third parties' share on return of temporary syirkah funds represents customer's share on the bank's income derived from the management of their funds by the bank under mudharabah principles. Income that will be distributed is the cash received (*cash basis*) from the share.

The distribution of revenue is based on profit sharing scheme on the bank's gross profit margin.

Margin income and profit sharing on financing facilities and other earning assets are distributed to fund owners and the bank based on proportion of fund used in the financing and other earning assets. Margin income and profit sharing income allocated to fund owners are then distributed to fund owners and depositors as shahibul maal and the bank as mudharib based on a predetermined ratio (*nisbah*). Margin income and profit sharing from financing facilities and other earning assets using the bank's funds, are entirely shared for the bank, including income from the bank's fee-based transactions.

v. Interest income and expenses

Conventional

Interest income and expenses are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income using the effective interest rate method.

The effective interest rate is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument (or, where appropriate, a shorter period) to the net carrying amount of the financial asset or financial liability.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2022 dan 2021
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

v. Pendapatan dan beban bunga (lanjutan)

Konvensional (lanjutan)

Pada saat menghitung suku bunga efektif, Bank mengestimasi arus kas di masa datang dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit di masa mendatang. Perhitungan ini mencakup seluruh komisi, provisi, dan bentuk lain yang diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premi atau diskon lainnya.

Jika aset keuangan atau kelompok aset keuangan serupa telah diturunkan nilainya sebagai akibat kerugian penurunan nilai, maka pendapatan bunga yang diperoleh setelahnya diakui berdasarkan suku bunga yang digunakan untuk mendiskonto arus kas masa datang dalam menghitung kerugian penurunan nilai.

Kredit yang pembayaran angsuran pokok atau bunganya telah lewat 90 hari atau lebih setelah jatuh tempo, atau kredit yang pembayarannya secara tepat waktu diragukan, secara umum diklasifikasikan sebagai kredit yang mengalami penurunan nilai.

Syariah

Pendapatan operasi utama terdiri dari pendapatan dari murabahah, pendapatan bagi hasil dari pembiayaan mudharabah dan musyarakah dan pendapatan lainnya.

Pendapatan atas piutang murabahah menggunakan metode setara tingkat imbal hasil efektif (*margin* efektif). Margin efektif adalah margin yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari piutang murabahah. Pada saat menghitung margin efektif, Bank mengestimasi arus kas di masa datang dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian piutang di masa mendatang. Perhitungan ini mencakup seluruh komisi, provisi dan bentuk lain yang diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian tak terpisahkan dari margin efektif, biaya transaksi, dan seluruh premi atau diskon lainnya.

Bagi hasil dari pembiayaan mudharabah dan musyarakah diakui pada saat angsuran diterima secara tunai (*cash basis*). Pendapatan operasi utama lainnya terdiri dari pendapatan dari penempatan pada bank syariah lain. Pendapatan operasi utama lainnya diakui pada saat diterima.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

v. Interest income and expenses (continued)

Conventional (continued)

When calculating the effective interest rate, the Bank estimates future cash flows considering all contractual terms of the financial instrument but not future credit losses. This calculation reflects all commissions, provisions, and other forms that accepted by the parties in the contract which are an integral part of the effective interest rate, transaction costs, and all other premiums and discounts.

If financial assets or similar financial asset groups have been impaired as a consequence of a loss on impairment, then the interest income subsequently received is recognized based on the interest rate used for discounting future cash flows in calculating the loss on impairment.

Loans where the principal or interest has been past due for 90 days or more, or where reasonable doubt exists as to the timely collection, are generally classified as impaired loans.

Sharia

The main operating income consists of income from murabahah transactions, income from profit sharing of mudharabah and musyarakah financing and others.

Income from murabahah receivables using the effective rate of return method (effective margin). Effective margin is the margin that precisely discounts the estimated future cash payments or receipts through the expected life of the murabahah receivables. When calculating the effective margin, Bank estimates the future cash flows considering all contractual terms of the financial instrument, but does not consider the loss of receivables in the future. This calculation includes all commissions, provision fees and other forms accepted by the parties in the contract that are an inseparable part of the effective margin, transaction costs and all other premiums or discounts.

Profit sharing from mudharabah and musyarakah financing is recognized upon collection (cash basis). Other main operating income consists of income derived from placements with other sharia banks. Other main operating income is recognized upon collection.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2022 dan 2021
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

v. Pendapatan dan beban bunga (lanjutan)

Syariah (lanjutan)

Margin dan bagi hasil diakui secara akrual, kecuali pendapatan margin dan bagi hasil atas kredit yang diberikan dan pembiayaan syariah dan aset produktif lainnya yang diklasifikasi sebagai *non-performing*, yang diakui pada saat pendapatan tersebut diterima. Pendapatan margin dan bagi hasil yang telah diakui tetapi belum tertagih dibatalkan pada saat kredit diklasifikasikan *non-performing*, dan selanjutnya dilaporkan sebagai tagihan kontinjensi dalam rekening administratif dan diakui sebagai pendapatan pada saat diterima tunai.

w. Pendapatan - provisi dan komisi

Pendapatan provisi dan komisi yang jumlahnya signifikan yang berkaitan langsung dengan kegiatan pinjaman, atau pendapatan provisi dan komisi yang berhubungan dengan jangka waktu tertentu, diamortisasi sesuai dengan jangka waktu kontrak menggunakan suku bunga efektif. Untuk pinjaman yang dilunasi sebelum jatuh temponya, saldo pendapatan provisi dan komisi ditangguhkan diakui pada saat pinjaman dilunasi. Pendapatan provisi dan komisi lainnya diakui pada saat terjadinya transaksi.

Pendapatan provisi dan komisi yang berkaitan dengan kredit diakui sebagai bagian dari pendapatan bunga. Untuk pembiayaan syariah, provisi dan komisi diakui selama jangka waktu akad dengan metode garis lurus.

Provisi dan komisi lainnya yang tidak berkaitan dengan kegiatan perkreditan dan atau jangka waktu perkreditan, atau jumlahnya tidak material diakui sebagai pendapatan atau beban pada saat terjadinya transaksi.

x. Pajak penghasilan badan

Perlakuan akuntansi atas pajak penghasilan sesuai dengan PSAK 46 (revisi 2014), "Pajak Penghasilan".

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku atau yang secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

v. Interest income and expenses (continued)

Sharia (continued)

Margin and profit sharing are recognized on an accrual basis, except for margin and profit sharing income on loans and sharia financing and other earning assets classified as non-performing, which is recognized only when such interest is received in cash. Margin and profit sharing income recognized or recorded but not yet received, is reversed when the loans are classified as non-performing, and the interest amounts are recorded as contingent receivables in the administrative accounts and such interest is recognized as income on a cash received basis.

w. Revenue - commissions and fees

Significant fees and commission income directly related to lending activities, or fees and commission income which relate to a specific period, are amortized over the term of the underlying contract using the effective interest rate. Unamortized fees and commission income relating to loans settled prior to maturity are recognized at the settlement date. Other fees and commission income are recognized at the transaction date.

Fees and commission income related to lending activities are recognized as part of interest income. For sharia financing, fees and commissions are recognized over the term of the contract with the straight-line method.

Other commissions and fees not related to lending activities or loan periods, or not material are recognized as revenues and expenses at the time the transactions occur.

x. Corporate income tax

Accounting treatment for income tax is accordance with PSAK 46 (revised 2014), "Income Tax".

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using the prevailing tax rates or substantively enacted at the reporting date.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2022 dan 2021
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

x. Pajak penghasilan badan (lanjutan)

Bank menerapkan metode liabilitas untuk menentukan pajak penghasilannya. Berdasarkan metode liabilitas, aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer pelaporan komersial dan pajak atas aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan. Metode ini mensyaratkan pengakuan manfaat pajak di masa mendatang, contoh: saldo rugi fiskal yang belum digunakan, sepanjang terdapat kemungkinan besar realisasi manfaat pajak tersebut.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur berdasarkan tarif pajak yang diharapkan akan berlaku pada tahun saat aset direalisasikan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif atau peraturan perpajakan yang berlaku atau yang secara substantif telah diberlakukan pada tanggal laporan posisi keuangan.

Penyesuaian atas liabilitas pajak dicatat saat surat ketetapan pajak diterima, atau jika Bank mengajukan keberatan, saat putusan banding telah diterbitkan.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan nilai tercatat aset pajak tangguhan tersebut diturunkan apabila tidak lagi terdapat kemungkinan besar laba fiskal tersedia untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan.

y. Laba per saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

z. Program imbalan kerja

Bank menerapkan PSAK 24 (revisi 2013), "Imbalan Kerja", efektif sejak 1 Januari 2015, menggantikan PSAK 24 (revisi 2010): "Imbalan Kerja". Dengan diterapkan PSAK 24 (revisi 2013), maka Bank menghentikan penggunaan pendekatan koridor dalam perhitungan keuntungan dan kerugian aktuarial di periode pelaporan pada penghasilan komprehensif lain.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

x. Corporate income tax (continued)

The Bank applies the liability method to determine its income tax expense. Under the liability method, deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and the tax bases of assets and liabilities at each reporting date. This method also requires the recognition of future tax benefits, such as the carryforward of unused tax losses, to the extent that realization of such benefits is probable.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the statement of financial position date.

Adjustments to tax obligations are recorded when an assessment is received or, if appealed by the Bank, when the result of the appeal is determined.

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the benefit of the deferred tax assets to be utilized.

y. Basic earnings per share

Basic earnings per share are computed by dividing income for the year by the weighted average number of shares outstanding during the year.

z. Employee benefit plan

The Bank implement PSAK 24 (revised 2013), "Employee benefit", effective January 1, 2015, change of PSAK 24 (revised 2010): "Employee Benefit". The applied PSAK 24 (revised 2013), Bank which eliminates corridor approach in calculation actuarial gain and loss in reporting period other comprehensive income.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2022 dan 2021
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

z. Program imbalan kerja (lanjutan)

Program imbalan pasti

Imbalan kerja ditentukan berdasarkan peraturan Bank dan Undang-undang Cipta Kerja No.11 tahun 2020 tanggal 2 November 2020. Penyisihan untuk imbalan masa kerja diukur berdasarkan laporan aktuarial. Bank menggunakan metode penilaian aktuarial *projected unit credit* untuk menentukan nilai kini dari imbalan, biaya jasa kini dan biaya jasa lalu. Keuntungan dan kerugian aktuarial diakui sebagai pendapatan atau beban apabila akumulasi keuntungan dan kerugian aktuarial bersih yang belum diakui untuk setiap program pada akhir periode pelaporan sebelumnya melebihi jumlah yang lebih besar diantara 10% dari nilai kini kewajiban imbalan pasti (sebelum dikurangi aset program) pada tanggal tersebut atau 10% dari nilai wajar aset program pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian aktuarial diakui sebagai pendapatan atau beban berdasarkan metode garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja karyawan.

Biaya jasa lalu yang terjadi ketika pengenalan program imbalan pasti atau perubahan imbalan terutang pada program yang ada diamortisasi selama periode sampai dengan imbalan tersebut menjadi hak pekerja atau *vested*.

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek seperti upah, iuran jaminan sosial, cuti jangka pendek, bonus dan imbalan non-moneter lainnya diakui selama periode jasa diberikan. Imbalan kerja jangka pendek diukur sebesar jumlah yang tidak didiskontokan.

Program pensiun manfaat pasti

Pada tahun 2019, Bank melakukan perubahan Peraturan Dana Pensiun sesuai dengan Keputusan Direksi PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk selaku pendiri Dana Pensiun Pegawai Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur No. 058/050.2/DIR/HCP/KEP tanggal 12 Maret 2019. Peraturan Dana Pensiun tersebut telah mendapat pengesahan dari Dewan Komisaris Otoritas Jasa Keuangan No. Kep-24/NB.1/2019 tanggal 14 Juni 2019.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

z. Employee benefit plan (continued)

Defined benefits plans

The benefits are determined based on the Bank's regulations and Job Creation No.11 year 2020 dated 2 November 2020. The provision for employee service entitlements is estimated on the basis of actuarial reports. The Bank uses the projected unit credit method to determine the present value of benefits, current service cost and past service cost. Actuarial gains and losses are recognized as income or expense when the net cumulative unrecognized actuarial gains and losses at the end of the previous reporting year exceed the greater of 10% of the higher of the present value of the defined benefits obligation (before deducting plan assets) or 10% of the fair value of plan assets at that date. Such actuarial gains or losses are recognized as income or expense on a straight-line basis over the expected average remaining working lives of the employees.

Past-service costs arising from the introduction of a defined benefit plan or changes in the benefits payable of an existing plan are required to be amortized over the period until the benefits concerned become vested.

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits such as wages, social security contributions, short-term compensated leaves, bonuses and other non-monetary benefits are recognized during the period when services have been rendered. Short-term employee benefits are measured using undiscounted amounts.

Defined benefit pension plan

In 2019, the Bank has modified the Pension Fund Policy in accordance with the decision of the Directors of PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk as the founder of Dana Pensiun Pegawai Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur No.058/050.2/DIR/HCP/KEP dated on March 12, 2019. The Pension Fund Policy was approved by the decree of Indonesia Financial Services Authority No.KEP-24/NB.1/2019 dated on June 14, 2019.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2022 dan 2021
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

z. Program imbalan kerja (lanjutan)

Program pensiun manfaat pasti (lanjutan)

Peraturan Dana Pensiun tersebut merubah Keputusan Direksi PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk selaku pendiri Dana Pensiun Pegawai Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur No.056/096/KEP/DIR/SK tanggal 22 Mei 2017, yang telah mendapat pengesahan dari Dewan Komisaris Otoritas Jasa Keuangan No.KEP-56/NB.1/2017 tanggal 8 November 2017. Bank menyelenggarakan program pensiun manfaat pasti untuk pegawai yang telah terdaftar di Dana Pensiun PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk serta telah diangkat menjadi pegawai tetap sampai dengan tanggal 24 Agustus 2012. Kontribusi pegawai sebesar 5% dari penghasilan dasar pensiun pekerja dan atas sisa jumlah yang perlu didanakan kepada Dana Pensiun merupakan kontribusi Bank.

Program pensiun iuran pasti

Sesuai dengan keputusan Direksi PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk No.050/067/KEP/DIR/SDM tanggal 20 April 2012, Bank mengadakan perjanjian kerjasama dengan Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) Bank Rakyat Indonesia pada tanggal 23 April 2012 tentang pengelolaan program pensiun iuran pasti bagi pegawai Bank.

Iuran kepada dana pensiun sebesar persentase tertentu dari gaji pegawai yang menjadi peserta program pensiun iuran pasti Bank, dicadangkan dan diakui sebagai biaya ketika jasa telah diberikan oleh pegawai-pegawai tersebut.

Program asuransi tunjangan hari tua

- 1) Keputusan Direksi No.KEP.079/BPD/83 tanggal 11 November 1983 dan perubahannya No.KEP.006/BPD/85 tanggal 29 Januari 1985, Bank juga menyelenggarakan program manfaat pasti dalam bentuk tunjangan hari tua melalui Program Asuransi Tunjangan Hari Tua untuk seluruh karyawan melalui perjanjian kerja sama yang diadakan pada tanggal 3 November 1993 dengan Asuransi Jiwa Bersama Bumiputera 1912, tentang Pengelolaan Program Asuransi Dwiguna Standar US\$. Berdasarkan program ini, pada saat mulai memasuki masa pensiun, selain tunjangan pensiun, karyawan juga akan memperoleh tunjangan hari tua yang besarnya bervariasi sesuai dengan jabatan terakhir dari karyawan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

z. Employee benefit plan (continued)

Defined benefit pension plan (continued)

The Policy superseded the decision of the Directors of PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk as the founder of Dana Pensiun Pegawai Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur No.056/096/KEP/DIR/SK dated on May 22, 2017, as approved by the decree of Indonesia Financial Services Authority No.KEP-56/NB.1/2017 dated November 8, 2017. The Policy applies to all employees who are registered in Financial Institutions Fund Pension of PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk and has been appointed as permanent employee of the Bank before and on August 24, 2012. The contribution paid by the employees is 5% of employees' basic pension salaries and the remaining amount is paid by the Bank.

Defined contribution pension plan

In accordance with the decision of the Directors of PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk No.050/067/KEP/DIR/SDM dated April 20, 2012, the Bank entered into a cooperation agreement with "Dana Pensiun Lembaga Keuangan Bank Rakyat Indonesia" dated April 23, 2012 regarding defined contribution pension plan for the Bank's employees.

Contribution payable to a pension fund equivalent to a certain percentage of salaries for qualified employees under the Bank's defined contribution plan is accrued and recognized as expense when services have been rendered by qualified employees.

Pension insurance plan

- 1) Directors' decision No.KEP.079/BPD/83 dated November 11, 1983 and its amendment No.KEP.006/BPD/85 dated January 29, 1985, the Bank provides mutual aid pensions (tunjangan hari tua) in the form of a Mutual Aid Pension Insurance Plan (Program Asuransi Tunjangan Hari Tua) for all employees through a cooperation agreement dated November 3, 1993 with Asuransi Jiwa Bersama Bumiputera 1912 for insurance under a program Asuransi Dwiguna Standar US\$. Based on this program, at the commencement of the pension period, in addition to pension allowances, each employee will also receive a mutual aid pension (tunjangan hari tua) based on the employee's latest position.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2022 dan 2021
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

z. Program imbalan kerja (lanjutan)

Program asuransi tunjangan hari tua (lanjutan)

- 1) Keputusan Direksi No.046/042.1/KEP/DIR/SDM tanggal 3 Maret 2008, telah diamendemen dengan Keputusan Direksi No.048/068.1/KEP/DIR/SDM tertanggal 3 Mei 2010 yang menyatakan besarnya tunjangan hari tua ditentukan sesuai dengan jabatan dengan besaran dasar uang asuransi antara Rp22,5 sampai dengan Rp200. Premi asuransi masing-masing peserta dibayar dimuka oleh Bank dan diamortisasi selama sisa masa kerja karyawan.
Sesuai dengan Keputusan Direksi No.050/020/ADD/SP/DIR/SDM tanggal 30 Maret 2012 terkait addendum atas perjanjian kerjasama pengelolaan program asuransi tunjangan hari tua dengan Asuransi Jiwasraya bahwa disepakati adanya kenaikan uang asuransi dan premi.
- 2) Sesuai dengan persetujuan Dewan Komisaris No.040/090/DK/BPD/02 tanggal 30 Desember 2002, Bank juga menyelenggarakan program manfaat pasti dalam bentuk tunjangan hari tua melalui Program Asuransi Tunjangan Hari Tua untuk seluruh karyawan melalui perjanjian kerja sama yang diadakan pada tanggal 31 Desember 2002 dengan PT Asuransi Jiwasraya (Persero) tentang Pengelolaan Program Asuransi Tunjangan Hari Tua. Berdasarkan program ini, pada saat mulai memasuki masa pensiun, selain tunjangan pensiun, karyawan juga akan memperoleh tunjangan hari tua yang besarnya disesuaikan dengan masa kerja dan jumlah gaji terakhir. Premi asuransi masing-masing peserta dibayar di muka oleh Bank dan diamortisasi selama sisa masa kerja karyawan.
- 3) Sesuai dengan persetujuan melalui Keputusan Direksi No.KEP.061/03/29/DIR/HC/KEP tanggal 18 Juli 2022, Bank juga menyelenggarakan program manfaat pasti dalam bentuk tunjangan hari tua melalui Program Asuransi Tunjangan Hari Tua untuk seluruh karyawan melalui perjanjian kerja sama yang diadakan pada tanggal 13 Juni 2022 dengan PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia, tentang Pengelolaan Program Asuransi Dwiguna. Berdasarkan program ini, pada saat mulai memasuki masa pensiun, meninggal dunia, mengundurkan diri dengan hormat dan mengundurkan diri karena mengikuti program pengakhiran bakti pegawai.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

z. Employee benefit plan (continued)

Pension insurance plan (continued)

- 1) Directors' decision No.046/042.1/KEP/DIR/SDM dated March 3, 2008 has been amended with Director's decision No.048/068.1/KEP/DIR/SDM dated May 3, 2010, which stated that the pension allowance was determined based on the employees position with a basic insurance value ranging from Rp22.5 to Rp200. The insurance premiums for employees are paid in advance by the Bank and are amortized over the remaining years of service of employees.
Pursuant with Director's decision No.050/020/ADD/SP/DIR/SDM dated March 30, 2012 about added for agreement for management insurance program pension with Insurance Jiwasraya (Corporate) was acceptable increase premiums insurance.
- 2) Pursuant to the Board of Commissioners' decision No.040/090/DK/BPD/02 dated December 30, 2002, the Bank also provides mutual aid pensions (tunjangan hari tua), through management of a Mutual Aid Pension Insurance Plan (Program Asuransi Tunjangan Hari Tua) for all employees under a cooperation agreement, dated December 31, 2002 with PT Asuransi Jiwasraya (Persero) regarding Management of a Mutual Aid Pension Insurance Plan. Based on this plan, at the commencement of the pension period, in addition to a pension allowance, employees will also receive mutual aid pensions (tunjangan hari tua) equal to the number of years of service multiplied by the employee's latest monthly salary. The insurance premiums for employees are paid in advance by the Bank and are amortized over the remaining years of service of employees.
- 3) Pursuant to the the approval through the Decree of the Board of Directors No.KEP.061/03/29/DIR/HC/KEP dated July 18, 2022, the Bank also organizes a defined benefit program in the form of pension benefits through the pension Benefit Insurance Program for all employees through a cooperation agreement held on June 13, 2022 with PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia, regarding the Management of the endowment Insurance Program. Based on this program, when entering retirement age, he dies, resigns with honor and resigns due to participating in the employee service termination program.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2022 dan 2021
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

z. Program imbalan kerja (lanjutan)

Program imbalan pasca kerja lainnya dan jangka panjang lainnya

Bank juga memberikan imbalan pasca kerja dan jangka panjang lainnya, meliputi uang duka bagi pegawai yang meninggal dunia dan penghargaan masa kerja.

Liabilitas dan pendanaan penghargaan masa kerja dan uang duka dihitung aktuaris independen dengan metode *projected unit credit*.

Jasa produksi

Bank juga memberikan jasa produksi tahunan kepada para Komisaris, Direksi dan karyawan dan untuk setiap tahun buku dicadangkan dan diakui sebagai beban pada tahun berjalan yang jumlahnya ditetapkan berdasarkan jumlah jasa produksi yang disetujui dalam RUPS tahun-tahun sebelumnya dan kemudian diusulkan untuk disetujui/disahkan dalam RUPS yang akan datang. Jika terdapat selisih antara jumlah jasa produksi yang dicadangkan dengan jumlah yang disahkan oleh RUPS, maka selisih tersebut dibebankan/dikreditkan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sebagai penambah atau pengurang cadangan jasa produksi.

Program penghargaan akhir masa jabatan Dewan Komisaris dan Direksi

Bank memberikan penghargaan akhir masa jabatan untuk Komisaris dan Direksi melalui program asuransi yang jumlahnya dihitung secara proporsional sesuai dengan masa jabatannya berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris dan Direksi No.046/04/SK/DK/BPD/2008, tanggal 30 April 2008 yang mengacu pada Akta Rapat Umum Pemegang Saham No.55, tanggal 17 April 2008 yang dibuat oleh Notaris Untung Darnosoewirjo, S.H., di Surabaya, akta RUPS No.28 tanggal 19 Mei 2009 yang dibuat oleh Notaris Untung Darnosoewirjo, S.H., di Surabaya dan RUPS No.26 tanggal 14 April 2010 yang dibuat oleh Notaris Wachid Hasyim, S.H., di Surabaya.

Premi yang dibayar dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain selama masa jabatannya secara proporsional.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

z. Employee benefit plan (continued)

Other post employee benefits program and long-term employee benefits program

The Bank also provides post benefits program and long term benefit plan that includes death benefits to employees who has passed away and gratuity.

Liabilities and employees gratuity funding is calculated by an independent actuary in projected unit credit method.

Bonuses

The Bank also provides annual bonuses for Commissioners, Directors and employees. These costs are recognized as current year's expenses and the amount is determined based on the bonuses authorized during Shareholders' General Meetings (RUPS) in the prior year. Such bonuses are subsequently proposed for approval by the Shareholders in the following Shareholders' General Meeting (RUPS). Any difference between the amount accrued and the amount approved by the RUPS is charged/credited to statement of profit or loss and other comprehensive income as an addition to or deduction of the provision for bonuses.

End of service awards program for the Boards of Commissioners and Directors

The Bank provides end of service awards program for Commissioners and Directors through an insurance program, which amount is calculated proportionally during the period of service in accordance with a Decision Letter of the Bank's Boards of Commissioners and Directors No.046/04/SK/DK/BPD/2008, dated April 30, 2008 referred to the Minutes of Shareholders' Meeting No. 55, dated April 17, 2008 prepared by Untung Darnosoewirjo, S.H., public notary in Surabaya, Minutes of Shareholders' Meeting No.28, dated May 19, 2009 prepared by Untung Darnosoewirjo, S.H., public notary in Surabaya, and Minutes of Shareholders' Meeting No.26, dated April 14, 2010 prepared by Wachid Hasyim, S.H., public notary in Surabaya.

Premiums paid are charged proportionally to statement of profit or loss and other comprehensive income over the service period.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2022 dan 2021
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

aa. Biaya emisi saham

Biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan penawaran saham kepada masyarakat (termasuk penerbitan hak memesan efek terlebih dahulu) dikurangkan langsung dari hasil emisi dan disajikan sebagai pengurang pada akun "Tambahkan Modal Disetor - Neto" sebagai bagian dari ekuitas pada laporan posisi keuangan.

ab. Dividen

Pembagian dividen kepada para pemegang saham Bank diakui sebagai sebuah liabilitas dalam laporan keuangan Bank pada tahun ketika dividen tersebut disetujui oleh para pemegang saham Bank.

ac. Provisi

Provisi diakui jika Bank memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

ad. Liabilitas dan aset kontinjensi

Liabilitas kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan tetapi diungkapkan kecuali jika kemungkinan terjadi kecil. Aset kontinjensi tidak diakui namun diungkapkan dalam laporan keuangan ketika adanya kemungkinan untuk mendapatkan manfaat ekonomi.

ae. Informasi segmen

Bank menentukan dan menyajikan segmen operasi berdasarkan informasi yang secara internal diberikan oleh bagian akuntansi kepada pengambil keputusan operasional.

Bank mengidentifikasi segmen operasi sebagai suatu komponen dari entitas:

- 1) yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

aa. Shares issuance costs

The cost related to the public offering of shares (including pre-emptive rights issue) are deducted from the proceeds and presented as a deduction from the "Other Paid-In Capital - Net" account, under Equity section in the statements of financial position.

ab. Dividend

Dividend distribution to the Bank's shareholders is recognized as a liability in the Bank financial statements in the year in which the dividends are approved by the Bank's shareholders.

ac. Provisions

Provisions are recognized when the Bank has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and reliable estimate can be made of the amount of obligation.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

ad. Contingent liabilities and assets

Contingent liabilities are not recognized in the financial statements but are disclosed unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote. Contingent assets are not recognized but are disclosed in the financial statement when an inflow of economic benefits are probable.

ae. Segment information

The Bank determines and presents operating segments based on the information that is internally provided by accounting department to the operating decision maker.

The Bank defines an operating segment as a component of an entity:

- 1) *that engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses (including revenues and expenses relating to transactions with other components of the same entity);*

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2022 dan 2021
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

ae. Informasi segmen (lanjutan)

Bank mengidentifikasi segmen operasi sebagai suatu komponen dari entitas (lanjutan):

- 2) hasil operasinya dikaji ulang secara reguler oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- 3) tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Bank mengungkapkan segmen operasionalnya berdasarkan segmen usaha yang meliputi perbankan konvensional dan syariah.

Segmen geografis meliputi penyediaan jasa di dalam lingkungan ekonomi tertentu yang memiliki risiko serta tingkat pengembalian yang berbeda dengan segmen operasi lainnya yang berada dalam lingkungan ekonomi lain. Segmen geografis Bank adalah Jawa Timur dan selain Jawa Timur.

af. Peristiwa setelah periode pelaporan

Setiap peristiwa setelah akhir tahun yang menyebabkan tambahan informasi mengenai posisi keuangan Bank (*adjusting event*) akan disesuaikan dalam laporan keuangan. Peristiwa setelah akhir tahun yang bukan merupakan *adjusting events*, jika ada, akan diungkapkan ketika memiliki dampak material terhadap laporan keuangan.

ag. Penggunaan estimasi dan pertimbangan akuntansi signifikan

Penyusunan laporan keuangan Bank mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

ae. Segment information (continued)

The Bank defines an operating segment as a component of an entity (continued):

- 2) whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decisions about resources to be allocated to the segment and assess its performance; and
- 3) for which discrete financial information is available.

Bank discloses its operating segments based on business segments that consist of banking conventional and sharia.

A geographical segment is engaged in providing services within a particular economic environment that is subject to risks and returns that are different from those of segments operating in other economic environments. The Bank's geographical segments are East Java and other than East Java.

af. Subsequent event

Any post-year-end event that provides additional information about the Bank's financial position (*adjusting event*) is reflected in the financial statements. Post-year-end events that are not *adjusting events*, if any, are disclosed when material to the financial statements.

ag. Use of significant accounting estimates and judgments

The preparation of the Bank's financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2022 dan 2021
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**ag. Penggunaan estimasi dan pertimbangan
akuntansi signifikan (lanjutan)**

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Bank yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

Kelangsungan usaha

Manajemen Bank telah melakukan penilaian atas kemampuan Bank untuk mempertahankan kelangsungan usahanya dan berkeyakinan bahwa Bank memiliki sumber daya untuk mempertahankan usahanya di masa mendatang. Selain itu, manajemen tidak mengetahui adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan yang signifikan terhadap kemampuan Bank untuk mempertahankan usahanya. Oleh karena itu, laporan keuangan telah disusun atas dasar usaha yang berkelanjutan.

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Bank menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK 71 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Bank seperti diungkapkan pada (Catatan 2d).

Nilai wajar instrumen keuangan

Semua aset dan liabilitas dimana nilai wajar diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan dapat dikategorikan pada level hierarki nilai wajar, berdasarkan tingkatan input terendah yang signifikan atas pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

- Level 1: harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran.
- Level 2: input selain harga kuotasian yang termasuk dalam level 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas, baik secara langsung atau tidak langsung.
- Level 3: input yang tidak dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**ag. Use of significant accounting estimates and
judgments (continued)**

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Bank's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the financial statements:

Going concern

The Bank's management has assessed the Bank's ability to continue as a going concern and believes that the Bank has the resources to continue its business in the future. In addition to that, management is not aware of any material uncertainty that may cast significant doubt to the Bank's ability to continue as a going concern. Therefore, the financial statements have been prepared on going concern basis.

Classification of financial assets and liabilities

The Bank determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK 71. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Bank's accounting policies disclosed in (Note 2d).

Fair value of financial instruments

All assets and liabilities in which fair value is measured or disclosed in the financial statements can be classified in fair value hierarchy levels, based on the lowest level of input that is significant on the overall fair value measurement:

- Level 1: quoted price (without adjustments) in active markets for identical assets or liabilities that are accessible at the measurement date.
- Level 2: inputs other than quoted prices included in Level 1 that are observable for the assets and liabilities, either directly or indirectly.
- Level 3: unobservable inputs for the asset and liability.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2022 dan 2021
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**ag. Penggunaan estimasi dan pertimbangan
akuntansi signifikan (lanjutan)**

Pertimbangan (lanjutan)

Klasifikasi investasi pada biaya perolehan
diamortisasi

Surat berharga dengan klasifikasi pada biaya perolehan diamortisasi membutuhkan judgment yang signifikan. Dalam membuat *judgment* ini, Bank mengevaluasi model bisnis dan persyaratan kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga.

Aset keuangan yang tidak memiliki harga pasar

Bank mengklasifikasikan aset keuangan dengan mengevaluasi, antara lain, apakah aset tersebut dikuotasi atau tidak di pasar aktif. Termasuk dalam evaluasi adalah apakah aset keuangan yang dikuotasi di pasar aktif tersebut ditentukan berdasarkan apakah harga kuotasi tersedia secara rutin, dan apakah harga tersebut mencerminkan harga aktual yang secara teratur terjadi transaksi pasar secara wajar.

Kontinjensi

Bank saat ini terlibat dalam beberapa kasus hukum. Estimasi atas biaya yang mungkin terjadi atas penyelesaian tuntutan-tuntutan tersebut sudah dikonsultasikan dengan penasihat dari luar yang menangani pembelaan Bank dalam hal-hal tersebut dan berdasarkan analisa dari hasil yang mungkin terjadi. Bank saat ini tidak yakin kalau kasus-kasus ini akan memiliki efek kerugian yang material pada laporan keuangan. Bagaimanapun, ada kemungkinan dari hasil-hasil operasi di masa akan datang akan terpengaruh secara material oleh perubahan dari perkiraan-perkiraan atau dalam keefektifan dari strategi yang berhubungan dengan kasus-kasus tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**ag. Use of significant accounting estimates and
judgments (continued)**

Judgments (continued)

Classification to amortized cost investments

The classification under amortized cost securities requires significant judgment. In making this judgment, the Bank evaluates its business model and the contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest.

Financial assets not quoted in an active market

The Bank classifies financial assets by evaluating, among others, whether the asset is quoted or not in an active market. Included in the evaluation on whether a financial asset is quoted in an active market is the determination on whether quoted prices are readily and regularly available, and whether those prices represent actual and regular occurring market transactions on an arm's length basis.

Contingencies

Bank is currently involved in various legal proceedings. The estimate of the probable costs for the resolution of these claims has been developed in consultation with outside counsel handling the Bank's defense on these matters and is based upon an analysis of the potential results. The Bank currently does not believe that these proceedings will have a material adverse effect on the financial statements. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the estimates or in the effectiveness of the strategies relating to the proceedings.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2022 dan 2021
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**ag. Penggunaan estimasi dan pertimbangan
akuntansi signifikan (lanjutan)**

Pertimbangan (lanjutan)

Penilaian mata uang fungsional

Manajemen telah melakukan pertimbangan untuk menentukan mata uang fungsional yang paling mewakili dampak ekonomi dari suatu transaksi, kejadian dan kondisi-kondisi yang relevan terhadap entitas. Dalam membuat pertimbangan tersebut, Bank telah mempertimbangkan hal-hal sebagai berikut:

- 1) mata uang yang mempengaruhi harga jual atas instrumen keuangan dan jasa-jasa lainnya (biasanya dari mata uang atas harga jual instrumen keuangan dan jasa-jasa yang telah diselesaikan);
- 2) mata uang atas dana yang dihasilkan dari aktivitas pendanaan; dan
- 3) mata uang atas yang biasa diterima dari aktivitas operasi.

Sewa operasi

Bank, sebagai *lessee*, telah mengadakan perjanjian sewa untuk bangunan yang digunakannya untuk operasi. Bank telah menentukan bahwa semua risiko dan manfaat signifikan dari kepemilikan properti yang disewa dalam sewa operasi tersebut tidak dapat dialihkan kepada Bank.

Estimasi dan asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan yang dapat menimbulkan penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun keuangan berikutnya, diungkapkan di bawah ini. Bank mendasarkan asumsi dan estimasinya pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Situasi yang ada dan asumsi perkembangan masa depan, dapat berubah akibat perubahan pasar atau situasi yang berada di luar kendali Bank. Perubahan-perubahan tersebut dicerminkan di dalam asumsi-asumsi terkait pada saat terjadinya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**ag. Use of significant accounting estimates and
judgments (continued)**

Judgments (continued)

Assessment of functional currency

The management has considered to use its judgment to determine the entity's functional currency such that it most faithfully represents the economic effects of the underlying transactions, events and conditions that are relevant to the entity. In making this judgment, the Bank has considered the following:

- 1) the currency that mainly influences sales prices for financial instruments and services (this will often be the currency in which sales prices for its financial instruments and services are denominated and settled);
- 2) the currency in which funds from financing activities are generated; and
- 3) the currency in which funds from operating are usually retained.

Operating leases

The Bank, as a lessee, has entered into lease on premises used for its operations. The Bank has determined that all significant risk and rewards of ownership of the properties it leases on operating lease are not transferrable to the Bank.

Estimates and assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Bank based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments, may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Bank. Such changes are reflected in the assumptions as they occur.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2022 dan 2021
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**ag. Penggunaan estimasi dan pertimbangan
akuntansi signifikan (lanjutan)**

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas jumlah pajak penghasilan terpulihkan (*recoverable*) pada periode mendatang sebagai akibat perbedaan temporer yang boleh dikurangkan. Justifikasi manajemen diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, sesuai dengan waktu yang tepat dan tingkat laba fiskal di masa mendatang sejalan dengan strategi rencana perpajakan ke depan (Catatan 22g).

Pensiun

Program-program pensiun ditentukan berdasarkan perhitungan aktuarial. Perhitungan aktuarial menggunakan asumsi-asumsi seperti tingkat diskonto, tingkat pengembalian investasi, tingkat kenaikan gaji, tingkat kematian, tingkat pengunduran diri dan lain-lain (Catatan 53).

Penurunan nilai surat berharga pada biaya perolehan diamortisasi

Bank mereview surat berharga yang diklasifikasikan pada biaya perolehan diamortisasi pada setiap tanggal posisi keuangan untuk menilai apakah telah terjadi penurunan nilai.

Dalam menentukan pertimbangan, Bank mengevaluasi diantaranya faktor, pergerakan harga pasar historis dan jangka waktu serta lama perpanjangan di mana nilai wajar dari investasi kurang dari biayanya (Catatan 8 dan 43e).

Penurunan nilai atas aset tidak produktif

Bank melakukan penilaian atas penurunan nilai pada aset non-finansial kapan saja terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat pada suatu aset mungkin tidak dapat diperoleh kembali. Faktor-faktor yang dianggap penting oleh Bank yang dapat memicu adanya ulasan atas penurunan nilai termasuk sebagai berikut (Catatan 43e):

- 1) Kinerja di bawah rata-rata yang signifikan yang relatif terhadap hasil historis atau proyeksi hasil operasi yang diharapkan; di masa yang akan datang;
- 2) Perubahan yang signifikan dari cara penggunaan aset yang diperoleh atau strategi untuk bisnis secara keseluruhan; dan
- 3) Tren negatif industri dan ekonomi yang signifikan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**ag. Use of significant accounting estimates and
judgments (continued)**

Estimates and assumptions (continued)

Deferred tax assets

Deferred tax assets are recognized for the future recoverable taxable income arising from temporary difference. Management's judgement is required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing on level of future taxable profits together with future tax planning strategies (Note 22g).

Pension

Pension programs are determined based on actuarial valuation. The actuarial valuation involves assumptions such as discount rate expected rate of returns on investments, future salary increase, mortality rate, resignation rates and others (Note 53).

Impairment of amortized cost marketable securities

Bank reviews marketable securities classified amortized cost at each financial position date to assess whether there is an impairment in value.

In making this judgment, the Bank evaluates, among others factors, historical market price movements and duration and the extent to which the fair value of the investment is less than the cost (Note 8 and 43e).

Impairment of non-productive assets

Bank assesses impairment on non productive assets whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount of an asset may not be recoverable. The factors that the Bank considers important which could trigger an impairment review include the followings (Note 43e):

- 1) Significant underperformance relative to expected historical or projected future operating results;
- 2) Significant changes in the manner of use of the acquired assets or the strategy for overall business; and
- 3) Significant negative industry or economic trends.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2022 dan 2021
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**ag. Penggunaan estimasi dan pertimbangan
akuntansi signifikan (lanjutan)**

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Pengukuran penyisihan kerugian kredit
ekspektasian (ECL)

Pengukuran penyisihan kerugian kredit ekspektasian untuk aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi dan FVOCI adalah area yang memerlukan penggunaan model yang kompleks dan asumsi signifikan tentang kondisi ekonomi dan perilaku kredit di masa depan (misalnya kemungkinan pelanggan gagal bayar dan kerugian yang timbul). Penjelasan tentang input, asumsi dan teknik estimasi yang digunakan dalam mengukur ECL dirinci lebih lanjut di (Catatan 2m), yang juga menetapkan sensitivitas kunci ECL terhadap perubahan elemen-elemen ini.

Sejumlah pertimbangan signifikan juga diperlukan dalam menerapkan persyaratan akuntansi untuk mengukur ECL, seperti:

- Menentukan kriteria untuk peningkatan risiko kredit yang signifikan;
- Memilih model dan asumsi yang tepat untuk pengukuran ECL;
- Menetapkan jumlah dan bobot relatif dari skenario *forward-looking* untuk setiap jenis produk/pasar dan ECL terkait; dan
- Membentuk kelompok aset keuangan serupa untuk keperluan pengukuran ECL.

Estimasi ini didasarkan pada asumsi-asumsi tentang sejumlah faktor dan hasil aktual mungkin berbeda, yang tercermin dalam perubahan penyisihan ECL tersebut di masa mendatang (Catatan 12).

Penyusutan dan estimasi masa manfaat dari aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus untuk bangunan dan metode saldo menurun ganda untuk selain bangunan berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen Bank mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 20 tahun.

Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi (Catatan 15).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**ag. Use of significant accounting estimates and
judgments (continued)**

Estimates and assumptions (continued)

Measurement of expected credit loss (ECL)
allowance

The measurement of the expected credit loss allowance for financial assets measured at amortized cost and FVOCI is an area that requires the use of complex models and significant assumptions about future economic conditions and credit behaviour (e.g. the likelihood of customers defaulting and the resulting losses). Explanation of the inputs, assumptions and estimation techniques used in measuring ECL is further detailed in (Note 2m), which also sets out key sensitivities of the ECL to changes in these elements.

A number of significant judgements are also required in applying the accounting requirements for measuring ECL, such as:

- Determining criteria for significant increase in credit risk;
- Choosing appropriate models and assumptions for the measurement of ECL;
- Establishing the number and relative weightings of forward-looking scenarios for each type of product/market and the associated ECL; and
- Establishing Banks of similar financial assets for the purposes of measuring ECL.

These estimates are based on assumptions about a number of factors and actual results may differ, as reflected in changes in the ECL allowance in the future (Note 12).

Depreciation and estimated useful lives of fixed assets

The costs of fixed asset are depreciated on a straight-line method for buildings and on a double declining balance method for other than buildings over their estimated useful lives. The Bank's management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 4 to 20 years.

Changes in the expected level of the usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of the assets, and therefore future depreciation changes could be revised (Note 15).

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2022 dan 2021
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. KAS

| | 2022 | |
|-------------------------------|--|---|
| | Jumlah nosional mata uang asing / <i>Notional amount foreign currencies</i> (Dalam angka penuh / <i>In full amount</i>) | Ekuivalen Rupiah / <i>Rupiah equivalent</i> |
| Rupiah | | 1.946.513 |
| Mata uang asing | | |
| Dolar Amerika Serikat | 1.338.167 | 20.832 |
| Riyal Saudi Arabia | 1.749.592 | 7.242 |
| Dolar Singapura | 536.709 | 6.222 |
| Ringgit Malaysia | 967.717 | 3.420 |
| Euro | 122.970 | 2.039 |
| Dolar Australia | 84.290 | 890 |
| Dolar Hong Kong | 215.120 | 429 |
| Yen Jepang | 2.560.000 | 302 |
| Yuan China Renminbi | 124.248 | 277 |
| Poundsterling Inggris Raya | 5.100 | 96 |
| Jumlah mata uang asing | | 41.749 |
| Jumlah kas | | 1.988.262 |

Kas dalam Rupiah pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, masing-masing termasuk uang pada mesin Anjungan Tunai Mandiri (ATM) dan *Cash Recycle Machine* (CRM) sejumlah Rp295.380 dan Rp357.687.

4. GIRO PADA BANK INDONESIA

| | 2022 | |
|-----------------------|--|---|
| | Jumlah nosional mata uang asing / <i>Notional amount foreign currencies</i> (Dalam angka penuh / <i>In full amount</i>) | Ekuivalen Rupiah / <i>Rupiah equivalent</i> |
| Rupiah | | 10.774.286 |
| Dolar Amerika Serikat | 800.000 | 12.454 |
| Jumlah | | 10.786.740 |

Dalam giro pada Bank Indonesia termasuk giro yang didasarkan pada prinsip perbankan syariah sebesar Rp184.549 dan Rp129.529 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

3. CASH

| | 2021 | | |
|--|--|---|---------------------------------|
| | Jumlah nosional mata uang asing / <i>Notional amount foreign currencies</i> (Dalam angka penuh / <i>In full amount</i>) | Ekuivalen Rupiah / <i>Rupiah equivalent</i> | |
| | | 1.986.107 | Rupiah |
| | | | Foreign currencies |
| | 1.244.946 | 17.743 | United States Dollar |
| | 2.248.193 | 8.534 | Saudi Arabian Riyal |
| | 260.809 | 2.753 | Singapore Dollar |
| | 1.022.096 | 3.493 | Malaysian Ringgit |
| | 124.875 | 2.012 | Euro |
| | 72.685 | 752 | Australian Dollar |
| | 200.150 | 366 | Hong Kong Dollar |
| | 3.526.000 | 436 | Japanese Yen |
| | 115.908 | 259 | Chinese Yuan Renminbi |
| | 32.285 | 622 | Great Britain Poundsterling |
| | | 36.970 | Total foreign currencies |
| | | 2.023.077 | Total cash |

Cash in Rupiah as of December 31, 2022 and 2021, includes funds at Automatic Teller Machines (ATM) and Cash Recycle Machine (CRM) amounting to Rp295,380 and Rp357,687 respectively.

4. CURRENT ACCOUNTS WITH BANK INDONESIA

| | 2021 | | |
|--|--|---|----------------------|
| | Jumlah nosional mata uang asing / <i>Notional amount foreign currencies</i> (Dalam angka penuh / <i>In full amount</i>) | Ekuivalen Rupiah / <i>Rupiah equivalent</i> | |
| | | 8.796.748 | Rupiah |
| | 600.000 | 8.552 | United States Dollar |
| | | 8.805.300 | Total |

Current accounts with Bank Indonesia include current accounts based on sharia banking principles amounting to Rp 184,549 and Rp129,529 as of December 31, 2022 and 2021, respectively.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2022 dan 2021
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

4. GIRO PADA BANK INDONESIA (lanjutan)

Rasio (GWM) Bank adalah sebagai berikut:

| | 2022 | 2021 | |
|--|--------|--------|----------------------------------|
| <u>Konvensional</u> | | | <u>Conventional</u> |
| Rupiah | | | Rupiah |
| GWM Primer | | | Primary Statutory Reserve |
| Harian | 4,75% | 5,73% | Daily |
| Rata-rata | 7,40% | 3,11% | Average |
| Penyangga Likuiditas Makroprudensial (PLM) | 36,38% | 35,07% | Macroprudential Liquidity Buffer |
| Mata uang asing | 7,39% | 7,36% | Foreign currencies |
| <u>Syariah</u> | | | <u>Sharia</u> |
| Rupiah | 6,54% | 5,96% | Rupiah |

Rasio GWM pada tanggal 31 Desember 2022 dihitung berdasarkan Peraturan Bank Indonesia (PBI) No.15/15/PBI/2013 sebagaimana diubah terakhir dengan PBI No.24/4/PBI/2022 tanggal 25 Februari 2022 dengan Peraturan Anggota Dewan Gubernur (PADG) terakhir yaitu PADG No.24/8/PADG/2022 tanggal 30 Juni 2022 tentang tentang Giro Wajib Minimum dalam Rupiah dan Valuta Asing, Bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah.

Berdasarkan surat dari Bank Indonesia No.24/228/DKMP/Srt/B tanggal 28 November 2022 dan merujuk pada Peraturan Bank Indonesia Nomor 24/5/PBI/2022, pada tanggal 31 Desember 2022, Bank telah memperoleh insentif atas penyediaan dana untuk kegiatan ekonomi tertentu dan inklusif berupa pemotongan pemenuhan GWM sebesar 1,7%.

Rasio GWM pada tanggal 31 Desember 2021 dihitung berdasarkan Peraturan Bank Indonesia (PBI) No.20/03/PBI/2018 sebagaimana diubah sebanyak tiga kali dengan PBI No.23/16/PBI/2021 tanggal 17 Desember 2021 dan dijelaskan dengan Peraturan Anggota Dewan Gubernur (PADG) No.20/10/PADG/2018 sebagaimana diubah tujuh kali dengan PADG No.23/27/PADG/2021 tanggal 21 Desember 2021 tentang Giro Wajib Minimum dalam Rupiah dan Valuta Asing, Bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah.

Rasio PLM pada tanggal 31 Desember 2022 dihitung berdasarkan Peraturan Bank Indonesia (PBI) No.15/15/PBI/2013 sebagaimana diubah terakhir dengan PBI No.24/16/PBI/2022 tanggal 31 Oktober 2022 dengan Peraturan Anggota Dewan Gubernur (PADG) terakhir yaitu PADG No. 24/14/PADG/2022 tanggal 31 Oktober 2022 tentang Rasio Intermediasi Makroprudensial dan Penyangga Likuiditas Makroprudensial bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah, dan Unit Usaha Syariah.

4. CURRENT ACCOUNTS WITH BANK INDONESIA (continued)

The (statutory reserve) of the Bank was as follows:

The statutory reserves ratio as of December 31, 2022 is calculated based on Bank Indonesia Regulation (PBI) No.15/15/PBI/2013 which have been amended with PBI No.24/4/PBI/2022 dated February 25, 2022 with PADG No.24/8/PADG/2022 dated June 30, 2022 regarding Statutory Reserves in Rupiah and Foreign Currency, for Conventional Commercial Banks, Islamic Commercial Banks and Sharia Business Units.

Based on a letter from Bank Indonesia No.24/228/DKMP/Srt/B dated November 28, 2022 and referring to Bank Indonesia Regulation Number 24/5/PBI/2022, as of December 31, 2022, Bank has obtained incentives for providing funds for activities a certain and inclusive economy that reduction in the fulfillment of the statutory reserve requirement by 1.7%.

The statutory reserves ratio as of December 31, 2021 is calculated based on Bank Indonesia Regulation (PBI) No.20/03/PBI/2018 which have been amended three times with PBI No.23/16/PBI/2021 dated December 17, 2021 and explained with PADG No.20/10/PADG/2018 which have been amended seven times with PADG No.23/27/PADG/2021 dated December 21, 2021 regarding Statutory Reserves in Rupiah and Foreign Currency, for Conventional Commercial Banks, Islamic Commercial Banks and Sharia Business Units.

The PLM ratio as of December 31, 2022 is calculated based on Bank Indonesia Regulation (PBI) No.15/15/PBI/2013 which have been amended with PBI No.24/16/PBI/2022 dated October 31, 2022 with PADG No.24/14/PADG/2022 dated October 31, 2022 regarding Macroprudential Intermediation Ratio and Macroprudential Liquidity Buffer for Conventional Commercial Banks, Islamic Commercial Banks and Sharia Business Units.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2022 dan 2021
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

4. GIRO PADA BANK INDONESIA (lanjutan)

Rasio PLM pada tanggal 31 Desember 2021 dihitung berdasarkan Peraturan Bank Indonesia (PBI) No.20/04/PBI/2018 sebagaimana diubah sebanyak tiga kali dengan PBI No.23/17/PBI/2021 tanggal 17 Desember 2021 dan dijelaskan dengan Peraturan Anggota Dewan Gubernur (PADG) No. 20/11/PADG/2018 sebagaimana diubah tiga kali dengan PADG No.23/07/PADG/2021 tanggal 26 April 2021 tentang Rasio Intermediasi Makroprudensial dan Penyangga Likuiditas Makroprudensial bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah, dan Unit Usaha Syariah.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia tersebut di atas, Bank harus memenuhi persyaratan GWM dalam Rupiah masing-masing sebesar 9% dan 3,5%, sedangkan untuk mata uang asing masing-masing sebesar 4%. Untuk Penyangga Likuiditas Makroprudensial (PLM) adalah sebesar 6% dalam Rupiah pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia tersebut berdasarkan prinsip syariah, Bank harus memenuhi persyaratan GWM dalam Rupiah masing-masing sebesar 7,5% dan 3,5%.

Bank telah memenuhi ketentuan Bank Indonesia tentang Giro Wajib Minimum pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Sisa umur jatuh tempo atas giro pada Bank Indonesia dikategorikan sebagai kurang dari 1 (satu) bulan (Catatan 45).

4. CURRENT ACCOUNTS WITH BANK INDONESIA (continued)

The macroprudential liquidity buffer ratio as of December 31, 2021 is calculated based on Bank Indonesia Regulation (PBI) No.20/04/PBI/2018 which have been amended three times with PBI No.23/17/PBI/2021 dated December 17, 2021 and explained with PADG No. 20/11/PADG/2018 which have been amended three times with PADG No.23/07/PADG/2021 dated April 26, 2021 regarding Macroprudential Intermediation Ratio and Macroprudential Liquidity Buffer for Conventional Commercial Banks, Islamic Commercial Banks, and Sharia Business Units..

As of December 31, 2022 and 2021, based on the above Bank Indonesia regulations, The Bank is required to maintain primary statutory reserve in Rupiah amounting to 9% and 3.5%, respectively, while statutory reserve for foreign currency amounting to 4%, respectively. Macroprudential Liquidity Buffer (PLM) amounting to 6% in Rupiah as of December 31, 2022 and 2021.

As of December 31, 2022 and 2021, based on the Bank Indonesia regulations, for sharia principle, the Bank is required to maintain statutory reserve in Rupiah amounting 7.5% and 3.5%, respectively.

The Bank has complied with Bank Indonesia regulations concerning the minimum reserve requirements as of December 31, 2022 and 2021.

The remaining period of current amount with Bank Indonesia is categorized as less than 1 (one) month (Note 45).

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2022 dan 2021
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

5. GIRO PADA BANK LAIN

a. Berdasarkan bank

| | 2022 | 2021 |
|--|----------------|----------------|
| Rupiah | | |
| PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk | 146.326 | 81.264 |
| PT Bank Central Asia Tbk | 37.629 | 65.787 |
| PT Bank CIMB Niaga Tbk | 4.440 | - |
| PT Bank Mandiri Taspen | 1.691 | - |
| PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk | 371 | 112 |
| PT Bank Mandiri (Persero) Tbk | - | 1.659 |
| | <u>190.457</u> | <u>148.822</u> |
| Mata uang asing | | |
| PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk | 70.647 | 36.323 |
| PT Bank Central Asia Tbk | 26.777 | 13.341 |
| DBS Singapore Ltd | 6.241 | 1.215 |
| PT Bank Mandiri Taspen | 5.748 | - |
| PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk | 2.365 | 5.129 |
| PT Bank ICBC Indonesia | 894 | 503 |
| PT Bank Mandiri (Persero) Tbk | - | 6.348 |
| | <u>112.672</u> | <u>62.859</u> |
| Jumlah | 303.129 | 211.681 |
| Cadangan kerugian penurunan nilai | (441) | (238) |
| Neto | <u>302.688</u> | <u>211.443</u> |

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tidak ada giro pada bank lain yang didasarkan pada prinsip perbankan syariah.

b. Berdasarkan mata uang

| | 2022 | |
|-----------------------------------|--|--|
| | Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount foreign currencies (Dalam angka penuh/ In full amount) | Ekuivalen Rupiah/ Rupiah equivalent |
| Rupiah | | 190.456 |
| Mata uang asing | | |
| Dolar Amerika Serikat | 5.665.585 | 96.313 |
| Dolar Singapura | 538.334 | 6.241 |
| Dolar Australia | 493.256 | 5.208 |
| Euro | 141.924 | 2.353 |
| Poundsterling Inggris Raya | 52.645 | 989 |
| Yuan China Renminbi | 399.403 | 894 |
| Dolar Hong Kong | 208.023 | 415 |
| Yen Jepang | 2.205.651 | 260 |
| | | <u>112.673</u> |
| Jumlah mata uang asing | | 303.129 |
| Cadangan kerugian penurunan nilai | | (441) |
| Neto | | <u>302.688</u> |

c. Tingkat suku bunga per tahun

| | 2022 | 2021 |
|-----------------|-------|-------|
| Rupiah | 0.16% | 0.03% |
| Mata uang asing | 0.29% | 0.02% |

5. CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS

a. By bank

| | 2022 | 2021 |
|--|----------------|----------------|
| Rupiah | | |
| PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk | 81.264 | 81.264 |
| PT Bank Central Asia Tbk | 65.787 | 65.787 |
| PT Bank CIMB Niaga Tbk | - | - |
| PT Bank Mandiri Taspen | - | - |
| PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk | 112 | 112 |
| PT Bank Mandiri (Persero) Tbk | 1.659 | 1.659 |
| | <u>148.822</u> | <u>148.822</u> |
| Foreign currencies | | |
| PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk | 36.323 | 36.323 |
| PT Bank Central Asia Tbk | 13.341 | 13.341 |
| DBS Singapore Ltd | 1.215 | 1.215 |
| PT Bank Mandiri Taspen | - | - |
| PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk | 5.129 | 5.129 |
| PT Bank ICBC Indonesia | 503 | 503 |
| PT Bank Mandiri (Persero) Tbk | 6.348 | 6.348 |
| | <u>62.859</u> | <u>62.859</u> |
| Total | 211.681 | 211.681 |
| Allowance for impairment losses | (238) | (238) |
| Net | <u>211.443</u> | <u>211.443</u> |

As of December 31, 2022 and 2021, there was no current accounts with other banks based on sharia banking principles.

b. By currency

| | 2022 | | 2021 | |
|---------------------------------|--|--|--|--|
| | Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount foreign currencies (Dalam angka penuh/ In full amount) | Ekuivalen Rupiah/ Rupiah equivalent | Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount foreign currencies (Dalam angka penuh/ In full amount) | Ekuivalen Rupiah/ Rupiah equivalent |
| Rupiah | | 190.456 | | 148.822 |
| Foreign currencies | | | | |
| United States Dollar | 5.665.585 | 96.313 | 4.002.601 | 57.046 |
| Singapore Dollar | 538.334 | 6.241 | 114.991 | 1.214 |
| Australian Dollar | 493.256 | 5.208 | 99.552 | 1.030 |
| Euro | 141.924 | 2.353 | 59.367 | 957 |
| Great Britain Poundsterling | 52.645 | 989 | 72.028 | 1.387 |
| Chinese Yuan Renminbi | 399.403 | 894 | 224.993 | 503 |
| Hong Kong Dollar | 208.023 | 415 | 208.273 | 381 |
| Japanese Yen | 2.205.651 | 260 | 2.753.527 | 341 |
| | | <u>112.673</u> | | <u>62.859</u> |
| Total foreign currencies | | 303.129 | | 211.681 |
| Allowance for impairment losses | | (441) | | (238) |
| Net | | <u>302.688</u> | | <u>211.443</u> |

c. Interest rates per annum

Rupiah
Foreign Currencies

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2022 dan 2021
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

5. GIRO PADA BANK LAIN (lanjutan)

d. Berdasarkan hubungan

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tidak ada giro pada bank lain pada pihak berelasi.

e. Berdasarkan kolektibilitas

Giro pada bank lain pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, digolongkan sebagai lancar. Tidak terdapat saldo giro pada bank lain yang diblokir atau digunakan sebagai agunan.

f. Nilai tercatat bruto

| 2022 | | | | |
|-----------------------------------|---------------------|---------------------|---------------------|------------------|
| | Tahap 1/ Stage 1 | Tahap 2/ Stage 2 | Tahap 3/ Stage 3 | Jumlah/ Total |
| Rupiah | 190.456 | - | - | 190.456 |
| Mata uang asing | 112.673 | - | - | 112.673 |
| Jumlah | 303.129 | - | - | 303.129 |
| Cadangan kerugian penurunan nilai | (441) | - | - | (441) |
| Neto | 302.688 | - | - | 302.688 |

| 2021 | | | | |
|-------------------------------------|---------------------|---------------------|---------------------|------------------|
| | Tahap 1/ Stage 1 | Tahap 2/ Stage 2 | Tahap 3/ Stage 3 | Jumlah/ Total |
| Rupiah | 148.822 | - | - | 148.822 |
| Mata uang asing | 62.859 | - | - | 62.859 |
| Jumlah | 211.681 | - | - | 211.681 |
| Penyisihan kerugian penurunan nilai | (238) | - | - | (238) |
| Neto | 211.443 | - | - | 211.443 |

g. Cadangan kerugian penurunan nilai

| | 2022 | 2021 |
|---------------------------|------------|------------|
| Saldo awal tahun | 238 | 53 |
| Penyisihan tahun berjalan | 203 | 185 |
| Saldo akhir tahun | 441 | 238 |

Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul akibat adanya giro pada bank lain adalah memadai.

Informasi mengenai klasifikasi aset keuangan dan mengalami penurunan nilai dan tidak mengalami penurunan nilai berikut dengan informasi *staging* cadangan kerugian penurunan nilai giro pada bank lain diungkapkan pada (Catatan 43e).

5. CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS (continued)

d. By relationship

As of December 31, 2022 and 2021, no current accounts in related parties.

e. By collectability

Current accounts with other banks as of December 31, 2022 and 2021 were classified as current. None were blocked or under liens as collateral.

f. Gross carrying amount

| 2022 | | | | |
|---------------------------------|---------------------|---------------------|---------------------|------------------|
| | Tahap 1/ Stage 1 | Tahap 2/ Stage 2 | Tahap 3/ Stage 3 | Jumlah/ Total |
| Rupiah | 190.456 | - | - | 190.456 |
| Foreign currencies | 112.673 | - | - | 112.673 |
| Jumlah | 303.129 | - | - | 303.129 |
| Allowance for impairment losses | (441) | - | - | (441) |
| Net | 302.688 | - | - | 302.688 |

| 2021 | | | | |
|---------------------------------|---------------------|---------------------|---------------------|------------------|
| | Tahap 1/ Stage 1 | Tahap 2/ Stage 2 | Tahap 3/ Stage 3 | Jumlah/ Total |
| Rupiah | 148.822 | - | - | 148.822 |
| Foreign currencies | 62.859 | - | - | 62.859 |
| Jumlah | 211.681 | - | - | 211.681 |
| Allowance for impairment losses | (238) | - | - | (238) |
| Net | 211.443 | - | - | 211.443 |

g. Allowance for impairment losses

| | 2022 | 2021 |
|-------------------------------|------------|------------|
| Balance at beginning of year | 238 | 53 |
| Provision during the year | 203 | 185 |
| Balance at end of year | 441 | 238 |

Management believes that the allowance for impairment losses on current accounts with other banks is adequate.

Information with respect to classification of impaired and not impaired financial assets also information about the staging of current accounts with other bank are disclosed in (Note 43e).

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2022 dan 2021
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

6. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN

a. Berdasarkan jenis dan mata uang

| | 2022 | 2021 |
|--|-------------------------|-------------------------|
| Rupiah | | |
| Deposito berjangka: | | |
| PT Bank ICBC Indonesia | - | 400.000 |
| Lain-lain (Bank Perkreditan Rakyat) | 7.000 | 10.000 |
| | <u>7.000</u> | <u>410.000</u> |
| Pasar Uang Antar Bank: | | |
| PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah | 600.000 | - |
| PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk | 400.000 | - |
| PT Bank Pan Indonesia Tbk | 400.000 | - |
| PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat | 300.000 | 200.000 |
| PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung | 240.000 | 145.000 |
| PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara | 200.000 | 100.000 |
| PT Bank Syariah Indonesia Tbk | 200.000 | - |
| PT Bank Pembangunan Daerah Papua | 175.000 | 160.000 |
| PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Tengah | 150.000 | - |
| PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tenggara | 140.000 | - |
| PT Bank Pembangunan Daerah Maluku dan Maluku Utara | 140.000 | - |
| PT Bank Pembangunan Daerah Lampung | 125.000 | 22.000 |
| PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara Gorontalo | 120.000 | - |
| PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tengah | 115.000 | - |
| PT Bank National Nobu Tbk | 110.000 | - |
| PT Bank Sahabat Sampoerna | 100.000 | - |
| PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara | 100.000 | - |
| PT Bank Mestika Dharma Tbk | 100.000 | - |
| PT Bank Pembangunan Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta | 100.000 | - |
| PT Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Timur | 100.000 | - |
| PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan | 75.000 | - |
| PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Barat | 75.000 | - |
| PT Bank Ina Perdana Tbk | 50.000 | - |
| PT Bank Pembangunan Daerah Bali | 50.000 | - |
| PT Bank Pan Indonesia Tbk | - | 480.000 |
| PT Bank Resona Perdania | - | 140.000 |
| PT Bank Pembangunan Daerah Riau Kepri | - | 135.000 |
| PT Bank of Tokyo - Mitsubishi UFJ Ltd | - | 100.000 |
| | <u>4.165.000</u> | <u>1.482.000</u> |
| Fasilitas Simpanan Bank Indonesia (FASBI) Term Deposit | 745.000 | 5.027.000 |
| Dikurangi: Diskonto yang belum diamortisasi | 2.000.000 | 3.000.000 |
| | <u>(671)</u> | <u>(1.305)</u> |
| | <u>2.744.329</u> | <u>8.025.695</u> |
| Jumlah | 6.916.329 | 9.917.695 |
| Cadangan kerugian penurunan nilai | <u>(3.154)</u> | <u>(1.763)</u> |
| Neto | <u>6.913.175</u> | <u>9.915.932</u> |

6. PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND OTHER BANKS

a. By type and currency

| | Rupiah |
|--|-------------------------|
| Time deposits: | |
| PT Bank ICBC Indonesia | 400.000 |
| Lain-lain (Bank Perkreditan Rakyat) | 10.000 |
| | <u>410.000</u> |
| Interbank call money: | |
| PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah | - |
| PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk | - |
| PT Bank Pan Indonesia Tbk | - |
| PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat | 200.000 |
| PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung | 145.000 |
| PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara | 100.000 |
| PT Bank Syariah Indonesia Tbk | - |
| PT Bank Pembangunan Daerah Papua | 160.000 |
| PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Tengah | - |
| PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tenggara | - |
| PT Bank Pembangunan Daerah Maluku dan Maluku Utara | - |
| PT Bank Pembangunan Daerah Lampung | 22.000 |
| PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara Gorontalo | - |
| PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tengah | - |
| PT Bank National Nobu Tbk | - |
| PT Bank Sahabat Sampoerna | - |
| PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara | - |
| PT Bank Mestika Dharma Tbk | - |
| PT Bank Pembangunan Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta | - |
| PT Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Timur | - |
| PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan | - |
| PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Barat | - |
| PT Bank Ina Perdana Tbk | - |
| PT Bank Pembangunan Daerah Bali | - |
| PT Bank Pan Indonesia Tbk | 480.000 |
| PT Bank Resona Perdania | 140.000 |
| PT Bank Pembangunan Daerah Riau Kepri | 135.000 |
| PT Bank of Tokyo - Mitsubishi UFJ Ltd | 100.000 |
| | <u>1.482.000</u> |
| Bank Indonesia Deposit Facility (FASBI) Term Deposit | 5.027.000 |
| Less: Unamortized interest | (1.305) |
| | <u>8.025.695</u> |
| Total | 9.917.695 |
| Allowance for impairment losses | <u>(1.763)</u> |
| Net | <u>9.915.932</u> |

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2022 dan 2021
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

6. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN (lanjutan)

a. Berdasarkan jenis dan mata uang (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, dalam penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain termasuk penempatan yang didasarkan pada prinsip perbankan syariah masing-masing sebesar Rp145.228 dan Rp1.130.000.

b. Berdasarkan jangka waktu

| | <u>2022</u> | <u>2021</u> |
|---------------------|------------------|------------------|
| Kurang dari 1 bulan | 6.306.520 | 9.312.590 |
| 1 - 3 bulan | 599.673 | 290.723 |
| 3 - 6 bulan | 6.982 | 252.645 |
| 6 - 12 bulan | - | 59.974 |
| | <u>6.913.175</u> | <u>9.915.932</u> |

c. Berdasarkan kolektibilitas

Semua penempatan Bank pada Bank Indonesia dan bank lain pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 digolongkan lancar.

d. Berdasarkan hubungan

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 tidak terdapat penempatan pada pihak berelasi.

e. Tingkat suku bunga per tahun

| | <u>2022</u> | <u>2021</u> |
|-----------------------------|-------------|-------------|
| Rupiah | | |
| <i>Interbank call money</i> | 3,55% | 3,20% |
| Term deposit | 3,25% | 2,84% |
| Deposit Facility | 3,08% | 2,75% |
| Deposito berjangka | 3,49% | 5,23% |
| Mata uang asing | | |
| <i>Interbank call money</i> | 1,47% | 0,03% |

f. Nilai tercatat bruto

| | <u>2022</u> | | | |
|-----------------------------------|-----------------------------|-----------------------------|-----------------------------|-------------------------|
| | <u>Tahap 1/ Stage 1</u> | <u>Tahap 2/ Stage 2</u> | <u>Tahap 3/ Stage 3</u> | <u>Total/ Total</u> |
| Rupiah: | | | | |
| Penempatan pada Bank Indonesia | 2.744.329 | - | - | 2.744.329 |
| Pasar uang antar Bank | 4.165.000 | - | - | 4.165.000 |
| Deposito berjangka | 7.000 | - | - | 7.000 |
| Jumlah | 6.916.329 | - | - | 6.916.329 |
| Cadangan kerugian penurunan nilai | (3.154) | - | - | (3.154) |
| Neto | <u>6.913.175</u> | <u>-</u> | <u>-</u> | <u>6.913.175</u> |

6. PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND OTHER BANKS (continued)

a. By type and currency (continued)

As of December 31, 2022 and 2021, placements with Bank Indonesia and other banks include placements based on sharia banking principles amounting to Rp145,228 and Rp1,130,000 respectively.

b. By maturity

| | <u>2022</u> | <u>2021</u> | |
|---------------------|------------------|------------------|-------------------|
| Kurang dari 1 bulan | 6.306.520 | 9.312.590 | Less than 1 month |
| 1 - 3 months | 599.673 | 290.723 | 1 - 3 months |
| 3 - 6 months | 6.982 | 252.645 | 3 - 6 months |
| 6 - 12 months | - | 59.974 | 6 - 12 months |
| | <u>6.913.175</u> | <u>9.915.932</u> | |

c. By collectability

All placements with Bank Indonesia and other banks as of December 31, 2022 and 2021 were classified as current.

d. By relationship

As of December 31, 2022 and 2021, the Bank had no funds placed with related parties.

e. Interest rates per annum

| | <u>2022</u> | <u>2021</u> | |
|-----------------------------|-------------|-------------|-----------------------------|
| Rupiah | | | Rupiah |
| <i>Interbank call money</i> | 3,55% | 3,20% | <i>Interbank call money</i> |
| Term deposit | 3,25% | 2,84% | Term deposit |
| Deposit Facility | 3,08% | 2,75% | Deposit Facility |
| Deposito berjangka | 3,49% | 5,23% | Deposito berjangka |
| Foreign Currencies | | | Foreign Currencies |
| <i>Interbank call money</i> | 1,47% | 0,03% | <i>Interbank call money</i> |

f. Gross carrying amount

| | <u>2022</u> | |
|-----------------------------------|------------------|---------------------------------|
| Rupiah: | | Rupiah: |
| Penempatan pada Bank Indonesia | 2.744.329 | Placements with Bank Indonesia |
| Pasar uang antar Bank | 4.165.000 | <i>Interbank call money</i> |
| Deposito berjangka | 7.000 | Time deposits |
| Jumlah | 6.916.329 | Total |
| Cadangan kerugian penurunan nilai | (3.154) | Allowance for impairment losses |
| Neto | <u>6.913.175</u> | Net |

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2022 dan 2021
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**6. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN
BANK LAIN (lanjutan)**

f. Nilai tercatat bruto (lanjutan)

| | 2021 | | | | |
|-------------------------------------|---------------------|---------------------|---------------------|------------------|---------------------------------|
| | Tahap 1/ Stage 1 | Tahap 2/ Stage 2 | Tahap 3/ Stage 3 | Total/ Total | |
| Rupiah: | | | | | Rupiah: |
| Penempatan pada Bank Indonesia | 8.025.695 | - | - | 8.025.695 | Placements with Bank Indonesia |
| Pasar uang antar Bank | 1.482.000 | - | - | 1.482.000 | Interbank call money |
| Deposito berjangka | 410.000 | - | - | 410.000 | Time deposits |
| Jumlah | 9.917.695 | - | - | 9.917.695 | Total |
| Penyisihan kerugian penurunan nilai | (1.763) | - | - | (1.763) | Allowance for impairment losses |
| Neto | 9.915.932 | - | - | 9.915.932 | Net |

g. Cadangan kerugian penurunan nilai

| | 2022 | 2021 | |
|---------------------------|--------------|--------------|-------------------------------|
| Saldo awal tahun | 1.763 | 795 | Balance at beginning of year |
| Penyisihan tahun berjalan | 1.391 | 968 | Provision during the year |
| Saldo akhir tahun | 3.154 | 1.763 | Balance at end of year |

Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul akibat adanya penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain adalah memadai.

Informasi mengenai klasifikasi aset keuangan dan mengalami penurunan nilai dan tidak mengalami penurunan nilai berikut dengan informasi *staging* cadangan kerugian penurunan nilai penempatan pada bank lain diungkapkan pada (Catatan 43e).

h. Penempatan pada bank lain yang digunakan sebagai jaminan

Tidak terdapat penempatan pada bank lain yang digunakan sebagai jaminan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

**6. PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND
OTHER BANKS (continued)**

f. Gross carrying amount (continued)

g. Allowance for impairment losses

Management believes that the allowance for impairment losses on placements with Bank Indonesia and other banks is adequate.

Information with respect to classification of impaired and not impaired financial assets also information about the staging of placement with other bank are disclosed in (Note 43e).

h. Placements with other banks pledged as collateral

There were no placements with other banks pledged as collateral as of December 31, 2022 and 2021.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2022 dan 2021
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

7. TAGIHAN SPOT DAN DERIVATIF

Tagihan spot dan derivatif per 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

7. SPOT AND DERIVATIF RECEIVABLES

Spot and derivative receivables as of December 31, 2022 are as follows:

| Instrumen | Jenis valuta | Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount foreign currencies (Dalam angka penuh/in full amount) | Nilai wajar/ Fair values | | Instruments |
|--|--------------|---|---|---|---|
| | | | Tagihan derivatif/ Derivative receivable | Liabilitas derivatif/ Derivative payable | |
| | | | dalam Rupiah/in Rupiah | | |
| Terkait nilai tukar Kontrak swap - jual | USD | 10.000.000 | 361 | - | <i>Exchange rate related Swap contract - sell</i> |
| | | | <u>361</u> | <u>-</u> | |

8. SURAT-SURAT BERHARGA

a. Berdasarkan jenis dan mata uang

8. MARKETABLE SECURITIES

a. By type and currency

| | 2022 | | 2021 | | |
|--|---------------------------------|-----------------------------------|---------------------------------|-----------------------------------|---|
| | Nilai nominal/ Nominal value | Nilai tercatat/ Carrying value | Nilai nominal/ Nominal value | Nilai tercatat/ Carrying value | |
| Rupiah: | | | | | Rupiah: |
| Biaya perolehan dimortisasi | | | | | Amortised cost |
| Surat Utang Negara | 11.798.009 | 12.025.332 | 15.126.108 | 15.530.273 | Government bonds |
| Obligasi | 1.841.700 | 1.851.074 | 2.058.900 | 2.071.699 | Bonds |
| Sukuk Bank Indonesia | 400.000 | 400.000 | 541.392 | 541.392 | Sukuk of Bank Indonesia |
| Sertifikat Investasi Mudharabah Antar Bank | 325.000 | 325.000 | 139.000 | 139.000 | Interbank Mudarabah Investment Certificate |
| Negotiable Certificate of Deposit (NCD) | 50.000 | 47.238 | 210.000 | 206.095 | Negotiable Certificate of Deposit (NCD) |
| Reksadana | 90.000 | 90.000 | 2.339.000 | 2.339.000 | Reksadana |
| Surat kredit berdokumen dalam negeri | 2.056 | 2.056 | - | - | Domestic L/C |
| Wesel | - | - | 6.747 | 6.747 | Bill |
| | <u>14.506.765</u> | <u>14.740.700</u> | <u>20.421.147</u> | <u>20.834.206</u> | |
| Mata uang asing: | | | | | Foreign currencies: |
| Wesel | 362 | 362 | - | - | Bill |
| | <u>362</u> | <u>362</u> | <u>-</u> | <u>-</u> | |
| Penyisihan kerugian penurunan nilai | - | (400) | - | - | Allowance for impairment losses |
| Jumlah biaya perolehan diamortisasi | <u>14.507.127</u> | <u>14.740.662</u> | <u>20.421.147</u> | <u>20.834.206</u> | Total amortized cost |
| Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain | | | | | Fair value through other comprehensive income |
| Surat Utang Negara | 8.574.841 | 8.476.609 | 11.242.058 | 11.554.760 | Government bonds |
| | <u>8.574.841</u> | <u>8.476.609</u> | <u>11.242.058</u> | <u>11.554.760</u> | Total fair value through other comprehensive income |
| Jumlah biaya perolehan diamortisasi dan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain | | | | | Total amortized cost and fair value through other comprehensive income |
| | <u>23.081.968</u> | <u>23.217.271</u> | <u>31.663.205</u> | <u>32.388.966</u> | Allowance for impairment losses |
| Penyisihan kerugian penurunan nilai | - | - | - | (5.943) | |
| Jumlah surat berharga | <u>23.081.968</u> | <u>23.217.271</u> | <u>31.663.205</u> | <u>32.383.023</u> | Total marketable securities |

b. Berdasarkan hubungan

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tidak terdapat surat berharga pada pihak berelasi.

b. By relationship

As of December 31, 2022 and 2021, there were no marketable securities transactions with related parties.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2022 dan 2021
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

8. SURAT-SURAT BERHARGA (lanjutan)

c. Berdasarkan penerbit

| | <u>2022</u> | <u>2021</u> |
|---|--------------------------|--------------------------|
| Pemerintah Republik Indonesia | 20.501.941 | 27.085.033 |
| Bank Indonesia | 400.000 | 541.392 |
| Perbankan : | | |
| PT Bank Aceh Syariah | 225.000 | - |
| PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk | 146.035 | 157.788 |
| PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk | 127.610 | 30.270 |
| PT Bank Sinarmas Tbk | 100.000 | - |
| PT Bank Maybank Indonesia Tbk | 33.032 | 48.993 |
| PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk | 32.003 | 30.218 |
| PT Bank Mandiri (Persero) Tbk | 27.343 | 27.430 |
| PT Bank Mandiri Taspen | 24.011 | 54.148 |
| PT Bank Pembangunan Daerah | | |
| Jawa Barat dan Banten Tbk | 12.219 | 40.000 |
| PT Bank Pan Indonesia Tbk | 11.538 | 10.057 |
| PT Bank of Tokyo - Mitsubishi UFJ Ltd | - | 99.281 |
| PT Bank Pembangunan Daerah | | |
| Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara | - | 99.000 |
| PT Bank CIMB Niaga Tbk | - | 49.307 |
| PT Bank Pembangunan Daerah | | |
| Jawa Barat dan Banten Tbk | - | 41.950 |
| PT Bank DKI | - | 39.226 |
| PT Bank Danamon Indonesia Tbk | - | 30.209 |
| PT Bank Pembangunan Daerah Bali | - | 28.765 |
| | <u>738.790</u> | <u>786.642</u> |
| Korporasi | | |
| PT Pegadaian (Persero) | 480.000 | 255.018 |
| PT Pupuk Indonesia (Persero) | 192.250 | 337.948 |
| PT Astra Sedaya Finance | 152.966 | 50.000 |
| PT Permodalan Nasional Madani (Persero) | 140.000 | 689.000 |
| PT Semen Indonesia (Persero) Tbk | 135.454 | 193.994 |
| PT Federal International Finance | 99.615 | - |
| PT Kereta Api Indonesia (Persero) | 91.519 | - |
| PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) | 69.861 | 110.209 |
| PT Jasa Marga (Persero) Tbk | 63.243 | 55.000 |
| PT XL Axiata Tbk | 60.000 | - |
| PT Indonesia Infrastructure Finance | 30.148 | 30.323 |
| PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) | 26.000 | 246.253 |
| PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk | 24.803 | - |
| PT Telekomunikasi Indonesia Tbk | 5.454 | 37.519 |
| PT Mandiri Tunas Finance | 5.265 | 31.247 |
| Wesel | 362 | 6.747 |
| PT Trimegah Securities | - | 900.000 |
| PT Avrist Asset Management | - | 300.000 |
| PT Bahana Sekuritas | - | 300.000 |
| PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) | - | 190.131 |
| PT Gemilang Indonesia Manajemen Investasi | - | 100.000 |
| PT Utama Karya | - | 50.873 |
| PT Setiabudi Investment Management | - | 50.000 |
| PT Indofood Sukses Makmur Tbk | - | 41.637 |
| | <u>1.576.940</u> | <u>3.975.899</u> |
| Penyisihan kerugian penurunan nilai | <u>(400)</u> | <u>(5.943)</u> |
| Jumlah surat-surat berharga | <u>23.217.271</u> | <u>32.383.023</u> |

8. MARKETABLE SECURITIES (continued)

c. By issuers

| | |
|---|--|
| Government of the Republic of Indonesia | |
| Bank Indonesia | |
| Banking: | |
| PT Bank Aceh Syariah | |
| PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk | |
| PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk | |
| PT Bank Sinarmas Tbk | |
| PT Bank Maybank Indonesia Tbk | |
| PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk | |
| PT Bank Mandiri (Persero) Tbk | |
| PT Bank Mandiri Taspen | |
| PT Bank Pembangunan Daerah | |
| Jawa Barat dan Banten Tbk | |
| PT Bank Pan Indonesia Tbk | |
| PT Bank of Tokyo - Mitsubishi UFJ Ltd | |
| PT Bank Pembangunan Daerah | |
| Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara | |
| PT Bank CIMB Niaga Tbk | |
| PT Bank Pembangunan Daerah | |
| Jawa Barat dan Banten Tbk | |
| PT Bank DKI | |
| PT Bank Danamon Indonesia Tbk | |
| PT Bank Pembangunan Daerah Bali | |
| Corporate: | |
| PT Pegadaian (Persero) | |
| PT Pupuk Indonesia (Persero) | |
| PT Astra Sedaya Finance | |
| PT Permodalan Nasional Madani (Persero) | |
| PT Semen Indonesia (Persero) Tbk | |
| PT Federal International Finance | |
| PT Kereta Api Indonesia (Persero) | |
| PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) | |
| PT Jasa Marga (Persero) Tbk | |
| PT XL Axiata Tbk | |
| PT Indonesia Infrastructure Finance | |
| PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) | |
| PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk | |
| PT Telekomunikasi Indonesia Tbk | |
| PT Mandiri Tunas Finance | |
| Bill | |
| PT Trimegah Securities | |
| PT Avrist Asset Management | |
| PT Bahana Sekuritas | |
| PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) | |
| PT Gemilang Indonesia Manajemen Investasi | |
| PT Utama Karya | |
| PT Setiabudi Investment Management | |
| PT Indofood Sukses Makmur Tbk | |
| Allowance for impairment losses | |
| Total marketable securities | |

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2022 dan 2021
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

8. SURAT-SURAT BERHARGA (lanjutan)

d. Berdasarkan peringkat

Peringkat surat berharga pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

8. MARKETABLE SECURITIES (continued)

d. By rating

The ratings of marketable securities as of December 31, 2022 and 2021 are as follows:

| | 2022 | | | |
|---|--------------------------|----------------------|-----------------------------------|---|
| | Pemeringkat/ Agencies | Peringkat/ Rating | Nilai tercatat/ Carrying value | |
| Rupiah: | | | | Rupiah: |
| Surat Utang Negara | - | - | 20.501.941 | Government Bonds |
| Bank Indonesia | - | - | 400.000 | Certificates of Bank Indonesia |
| PT Pegadaian (Persero) | Pefindo | idAAA | 480.000 | PT Pegadaian (Persero) |
| PT Bank Aceh Syariah | Pefindo | A | 225.000 | PT Bank Aceh Syariah |
| PT Pupuk Indonesia (Persero) | Fitch Indonesia | AAA(idn) | 192.250 | PT Pupuk Indonesia (Persero) |
| PT Astra Sedaya Finance | Pefindo | idAAA | 152.966 | PT Astra Sedaya Finance |
| PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk | Pefindo | idAAA | 146.035 | PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk |
| PT Permodalan Nasional Madani (Persero) | - | - | 140.000 | PT Permodalan Nasional Madani (Persero) |
| PT Semen Indonesia (Persero) | Pefindo | idAA+ | 135.454 | PT Semen Indonesia (Persero) |
| PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk | Pefindo | idAAA | 127.610 | PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk |
| PT Bank Sinarmas Tbk | Fitch Indonesia | A- | 100.000 | PT Bank Sinarmas Tbk |
| PT Federal International Finance | Fitch Indonesia | AAA(idn) | 99.615 | PT Federal International Finance |
| PT Kereta Api Indonesia (Persero) | - | - | 91.519 | PT Kereta Api Indonesia (Persero) |
| PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) | Pefindo | idAAA | 69.861 | PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) |
| PT Jasa Marga (Persero) Tbk | Pefindo | idAA- | 63.243 | PT Jasa Marga (Persero) Tbk |
| PT XL Axiata | Fitch Indonesia | AAA(idn) | 60.000 | PT XL Axiata |
| PT Maybank Indonesia Tbk | Pefindo | idAAA | 33.032 | PT Maybank Indonesia Tbk |
| PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk | Pefindo | idAA+ | 32.003 | PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk |
| PT Indonesia Infrastructure Finance | Pefindo | idAAA | 30.148 | PT Indonesia Infrastructure Finance |
| PT Bank Mandiri (Persero) Tbk | Pefindo | idAAA | 27.343 | PT Bank Mandiri (Persero) Tbk |
| PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) | Pefindo | idAAA | 26.000 | PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) |
| PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk | Pefindo | idAAA | 24.803 | PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk |
| PT Bank Mandiri Taspen | Fitch Indonesia | AA(idn) | 24.011 | PT Bank Mandiri Taspen |
| PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk | Pefindo | idAA- | 12.219 | PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk |
| PT Bank Panin Tbk | Pefindo | idAA | 11.538 | PT Bank Panin Tbk |
| PT Telekomunikasi Indonesia Tbk | Pefindo | idAAA | 5.454 | PT Telekomunikasi Indonesia Tbk |
| PT Mandiri Tunas Finance | Pefindo | idAA+ | 5.265 | PT Mandiri Tunas Finance |
| PT Bahana Sekuritas | - | - | - | PT Bahana Sekuritas |
| PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara | Pefindo | idA | - | PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara |
| PT Hutama Karya | Fitch Indonesia | AA+(idn) | - | PT Hutama Karya |
| PT Bank CIMB Niaga Tbk | Pefindo | idAAA | - | PT Bank CIMB Niaga Tbk |
| PT Bank Pembangunan Daerah Bali | Fitch Indonesia | A(idn) | - | PT Bank Pembangunan Daerah Bali |
| Wesel | - | - | - | Bill |
| Jumlah Rupiah | | | 23.217.309 | Total Rupiah |
| Mata uang asing: | | | | Foreign currency: |
| Wesel ekspor | | | 362 | Export bill |
| | | | 23.217.671 | |
| Penyisihan kerugian penurunan nilai | | | (400) | Allowance for impairment losses |
| Jumlah surat-surat berharga | | | 23.217.271 | Total marketable securities |

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2022 dan 2021
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

8. SURAT-SURAT BERHARGA (lanjutan)

d. Berdasarkan peringkat (lanjutan)

| | 2021 | | Nilai tercatat/ Carrying value |
|---|--------------------------|----------------------|-----------------------------------|
| | Pemeringkat/ Agencies | Peringkat/ Rating | |
| Rupiah: | | | |
| Surat Utang Negara | - | - | 27.085.033 |
| PT Trimegah Securities | - | - | 900.000 |
| PT Permodalan Nasional Madani (Persero) | - | - | 689.000 |
| Bank Indonesia | - | - | 541.392 |
| PT Pupuk Indonesia (Persero) | Fitch Indonesia | AAA(idn) | 337.948 |
| PT Avrist Asset Management | - | - | 300.000 |
| PT Bahana Sekuritas | - | - | 300.000 |
| PT Pegadaian (Persero) | Pefindo | idAAA | 255.018 |
| PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) | Pefindo | idAAA | 246.253 |
| PT Semen Indonesia (Persero) | Pefindo | idAA+ | 193.994 |
| PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) | Pefindo | idAAA | 190.131 |
| PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk | Pefindo | idAAA | 157.788 |
| PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) | Pefindo | idAAA | 110.209 |
| PT Gemilang Indonesia Manajemen Investasi | - | - | 100.000 |
| PT Bank of Tokyo - Mitsubishi UFJ Ltd | Fitch Global | A- | 99.281 |
| PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara | Pefindo | idA | 99.000 |
| PT Jasa Marga (Persero) Tbk | Pefindo | idAA- | 55.000 |
| PT Bank Mandiri Taspen | Fitch Indonesia | AA(idn) | 54.148 |
| PT Hutama Karya | Fitch Indonesia | AA+(idn) | 50.873 |
| PT Astra Sedaya Finance | Pefindo | idAAA | 50.000 |
| PT Setiabudi Investment Management | - | - | 50.000 |
| PT Bank CIMB Niaga Tbk | Pefindo | idAAA | 49.307 |
| PT Maybank Indonesia Tbk | Pefindo | idAAA | 48.993 |
| PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk | Pefindo | idAA- | 41.950 |
| PT Indofood Sukses Makmur Tbk | Pefindo | idAA+ | 41.637 |
| PT BJB Syariah | Pefindo | idAA- | 40.000 |
| PT Bank DKI | Pefindo | idAA- | 39.226 |
| PT Telekomunikasi Indonesia Tbk | Pefindo | idAAA | 37.519 |
| PT Mandiri Tunas Finance | Pefindo | idAA+ | 31.247 |
| PT Indonesia Infrastructure Finance | Pefindo | idAAA | 30.323 |
| PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk | Pefindo | idAAA | 30.270 |
| PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk | Pefindo | idAA+ | 30.218 |
| PT Bank Danamon Indonesia Tbk | Pefindo | idAAA | 30.209 |
| PT Bank Pembangunan Daerah Bali | Fitch Indonesia | A(idn) | 28.765 |
| PT Bank Mandiri (Persero) Tbk | Pefindo | idAAA | 27.430 |
| PT Bank Pan Indonesia Tbk | Pefindo | idAA | 10.057 |
| Wesel | - | - | 6.747 |
| Jumlah Rupiah | | | 32.388.966 |
| Mata uang asing: | | | |
| Wesel ekspor | | | - |
| Penyisihan kerugian penurunan nilai | | | (5.943) |
| Jumlah surat-surat berharga | | | 32.383.023 |

8. MARKETABLE SECURITIES (continued)

d. By rating (continued)

| Rupiah: | |
|---|-------------------|
| Government Bonds | 27.085.033 |
| PT Trimegah Securities | 900.000 |
| PT Permodalan Nasional Madani (Persero) | 689.000 |
| Certificates of Bank Indonesia | 541.392 |
| PT Pupuk Indonesia (Persero) | 337.948 |
| PT Avrist Asset Management | 300.000 |
| PT Bahana Sekuritas | 300.000 |
| PT Pegadaian (Persero) | 255.018 |
| PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) | 246.253 |
| PT Semen Indonesia (Persero) | 193.994 |
| PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) | 190.131 |
| PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk | 157.788 |
| PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) | 110.209 |
| PT Gemilang Indonesia Manajemen Investasi | 100.000 |
| PT Bank of Tokyo - Mitsubishi UFJ Ltd | 99.281 |
| PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara | 99.000 |
| PT Jasa Marga (Persero) Tbk | 55.000 |
| PT Bank Mandiri Taspen | 54.148 |
| PT Hutama Karya | 50.873 |
| PT Astra Sedaya Finance | 50.000 |
| PT Setiabudi Investment Management | 50.000 |
| PT Bank CIMB Niaga Tbk | 49.307 |
| PT Maybank Indonesia Tbk | 48.993 |
| PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk | 41.950 |
| PT Indofood Sukses Makmur Tbk | 41.637 |
| PT BJB Syariah | 40.000 |
| PT Bank DKI | 39.226 |
| PT Telekomunikasi Indonesia Tbk | 37.519 |
| PT Mandiri Tunas Finance | 31.247 |
| PT Indonesia Infrastructure Finance | 30.323 |
| PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk | 30.270 |
| PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk | 30.218 |
| PT Bank Danamon Indonesia Tbk | 30.209 |
| PT Bank Pembangunan Daerah Bali | 28.765 |
| PT Bank Mandiri (Persero) Tbk | 27.430 |
| PT Bank Pan Indonesia Tbk | 10.057 |
| Bill | 6.747 |
| Total Rupiah | 32.388.966 |
| Foreign currency: | |
| Export bill | - |
| Allowance for impairment losses | (5.943) |
| Total marketable securities | 32.383.023 |

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2022 dan 2021
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

8. SURAT-SURAT BERHARGA (lanjutan)

e. Jangka waktu dan tingkat bunga

| | <u>2022</u> | <u>2021</u> |
|--|--------------------------|--------------------------|
| Kurang dari 1 tahun | 986.769 | 20.095.803 |
| 1 - 5 tahun | 22.230.902 | 12.293.164 |
| | 23.217.671 | 32.388.966 |
| Dikurangi: Penyisihan kerugian penurunan nilai | (400) | (5.943) |
| Jumlah surat-surat berharga | <u>23.217.271</u> | <u>32.383.023</u> |

Tingkat bunga per tahun:

| | <u>2022</u> | <u>2021</u> |
|---|-------------|-------------|
| Rupiah | | |
| Surat Utang Negara | 6,01% | 6,00% |
| Obligasi | 7,11% | 7,72% |
| Sukuk Bank Indonesia | 3,85% | 3,50% |
| Sertifikat Investasi Mudharabah Antarbank | 3,56% | 2,92% |
| Negotiable Certificate of Deposit (NCD) | 5,15% | 4,83% |
| Reksadana | 4,94% | 4,18% |

f. Perubahan laba (rugi) yang belum direalisasi

Perubahan laba (rugi) yang belum direalisasi dari perubahan nilai wajar surat berharga untuk tujuan investasi yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

| | <u>2022</u> | <u>2021</u> |
|---|-------------------------|-----------------------|
| Saldo awal | 258.577 | 155.251 |
| Penambahan laba (rugi) yang belum direalisasi selama periode berjalan | (400.611) | 103.326 |
| Jumlah sebelum pajak tangguhan | <u>(142.034)</u> | <u>258.577</u> |
| Pajak tangguhan | 26.986 | (45.400) |
| Saldo akhir bersih | <u>(115.048)</u> | <u>213.177</u> |

g. Kolektibilitas

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, kolektibilitas surat-surat berharga adalah dalam kategori lancar.

h. Nilai tercatat bruto

| | 2022 | | | | |
|---|--------------------------|---------------------|---------------------|--------------------------|---|
| | Tahap 1/ Stage 1 | Tahap 2/ Stage 2 | Tahap 3/ Stage 3 | Jumlah/ Total | |
| Rupiah: | | | | | Rupiah: |
| Surat Utang Negara | 20.501.941 | - | - | 20.501.941 | Government bonds |
| Obligasi | 1.851.074 | - | - | 1.851.074 | Bonds |
| Sukuk Bank Indonesia | 400.000 | - | - | 400.000 | Bank Indonesia Sukuk |
| Sertifikat Investasi Mudharabah Antar Bank (SIMA) | 325.000 | - | - | 325.000 | Interbank Mudharabah Investment Certificate |
| Reksadana | 90.000 | - | - | 90.000 | Mutual funds |
| Negotiable Certificate of Deposit | 47.237 | - | - | 47.237 | Negotiable Certificate of Deposit |
| Surat Berharga Jangka Menengah | 2.056 | - | - | 2.056 | Medium Term Notes |
| Mata uang asing | | | | | Foreign currency |
| Wesel | 362 | - | - | 362 | Bill |
| Jumlah surat berharga | 23.217.671 | - | - | 23.217.671 | Total marketable securities |
| Penyisihan kerugian penurunan nilai | (400) | - | - | (400) | Allowance for impairment losses |
| Neto | <u>23.217.271</u> | <u>-</u> | <u>-</u> | <u>23.217.271</u> | Net |

8. MARKETABLE SECURITIES (continued)

e. By maturity and interest rates

| | <u>2022</u> | <u>2021</u> | |
|--|--------------------------|--------------------------|---------------------------------------|
| Kurang dari 1 tahun | 986.769 | 20.095.803 | Less than 1 year |
| 1 - 5 tahun | 22.230.902 | 12.293.164 | 1 - 5 years |
| | 23.217.671 | 32.388.966 | |
| Dikurangi: Allowance for impairment losses | (400) | (5.943) | Less: Allowance for impairment losses |
| Total marketable securities | <u>23.217.271</u> | <u>32.383.023</u> | Total marketable securities |

Interest rates per annum:

| | <u>2022</u> | <u>2021</u> | |
|---|-------------|-------------|---|
| Rupiah | | | Rupiah |
| Surat Utang Negara | 6,01% | 6,00% | Government Bonds |
| Obligasi | 7,11% | 7,72% | Bond |
| Sukuk Bank Indonesia | 3,85% | 3,50% | Bank Indonesia Sukuk |
| Sertifikat Investasi Mudharabah Antarbank | 3,56% | 2,92% | Interbank Mudharabah investment Certificate |
| Negotiable Certificate of Deposit (NCD) | 5,15% | 4,83% | Negotiable Certificate of Deposit (NCD) |
| Reksadana | 4,94% | 4,18% | Mutual funds |

f. The movement of unrealized gains (losses)

The movement of unrealized gains (losses) from the change in fair value of marketable securities measured at fair value through other comprehensive income are as follows:

| | <u>2022</u> | <u>2021</u> | |
|---|-------------------------|-----------------------|---|
| Saldo awal | 258.577 | 155.251 | Beginning balance |
| Penambahan laba (rugi) yang belum direalisasi selama periode berjalan | (400.611) | 103.326 | Addition of unrealized gains (loss) during the period |
| Jumlah sebelum pajak tangguhan | <u>(142.034)</u> | <u>258.577</u> | Total before deferred tax |
| Pajak tangguhan | 26.986 | (45.400) | Deferred tax |
| Saldo akhir bersih | <u>(115.048)</u> | <u>213.177</u> | Ending balance net |

g. Collectibility

As of December 31, 2022 and 2021, the collectibility of securities are classified as current.

h. Gross carrying amount

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2022 dan 2021
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

8. SURAT-SURAT BERHARGA (lanjutan)

h. Nilai tercatat bruto (lanjutan)

| | 2021 | | | | |
|--|---------------------|---------------------|---------------------|-------------------|---|
| | Tahap 1/ Stage 1 | Tahap 2/ Stage 2 | Tahap 3/ Stage 3 | Jumlah/ Total | |
| Rupiah: | | | | | Rupiah: |
| Surat Utang Negara | 27.085.033 | - | - | 27.085.033 | Government bonds |
| Obligasi | 2.071.699 | - | - | 2.071.699 | Bonds |
| Sukuk Bank Indonesia | 541.392 | - | - | 541.392 | Bank Indonesia Sukuk |
| Sertifikat Investasi Mudharabah Antar Bank (SIMA) | 139.000 | - | - | 139.000 | Interbank Mudarabah Investment Certificate |
| Negotiable Certificate of Deposit | 206.095 | - | - | 206.095 | Negotiable Certificate of Deposit |
| Surat Berharga Jangka Menengah | - | - | - | - | Medium Term Notes |
| Reksadana | 2.339.000 | - | - | 2.339.000 | Mutual funds |
| Wesel | 6.747 | - | - | 6.747 | Bill |
| Jumlah surat berharga | 32.388.966 | - | - | 32.388.966 | Total marketable securities |
| Penyisihan kerugian penurunan nilai | (5.943) | - | - | (5.943) | Allowance for impairment losses |
| Neto | 32.383.023 | - | - | 32.383.023 | Net |

i. Cadangan kerugian penurunan nilai atas surat berharga

| | 2022 |
|--------------------------|------------|
| Saldo awal | 5.944 |
| Pemulihan tahun berjalan | (5.544) |
| Saldo akhir | 400 |

Cadangan kerugian penurunan nilai atas surat berharga adalah sebagai berikut:

Jumlah minimum penyisihan kerugian penurunan nilai surat-surat berharga yang wajib dibentuk sesuai ketentuan Bank Indonesia pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing adalah sebesar Rp23.157 dan Rp47.625.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul akibat adanya surat berharga adalah memadai.

8. MARKETABLE SECURITIES (continued)

h. Gross carrying amount (continued)

i. Allowance for impairment losses for marketable securities

| | 2022 | 2021 | |
|--------------------------|------------|--------------|--------------------------|
| Saldo awal | 5.944 | 8.118 | Beginning balance |
| Pemulihan tahun berjalan | (5.544) | (2.174) | Recovery during the year |
| Saldo akhir | 400 | 5.944 | Ending balance |

Allowance for impairment losses for marketable securities are as follows:

Minimum allowance for impairment losses for marketable securities required by Bank Indonesia as of December 31, 2022 and 2021 amounted to Rp23,157 and Rp47,625, respectively.

Management believes that the allowance for impairment losses on marketable securities is adequate.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2022 dan 2021
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**9. SURAT BERHARGA YANG DIJUAL DENGAN JANJI
DIBELI KEMBALI**

Pada tanggal 31 Desember 2022, Obligasi Pemerintah dengan jumlah nominal Rp4.050.000 telah dijual dengan janji untuk dibeli kembali hingga paling lambat 28 Februari 2023 (Catatan 20).

**9. MARKETABLE SECURITIES FOR SALE WITH
REVERSE REPURCHASE AGREEMENT**

As of December 31, 2022, Government Bonds with total nominal amount of Rp 4,050,000 were sold under repurchase agreements until February 28, 2023 (Note 20).

2022

| Jenis surat berharga/ Securities | Nilai nominal/ Nominal value | Tanggal dimulai/ Start date | Tanggal jatuh tempo/ Maturity date | Premium (diskonto) yang belum diamortisasi/ Unamortized premium (discount) | Laba (rugi) yang belum direalisasi/ Unrealised gain (loss) | Nilai bersih/ Net value |
|--|------------------------------------|-----------------------------------|---------------------------------------|--|--|----------------------------|
| Surat Utang Negara/Government Debt | | | | | | |
| Biaya perolehan diamortisasi/Amortised cost | | | | | | |
| FR0070 | 50.000 | 25 Februari/ February 25, 2021 | 15 Maret/ March 15, 2024 | 1.724 | - | 51.724 |
| FR0070 | 50.000 | 26 Februari/ February 26, 2021 | 15 Maret/ March 15, 2024 | 1.726 | - | 51.726 |
| FR0070 | 50.000 | 12 Maret/ March 12, 2021 | 15 September/ September 15, 2024 | 1.478 | - | 51.478 |
| FR0070 | 50.000 | 15 Maret/ March 15, 2021 | 15 Maret/ March 15, 2024 | 1.586 | - | 51.586 |
| FR0081 | 30.000 | 23 Maret/ March 23, 2021 | 15 Juni/ June 15, 2025 | 368 | - | 30.368 |
| FR0081 | 50.000 | 15 Juni/ June 15, 2021 | 15 Juni/ June 15, 2025 | 1.529 | - | 51.529 |
| FR0081 | 50.000 | 29 Juni/ June 29, 2021 | 15 Juni/ June 15, 2025 | 1.625 | - | 51.625 |
| FR0059 | 100.000 | 30 Juni/ June 30, 2021 | 15 Mei/ May 15, 2027 | 4.885 | - | 104.885 |
| FR0059 | 100.000 | 1 Juli/ July 1, 2021 | 15 Mei/ May 15, 2027 | 4.577 | - | 104.577 |
| FR0081 | 50.000 | 1 Juli/ July 1, 2021 | 15 Mei/ May 15, 2027 | 1.581 | - | 51.581 |
| FR0081 | 50.000 | 5 Juli/ July 5, 2021 | 15 Juni/ June 15, 2025 | 1.554 | - | 51.554 |
| FR0081 | 50.000 | 13 Juli/ July 13, 2021 | 15 Juni/ June 15, 2025 | 1.610 | - | 51.610 |
| FR0059 | 50.000 | 15 Juli/ July 15, 2021 | 15 Mei/ May 15, 2027 | 2.509 | - | 52.509 |
| FR0059 | 100.000 | 19 Juli/ July 19, 2021 | 15 Mei/ May 15, 2027 | 5.284 | - | 105.284 |
| FR0081 | 20.000 | 30 Juli/ July 30, 2021 | 15 Juni/ June 15, 2025 | 702 | - | 20.702 |
| FR0081 | 200.000 | 2 Agustus/ August 2, 2021 | 15 Juni/ June 15, 2025 | 7.165 | - | 207.165 |
| FR0081 | 50.000 | 3 Agustus/ August 3, 2021 | 15 Juni/ June 15, 2025 | 1.793 | - | 51.793 |
| FR0059 | 50.000 | 9 Agustus/ August 9, 2021 | 15 Mei/ May 15, 2027 | 2.984 | - | 52.984 |
| FR0081 | 20.000 | 9 Agustus/ August 9, 2021 | 15 Juni/ June 15, 2025 | 714 | - | 20.714 |
| Dipindahkan/Brought forward | | | | 45.394 | - | 1.215.394 |

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2022 dan 2021
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**9. SURAT BERHARGA YANG DIJUAL DENGAN JANJ
DIBELI KEMBALI (lanjutan)**

**9. MARKETABLE SECURITIES FOR SALE WITH
REVERSE REPURCHASE AGREEMENT
(continued)**

2022

| Jenis surat berharga/ Securities | Nilai nominal/ Nominal value | Tanggal dimulai/ Start date | Tanggal jatuh tempo/ Maturity date | Premium (diskonto) yang belum diamortisasi/ Unamortized premium (discount) | Laba (rugi) yang belum direalisasi/ Unrealised gain (loss) | Nilai bersih/ Net value |
|---|------------------------------------|-----------------------------------|---------------------------------------|--|--|----------------------------|
| Surat Utang Negara/Government Debt (lanjutan)/(continued) | | | | | | |
| Biaya perolehan diamortisasi/Amortised cost (lanjutan)/(continued) | | | | | | |
| Pindahan/Carry forward | | | | 45.394 | - | 1.215.394 |
| FR0059 | 60.000 | 10 Agustus/ August 10, 2021 | 15 Mei/ May 15, 2027 | 3.597 | - | 63.597 |
| FR0081 | 80.000 | 10 Agustus/ August 10, 2021 | 15 Juni/ June 15, 2025 | 2.857 | - | 82.857 |
| FR0059 | 30.000 | 13 Agustus/ August 13, 2021 | 15 Mei/ May 15, 2027 | 1.640 | - | 31.640 |
| FR0059 | 20.000 | 18 Agustus/ August 18, 2021 | 15 Mei/ May 15, 2027 | 1.088 | - | 21.088 |
| FR0059 | 130.000 | 23 Agustus/ August 23, 2021 | 15 Mei/ May 15, 2027 | 7.189 | - | 137.189 |
| FR0059 | 50.000 | 17 November/ November 17, 2021 | 15 Mei/ May 15, 2027 | 2.983 | - | 52.983 |
| FR0059 | 60.000 | 19 November/ November 19, 2021 | 15 Mei/ May 15, 2027 | 3.659 | - | 63.659 |
| FR0081 | 50.000 | 12 Januari/ January 12, 2022 | 15 Juni/ June 15, 2025 | 1.762 | - | 51.762 |
| FR0081 | 50.000 | 21 Januari/ January 21, 2022 | 15 Juni/ June 15, 2025 | 1.805 | - | 51.805 |
| FR0081 | 40.000 | 28 April/ April 28, 2022 | 15 Juni/ June 15, 2025 | 800 | - | 40.800 |
| FR0081 | 50.000 | 11 Mei/ May 11, 2022 | 15 Juni/ June 15, 2025 | 407 | - | 50.407 |
| FR0081 | 25.000 | 25 Mei/ May 25, 2022 | 15 Juni/ June 15, 2025 | 287 | - | 25.287 |
| FR0081 | 65.000 | 27 Mei/ May 27, 2022 | 15 Juni/ June 15, 2025 | 710 | - | 65.710 |
| FR0081 | 90.000 | 13 Juni/ June 13, 2022 | 15 Juni/ June 15, 2025 | 1.649 | - | 91.649 |
| FR0081 | 60.000 | 20 Juni/ June 20, 2022 | 15 Juni/ June 15, 2025 | 901 | - | 60.901 |
| FR0081 | 20.000 | 22 Juni/ June 22, 2022 | 15 Juni/ June 15, 2025 | 268 | - | 20.268 |
| FR0081 | 50.000 | 29 Juni/ June 29, 2022 | 15 Juni/ June 15, 2025 | 1.111 | - | 51.111 |
| FR0081 | 10.000 | 18 Juli/ July 18, 2022 | 15 Juni/ June 15, 2025 | 154 | - | 10.154 |
| FR0081 | 50.000 | 19 Juli/ July 19, 2022 | 15 Juni/ June 15, 2025 | 601 | - | 50.601 |
| FR0081 | 40.000 | 20 Juli/ July 20, 2022 | 15 Juni/ June 15, 2025 | 430 | - | 40.430 |
| FR0081 | 50.000 | 26 Juli/ July 26, 2022 | 15 Juni/ June 15, 2025 | 154 | - | 50.154 |
| Subjumlah/Subtotal | | | | 79.447 | - | 2.329.447 |

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2022 dan 2021
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**9. SURAT BERHARGA YANG DIJUAL DENGAN JANJI
DIBELI KEMBALI (lanjutan)**

**9. MARKETABLE SECURITIES FOR SALE WITH
REVERSE REPURCHASE AGREEMENT
(continued)**

2022

| Jenis surat berharga/ Securities | Nilai nominal/ Nominal value | Tanggal dimulai/ Start date | Tanggal jatuh tempo/ Maturity date | Premium (diskonto) yang belum diamortisasi/ Unamortized premium (discount) | Laba (rugi) yang belum direalisasi/ Unrealised gain (loss) | Nilai bersih/ Net value |
|--|------------------------------------|-----------------------------------|---------------------------------------|--|--|----------------------------|
| Surat Utang Negara/Government Debt (lanjutan)/(continued) | | | | | | |
| Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/Fair value through other comprehensive income | | | | | | |
| FR0086 | 50.000 | 21 Januari/ January 21, 2021 | 15 April/ April 15, 2026 | 448 | (1.403) | 49.045 |
| FR0086 | 75.000 | 4 Februari/ February 4, 2021 | 15 April/ April 15, 2026 | 754 | (2.187) | 73.567 |
| FR0086 | 75.000 | 18 Februari/ February 18, 2021 | 15 April/ April 15, 2026 | 477 | (1.909) | 73.568 |
| FR0086 | 70.000 | 19 Februari/ February 19, 2021 | 15 April/ April 15, 2026 | 168 | (1.504) | 68.663 |
| FR0086 | 30.000 | 22 Februari/ February 22, 2021 | 15 April/ April 15, 2026 | - | (573) | 29.427 |
| FR0086 | 250.000 | 10 Juni/ June 10, 2021 | 15 April/ April 15, 2026 | 282 | (5.056) | 245.226 |
| FR0086 | 40.000 | 16 Juni/ June 16, 2021 | 15 April/ April 15, 2026 | 229 | (992) | 39.236 |
| FR0086 | 40.000 | 29 Juni/ June 29, 2021 | 15 April/ April 15, 2026 | 244 | (1.008) | 39.236 |
| FR0086 | 170.000 | 30 Juni/ June 30, 2021 | 15 April/ April 15, 2026 | 879 | (4.126) | 166.753 |
| FR0086 | 10.000 | 1 Juli/ July 1, 2021 | 15 April/ April 15, 2026 | 40 | (231) | 9.809 |
| FR0086 | 10.000 | 2 Juli/ July 2, 2021 | 15 April/ April 15, 2026 | 36 | (227) | 9.809 |
| FR0086 | 90.000 | 5 Juli/ July 5, 2021 | 15 April/ April 15, 2026 | 313 | (2.032) | 88.281 |
| FR0086 | 10.000 | 6 Juli/ July 6, 2021 | 15 April/ April 15, 2026 | 29 | (220) | 9.809 |
| FR0086 | 100.000 | 19 Juli/ July 19, 2021 | 15 April/ April 15, 2026 | 653 | (2.563) | 98.090 |
| FR0086 | 40.000 | 21 Juli/ July 21, 2021 | 15 April/ April 15, 2026 | 262 | (1.026) | 39.236 |
| FR0086 | 20.000 | 7 Oktober/ October 7, 2021 | 15 April/ April 15, 2026 | 195 | (577) | 19.618 |
| FR0086 | 25.000 | 8 Oktober/ October 8, 2021 | 15 April/ April 15, 2026 | 244 | (721) | 24.522 |
| FR0086 | 40.000 | 12 Oktober/ October 12, 2021 | 15 April/ April 15, 2026 | 376 | (1.140) | 39.236 |
| FR0086 | 40.000 | 13 Oktober/ October 13, 2021 | 15 April/ April 15, 2026 | 346 | (1.110) | 39.236 |
| Dipindahkan/Brought forward | | | | 5.973 | (28.604) | 1.162.369 |

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2022 dan 2021
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**9. SURAT BERHARGA YANG DIJUAL DENGAN JANJI
DIBELI KEMBALI (lanjutan)**

**9. MARKETABLE SECURITIES FOR SALE WITH
REVERSE REPURCHASE AGREEMENT
(continued)**

2022

| Jenis surat berharga/ Securities | Nilai nominal/ Nominal value | Tanggal dimulai/ Start date | Tanggal jatuh tempo/ Maturity date | Premium (diskonto) yang belum diamortisasi/ Unamortized premium (discount) | Laba (rugi) yang belum direalisasi/ Unrealised gain (loss) | Nilai bersih/ Net value |
|---|------------------------------------|-----------------------------------|---------------------------------------|--|--|----------------------------|
| Surat Utang Negara/Government Debt (lanjutan)/(continued) | | | | | | |
| Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/Fair value through other comprehensive income (lanjutan)/(continued) | | | | | | |
| Pindahan/Carry forward | | | | 5.973 | (28.604) | 1.162.369 |
| FR0086 | 60.000 | 14 Oktober/ October 14, 2021 | 15 April/ April 15, 2026 | 564 | (1.710) | 58.854 |
| FR0086 | 20.000 | 26 Oktober/ October 26, 2021 | 15 April/ April 15, 2026 | 246 | (628) | 19.618 |
| FR0086 | 80.000 | 29 Oktober/ October 29, 2021 | 15 April/ April 15, 2026 | 1.062 | (2.590) | 78.472 |
| FR0086 | 75.000 | 2 November/ November 2, 2021 | 15 April/ April 15, 2026 | 973 | (2.406) | 73.567 |
| FR0086 | 70.000 | 11 November/ November 11, 2021 | 15 April/ April 15, 2026 | 961 | (2.298) | 68.663 |
| FR0086 | 40.000 | 12 November/ November 12, 2021 | 15 April/ April 15, 2026 | 536 | (1.300) | 39.236 |
| FR0086 | 70.000 | 22 November/ November 22, 2021 | 15 April/ April 15, 2026 | 1.017 | (2.354) | 68.663 |
| FR0086 | 40.000 | 23 November/ November 23, 2021 | 15 April/ April 15, 2026 | 585 | (1.349) | 39.236 |
| FR0086 | 30.000 | 24 November/ November 24, 2021 | 15 April/ April 15, 2026 | 439 | (1.012) | 29.427 |
| FR0086 | 70.000 | 25 November/ November 25, 2021 | 15 April/ April 15, 2026 | 1.025 | (2.363) | 68.663 |
| FR0086 | 60.000 | 30 November/ November 30, 2021 | 15 April/ April 15, 2026 | 895 | (2.042) | 58.854 |
| Subjumlah/Subtotal | | | | 14.276 | (48.657) | 1.765.619 |
| Jumlah/Total | | | | 93.723 | (48.657) | 4.095.066 |

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2022 dan 2021
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**10. TAGIHAN DARI SURAT BERHARGA YANG DIBELI
DENGAN JANJI DIJUAL KEMBALI**

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 Bank memiliki tagihan dari surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali sejumlah Rp7.822.847 dan Rp3.420.685 dengan rincian sebagai berikut:

**10. MARKETABLE SECURITIES PURCHASED UNDER
RESALE AGREEMENT**

As of December 31, 2022 and 2021 Bank has a number of marketable securities purchased under resale agreement Rp7,822,847 and Rp3,420,685, with details as follows:

2022

| Jenis surat berharga/ Securities | Harga beli/ Purchase price | Tanggal mulai/ Start date | Tanggal jual kembali/ Resale date | Tingkat suku bunga/ Interest rate | Harga jual kembali/ Resale price | Pendapatan bunga yang belum direalisasi/ Unrealized interest income | Nilai bersih/ Net value |
|--|-------------------------------|-----------------------------------|--------------------------------------|---|--|---|----------------------------|
| Surat Utang Negara | | | | | | | |
| FR0087 | 367.130 | 1 Desember/ December 1, 2022 | 2 Januari/ January 2, 2023 | 5,86% | 369.043 | 60 | 368.983 |
| FR0081 | 148.341 | 2 Desember/ December 2, 2022 | 2 Januari/ January 2, 2023 | 5,88% | 149.092 | 24 | 149.068 |
| FR0084 | 99.477 | 2 Desember/ December 2, 2022 | 2 Januari/ January 2, 2023 | 5,88% | 99.981 | 16 | 99.964 |
| FR0083 | 191.662 | 2 Desember/ December 2, 2022 | 1 Desember/ December 1, 2023 | 6,66% | 204.569 | 11.843 | 192.726 |
| FR0088 | 42.352 | 5 Desember/ December 5, 2022 | 4 Januari/ January 4, 2023 | 5,90% | 42.561 | 21 | 42.540 |
| FR0065 | 115.692 | 5 Desember/ December 5, 2022 | 4 Januari/ January 4, 2023 | 5,90% | 116.261 | 57 | 116.204 |
| VR0078 | 285.505 | 9 Desember/ December 9, 2022 | 6 Januari/ January 6, 2023 | 5,79% | 286.790 | 230 | 286.561 |
| VR0037 | 139.585 | 23 Desember/ December 23, 2022 | 6 Januari/ January 6, 2023 | 5,95% | 139.908 | 115 | 139.793 |
| VR0072 | 46.831 | 23 Desember/ December 23, 2022 | 6 Januari/ January 6, 2023 | 5,95% | 46.939 | 39 | 46.900 |
| VR0068 | 381.224 | 26 Desember/ December 26, 2022 | 2 Januari/ January 2, 2023 | 5,80% | 381.654 | 61 | 381.593 |
| VR0077 | 140.534 | 27 Desember/ December 27, 2022 | 10 Januari/ January 10, 2023 | 6,00% | 140.862 | 211 | 140.651 |
| FR0096 | 28.650 | 27 Desember/ December 27, 2022 | 10 Januari/ January 10, 2023 | 6,00% | 28.717 | 43 | 28.674 |
| VR0053 | 116.745 | 28 Desember/ December 28, 2022 | 4 Januari/ January 4, 2023 | 5,80% | 116.876 | 56 | 116.820 |
| VR0037 | 931.166 | 28 Desember/ December 28, 2022 | 11 Januari/ January 11, 2023 | 6,00% | 933.339 | 1.552 | 931.787 |
| VR0046 | 192.083 | 29 Desember/ December 29, 2022 | 5 Januari/ January 5, 2023 | 5,50% | 192.288 | 117 | 192.171 |
| VR0050 | 1.004.411 | 29 Desember/ December 29, 2022 | 5 Januari/ January 5, 2023 | 5,50% | 1.005.485 | 614 | 1.004.871 |
| VR0062 | 906.457 | 29 Desember/ December 29, 2022 | 5 Januari/ January 5, 2023 | 5,50% | 907.426 | 554 | 906.872 |
| VR0075 | 234.299 | 29 Desember/ December 29, 2022 | 6 Januari/ January 6, 2023 | 5,85% | 234.604 | 190 | 234.413 |
| VR0045 | 924.263 | 29 Desember/ December 29, 2022 | 12 Januari/ January 12, 2023 | 5,77% | 926.337 | 1.630 | 924.708 |
| VR0034 | 382.616 | 30 Desember/ December 30, 2022 | 6 Januari/ January 6, 2023 | 5,50% | 383.025 | 292 | 382.733 |
| VR0036 | 573.923 | 30 Desember/ December 30, 2022 | 13 Januari/ January 13, 2023 | 5,77% | 575.211 | 1.104 | 574.107 |
| VR0065 | 370.622 | 30 Desember/ December 30, 2022 | 27 Januari/ January 27, 2023 | 6,03% | 372.361 | 1.614 | 370.747 |
| VR0044 | 189.891 | 30 Desember/ December 30, 2022 | 29 Januari/ January 29, 2023 | 6,66% | 202.678 | 12.717 | 189.961 |
| Jumlah/Total | | | | | 7.856.007 | 33.160 | 7.822.847 |

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2022 dan 2021
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**10. TAGIHAN DARI SURAT BERHARGA YANG DIBELI
DENGAN JANJI DIJUAL KEMBALI (lanjutan)**

**10. MARKETABLE SECURITIES PURCHASED UNDER
RESALE AGREEMENT (continued)**

2021

| Jenis surat berharga/ Securities | Harga beli/ Purchase price | Tanggal mulai/ Start date | Tanggal jual kembali/ Resale date | Harga jual kembali/ Resale price | Pendapatan bunga yang belum direalisasi/ Unrealized interest income | Nilai bersih/ Net value |
|--|-------------------------------|-----------------------------------|--------------------------------------|--|--|----------------------------|
| Surat Utang Negara | | | | | | |
| FR0070 | 309.285 | 28 Desember/ December 28, 2021 | 4 Januari/ January 4, 2022 | 309.495 | 120 | 309.405 |
| VR0062 | 469.488 | 29 Desember/ December 29, 2021 | 5 Januari/ January 5, 2022 | 469.807 | 137 | 469.625 |
| FR0043 | 742.045 | 30 Desember/ December 30, 2021 | 6 Januari/ January 6, 2022 | 742.550 | 144 | 742.189 |
| FR0070 | 316.797 | 30 Desember/ December 30, 2021 | 6 Januari/ January 6, 2022 | 317.013 | 62 | 316.859 |
| FR0056 | 165.599 | 31 Desember/ December 31, 2021 | 7 Januari/ January 7, 2022 | 165.712 | 16 | 165.615 |
| FR0077 | 1.416.854 | 31 Desember/ December 31, 2021 | 7 Januari/ January 7, 2022 | 1.417.818 | 138 | 1.416.992 |
| Jumlah/Total | | | | 3.422.395 | 617 | 3.420.685 |

11. TAGIHAN LAINNYA

11. OTHER RECEIVABLES

| | 2022 | 2021 | |
|--------------------------|----------------|----------------|------------------------------|
| Tagihan transfer dan ATM | 194.150 | 116.119 | Transfer receivables and ATM |
| Lainnya | 91.997 | 113.900 | Others |
| Jumlah | 286.147 | 230.019 | Total |

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tidak terdapat tagihan pada pihak berelasi.

As of December 31, 2022 and 2021, there were no other receivables from related parties.

Kolektibilitas tagihan lainnya pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah lancar.

The collectibility of all other receivables as of December 31, 2022 and 2021 was classified as current.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai untuk menutupi kemungkinan kerugian yang timbul akibat bank garansi tidak tertagih adalah memadai.

Management believes that the allowance for impairment losses on uncollectible bank guarantee is adequate.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2022 dan 2021
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

12. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN PEMBIAYAAN SYARIAH

Seluruh kredit yang diberikan oleh Bank adalah dalam Rupiah.

a. Berdasarkan jenis dan kolektibilitas

12. LOANS AND SHARIA FINANCING

All loans provided by the Bank are in Rupiah.

a. By type and collectibility of loans

| 2022 | | | | | | | |
|--|-------------------------|---------------------------|---|---------------------------------------|-------------------------------|-----------------------|--|
| | Jumlah/ <i>Total</i> | Lancar/ <i>Current</i> | Dalam perhatian khusus/ <i>Special mention</i> | Kurang lancar/ <i>Sub-standard</i> | Diragukan/ <i>Doubtful</i> | Macet/ <i>Loss</i> | |
| Modal kerja | 10.968.010 | 9.802.144 | 457.228 | 20.906 | 37.479 | 650.253 | <i>Working capital</i> |
| Investasi | 6.570.658 | 6.296.351 | 151.931 | 3.855 | 3.343 | 115.178 | <i>Investment</i> |
| Konsumsi | 28.657.989 | 27.883.864 | 295.970 | 26.323 | 37.043 | 414.789 | <i>Consumption</i> |
| Jumlah | 46.196.657 | 43.982.359 | 905.129 | 51.084 | 77.865 | 1.180.220 | <i>Total</i> |
| Dikurangi: Penyisihan kerugian penurunan nilai | (1.318.612) | (395.953) | (78.550) | (18.979) | (28.495) | (796.635) | <i>Less: Allowance for impairment losses</i> |
| Jumlah kredit yang diberikan, neto | 44.878.045 | 43.586.406 | 826.579 | 32.105 | 49.370 | 383.585 | <i>Total loans, net</i> |
| 2021 | | | | | | | |
| | Jumlah/ <i>Total</i> | Lancar/ <i>Current</i> | Dalam perhatian khusus/ <i>Special mention</i> | Kurang lancar/ <i>Sub-standard</i> | Diragukan/ <i>Doubtful</i> | Macet/ <i>Loss</i> | |
| Modal kerja | 9.668.644 | 8.079.285 | 441.640 | 21.042 | 30.559 | 1.096.118 | <i>Working capital</i> |
| Investasi | 5.825.776 | 5.523.597 | 61.653 | 6.491 | 1.614 | 232.421 | <i>Investment</i> |
| Konsumsi | 27.255.139 | 26.446.749 | 280.263 | 35.331 | 59.364 | 433.432 | <i>Consumption</i> |
| Jumlah | 42.749.559 | 40.049.631 | 783.556 | 62.864 | 91.537 | 1.761.971 | <i>Total</i> |
| Dikurangi: Penyisihan kerugian penurunan nilai | (1.831.417) | (262.390) | (61.603) | (24.593) | (36.896) | (1.445.935) | <i>Less: Allowance for impairment losses</i> |
| Jumlah kredit yang diberikan, neto | 40.918.142 | 39.787.241 | 721.953 | 38.271 | 54.641 | 316.036 | <i>Total loans, net</i> |

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2022 dan 2021
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

12. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN PEMBIAYAAN SYARIAH (lanjutan)

12. LOANS AND SHARIA FINANCING (continued)

b. Berdasarkan sektor ekonomi dan kolektibilitas

b. By economic sector of loans and collectibility

| | 2022 | | | | | | |
|--|-------------------|--------------------|--|--------------------------------|------------------------|------------------|--|
| | Jumlah/ Total | Lancar/ Current | Dalam perhatian khusus/ Special mention | Kurang lancar/ Sub-standard | Diragukan/ Doubtful | Macet/ Loss | |
| Rumah tangga | 28.626.074 | 27.853.074 | 294.934 | 26.323 | 37.043 | 414.700 | Household |
| Perdagangan besar dan eceran | 5.770.630 | 5.035.105 | 315.445 | 14.955 | 21.580 | 383.545 | Wholesale and retail trade |
| Konstruksi | 3.598.479 | 3.466.058 | 15.856 | 1.066 | - | 115.499 | Construction |
| Industri pengolahan | 2.319.103 | 2.198.171 | 40.870 | 2.073 | 3.118 | 74.871 | Processing industry |
| Jasa kemasyarakatan dan sosial budaya | 1.901.379 | 1.853.941 | 18.868 | 345 | 2.635 | 25.590 | Public and social culture services |
| Pertanian perburuan dan kehutanan | 1.579.975 | 1.331.024 | 157.290 | 4.177 | 6.645 | 80.839 | Agriculture, hunting and forestry |
| Perantara keuangan | 1.187.332 | 1.127.892 | 27.999 | 1.359 | 5.764 | 24.318 | Financial intermediaries |
| Akomodasi makanan dan minuman | 321.695 | 296.561 | 12.186 | 692 | 49 | 12.207 | Accommodation, food and beverage |
| Jasa pendidikan | 104.662 | 104.475 | - | - | - | 187 | Education services |
| Transportasi pergudangan dan komunikasi | 173.033 | 160.565 | 3.563 | - | - | 8.905 | Transportation, warehousing and communications |
| Jasa kesehatan dan kegiatan sosial | 135.295 | 124.066 | 810 | - | - | 10.419 | Health services and social activities |
| Real estate usaha persewaan dan jasa perusahaan | 123.042 | 98.683 | 3.336 | 91 | 41 | 20.891 | Real estate, business services and business ownership |
| Listrik gas dan air | 29.627 | 29.256 | 349 | - | - | 22 | Electricity, gas and water |
| Perikanan | 75.092 | 63.749 | 8.055 | 3 | 878 | 2.407 | Fishery |
| Pertambangan dan penggalian | 24.244 | 15.370 | 3.833 | - | - | 5.041 | Mining and quarrying |
| Jasa perorangan yang melayani rumah tangga | 13.872 | 12.374 | 697 | - | 112 | 689 | Individual services which serve households |
| Kegiatan yang belum jelas batasannya | 6.484 | 6.484 | - | - | - | - | Activity is still undefined |
| Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib | 174.195 | 174.195 | - | - | - | - | Government Administration, Defense and Mandatory Social Security |
| Lainnya | 32.444 | 31.316 | 1.038 | - | - | 90 | Other |
| Jumlah | 46.196.657 | 43.982.359 | 905.129 | 51.084 | 77.865 | 1.180.220 | Total |
| Dikurangi: Penyisihan kerugian penurunan nilai | (1.318.612) | (395.953) | (78.550) | (18.979) | (28.495) | (796.635) | Less: Allowance for impairment losses |
| Jumlah kredit yang diberikan, neto | 44.878.045 | 43.586.406 | 826.579 | 32.105 | 49.370 | 383.585 | Total loans, net |

| | 2021 | | | | | | |
|---|-------------------|--------------------|--|--------------------------------|------------------------|------------------|---|
| | Jumlah/ Total | Lancar/ Current | Dalam perhatian khusus/ Special mention | Kurang lancar/ Sub-standard | Diragukan/ Doubtful | Macet/ Loss | |
| Rumah tangga | 27.231.621 | 26.423.279 | 280.261 | 35.332 | 59.363 | 433.386 | Household |
| Perdagangan besar dan eceran | 5.182.583 | 4.148.550 | 312.423 | 14.324 | 19.525 | 687.761 | Wholesale and retail trade |
| Konstruksi | 3.927.187 | 3.677.795 | 17.865 | 172 | - | 231.355 | Construction |
| Industri pengolahan | 1.498.975 | 1.333.379 | 42.014 | 5.344 | 4.263 | 113.975 | Processing industry |
| Jasa kemasyarakatan dan sosial budaya | 1.608.671 | 1.540.341 | 15.817 | 1.064 | 780 | 50.669 | Public and social culture services |
| Pertanian perburuan dan kehutanan | 1.145.814 | 1.014.438 | 47.551 | 4.903 | 4.456 | 74.466 | Agriculture, hunting and forestry |
| Perantara keuangan | 1.028.472 | 977.010 | 19.064 | 1.290 | 2.280 | 28.828 | Financial intermediaries |
| Akomodasi makanan dan minuman | 259.225 | 226.905 | 19.987 | 257 | 183 | 11.893 | Accommodation, food and beverage |
| Jasa pendidikan | 167.426 | 164.053 | 1.100 | - | - | 2.273 | Education services |
| Transportasi pergudangan dan komunikasi | 165.041 | 143.317 | 5.539 | - | - | 16.185 | Transportation, warehousing and communications |
| Jasa kesehatan dan kegiatan sosial | 162.544 | 156.800 | 1.356 | - | 633 | 3.755 | Health services and social activities |
| Real estate usaha persewaan dan jasa perusahaan | 133.945 | 107.057 | 5.409 | - | - | 21.479 | Real estate, business services and business ownership |
| Listrik gas dan air | 81.950 | 32.472 | 137 | - | - | 49.341 | Electricity, gas and water |
| Perikanan | 69.820 | 61.741 | 2.208 | 178 | 27 | 5.666 | Fishery |
| Pertambangan dan penggalian | 58.021 | 15.512 | 12.047 | - | 27 | 30.435 | Mining and quarrying |
| Jasa perorangan yang melayani rumah tangga | 4.748 | 3.512 | 778 | - | - | 458 | Individual services which serve households |
| Lainnya | 23.516 | 23.470 | - | - | - | 46 | Other |
| Jumlah | 42.749.559 | 40.049.631 | 783.556 | 62.864 | 91.537 | 1.761.971 | Total |
| Dikurangi: Penyisihan kerugian penurunan nilai | (1.831.417) | (262.390) | (61.603) | (24.593) | (36.896) | (1.445.935) | Less: Allowance for impairment losses |
| Jumlah kredit yang diberikan, neto | 40.918.142 | 39.787.241 | 721.953 | 38.271 | 54.641 | 316.036 | Total loans, net |

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2022 dan 2021
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

12. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN PEMBIAYAAN SYARIAH (lanjutan)

12. LOANS AND SHARIA FINANCING (continued)

c. Berdasarkan sisa umur kredit

c. *Maturity of loans*

| | 2022 | 2021 | |
|--|--------------------------|--------------------------|--|
| Kurang dari 1 tahun | 5.289.294 | 5.928.361 | <i>Less than 1 year</i> |
| 1 - 2 tahun | 3.476.781 | 2.508.611 | <i>1 - 2 years</i> |
| Lebih dari 2 - 5 tahun | 12.888.940 | 11.203.641 | <i>More than 2 - 5 years</i> |
| Lebih dari 5 tahun | <u>24.541.642</u> | <u>23.108.946</u> | <i>Over 5 years</i> |
| | 46.196.657 | 42.749.559 | |
| Dikurangi: Penyisihan kerugian penurunan nilai | (1.318.612) | (1.831.417) | <i>Less: Allowance for impairment losses</i> |
| Jumlah kredit yang diberikan, neto | <u>44.878.045</u> | <u>40.918.142</u> | <i>Total loans, net</i> |

d. Berdasarkan hubungan

d. *By relationship*

| | 2022 | | | | | | |
|--|--------------------------|----------------------------|--|--|--------------------------------|------------------------|--|
| | Jumlah/ Total | Lancar/ Current | Dalam perhatian khusus/ Special mention | Kurang lancar/ Sub-standard | Diragukan/ Doubtful | Macet/ Loss | |
| Pihak berelasi (Catatan 40) | 134.871 | 132.025 | 2.846 | - | - | - | <i>Related party (Note 40)</i> |
| Pihak ketiga | 46.061.786 | 43.850.334 | 902.283 | 51.084 | 77.865 | 1.180.220 | <i>Third parties</i> |
| Jumlah | 46.196.657 | 43.982.359 | 905.129 | 51.084 | 77.865 | 1.180.220 | <i>Total</i> |
| Dikurangi: Penyisihan kerugian penurunan nilai | | | | | | | <i>Less: Allowance for impairment losses</i> |
| Pihak berelasi | (284) | (127) | (157) | - | - | - | <i>Related parties</i> |
| Pihak ketiga | (1.318.328) | (395.826) | (78.393) | (18.979) | (28.495) | (796.635) | <i>Third parties</i> |
| Jumlah | (1.318.612) | (395.953) | (78.550) | (18.979) | (28.495) | (796.635) | <i>Total</i> |
| Jumlah kredit yang diberikan, neto | <u>44.878.045</u> | <u>43.586.406</u> | <u>826.579</u> | <u>32.105</u> | <u>49.370</u> | <u>383.585</u> | <i>Total loans, net</i> |
| | 2021 | | | | | | |
| | Jumlah/ Total | Lancar/ Current | Dalam perhatian khusus/ Special mention | Kurang lancar/ Sub-standard | Diragukan/ Doubtful | Macet/ Loss | |
| Pihak berelasi (Catatan 40) | 182.889 | 180.241 | 2.648 | - | - | - | <i>Related party (Note 40)</i> |
| Pihak ketiga | 42.566.670 | 39.869.390 | 780.908 | 62.864 | 91.537 | 1.761.971 | <i>Third parties</i> |
| Jumlah | 42.749.559 | 40.049.631 | 783.556 | 62.864 | 91.537 | 1.761.971 | <i>Total</i> |
| Dikurangi: Penyisihan kerugian penurunan nilai | | | | | | | <i>Less: Allowance for impairment losses</i> |
| Pihak berelasi | - | - | - | - | - | - | <i>Related parties</i> |
| Pihak ketiga | (1.831.417) | (262.390) | (61.603) | (24.593) | (36.896) | (1.445.935) | <i>Third parties</i> |
| Jumlah | (1.831.417) | (262.390) | (61.603) | (24.593) | (36.896) | (1.445.935) | <i>Total</i> |
| Jumlah kredit yang diberikan, neto | <u>40.918.142</u> | <u>39.787.241</u> | <u>721.953</u> | <u>38.271</u> | <u>54.641</u> | <u>316.036</u> | <i>Total loans, net</i> |

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2022 dan 2021
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

12. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN PEMBIAYAAN SYARIAH (lanjutan)

d. Berdasarkan hubungan (lanjutan)

Kredit yang diberikan kepada pihak berelasi, termasuk pinjaman kepada manajemen kunci. Pinjaman kepada manajemen kunci pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, masing-masing sebesar Rp104.192 dan Rp112.529 (Catatan 40) merupakan kredit untuk pembelian kendaraan, rumah dan keperluan lainnya dengan jangka waktu antara 1 - 20 tahun dan dikenakan bunga sebesar 4,60% per tahun.

e. Tingkat bunga tahunan

Tingkat bunga kredit yang diberikan dalam Rupiah pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, masing-masing sebesar 10,50%-12,75%.

f. Kredit sindikasi

Keikutsertaan Bank sebagai anggota sindikasi dengan persentase penyertaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, masing-masing berkisar antara 2,64%-63,89% dari total pinjaman sindikasi.

g. Kredit yang direstrukturisasi

Restrukturisasi kredit pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, adalah masing-masing sebesar Rp3.937.602 dan Rp3.301.445.

| | <u>2022</u> | <u>2021</u> |
|--|-------------------------|-------------------------|
| Perpanjangan waktu kredit | 215.738 | 334.513 |
| Perpanjangan waktu kredit dan penyesuaian suku bunga | 13.846 | 443.783 |
| Perpanjangan waktu kredit dan skema lain | <u>3.708.018</u> | <u>2.523.148</u> |
| Jumlah | <u>3.937.602</u> | <u>3.301.445</u> |

Bank telah melakukan restrukturisasi kredit untuk debitur yang terdampak pandemi Covid-19 sesuai dengan POJK No. 11/POJK.03/2020 tanggal 13 Maret 2020 tentang Stimulus Perekonomian Nasional sebagai Kebijakan *Countercyclical* Dampak Penyebaran *Coronavirus Disease* 2019.

h. Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK)

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Bank telah memenuhi ketentuan BMPK.

12. LOANS AND SHARIA FINANCING (continued)

d. *By relationship (continued)*

Loans to related parties include loans to key management. Loans to key management as of December 31, 2022 and 2021 amounted to Rp104,192 and Rp112,529, respectively (Note 40), which involved automobiles, housing and other loans, with terms of between 1 - 20 years and interest at rates of between 4.60% per annum.

e. *Annual interest rates*

The annual interest rates of loans in Rupiah as of December 31, 2022 and 2021 are 10.50%-12.75% respectively.

f. *Syndicated loans*

The share of the Bank in syndicated loans as of December 31, 2022 and 2021 ranged from 2.64% - 63.89%, respectively, from total of syndication loan.

g. *Restructured loans*

The restructured loans as of December 31, 2022 and 2021 amounted to Rp3,937,602 and Rp3,301,445.

Exsistension of loan period
Exsistension of loan period and interest rate adjusment
Exsistension of loan period and other schemes
Total

The Bank has restructured loan for debtors affected by the Covid-19 pandemic in accordance with POJK No. 11/POJK.03/2020 dated March 13, 2020 regarding National Economic Stimulus as Countercyclical Policy Impact of Coronavirus Disease Spread 2019.

h. *Legal Lending Limits (BMPK)*

As of December 31, 2022 and 2021, the Bank was in compliance with Bank Indonesia's legal lending limits.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2022 dan 2021
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

12. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN PEMBIAYAAN SYARIAH (lanjutan)

- i. Dalam pinjaman termasuk saldo pembiayaan yang diberikan berdasarkan prinsip Syariah dari unit usaha Syariah pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, adalah sebagai berikut:

| | 2022 | 2021 |
|---------------|------------------|------------------|
| Murabahah | 874.944 | 864.013 |
| Musyarakah | 767.912 | 689.141 |
| Mudharabah | 223.915 | 184.224 |
| Qardh | 36.423 | 24.972 |
| Ijarah | 277 | 18 |
| Jumlah | 1.903.471 | 1.762.368 |

- j. Kredit tidak lancar

| | 2022 | 2021 |
|-----------------|-------------|-------------|
| Jumlah NPL | 1.309.169 | 1.916.372 |
| Rasio NPL bruto | 2,83% | 4,48% |
| Rasio NPL neto | 1,01% | 0,96% |

- k. Jumlah kredit yang diberikan dan pembiayaan syariah dijamin pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, masing-masing sebesar Rp303.930 dan Rp177.300 dengan jaminan berupa deposito berjangka masing-masing sebesar Rp127.942 dan Rp87.191. (Catatan 18c).

- l. Kredit yang diberikan dan pembiayaan syariah yang dihapusbukkan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, masing-masing adalah sebesar Rp900.559 dan Rp60.568.

- m. Perubahan penyisihan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

12. LOANS AND SHARIA FINANCING (continued)

- i. The amounts of loans including financing provided based on Sharia principles from Sharia unit as of December 31, 2022 and 2021 are as follows:

Murabahah
Musyarakah
Mudharabah
Qardh
Ijarah
Total

- j. Non-performing loans (NPL)

Total NPL
Ratio of gross NPL
Ratio of net NPL

- k. Total loans and sharia financing pledged as collateral as of December 31, 2022 and 2021 were Rp303,930 and Rp177,300, respectively with collateral of time deposit amounting Rp127,942 and Rp87,191. (Note 18c).

- l. Loans and sharia financing written-off for the year ended December 31, 2022 and 2021 amounted to Rp900.559 and Rp60.568 respectively.

- m. The changes in the allowance for impairment losses are as follows:

| | 2022 | | | | |
|---|---------------------------|---------------------------|---------------------------|---|--------------------------|
| Cadangan kerugian penurunan nilai - kredit yang diberikan/ Allowance for impairment losses - loans | Tahap/ Stage 1 | Tahap/ Stage 2 | Tahap/ Stage 3 | Pembiayaan syariah/ Sharia financing | Jumlah/ Total |
| Saldo awal tahun/ Beginning balance of year | 15.807 | 73.110 | 1.659.071 | 83.429 | 1.831.417 |
| Perubahan aset keuangan yang diakui pada laporan laba rugi/ Change due to financial assets recognize in the statement of profit or loss that have: | | | | | |
| Transfer ke tahap 1/Transfer to stage 1 | 137.683 | (22.598) | (115.085) | - | - |
| Transfer ke tahap 2/Transfer to stage 2 | (1.493) | 11.190 | (9.697) | - | - |
| Transfer ke tahap 3/Transfer to stage 3 | (2.649) | (34.464) | 37.113 | - | - |
| Penghapusbukkan/Writte-off | (58.773) | (25.414) | (800.922) | (15.450) | (900.559) |
| Dibebankan ke laporan laba rugi/ Charge to statement of profit or loss | 172.483 | 59.479 | 140.562 | 15.230 | 387.754 |
| Saldo 31 Desember 2022/ Balance at December 31, 2022 | 263.058 | 61.303 | 911.042 | 83.209 | 1.318.612 |

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2022 dan 2021
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

12. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN PEMBIAYAAN SYARIAH (lanjutan)

12. LOANS AND SHARIA FINANCING (continued)

m. Perubahan penyisihan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut (lanjutan):

m. The changes in the allowance for impairment losses are as follows (continued):

| 2021 | | | | | |
|---|-------------------|-------------------|-------------------|--|------------------|
| Cadangan kerugian penurunan nilai - kredit yang diberikan/ Allowance for impairment losses - loans | Tahap/ Stage 1 | Tahap/ Stage 2 | Tahap/ Stage 3 | Pembiayaan syariah/ Sharia financing | Jumlah/ Total |
| Saldo awal tahun/ Beginning balance of year | 64.096 | 69.520 | 1.272.262 | 48.843 | 1.454.721 |
| Perubahan aset keuangan yang diakui pada laporan laba rugi/ Change due to financial assets recognize in the statement of profit or loss that have: | | | | | |
| Transfer ke tahap 1/Transfer to stage 1 | 101.862 | (27.402) | (74.460) | - | - |
| Transfer ke tahap 2/Transfer to stage 2 | (2.490) | 8.945 | (6.455) | - | - |
| Transfer ke tahap 3/Transfer to stage 3 | (5.834) | (22.321) | 28.155 | - | - |
| Penghapusbukuan/Writte-off | (19.912) | (10.652) | (22.186) | (3.671) | (56.421) |
| Dibebankan ke laporan laba rugi/ Charge to statement of profit or loss | (121.915) | 55.020 | 461.755 | 38.257 | 433.117 |
| Saldo 31 Desember 2021/ Balance at December 31, 2021 | 15.807 | 73.110 | 1.659.071 | 83.429 | 1.831.417 |

Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul akibat kredit yang diberikan dan pembiayaan syariah tidak tertagih adalah memadai.

Management believes that the allowance for impairment losses on uncollectible loans and sharia financing is adequate.

Saldo cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebesar Rp866.893 (individual) dan Rp451.719 (kolektif) pada tanggal 31 Desember 2022 dan Rp1.762.015 (individual) dan Rp69.402 (kolektif) pada tanggal 31 Desember 2021.

The balance of allowance for impairment losses amounted to Rp866,893 (individual) and Rp451,719 (collective) as of December 31, 2022 and Rp1,762,015 (individual) and Rp69,402 (collective) as of December 31, 2021.

Beban penyisihan kerugian penurunan nilai adalah sebesar Rp387.754 dan Rp433.117 pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 (Catatan 33).

Provision for impairment losses amounted to Rp387,754 and Rp433,117 as of December 31, 2022 and 2021 (Note 33).

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya kredit yang diberikan dan pembiayaan syariah.

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses arising from uncollectible loans and sharia financing.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2022 dan 2021
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

12. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN PEMBIAYAAN SYARIAH (lanjutan)

12. LOANS AND SHARIA FINANCING (continued)

n. Mutasi nilai tercatat bruto kredit yang diberikan dan pembiayaan syariah:

n. Changes in the gross carrying amount of loans and sharia financing:

| 2022 | | | | | |
|---|-------------------|-------------------|-------------------|--|-------------------|
| Nilai tercatat bruto kredit yang diberikan/ Gross carrying amount of the loans | Tahap/ Stage 1 | Tahap/ Stage 2 | Tahap/ Stage 3 | Pembiayaan syariah/ Sharia financing | Jumlah/ Total |
| Saldo awal tahun/ Beginning balance of year | 38.319.178 | 549.722 | 2.118.291 | 1.762.368 | 42.749.559 |
| Perubahan aset keuangan/ Change due to financial assets | | | | | |
| Transfer ke tahap 1/Transfer to stage 1 | 332.412 | (192.277) | (140.135) | - | - |
| Transfer ke tahap 2/Transfer to stage 2 | (473.300) | 492.701 | (19.401) | - | - |
| Transfer ke tahap 3/Transfer to stage 3 | (539.528) | (216.055) | 755.583 | - | - |
| Aset keuangan yang baru atau dibeli/ New financial assets originated or purchased | 19.942.656 | 170.525 | 65.829 | - | 20.179.010 |
| Modifikasi arus kas kontraktual atas aset keuangan/ Modification of contractual cashflow of financial assets | (3.169.533) | (34.190) | (380.246) | - | (3.583.968) |
| Perubahan bersih pada eksposur dan pengukuran kembali/ Net change in exposure and remeasurement | (12.258.559) | (146.354) | 976 | 156.553 | (12.247.385) |
| Penghapusbukuan/Writte-off | (58.773) | (25.414) | (800.922) | (15.450) | (900.559) |
| Saldo 31 Desember 2022/ Balance at December 31, 2022 | 42.094.553 | 598.658 | 1.599.975 | 1.903.471 | 46.196.657 |
| 2021 | | | | | |
| Nilai tercatat bruto kredit yang diberikan/ Gross carrying amount of the loans | Tahap/ Stage 1 | Tahap/ Stage 2 | Tahap/ Stage 3 | Pembiayaan syariah/ Sharia financing | Jumlah/ Total |
| Saldo awal tahun/ Beginning balance of year | 37.795.946 | 455.354 | 1.622.107 | 1.607.359 | 41.480.766 |
| Perubahan aset keuangan/ Change due to financial assets | | | | | |
| Transfer ke tahap 1/Transfer to stage 1 | 277.337 | (181.068) | (96.269) | - | - |
| Transfer ke tahap 2/Transfer to stage 2 | (361.628) | 377.740 | (16.112) | - | - |
| Transfer ke tahap 3/Transfer to stage 3 | (577.581) | (140.620) | 718.201 | - | - |
| Aset keuangan yang baru atau dibeli/ New financial assets originated or purchased | 15.627.968 | 215.232 | 165.558 | 158.680 | 16.167.438 |
| Modifikasi arus kas kontraktual atas aset keuangan/ Modification of contractual cashflow of financial assets | (2.475.943) | (88.778) | (364.306) | - | (2.929.027) |
| Perubahan akrual bunga/Change in interest accrual | (11.947.009) | (77.486) | 111.297 | - | (11.913.198) |
| Penghapusbukuan/Writte-off | (19.912) | (10.652) | (22.185) | (3.671) | (56.420) |
| Saldo 31 Desember 2021/ Balance at December 31, 2021 | 38.319.178 | 549.722 | 2.118.291 | 1.762.368 | 42.749.559 |

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2022 dan 2021
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

12. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN PEMBIAYAAN SYARIAH (lanjutan)

- o. Rasio kredit usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) terhadap jumlah kredit yang diberikan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, masing-masing adalah sebesar 22,81% dan 24,70%.
- p. Dalam rangka percepatan Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN) sesuai Peraturan Menteri Keuangan No. 70/PMK.05/2020, Pemerintah melakukan Penempatan Uang Negara kepada perbankan salah satunya Bank, dalam bentuk deposito dengan tenor 6 (enam) bulan sebesar Rp2.000.000 pada tanggal 14 Agustus 2020 sampai 10 Februari 2021. Dana pemerintah tersebut telah disalurkan dalam bentuk kredit sebesar Rp8.092.192 sampai dengan tanggal 10 Februari 2021, dan selanjutnya dana akan dikembalikan kepada Pemerintah.

Bank juga berpartisipasi dalam penyaluran subsidi bunga dari Pemerintah bagi debitur UMKM dan subsidi bunga tambahan untuk Kredit Usaha Rakyat (KUR) sesuai dengan PMK No.85/PMK.05/2020 untuk periode Mei 2020.

Besaran subsidi bunga tersebut adalah sebagai berikut:

1. Plafon kredit kurang dari atau sama dengan Rp500, subsidi bunga yang diberikan sebesar 6% selama 3 (tiga) bulan pertama dan 3% selama tiga bulan berikutnya.
2. Plafon kredit lebih dari Rp500 sampai dengan Rp10.000, subsidi bunga yang diberikan sebesar 3% selama 3 (tiga) bulan pertama dan 2% selama tiga bulan berikutnya.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2022, Bank telah menerima subsidi bunga dari Pemerintah untuk disalurkan kepada debitur UMKM sebesar Rp2.778.

12. LOANS AND SHARIA FINANCING (continued)

- o. Ratio of micro, small and medium scale enterprises (UMKM) credit to total loans as at December 31, 2022 and 2021 were 22.81% and 24.70% respectively.
- p. In order to accelerate National Economic Recovery Program (PEN) based on PMK No. 70/PMK.05/2020, Government place their funds in banks, which the Bank is one of them, in time deposit with 6 (six) months tenor contract amounted to Rp2,000,000 on August 14, 2020 until February 10, 2021. The Government fund has been distributed in form of loan amounted to Rp8,092,192 until February 10, 2021 and the fund will be returned to Government.

Bank also participate in channeling interest subsidy from Government for Small Medium Enterprise (SME) debtors and additional interest subsidy for Kredit Usaha Rakyat (KUR) program based on PMK No.85/PMK.05/2020 for period May, 2020.

The interest subsidies will cover loan interest are as follows:

1. The credit limit is less than or equal to Rp500, the interest subsidy is 6% for the first 3 (three) months and 3% for the following three months.
2. The credit limit is more than Rp500 to Rp10,000, the interest subsidy is 3% for the first (three) months and 2% for the following three months.

Until December 31, 2022, the Bank has distributed interest subsidies for SME debtors amounted to Rp2,778.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2022 dan 2021
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

13. PENDAPATAN BUNGA YANG MASIH AKAN DITERIMA

| | <u>2022</u> | |
|---|--|--|
| | Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount foreign currencies (Dalam angka penuh/ In full amount) | Ekuivalen Rupiah/ Rupiah equivalent |
| Rupiah: | | |
| Kredit yang diberikan | | 340.021 |
| Lain-lain | | 306.091 |
| Mata uang asing: | | |
| Dolar Amerika Serikat | 835 | 13 |
| Jumlah pendapatan bunga yang masih akan diterima | | <u>646.125</u> |

13. ACCRUED INTEREST INCOME

| | <u>2021</u> | | |
|--------------------------------------|--|--|----------------------|
| | Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount foreign currencies (Dalam angka penuh/ In full amount) | Ekuivalen Rupiah/ Rupiah equivalent | |
| | | | Rupiah: |
| | | 426.995 | Loans |
| | | 366.895 | Others |
| | | | Foreign currencies: |
| | 702 | 10 | United States Dollar |
| Total accrued interest income | | <u>793.900</u> | |

14. BIAYA DIBAYAR DIMUKA

| | <u>2022</u> |
|-----------------------------|-----------------------|
| Asuransi tunjangan hari tua | 88.765 |
| Asuransi lainnya | 37.924 |
| Sewa dibayar dimuka | 6.216 |
| Lainnya | 33.756 |
| Jumlah | <u>166.661</u> |

Sewa dibayar dimuka merupakan sewa atas gedung kantor cabang dan rumah dinas.

14. PREPAID EXPENSES

| | <u>2021</u> | |
|--------------|-----------------------|------------------------------|
| | 82.296 | Mutual aid pension insurance |
| | 10.816 | Other insurance |
| | 1.152 | Prepaid rent |
| | 39.936 | Others |
| Total | <u>134.200</u> | Total |

Prepaid rent represents rent of the branch office buildings and official house.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2022 dan 2021
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

15. ASET TETAP

15. FIXED ASSETS

| | | 2022 | | | | | | |
|-----------------------------|-------------------------------------|--------------------------|---------------------------|------------------------------------|---------------------------|--------------------------------|---------------------------------|--|
| | Saldo awal/ Beginning balance | Penambahan/ Additions | Pengurangan/ Deduction | Reklasifikasi/ Reclassification | Revaluasi/ Revaluation | Saldo akhir/ Ending balance | | |
| Biaya perolehan | | | | | | | Cost | |
| Tanah | 856.993 | 47.736 | - | - | 40.281 | 945.010 | Land | |
| Bangunan | 203.366 | 36 | - | - | - | 203.402 | Buildings | |
| Peralatan kantor | 546.324 | 98.090 | 234 | 34.239 | - | 678.419 | Office equipment | |
| Kendaraan bermotor | 33.754 | 28.840 | 12.078 | - | - | 50.516 | Motor vehicles | |
| | 1.640.437 | 174.702 | 12.312 | 34.239 | 40.281 | 1.877.347 | | |
| Aset dalam penyelesaian | 591 | 90 | - | - | - | 681 | Construction in progress | |
| Aset hak guna | 265.235 | 73.477 | 107.480 | - | - | 231.232 | Right of use assets | |
| | 1.906.263 | 248.269 | 119.792 | 34.239 | 40.281 | 2.109.260 | | |
| Akumulasi penyusutan | | | | | | | Accumulated depreciation | |
| Bangunan | 107.086 | 9.210 | - | - | - | 116.296 | Buildings | |
| Peralatan kantor | 492.081 | 64.921 | 234 | 17.870 | - | 574.638 | Office equipment | |
| Kendaraan bermotor | 33.090 | 3.604 | 12.078 | - | - | 24.616 | Motor vehicles | |
| | 632.257 | 77.735 | 12.312 | 17.870 | - | 715.550 | | |
| Aset hak guna | 129.795 | 87.145 | 107.480 | - | - | 109.460 | Right of use assets | |
| | 762.052 | 164.880 | 119.792 | 17.870 | - | 825.010 | | |
| Nilai buku neto | 1.144.211 | | | | | 1.284.250 | Net book value | |
| | | 2021 | | | | | | |
| | Saldo awal/ Beginning balance | Penambahan/ Additions | Pengurangan/ Deduction | Reklasifikasi/ Reclassification | Revaluasi/ Revaluation | Saldo akhir/ Ending balance | | |
| Biaya perolehan | | | | | | | Cost | |
| Tanah | 861.658 | - | - | - | (4.665) | 856.993 | Land | |
| Bangunan | 203.052 | 314 | - | - | - | 203.366 | Buildings | |
| Peralatan kantor | 515.595 | 30.729 | - | - | - | 546.324 | Office equipment | |
| Kendaraan bermotor | 46.573 | - | 12.819 | - | - | 33.754 | Motor vehicles | |
| | 1.626.878 | 31.043 | 12.819 | - | (4.665) | 1.640.437 | | |
| Aset dalam penyelesaian | 176 | 415 | - | - | - | 591 | Construction in progress | |
| Aset hak guna | 255.518 | 39.380 | 1.916 | (27.747) | - | 265.235 | Right of use assets | |
| | 1.882.572 | 70.838 | 14.735 | (27.747) | (4.665) | 1.906.263 | | |
| Akumulasi penyusutan | | | | | | | Accumulated depreciation | |
| Bangunan | 97.695 | 9.391 | - | - | - | 107.086 | Buildings | |
| Peralatan kantor | 463.680 | 28.401 | - | - | - | 492.081 | Office equipment | |
| Kendaraan bermotor | 45.305 | - | 12.215 | - | - | 33.090 | Motor vehicles | |
| | 606.680 | 37.792 | 12.215 | - | - | 632.257 | | |
| Aset hak guna | 69.912 | 76.143 | 1.916 | (14.344) | - | 129.795 | Right of use assets | |
| | 676.592 | 113.935 | 14.131 | (14.344) | - | 762.052 | | |
| Nilai buku neto | 1.205.980 | | | | | 1.144.211 | Net book value | |

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2022 dan 2021
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

15. ASET TETAP (lanjutan)

Aset hak guna per 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

| | 2022 | | | | |
|-----------------------------------|-------------------------------------|-------------------------|---------------------------|------------------------------------|--------------------------------|
| | Saldo awal/ Beginning balance | Penambahan/ Addition | Pengurangan/ Deduction | Reklasifikasi/ Reclassification | Saldo akhir/ Ending balance |
| Biaya perolehan | | | | | |
| Aset Hak Guna | | | | | |
| Bangunan | 159.663 | 53.474 | 25.072 | - | 188.066 |
| Peralatan Kantor | 25.778 | 9.222 | 24.263 | - | 10.737 |
| Kendaraan | 79.794 | 10.781 | 58.145 | - | 32.430 |
| Total Biaya Perolehan | 265.235 | 73.477 | 107.480 | - | 231.232 |
| Akumulasi penyusutan | | | | | |
| Aset Hak Guna | | | | | |
| Bangunan | 69.492 | 41.660 | 25.072 | - | 86.080 |
| Peralatan Kantor | 15.563 | 14.690 | 24.263 | - | 5.990 |
| Kendaraan | 44.740 | 30.795 | 58.145 | - | 17.390 |
| Total Akumulasi Penyusutan | 129.795 | 87.145 | 107.480 | - | 109.460 |
| Nilai buku | 135.440 | | | | 121.772 |

15. FIXED ASSETS (continued)

Right of use assets as of December 31, 2022 and 2021 are as follows:

| | | Cost |
|---------------------------------------|--|------|
| Right of use assets | | |
| Buildings | | |
| Office Equipment | | |
| Motor Vehicles | | |
| Total Cost | | |
| Accumulated depreciation | | |
| Right of use assets | | |
| Buildings | | |
| Office Equipment | | |
| Motor Vehicles | | |
| Total Accumulated depreciation | | |
| Net book value | | |

| | 2021 | | | | |
|-----------------------------------|-------------------------------------|-------------------------|---------------------------|------------------------------------|--------------------------------|
| | Saldo awal/ Beginning balance | Penambahan/ Addition | Pengurangan/ Deduction | Reklasifikasi/ Reclassification | Saldo akhir/ Ending balance |
| Biaya perolehan | | | | | |
| Aset Hak Guna | | | | | |
| Bangunan | 107.042 | 31.588 | 667 | 21.700 | 159.663 |
| Peralatan Kantor | 53.722 | 1.184 | 588 | 28.540 | 25.778 |
| Kendaraan | 94.754 | 6.608 | 661 | 20.907 | 79.794 |
| Total Biaya Perolehan | 255.518 | 39.380 | 1.916 | (27.747) | 265.235 |
| Akumulasi penyusutan | | | | | |
| Aset Hak Guna | | | | | |
| Bangunan | 25.500 | 40.775 | 667 | 3.884 | 69.492 |
| Peralatan Kantor | 14.520 | 9.113 | 588 | 7.482 | 15.563 |
| Kendaraan | 29.892 | 26.255 | 661 | 10.746 | 44.740 |
| Total Akumulasi Penyusutan | 69.912 | 76.143 | 1.916 | (14.344) | 129.795 |
| Nilai buku | 185.606 | | | | 135.440 |

| | | Cost |
|---------------------------------------|--|------|
| Right of use assets | | |
| Buildings | | |
| Office Equipment | | |
| Motor Vehicles | | |
| Total Cost | | |
| Accumulated depreciation | | |
| Right of use assets | | |
| Buildings | | |
| Office Equipment | | |
| Motor Vehicles | | |
| Total Accumulated depreciation | | |
| Net book value | | |

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2022 dan 2021
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

15. ASET TETAP (lanjutan)

Tanah merupakan Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB), Sertifikat Hak Milik atas Satuan Rumah Susun (SHMASRS) dan Sertifikat Hak Milik (SHM) seluas 106.820 m². SHGB dan SHMASRS diberikan untuk periode maksimum 30 tahun dan dapat diperbarui.

Beban penyusutan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, masing-masing sebesar Rp164.880 dan Rp113.934 (Catatan 35).

Pada tanggal 31 Desember 2022, Bank melakukan penilaian kembali (revaluasi) atas aset tetap tanah untuk tujuan akuntansi. Untuk tujuan akuntansi, Bank telah mengubah kebijakan akuntansi untuk pengukuran tanah menjadi model revaluasian dari sebelumnya menggunakan model biaya. Kenaikan nilai tercatat aset tetap tanah sebesar Rp40.281. Pada tanggal 31 Desember 2021, Bank mencatat penurunan dari revaluasi aset tetap sebesar Rp7.351. Penurunan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi dicatat sebagai "Surplus Revaluasi Aset Tetap", dan disajikan dalam penghasilan komprehensif lain.

Penilaian dilakukan sesuai dengan ketentuan dari Kode Etik Penilai Indonesia dan Standar Penilaian Indonesia (KEPI & SPI) serta Peraturan No. VIII.C.4 tentang Pedoman Penilaian dan Penyajian Laporan Penilaian di Pasar Modal, ditentukan berdasarkan transaksi pasar terkini dan dilakukan dengan ketentuan-ketentuan yang lazim dan menggunakan pendekatan penilaian.

Dalam pengukuran nilai wajar tanah, Penilai Independen memperhitungkan kemampuan peserta pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomi dengan penggunaan tertinggi dan terbaik atas aset atau dengan menjual aset ke peserta pasar lain yang akan menggunakan aset pada kondisi tertinggi dan penggunaan terbaik. Metode penilaian yang digunakan oleh Penilai Independen adalah pendekatan pasar.

15. FIXED ASSETS (continued)

Land represents Building Rights Title (SHGB), Strata Title (SHMASRS) and Freehold Title (SHM) of 106,820 m². SHGB and SHMASRS were obtained for a maximum period of 30 years and may be extended.

Depreciation expense for years ended December 31, 2022 and 2021 amounted to Rp164,880 and Rp113,934 respectively (Note 35).

On December 31, 2022, the Bank conducted a revaluation (revaluation) of land fixed assets for accounting purposes. For accounting purposes, the Bank has changed its accounting policy for land measurement to a revaluation model from the previous cost model. The increase in the carrying value of land fixed assets amounted to Rp40,281. As of December 31, 2021, the Bank recorded decrease from revaluation amounting to Rp7,351. The decrease in the carrying amount arising from the revaluation are recorded as "Surplus Revaluation of Fixed Assets", and are presented in other comprehensive income

Appraisals are performed based on Indonesian Appraisers Ethics Code and Indonesian Appraise Standards (KEPI & SPI) and Regulation No. VIII.C.4 concerning the Guidance on Valuation and Presentation for the Appraisal Report on the Capital Market based on references from recent market transactions and ensue within the clause.

In fair value measurement of land, the Independent Appraisers counts market participant's ability to generate economic benefits by using the assets in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use. The valuation method used by the Independent Appraiser is market approach.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2022 dan 2021
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

15. ASET TETAP (lanjutan)

Berdasarkan laporan penilaian dari Kantor Jasa Penilai Publik (KJPP) Hari Utomo dan Rekan tanggal 5 Januari 2023 dan KJPP Satria Iskandar Setiawan & Rekan tanggal 14 Januari 2022 nilai wajar atas aset tetap yang dimiliki Bank pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebesar Rp1.483.367 dan Rp1.261.746

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, jika tanah diukur dengan metode biaya, nilai tercatatnya sebesar Rp133.768 dan Rp86.033.

Aset tetap, kecuali tanah, pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 diasuransikan terhadap risiko kebakaran, kerusakan, kecelakaan, dan pencurian dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp1.113.426 dan Rp3.337.543. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungjawabkan.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai aset tetap yang dimiliki Bank sebagaimana dimaksud dalam PSAK 48 (Revisi 2014) selama tahun berjalan, karena manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat aset tetap tidak melebihi estimasi nilai yang dapat diperoleh kembali.

Rincian aset dalam penyelesaian adalah sebagai berikut:

| | Jenis aset/ Type of asset | Persentase penyelesaian/ Percentage of completion | Akumulasi biaya/ Accumulated Cost | Estimasi Penyelesaian/ Estimated Completion |
|-----------------------------------|------------------------------|--|--------------------------------------|--|
| 31 Desember/ December 31, 2022 | Bangunan/ <i>Buildings</i> | 11% | 681 | 2024 |
| 31 Desember/ December 31, 2021 | Bangunan/ <i>Buildings</i> | 7% | 591 | 2022 |

Jumlah tercatat bruto dari aset tetap yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan dalam usaha adalah sebagai berikut:

| | 2022 | 2021 | |
|--------------------|----------------|----------------|-------------------------|
| Bangunan | 19.264 | 17.546 | <i>Buildings</i> |
| Peralatan kantor | 399.176 | 359.866 | <i>Office equipment</i> |
| Kendaraan bermotor | 31.539 | 40.396 | <i>Motor vehicle</i> |
| Jumlah | 449.980 | 417.808 | Total |

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tidak terdapat aset tetap yang dijadikan jaminan.

15. FIXED ASSETS (continued)

Based on appraisal report of "Kantor Jasa Penilai Publik (KJPP) Hari Utomo and Partner dated January 5, 2023 and KJPP Satria Iskandar Setiawan and Partner dated January 14, 2022 the valuation of fixed assets owned by the Banks as of December 31, 2022 and 2021 amounted Rp1,483,367 and Rp1,261,746, respectively.

On December 31, 2022 and 2021, if land is measured by cost method, its carrying value is Rp133,768 and Rp86,033.

All fixed assets, except land were insured against fire, riot, accident, and theft risks as of December 31, 2022 and 2021 for insurance coverage amounting to Rp1,113,426 and Rp3,337,543, respectively. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses from the assets for insured risks.

Management believes that there is no impairment in the value of fixed assets owned by the Bank during the year as described in PSAK 48 (Revised 2014), because management believes that the carrying amounts of fixed assets do not exceed the estimated recoverable amount.

The details of construction in progress are as follows:

The gross carrying amount of fixed assets that have been fully depreciated but still in use in operations are as follows:

As of December 31, 2022 and 2021, there were no fixed assets pledged as collateral.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2022 dan 2021
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

15. ASET TETAP (lanjutan)

Aset tetap yang telah dihapusbuku, kemudian dilakukan penjualan melalui lelang dengan rincian sebagai berikut:

| | <u>2022</u> | <u>2021</u> |
|----------------------------------|---------------------|---------------------|
| Harga jual | 5.274 | 4.556 |
| Nilai buku | - | 604 |
| Laba penjualan aset tetap | <u>5.274</u> | <u>3.952</u> |

15. FIXED ASSETS (continued)

Fixed assets that have been write-off, then do the sale through auction as follows:

Proceed
Book Value
Gain from sale of fixed assets

16. ASET LAIN-LAIN

| | <u>2022</u> | <u>2021</u> |
|---|-----------------------|-----------------------|
| Beban yang ditangguhkan | 110.112 | 109.324 |
| Persediaan alat tulis kantor dan barang cetakan | 19.812 | 21.891 |
| Lainnya, neto | 54.486 | 10.020 |
| Penyisihan penurunan nilai realisasi bersih | (43.412) | (25.460) |
| Jumlah | <u>140.998</u> | <u>115.775</u> |

16. OTHER ASSETS

Deferred charges
Office stationery and printed form
Others, net
Allowance for decline in net realizable value
Total

Beban yang ditangguhkan merupakan beban atas biaya pendirian kantor, renovasi gedung dan jaringan telekomunikasi. Beban ditangguhkan diamortisasi selama masa sewa tanah atau gedung dengan menggunakan metode garis lurus.

Deferred charges represent costs related to the establishment of offices, building renovations and telecommunication network. Deferred charges are amortized over the land or building lease period using the straight-line method.

Lainnya termasuk biaya perpanjangan hak atas tanah yang ditangguhkan dan diamortisasi selama masa manfaat hak atas tanah dengan menggunakan metode garis lurus.

Others included deferred cost related to the extension of the landright and amortized over the period of the related landright using the straight-line method.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul akibat aset lain-lain tidak melebihi estimasi nilai yang dapat diperoleh kembali.

Management believes that there is no impairment in the value of other assets do not exceed the estimated recoverable amount.

Perubahan penyisihan penurunan nilai realisasi bersih adalah sebagai berikut:

The movements in the allowance for decline in net realizable value are as follows:

| | <u>2022</u> | <u>2021</u> |
|----------------------------------|----------------------|----------------------|
| Saldo awal | 25.460 | 25.460 |
| Penyisihan selama tahun berjalan | 17.952 | - |
| Saldo akhir | <u>43.412</u> | <u>25.460</u> |

Beginning balance
Provision for the current year
Ending balance

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2022 dan 2021
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

17. LIABILITAS SEGERA

| | <u>2022</u> |
|-------------------------------------|-----------------------|
| Transfer, inkaso, kliring | 319.871 |
| Penerimaan yang akan diperhitungkan | 122.431 |
| Beban sudah efektif harus dibayar | 91.760 |
| ATM Bersama | 12.779 |
| Lain-lain | 325.673 |
| Jumlah | <u>872.514</u> |

Penerimaan dana yang akan diperhitungkan merupakan titipan dana untuk pembayaran pajak *on-line*, pembayaran telepon, pembayaran PBB dan lain-lain.

Beban sudah efektif harus dibayar merupakan beban yang masih harus dibayar atas listrik, telepon, BPJS dan lain-lain.

Liabilitas lainnya meliputi rekening kontrol, utang pembelian dan lainnya.

Seluruh liabilitas segera pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah dalam mata uang Rupiah.

18. SIMPANAN DARI NASABAH

a. Berdasarkan segmen

| | <u>2022</u> |
|----------------------------|--------------------------|
| Rupiah | |
| Konvensional | |
| Tabungan | |
| - Simpeda | 16.468.574 |
| - Tabunganku | 3.904.029 |
| - Siklus | 2.606.393 |
| - Siklus Prioritas | 2.563.553 |
| - Simpanan Pelajar | 71.323 |
| - Haji | 18.428 |
| - Siklus Nelayan | 295 |
| | <u>25.632.595</u> |
| Giro | |
| - Pemerintah Daerah | 14.593.208 |
| - Umum | 8.877.147 |
| | <u>23.470.355</u> |
| Deposito berjangka | |
| - 1 bulan | 5.874.726 |
| - 2 bulan | 271.709 |
| - 3 bulan | 16.276.952 |
| - 6 bulan | 325.605 |
| - 12 bulan | 7.648.875 |
| - 18 bulan | 25.594 |
| - 24 bulan | 10.643 |
| - Jatuh tempo | 560 |
| - Deposito <i>on call</i> | 40.300 |
| | <u>30.474.964</u> |
| Jumlah konvensional | <u>79.577.914</u> |

17. OBLIGATIONS DUE IMMEDIATELY

| | <u>2021</u> | |
|--|-----------------------|---|
| | 172.987 | <i>Transfer and cheques pending collection and clearing</i> |
| | 116.659 | <i>Acceptance pending settlement</i> |
| | 103.364 | <i>Amount involving expenses payable</i> |
| | - | <i>ATM Bersama</i> |
| | 200.865 | <i>Others</i> |
| | <u>593.875</u> | Total |

Acceptance pending settlement represents funds received for the payment of on-line tax, payment of telephone, payment of land and building tax and others.

Amounts involving expenses payable represent accrued expenses of electricity, telephone, social security ("BPJS") and others.

Other liabilities include control account, purchase payable and others.

All of obligations due immediately as of December 31, 2022 and 2021 are in Rupiah currency.

18. DEPOSITS FROM CUSTOMERS

a. Based on segment

| | <u>2021</u> | |
|----------------------------|--------------------------|---------------------------|
| Rupiah | | Rupiah |
| Conventional | | Conventional |
| Tabungan | | Savings |
| - Simpeda | 16.010.311 | <i>Simpeda</i> |
| - Tabunganku | 3.469.603 | <i>Tabunganku</i> |
| - Siklus | 4.659.197 | <i>Siklus</i> |
| - Siklus Prioritas | - | <i>Siklus Prioritas</i> |
| - Simpanan Pelajar | 61.275 | <i>Simpanan Pelajar</i> |
| - Haji | 20.942 | <i>Haji</i> |
| - Siklus Nelayan | 469 | <i>Siklus Nelayan</i> |
| | <u>24.221.797</u> | |
| Giro | | <i>Current accounts</i> |
| - Pemerintah Daerah | 16.440.199 | <i>Municipal District</i> |
| - Umum | 9.416.895 | <i>Public</i> |
| | <u>25.857.094</u> | |
| Deposito berjangka | | <i>Time deposits</i> |
| - 1 bulan | 8.528.304 | <i>1 month</i> |
| - 2 bulan | 175.702 | <i>2 months</i> |
| - 3 bulan | 13.500.564 | <i>3 months</i> |
| - 6 bulan | 286.438 | <i>6 months</i> |
| - 12 bulan | 8.233.273 | <i>12 months</i> |
| - 18 bulan | 130 | <i>18 months</i> |
| - 24 bulan | 4.477 | <i>24 months</i> |
| - Jatuh tempo | 892 | <i>Due Date</i> |
| - Deposito <i>on call</i> | 288.190 | <i>Deposits on call</i> |
| | <u>31.017.970</u> | |
| Jumlah konvensional | <u>81.096.861</u> | Total conventional |

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2022 dan 2021
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

18. SIMPANAN DARI NASABAH (lanjutan)

a. Berdasarkan segmen (lanjutan)

| | <u>2022</u> | <u>2021</u> |
|-------------------------------|--------------------------|--------------------------|
| Syariah | | |
| Tabungan | | |
| - Tabunganku | 56.222 | 52.767 |
| - Simpanan Pelajar | 7.083 | 5.076 |
| - Umroh Amanah | 4.002 | 4.153 |
| - Tabungan Laku Pandai | 15 | - |
| - Tabungan Santri | 13 | - |
| | <u>67.335</u> | <u>61.996</u> |
| | | |
| Giro | | |
| - Wadiah Pemerintah | 2.410 | 1.525 |
| - Wadiah swasta | 152.820 | 108.252 |
| - Wadiah perorangan | 860 | 839 |
| | <u>156.090</u> | <u>110.616</u> |
| Jumlah syariah | <u>223.425</u> | <u>172.612</u> |
| Jumlah Rupiah | <u>79.801.339</u> | <u>81.269.473</u> |
| | | |
| Mata uang asing | | |
| Konvensional | | |
| Giro | | |
| - Umum | 6.692 | 5.779 |
| | | |
| Tabungan | | |
| - Siklus | 49.288 | 42.827 |
| | <u>55.980</u> | <u>48.606</u> |
| | | |
| Deposito berjangka | | |
| - 1 bulan | 62.703 | 65.383 |
| - 3 bulan | 4.627 | 4.429 |
| - 6 bulan | 697 | 744 |
| - 12 bulan | 344 | 50 |
| | <u>68.371</u> | <u>70.606</u> |
| Jumlah mata uang asing | <u>124.351</u> | <u>119.212</u> |
| Jumlah | <u>79.925.690</u> | <u>81.388.685</u> |

18. DEPOSITS FROM CUSTOMERS (continued)

a. Based on segment (continued)

| |
|---------------------------------|
| Sharia |
| Savings |
| Tabunganku - |
| Simpanan Pelajar - |
| Umroh Amanah - |
| Laku Pandai Saving - |
| |
| Current accounts |
| Government wadiah - |
| Private wadiah - |
| Individual wadiah - |
| |
| Total sharia |
| Total Rupiah |
| |
| Foreign currencies |
| Conventional |
| Current accounts |
| Public - |
| |
| Savings |
| Siklus - |
| |
| Time deposits |
| 1 month - |
| 3 months - |
| 6 months - |
| 12 months - |
| |
| Total foreign currencies |
| Total |

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2022 dan 2021
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

18. SIMPANAN DARI NASABAH (lanjutan)

b. Berdasarkan hubungan dan mata uang

| | 2022 | | 2021 | |
|--|--|--|--|--|
| | Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount foreign currencies (Dalam angka penuh/ In full amount) | Ekuivalen Rupiah/ Rupiah equivalent | Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount foreign currencies (Dalam angka penuh/ In full amount) | Ekuivalen Rupiah/ Rupiah equivalent |
| Pihak berelasi | | | | |
| <u>Rupiah</u> | | | | |
| Konvensional | | | | |
| Giro | | 14.897.111 | | 17.271.753 |
| Tabungan | | 55.619 | | 60.918 |
| Deposito berjangka | | 339.868 | | 384.574 |
| Syariah | | | | |
| Tabungan | | 14 | | 14 |
| <u>Mata uang asing</u> | | | | |
| Konvensional | | | | |
| Giro | 43.231 | 673 | 43.289 | 619 |
| Tabungan | 81.709 | 1.272 | 35.571 | 507 |
| Deposito berjangka dan deposito on call | 54.472 | 848 | 94.787 | 1.351 |
| Jumlah pihak berelasi (Catatan 40) | | <u>15.295.405</u> | | <u>17.719.736</u> |
| Pihak ketiga | | | | |
| <u>Rupiah</u> | | | | |
| Konvensional | | | | |
| Giro | | 8.573.244 | | 8.585.341 |
| Tabungan | | 25.576.976 | | 24.160.877 |
| Deposito berjangka dan deposito on call | | 30.135.096 | | 30.633.396 |
| Syariah | | | | |
| Giro | | 156.089 | | 110.616 |
| Tabungan | | 67.322 | | 61.981 |
| <u>Mata uang asing</u> | | | | |
| Giro | 386.639 | 6.019 | 362.169 | 5.162 |
| Tabungan | 3.084.374 | 48.016 | 2.969.270 | 42.321 |
| Deposito berjangka dan deposito on call | 4.337.434 | 67.523 | 4.858.977 | 69.255 |
| Jumlah pihak ketiga | | <u>64.630.285</u> | | <u>63.668.949</u> |
| Total | | <u>79.925.690</u> | | <u>81.388.685</u> |

Simpanan dari pihak berelasi tersebut merupakan simpanan dari Pemerintah Daerah dan manajemen kunci.

18. DEPOSITS FROM CUSTOMERS (continued)

b. Based on relationship and currencies

| | 2022 | | 2021 | |
|---------------------------------------|--|--|--|--|
| | Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount foreign currencies (Dalam angka penuh/ In full amount) | Ekuivalen Rupiah/ Rupiah equivalent | Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount foreign currencies (Dalam angka penuh/ In full amount) | Ekuivalen Rupiah/ Rupiah equivalent |
| Related parties | | | | |
| <u>Rupiah</u> | | | | |
| Conventional | | | | |
| Current accounts | | 14.897.111 | | 17.271.753 |
| Savings | | 55.619 | | 60.918 |
| Time deposits | | 339.868 | | 384.574 |
| Sharia | | | | |
| Savings | | 14 | | 14 |
| <u>Foreign currencies</u> | | | | |
| Conventional | | | | |
| Current accounts | 43.231 | 673 | 43.289 | 619 |
| Savings accounts | 81.709 | 1.272 | 35.571 | 507 |
| Time deposits and deposits on call | 54.472 | 848 | 94.787 | 1.351 |
| Total related parties (Note 40) | | <u>15.295.405</u> | | <u>17.719.736</u> |
| Third parties | | | | |
| <u>Rupiah</u> | | | | |
| Conventional | | | | |
| Current accounts | | 8.573.244 | | 8.585.341 |
| Savings | | 25.576.976 | | 24.160.877 |
| Time deposits and deposits on call | | 30.135.096 | | 30.633.396 |
| Sharia | | | | |
| Current accounts | | 156.089 | | 110.616 |
| Savings | | 67.322 | | 61.981 |
| <u>Foreign currencies</u> | | | | |
| Conventional | | | | |
| Current accounts | 386.639 | 6.019 | 362.169 | 5.162 |
| Savings | 3.084.374 | 48.016 | 2.969.270 | 42.321 |
| Time deposits and deposits on call | 4.337.434 | 67.523 | 4.858.977 | 69.255 |
| Total third parties | | <u>64.630.285</u> | | <u>63.668.949</u> |
| Total | | <u>79.925.690</u> | | <u>81.388.685</u> |

These deposits from related parties represent deposits from Regional Governments and key management personnel.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2022 dan 2021
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

18. SIMPANAN DARI NASABAH (lanjutan)

b. Berdasarkan hubungan dan mata uang (lanjutan)

1) Tingkat suku bunga rata-rata per tahun giro terdiri dari:

| | <u>2022</u> | <u>2021</u> |
|-----------------|-------------|-------------|
| Rupiah | 0.89% | 0.86% |
| Mata uang asing | 0.14% | 0.17% |

Tingkat bunga rata-rata per tahun untuk giro dari adalah sama antara pihak berelasi dengan pihak ketiga.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tidak terdapat giro yang diblokir dan dijadikan jaminan kredit.

2) Tingkat suku bunga rata-rata per tahun tabungan terdiri dari:

| | <u>2022</u> | <u>2021</u> |
|--------------|-------------|-------------|
| Tabungan | | |
| - Simpeda | 0.96% | 1.08% |
| - Siklus | 1.65% | 1.71% |
| - Haji | 0.76% | 0.77% |
| - Tabunganku | 0.91% | 0.87% |

Tingkat bunga rata-rata per tahun tabungan untuk pihak berelasi adalah sama dengan pihak ketiga.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tidak terdapat tabungan yang diblokir dan dijadikan jaminan kredit.

18. DEPOSITS FROM CUSTOMERS (continued)

b. Based on relationship and currencies (continued)

1) The average interest rates per annum on current accounts consist of:

| | <u>2022</u> | <u>2021</u> |
|--------------------|-------------|-------------|
| Rupiah | 0.86% | 0.86% |
| Foreign currencies | 0.17% | 0.17% |

The average interest rates per annum on current accounts with related parties are similar to those for third parties.

As of December 31, 2022 and 2021, there were no current accounts held under liens and used as security.

2) The average interest rates per annum on savings consist of:

| | <u>2022</u> | <u>2021</u> |
|--------------|-------------|-------------|
| Savings | | |
| Simpeda - | 1.08% | 1.08% |
| Siklus - | 1.71% | 1.71% |
| Haji - | 0.77% | 0.77% |
| Tabunganku - | 0.87% | 0.87% |

The average interest rates per annum on savings for related parties are similar to those for third parties.

As of December 31, 2022 and 2021, there were no savings held under liens and used as collateral.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2022 dan 2021
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

18. SIMPANAN DARI NASABAH (lanjutan)

- b. Berdasarkan hubungan dan mata uang (lanjutan)
- 3). Rincian deposito berjangka dan deposito *on call*:

Klasifikasi deposito berdasarkan jangka waktu sebagai berikut:

| | <u>2022</u> | <u>2021</u> |
|---------------------------|--------------------------|--------------------------|
| Rupiah | | |
| - 1 bulan | 5.874.726 | 8.438.601 |
| - 2 bulan | 271.709 | 175.702 |
| - 3 bulan | 16.276.952 | 13.586.137 |
| - 6 bulan | 325.605 | 284.675 |
| - 12 bulan | 7.648.875 | 8.239.166 |
| - 18 bulan | 25.594 | 130 |
| - 24 bulan | 10.643 | 4.477 |
| - Jatuh tempo | 560 | 892 |
| - Deposito <i>on call</i> | 40.300 | 288.190 |
| | <u>30.474.964</u> | <u>31.017.970</u> |
| Mata uang asing | | |
| - 1 bulan | 62.703 | 65.383 |
| - 3 bulan | 4.627 | 4.429 |
| - 6 bulan | 697 | 744 |
| - 12 bulan | 344 | 50 |
| | <u>68.371</u> | <u>70.606</u> |
| Jumlah | <u>30.543.335</u> | <u>31.088.576</u> |

Klasifikasi deposito berdasarkan sisa umur sampai dengan saat jatuh tempo:

| | <u>2022</u> | <u>2021</u> |
|--|--------------------------|--------------------------|
| Rupiah | | |
| - Kurang dari atau sama dengan 1 bulan | 5.874.726 | 9.055.199 |
| - Lebih dari 1 - 3 bulan | 16.548.661 | 13.145.742 |
| - Lebih dari 3 - 6 bulan | 325.605 | 284.174 |
| - Lebih dari 6 - 12 bulan | 7.648.875 | 8.239.166 |
| - Lebih dari 12 - 18 bulan | 25.594 | 130 |
| - Lebih dari 18 - 24 bulan | 10.643 | 4.477 |
| - Jatuh tempo | 560 | 892 |
| - Deposito <i>on call</i> | 40.300 | 288.190 |
| | <u>30.474.964</u> | <u>31.017.970</u> |
| Mata uang asing | | |
| - Kurang dari atau sama dengan 1 bulan | 62.703 | 65.383 |
| - Lebih dari 1 - 3 bulan | 4.627 | 4.429 |
| - Lebih dari 3 - 6 bulan | 697 | 744 |
| - Lebih dari 6 - 12 bulan | 344 | 50 |
| | <u>68.371</u> | <u>70.606</u> |
| Jumlah | <u>30.543.335</u> | <u>31.088.576</u> |

18. DEPOSITS FROM CUSTOMERS (continued)

- b. Based on relationship and currencies (continued)

- 3). Detail of time deposits and deposits on call:

The details of time deposits based on maturities are as follows:

| | <u>2022</u> | <u>2021</u> |
|--------------------|--------------------------|--------------------------|
| Rupiah | | |
| 1 month - | 8.438.601 | 8.438.601 |
| 2 months - | 175.702 | 175.702 |
| 3 months - | 13.586.137 | 13.586.137 |
| 6 months - | 284.675 | 284.675 |
| 12 months - | 8.239.166 | 8.239.166 |
| 18 months - | 130 | 130 |
| 24 months - | 4.477 | 4.477 |
| Matured - | 892 | 892 |
| Deposits on call - | 288.190 | 288.190 |
| | <u>31.017.970</u> | <u>31.017.970</u> |
| Foreign currencies | | |
| 1 month - | 65.383 | 65.383 |
| 3 months - | 4.429 | 4.429 |
| 6 months - | 744 | 744 |
| 12 months - | 50 | 50 |
| | <u>70.606</u> | <u>70.606</u> |
| Total | <u>31.088.576</u> | <u>31.088.576</u> |

The details of time deposits based on remaining period until maturity:

| | <u>2022</u> | <u>2021</u> |
|------------------------------|--------------------------|--------------------------|
| Rupiah | | |
| Less than or until 1 month - | 5.874.726 | 9.055.199 |
| More than 1 - 3 months - | 16.548.661 | 13.145.742 |
| More than 3 - 6 months - | 325.605 | 284.174 |
| More than 6 - 12 months - | 7.648.875 | 8.239.166 |
| More than 12 - 18 months - | 25.594 | 130 |
| More than 18 - 24 months - | 10.643 | 4.477 |
| Matured - | 560 | 892 |
| Deposits on call - | 40.300 | 288.190 |
| | <u>30.474.964</u> | <u>31.017.970</u> |
| Foreign currencies | | |
| Less than or until 1 month - | 62.703 | 65.383 |
| More than 1 - 3 months - | 4.627 | 4.429 |
| More than 3 - 6 months - | 697 | 744 |
| More than 6 - 12 months - | 344 | 50 |
| | <u>68.371</u> | <u>70.606</u> |
| Total | <u>30.543.335</u> | <u>31.088.576</u> |

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2022 dan 2021
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

18. SIMPANAN DARI NASABAH (lanjutan)

c. Tingkat bunga rata-rata deposito per tahun:

| | <u>2022</u> | <u>2021</u> |
|---------------------------|-------------|-------------|
| Rupiah | | |
| - 1 bulan | 2.63% | 2.98% |
| - 2 bulan | 2.68% | 3.00% |
| - 3 bulan | 2.78% | 3.00% |
| - 6 bulan | 2.90% | 3.00% |
| - 12 bulan | 2.95% | 3.00% |
| - 18 bulan | 3.00% | 3.00% |
| - 24 bulan | 3.00% | 3.00% |
| - Deposito <i>on call</i> | 2.01% | 2.93% |
| Mata uang asing: | | |
| - 1 dan 3 bulan | 0.18% | 0.18% |

Tingkat bunga rata-rata per tahun untuk deposito berjangka dari pihak berelasi adalah sama dengan pihak ketiga.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, jumlah deposito berjangka yang diblokir dan dijadikan jaminan kredit, masing-masing sebesar Rp127.942 dan Rp87.191 (Catatan 12k).

19. SIMPANAN DARI BANK LAIN

a. Berdasarkan segmen

| | <u>2022</u> | <u>2021</u> |
|-----------------------------|------------------|------------------|
| Konvensional | | |
| Tabungan | | |
| - Siklus | 217.121 | 210.980 |
| - Simpeda | 307.176 | 308.338 |
| | <u>524.297</u> | <u>519.318</u> |
| Giro | | |
| - Giro Bank Swasta | 49.982 | 55.685 |
| - Giro BPD-SI | 3.900 | 2.613 |
| - Giro Bank Pemerintah | 2.406 | 191 |
| - Giro BPR | 780 | 135 |
| - Giro BPR Jets | 30.887 | 12.318 |
| | <u>87.955</u> | <u>70.942</u> |
| Deposito berjangka | | |
| - 1 bulan | 178.937 | 409.666 |
| - 2 bulan | 2.000 | - |
| - 3 bulan | 106.750 | 202.950 |
| - 6 bulan | 60 | 11.660 |
| - 12 bulan | 4.500 | 1.000 |
| | <u>292.247</u> | <u>625.276</u> |
| <i>Interbank call money</i> | 2.395.000 | 2.055.000 |
| Total konvensional | <u>3.299.499</u> | <u>3.270.536</u> |
| Syariah | | |
| - Giro <i>wadiah</i> | 11.339 | 19.181 |
| Total syariah | <u>11.339</u> | <u>19.181</u> |
| Total | <u>3.310.838</u> | <u>3.289.717</u> |

18. DEPOSITS FROM CUSTOMERS (continued)

c. Average interest rates of deposits per annum:

| | <u>2022</u> | <u>2021</u> |
|--------------------|-------------|-------------|
| Rupiah | | |
| 1 month - | 2.63% | 2.98% |
| 2 months - | 2.68% | 3.00% |
| 3 months - | 2.78% | 3.00% |
| 6 months - | 2.90% | 3.00% |
| 12 months - | 2.95% | 3.00% |
| 18 months - | 3.00% | 3.00% |
| 24 months - | 3.00% | 3.00% |
| Deposits on call | 2.01% | 2.93% |
| Foreign currencies | | |
| 1 and 3 months - | 0.18% | 0.18% |

The average interest rates per annum on time deposits from related parties are similar to those for third parties.

As of December 31, 2022 and 2021, time deposits held under liens and used as security were Rp127,942 and Rp87,191, respectively (Note 12k).

19. DEPOSITS FROM OTHER BANKS

a. Based on segment

| | <u>2022</u> | <u>2021</u> |
|------------------------------------|------------------|------------------|
| Conventional | | |
| Savings | | |
| Siklus - | 217.121 | 210.980 |
| Simpeda - | 307.176 | 308.338 |
| | <u>524.297</u> | <u>519.318</u> |
| Current accounts | | |
| Private bank current accounts - | | |
| BPD-SI current accounts - | 49.982 | 55.685 |
| Government bank current accounts - | 3.900 | 2.613 |
| BPR current accounts - | 2.406 | 191 |
| BPR Jets current accounts - | 780 | 135 |
| | <u>30.887</u> | <u>12.318</u> |
| | <u>87.955</u> | <u>70.942</u> |
| Time deposits | | |
| 1 month - | 178.937 | 409.666 |
| 2 months - | 2.000 | - |
| 3 months - | 106.750 | 202.950 |
| 6 months - | 60 | 11.660 |
| 12 months - | 4.500 | 1.000 |
| | <u>292.247</u> | <u>625.276</u> |
| Interbank call money | 2.395.000 | 2.055.000 |
| Total conventional | <u>3.299.499</u> | <u>3.270.536</u> |
| Sharia | | |
| Wadiah current account - | 11.339 | 19.181 |
| Total sharia | <u>11.339</u> | <u>19.181</u> |
| Total | <u>3.310.838</u> | <u>3.289.717</u> |

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2022 dan 2021
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

19. SIMPANAN DARI BANK LAIN (lanjutan)

b. Berdasarkan hubungan

| | <u>2022</u> | <u>2021</u> |
|------------------------|-------------------------|-------------------------|
| Pihak berelasi | | |
| - Giro | 920 | 913 |
| - Tabungan | 64.046 | 40.226 |
| - Deposito berjangka | 77.030 | 319.030 |
| | <u>141.996</u> | <u>360.169</u> |
| Pihak ketiga | | |
| - Giro | 98.374 | 89.210 |
| - Tabungan | 460.251 | 479.092 |
| - Deposito berjangka | 215.217 | 306.246 |
| - SIMA | - | 846.000 |
| - Interbank call money | 2.395.000 | 2.055.000 |
| | <u>3.168.842</u> | <u>3.775.548</u> |
| Total | <u>3.310.838</u> | <u>4.135.717</u> |

Seluruh simpanan dari bank lain adalah dalam mata uang Rupiah.

c. Deposito berdasarkan sisa umur sampai dengan saat jatuh tempo

| | <u>2022</u> | <u>2021</u> |
|--|-------------------------|-------------------------|
| Rupiah | | |
| - Kurang dari atau sama dengan 1 bulan | 178.437 | 409.666 |
| - Lebih dari 1 - 3 bulan | 109.250 | 202.950 |
| - Lebih dari 3 - 6 bulan | 60 | 11.660 |
| - Lebih dari 6 - 12 bulan | 4.500 | 1.000 |
| | <u>292.247</u> | <u>625.276</u> |
| - Interbank call money | 2.395.000 | 2.055.000 |
| Total | <u>2.687.247</u> | <u>2.680.276</u> |

d. Tingkat suku bunga rata-rata per tahun

| | <u>2022</u> | <u>2021</u> |
|----------------------|-------------|-------------|
| Konvensional | | |
| Giro | 0,46% | 0,65% |
| Tabungan | 1,16% | 1,23% |
| Deposito | 4,00% | 2,90% |
| Interbank call money | 5,67% | 2,95% |
| Syariah | | |
| Giro | 0,07% | 0,36% |
| Tabungan | 0,60% | 0,31% |
| Deposito | 2,40% | 2,89% |
| SIMA | 2,80% | 3,22% |

19. DEPOSITS FROM OTHER BANKS (continued)

b. Based on relationship

| |
|------------------------|
| Related parties |
| Current accounts - |
| Savings - |
| Time deposits - |
| Third parties |
| Current accounts - |
| Savings - |
| Time deposits - |
| SIMA |
| Interbank call money - |
| Total |

All deposits from other banks are in Rupiah.

c. Deposits by remaining period to maturity

| |
|------------------------------|
| Rupiah |
| Less than or until 1 month - |
| More than 1 - 3 months - |
| More than 3 - 6 months - |
| More than 6 - 12 months - |
| Interbank call money - |
| Total |

d. Average interest rates per annum

| |
|----------------------|
| Conventional |
| Current accounts |
| Savings |
| Time deposits |
| Interbank call money |
| Sharia |
| Current accounts |
| Savings |
| Time deposits |
| SIMA |

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2022 dan 2021
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

20. LIABILITAS SURAT BERHARGA YANG DIJUAL DENGAN JANJI DIBELI KEMBALI

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Bank memiliki liabilitas surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali sejumlah Rp3.891.346 dan RpNihil dengan rincian sebagai berikut:

20. LIABILITIES OF MARKETABLE SECURITIES SOLD UNDER REPURCHASE AGREEMENT

As of December 31, 2022 and 2021, Bank has a number of liability for repo securities Rp3,891,346 and RpNihil with details as follows:

2022

| Jenis surat berharga/ Securities | Nilai nominal/ Nominal value | Tanggal dimulai/ Start date | Tanggal jatuh tempo/ Maturity date | Tingkat suku bunga/ Interest rate | Nilai beli kembali/ Buy back value | Beban bunga yang belum diamortisasi/ Unamortized interest expense | Nilai bersih/ Net value |
|-------------------------------------|------------------------------------|-----------------------------------|---------------------------------------|---|--|---|----------------------------|
| Sertifikat Bank Indonesia | | | | | | | |
| FR0081 | 400.000 | 15 November/ November 15, 2022 | 14 Februari/ February 14, 2023 | 5,73% | 394.481 | 2.723 | 391.758 |
| FR0070 | 200.000 | 29 November/ November 29, 2022 | 28 Februari/ February 28, 2023 | 6,23% | 202.166 | 1.998 | 200.168 |
| FR0081 | 200.000 | 19 Desember/ December 19, 2022 | 2 Januari/ January 2, 2023 | 5,75% | 96.086 | 15 | 96.070 |
| FR0086 | 500.000 | 20 Desember/ December 20, 2022 | 3 Januari/ January 3, 2023 | 5,80% | 470.847 | 151 | 470.696 |
| FR0059 | 350.000 | 22 Desember/ December 22, 2022 | 1 Februari/ February 1, 2023 | 5,65% | 346.111 | 1.673 | 344.437 |
| FR0059 | 200.000 | 23 Desember/ December 23, 2022 | 2 Januari/ January 2, 2023 | 5,80% | 196.492 | 32 | 196.460 |
| FR0086 | 550.000 | 23 Desember/ December 23, 2022 | 2 Januari/ January 2, 2023 | 5,80% | 471.288 | 76 | 471.212 |
| FR0086 | 150.000 | 26 Desember/ December 26, 2022 | 2 Januari/ January 2, 2023 | 5,75% | 188.488 | 30 | 188.458 |
| FR0059 | 200.000 | 26 Desember/ December 26, 2022 | 2 Januari/ January 2, 2023 | 5,75% | 196.435 | 31 | 196.404 |
| FR0081 | 700.000 | 28 Desember/ December 28, 2022 | 4 Januari/ January 4, 2023 | 5,80% | 771.068 | 372 | 770.696 |
| FR0086 | 600.000 | 29 Desember/ December 29, 2022 | 5 Januari/ January 5, 2023 | 5,75% | 565.348 | 361 | 564.987 |
| Jumlah/Total | | | | | 3.898.809 | 7.463 | 3.891.346 |

21. PINJAMAN YANG DITERIMA

Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) Republik Indonesia
Lembaga Pengelola Dana Bergulir Koperasi, Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (LPDB-KUMKM)
PT Sarana Multigriya Financial
Pemerintah Provinsi Jawa Timur (pihak berelasi)
Total

| 2022 | 2021 |
|----------------|----------------|
| 481.532 | 457.034 |
| 76.698 | 120.394 |
| 71.867 | 76.493 |
| 1.367 | 1.367 |
| 631.464 | 655.288 |

Ministry of Public Works and Housing of the Republic of Indonesia
Lembaga Pengelola Dana Bergulir Koperasi, Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (LPDB-KUMKM)
PT Sarana Multigriya Financial
Government of East Java Province (related party)
Total

Seluruh pinjaman yang diterima adalah dari pihak ketiga dan dalam mata uang Rupiah.

All borrowings are from third parties and in Rupiah.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2022 dan 2021
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

21. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

a. Kementerian PUPR

Pusat Pengelolaan Dana Pembiayaan Perumahan (PPDPP) Kementerian PUPR Republik Indonesia bekerjasama dengan Bank dalam hal program Penyaluran Dana Fasilitas Likuiditas Pembiayaan Perumahan (FLPP) melalui kredit/pembiayaan pemilikan rumah sejahtera/rumah sejahtera syariah bagi masyarakat berpenghasilan rendah dengan tingkat bunga sebesar 0,5% maksimal untuk biaya provisi dari nilai KPR Sejahtera FLPP. Jangka waktu KPR Sejahtera FLPP paling lama 20 (dua puluh) tahun. Jangka waktu perjanjian kerjasama operasional adalah mulai tanggal 1 Januari 2021 sampai dengan tanggal 31 Desember 2021 dan sebagaimana perubahan terakhir telah diperpanjang mulai tanggal 1 Januari 2022 sampai dengan tanggal 31 Desember 2022.

Bank wajib menyampaikan rekening koran atas rekening Dana Kelolaan dan Rekening Operasional paling lambat tanggal 5 dan 16 setiap bulannya. Pada 31 Desember 2022 dan 2021, Bank telah menyalurkan kredit FLPP masing-masing sebesar Rp194.934 dan Rp184.774.

b. Lembaga Pengelola Dana Bergulir Koperasi, Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (LPDB-KUMKM)

Sesuai Perjanjian Pinjaman No.26 tanggal 13 September 2019, Bank menerima pinjaman dari LPDB-KUMKM yang berupa fasilitas pembiayaan maksimal Rp200.000, untuk disalurkan kepada Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) yang tersebar di wilayah kerja Bank dan telah ditetapkan sesuai dengan daftar definitif. Tingkat suku bunga yang diberikan dari LPDB ke Bank sebesar 5% dan suku bunga dari Bank ke Usaha Mikro dan menengah maksimal 7% pertahun.

Penyaluran pembiayaan yang diberikan adalah pola *executing* dengan jangka waktu 60 (enam puluh) bulan atau 5 (lima) tahun dihitung sejak pencairan.

Bank harus menyerahkan daftar piutang sehat yang dimiliki Bank yang menjadi jaminan fidusia setiap 6 bulan minimal 100% dari *outstanding* pinjaman.

Bank menjaminkan kreditnya kepada LPDB-KUMKM dengan nilai minimal 100% dari *outstanding* pinjaman yang menjadi jaminan fidusia. Pada 31 Desember 2022 dan 2021 bank memiliki sisa pinjaman sebesar Rp76.500 dan Rp120.251. Apabila dalam jangka waktu pinjaman terdapat penurunan kualitas piutang yang dijamin maka bank wajib mengganti dengan piutang baru yang sehat.

21. BORROWINGS (continued)

a. Ministry of Public Works and Housing

Fund Management Center of Housing Financing (PPDPP) from the Ministry of General Works and Public Housing of the Republic of Indonesia in collaboration with the Bank disburse the Liquidity Facility of Housing Financing (FLPP) through loan/financing of housing for sharia prosperous house for low-income communities with an interest rate maximum of 0.5% for KPR Sejahtera FLPP provision fee. KPR Sejahtera FLPP has a maximum term of 20 (twenty) years. The term of the operational cooperation agreement is starting from January 1, 2021 until December 31, 2021 and as the latest amendment has been extended from January 1, 2022 until December 31, 2022.

The Bank are required to submit a checking account for The Managed Fund account and The Operational Account no later than the 5th and 16th of each month. On December 31, 2022 and 2021, the Bank has disbursed FLPP to debtors amounting to Rp194,934 and Rp184,774, respectively.

b. Lembaga Pengelola Dana Bergulir Koperasi, Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (LPDB-KUMKM)

According to Credit Agreement No.26 dated September 13, 2019, Bank received borrowing facilities from LPDB-KUMKM represents revolving funds financing facility in the form of a maximum of Rp200,000. to be distributed to Small and Medium Enterprises (SMEs) which scattered in the work area of the Bank and has been determined in accordance with the definitive list. The interest rate given from LPDB h for Bank is 5% and from Bank for micro, small and medium bussines is a maximum 7% for annum.

The distributing patterns of financing provided is executing a pattern with a period of 60 (sixty) months or 5 (five) years from the disbursement.

The Bank must submit a list of healthy receivables owned by the Bank which is a fiduciary guarantee every 6 months at least 100% of the outstanding loan.

The Bank pledged its loan as collateral to LPDB-KUMKM with a minimum value of 100% of the outstanding loan which is a fiduciary guarantee. As of December 31, 2022 and 2021 the bank has outstanding loan of Rp76,500 and Rp120,251. If during the loan period there is a decrease in the quality of the collateralized loan, the bank is obliged to replace it with new, performing loans.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2022 dan 2021
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

21. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

c. PT Sarana Multigriya Financial (Persero)

Dana Multigriya Financial merupakan fasilitas pembiayaan dengan porsi 25% KPR FLPP yang diterima dari PT Sarana Multigriya Financial (Persero) untuk disalurkan dalam rangka program pengadaan perumahan melalui Pembiayaan Pemilikan Rumah (PPR) Sejahtera bagi masyarakat berpenghasilan rendah dengan tingkat margin 4,45%. Jangka waktu fasilitas pembiayaan porsi adalah mulai 25 Februari 2021 sampai dengan 31 Desember 2021.

Bank harus menyerahkan Laporan Keuangan Audited selambat-lambatnya 120 hari sejak ditutupnya tahun buku. Bank tidak boleh mengalihkan/menyerahkan kepada pihak lain, sebagian atau seluruhnya atas hak dan kewajiban yang timbul berkaitan dengan perjanjian pinjaman ini.

d. Pemerintah Provinsi Jawa Timur

Perjanjian kerjasama antara Pemerintah Provinsi Jawa Timur dengan Bank Jatim diantaranya adalah:

- 1) Perjanjian Kerjasama dengan Dinas Peternakan Provinsi Jawa Timur No.900/8176/122.5/2020 dan No.059/161/SP/DIR/KMRP tentang Pengelolaan Dana Bergulir Provinsi Jawa Timur bagi Mitra Pokmas Anti Poverty Program (APP) tanggal 21 September 2020 dengan jangka waktu perjanjian selama 3 (tiga) tahun.
- 2) Perjanjian Kerjasama dengan Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Jawa Timur No.523/14609/120.2/2020 dan No.059/155.1/SP/DIR/KRD.AGR.RTL tentang Pengelolaan Dana Bergulir Provinsi Jawa Timur bagi Mitra Pokmas Anti-Poverty Program (APP) Bidang Perikanan Budidaya tanggal 04 September 2020 dengan jangka waktu perjanjian selama 3 (tiga) tahun.
- 3) Perjanjian Kerjasama dengan Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Jawa Timur No.530/4310/125.3/2020 dan No.059/190.1/SP/DIR/KMRP tentang Pengelolaan Dana Bergulir Provinsi Jawa Timur bagi Indutri Mikro, Kecil, Menengah tanggal 19 Oktober 2020 dengan jangka waktu perjanjian selama 5 (lima) tahun.

21. BORROWINGS (continued)

c. PT Sarana Multigriya Financial (Persero)

Sarana Multigriya Financial Funds is 25% portion of financing facility which received from PT Sarana Multigriya Financial (Persero) to disbursing on housing procurement program through Pembiayaan Pemilikan Rumah (PPR) Sejahtera for low income society with 4.45% margin. Portion financing facility period start from February 25, 2021 to December 31, 2021.

Banks must submit the Audited Financial Statements no later than 120 days after the closing of the financial year. The Bank may not transfer/hand over to other parties, partially or entirely of the rights and obligations arising in connection with this loan agreement.

d. Government of East Java Province

An Agreements between the East Java Provincial Government and Bank Jatim include the details are as follow:

- 1) *Cooperation Agreement with the Livestock Service (Dinas Peternakan) of East Java Province No.900/8176/122.5/2020 and No.059/161/SP/DIR/KMRP concerning on Management of Revolving Funds in East Java Province for Community Group of Anti-Poverty Program (APP) on 21 September 2020 with the term of agreement in 3 (three) years.*
- 2) *Cooperation Agreement with the Office of Marine Affairs and Fisheries of East Java Province No.523/14609/120.2/2020 and No.059/155.1/SP/DIR/KRD.AGR.RTL concerning on Management of Revolving Fund in East Java Province for Community Group of Anti-Poverty Program (APP) Partners in Aquaculture sector on September 4, 2020 with an agreement period in 3 (three) years.*
- 3) *Cooperation Agreement with the Department of Industry and Trade of East Java Province No.530/4310/125.3/2020 and No.059/190.1/SP/DIR/KMRP concerning on Management of Revolving Funds in East Java Province for Micro, Small, and Medium Industries on October 19, 2020 with an agreement period of 5 (five) years.*

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2022 dan 2021
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

21. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

- 4). Perjanjian Kerjasama dengan Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Provinsi Jawa Timur No.932/8216/110.2/2020 dan No.059/224/SP/DIR/KMRP tentang Pengelolaan Dana Bergulir Provinsi Jawa Timur bagi Indutri Mikro, Kecil, Menengah dan Koperasi (UMKMK), Serta Petani, Kelompok Tani dan Gabungan Kelompok Tani dalam Program Hulu Hilir Agro Maritim/Tanam Petik Olah Kemas dan Jual tanggal 30 Desember 2020 dengan jangka waktu pinjaman untuk kredit modal kerja disesuaikan dengan siklus usaha maksimal 3 (tiga) tahun, kredit investasi maksimal lima tahun dapat diberikan *grace period* angsuran pokok maksimal selama 3 (tiga) bulan.

22. PERPAJAKAN

- a. Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, saldo piutang pajak atas pajak lainnya masing-masing sebesar Rp493 dan Rp412.
- b. Utang pajak:

| | <u>2022</u> | <u>2021</u> |
|--|----------------------|-----------------------|
| Pajak penghasilan pasal 25 | 43.577 | - |
| Pajak penghasilan pasal 21 | 30.453 | 20.291 |
| Pajak penghasilan pasal 23/4 (2) | 10.489 | 13.492 |
| Pajak penghasilan pasal 29 (Catatan 22f) | 5.803 | 131.299 |
| Lain-lain | 461 | 394 |
| Total | <u>90.783</u> | <u>165.476</u> |

- c. Beban pajak penghasilan badan:

| | <u>2022</u> | <u>2021</u> |
|-------------------------|-----------------------|------------------------|
| Pajak kini | 412.330 | 474.145 |
| Penyesuaian beban pajak | | |
| Pajak kini tahun 2019 | (104.878) | - |
| Total | <u>307.452</u> | <u>474.145</u> |
| Pajak tangguhan | | |
| Koreksi pajak tangguhan | 36.036 | (59.241) |
| Pajak tangguhan 2019 | 102.543 | - |
| Penyesuaian saldo awal | | |
| aset pajak tangguhan | 41.194 | - |
| Total | <u>179.773</u> | <u>(59.241)</u> |
| Beban pajak | <u>487.225</u> | <u>414.904</u> |

21. BORROWINGS (continued)

- 4). Cooperation Agreement with the Department of Agriculture and Food Security of East Java Province No.932/8216/110.2/2020 and No.059/224/SP/ DIR/KMRP concerning on Management of Revolving Funds in East Java Province for Micro, Small, Medium Enterprises and Cooperatives (UMKMK), as well as Farmers, Farmer Groups and Farmer Group Associations in the Upstream Downstream Argo Maritime Program / Planting Picking Process and Selling on December 30, 2020, with a loan term for working capital loans adjusted to a maximum business cycle of 3 (three) years, maximum agreement period for investment credit be held in five years, with a maximum principal installment *grace period* of 3 (three) months.

22. TAXATION

- a. As of December 31, 2022 and 2021, the balance of tax receivable on other tax amounted Rp493 and Rp412, respectively.
- b. Taxes payable:

| | <u>2022</u> | <u>2021</u> | |
|--------------|----------------------|-----------------------|--|
| | 43.577 | - | Corporate income tax - article 25 |
| | 30.453 | 20.291 | Employees' income tax - article 21 |
| | 10.489 | 13.492 | Withholding income tax articles 23/4 (2) |
| | 5.803 | 131.299 | Corporate income tax - article 29 (Note 22f) |
| | 461 | 394 | Others |
| Total | <u>90.783</u> | <u>165.476</u> | Total |

- c. Corporate income tax expense:

| | <u>2022</u> | <u>2021</u> | |
|-------------------------|-----------------------|------------------------|---------------------------------|
| Pajak kini | 412.330 | 474.145 | Current tax |
| Penyesuaian beban pajak | | | Adjustment on tax expense |
| Pajak kini tahun 2019 | (104.878) | - | Current tax year 2019 |
| Total | <u>307.452</u> | <u>474.145</u> | Total |
| Pajak tangguhan | | | Deferred Tax |
| Koreksi pajak tangguhan | 36.036 | (59.241) | Deferred Tax Correction |
| Pajak tangguhan 2019 | 102.543 | - | Deferred Tax year 2019 |
| Penyesuaian saldo awal | | | Beginning balance adjustment on |
| aset pajak tangguhan | 41.194 | - | deferred tax assets |
| Total | <u>179.773</u> | <u>(59.241)</u> | Total |
| Beban pajak | <u>487.225</u> | <u>414.904</u> | Income tax expense |

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2022 dan 2021
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

22. PERPAJAKAN (lanjutan)

- d. Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan taksiran laba kena pajak adalah sebagai berikut:

| | 2022 | 2021 |
|---|------------------|------------------|
| Laba sebelum beban pajak | 2.030.049 | 1.937.974 |
| Perbedaan tetap: | | |
| Pajak | 87.828 | 69.549 |
| Tanggung jawab sosial dan lingkungan, sumbangan, promosi, rapat dan jamuan tamu dan lainnya | 98.188 | 76.754 |
| Penyisihan kerugian penurunan nilai non kredit | 51.173 | 26.629 |
| Lain-lain | 92.580 | 72.796 |
| | <u>329.769</u> | <u>245.728</u> |
| Perbedaan temporer: | | |
| Penyisihan kerugian penurunan nilai | (205.927) | 252.702 |
| Cadangan jasa produksi | 385.706 | 380.767 |
| Cadangan imbalan kerja | 31.918 | 5.869 |
| Cadangan lainnya | (5.900) | 41.072 |
| Sewa | (14.689) | 4.210 |
| Pembayaran jasa produksi | (380.767) | (372.823) |
| | <u>(189.659)</u> | <u>311.797</u> |
| Total | <u>140.110</u> | <u>557.525</u> |
| Taksiran laba kena pajak | <u>2.170.159</u> | <u>2.495.499</u> |

22. TAXATION (continued)

- d. The reconciliation between income before tax expense as shown in the statements of profit or loss and other comprehensive income and estimated taxable income is as follows:

| |
|---|
| Income before tax expense |
| Permanent differences: |
| Taxes |
| Social and environment responsibility, donation, promotion, meetings and entertainment and others |
| Non loan provision for impairment losses |
| Others |
| Temporary differences: |
| Provision for impairment losses |
| Provision for employee bonuses |
| Provision for employee benefit |
| Others provision |
| Lease |
| Payment for employee bonuses |
| Total |
| Estimated taxable income |

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2022 dan 2021
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

22. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Perhitungan beban pajak adalah sebagai berikut:

| | <u>2022</u> | <u>2021</u> |
|---|------------------------------|------------------------------|
| Pajak kini (Pajak dengan tarif efektif atas taksiran laba kena pajak tahun berjalan) | 412.330 | 474.145 |
| | <u>412.330</u> | <u>474.145</u> |
| Beban (manfaat) pajak penghasilan tangguhan atas pengaruh beda temporer temporer pada tarif pajak maksimum: | | |
| Penyisihan kerugian penurunan nilai | 39.126 | (48.013) |
| Cadangan jasa produksi | (73.284) | (72.345) |
| Koreksi fiskal PSAK 73 | 2.790 | (800) |
| Cadangan imbalan kerja | (6.064) | (1.115) |
| Cadangan lainnya | 1.121 | (7.804) |
| Penerimaan hapusbuku | - | - |
| Pembayaran jasa produksi | 72.346 | 70.836 |
| Manfaat pajak tangguhan | <u>36.035</u> | <u>(59.241)</u> |
| Laba sebelum beban pajak | 448.365 | 414.904 |
| Taksiran pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku | 385.710 | 368.215 |
| Pengaruh pajak atas beda tetap | 62.656 | 46.689 |
| Pajak kini hasil pemeriksaan tahun 2019 | (104.878) | - |
| Pajak penghasilan tahun berjalan | <u>343.488</u> | <u>414.904</u> |
| Hasil Pemeriksaan Tahun 2019 | 102.543 | - |
| Penyesuaian aset pajak tangguhan saldo awal | 41.194 | - |
| Beban pajak, neto | <u><u>487.225</u></u> | <u><u>414.904</u></u> |

f. Perhitungan utang pajak penghasilan badan adalah sebagai berikut:

| | <u>2022</u> | <u>2021</u> |
|--|------------------------------|--------------------------------|
| Beban pajak tahun berjalan | 412.330 | 474.145 |
| Dikurangi: Pajak penghasilan badan dibayar dimuka - pajak penghasilan - pasal 25 | 406.527 | 342.846 |
| Kurang bayar pajak penghasilan badan (Catatan 22b) | <u><u>(5.803)</u></u> | <u><u>(131.299)</u></u> |

22. TAXATION (continued)

e. The computation of tax expense is as follows:

| Current tax (At the effective tax rate on estimated taxable income for the current year) |
|--|
| 474.145 |
| <u>474.145</u> |
| <i>Deferred tax expense (benefit) of temporary differences at the maximum tax rate:</i> |
| <i>Provision for impairment losses</i> |
| <i>Provision for employee bonuses</i> |
| <i>PSAK 73 Fiscal Correction</i> |
| <i>Provision for employee benefit</i> |
| <i>Others provision</i> |
| <i>Write off credit income</i> |
| <i>Payment for employee bonuses</i> |
| <i>Deferred tax benefit</i> |
| <i>Income before tax expense</i> |
| <i>Estimated income tax at applicable tax rate</i> |
| <i>Tax effect on permanent differences</i> |
| <i>Inspection current tax year 2019</i> |
| Corporate income tax current year |
| <i>Inspection result year 2019</i> |
| <i>Adjustment deferred tax assets</i> |
| <i>Beginning balance</i> |
| Tax expense, net |

f. The analysis of corporate income tax payable is as follows:

| Current year tax expense |
|---|
| 474.145 |
| <i>Less: Prepaid corporate income tax - article 25</i> |
| Under payment of corporate income tax (Note 22b) |

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2022 dan 2021
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

22. PERPAJAKAN (lanjutan)

g. Aset pajak tangguhan:

| | 31 Desember/ December 31, 2021 | Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/ Credited to other comprehensive income | Dibebankan ke laporan laba rugi/ Charged to statement of profit or loss | Penyesuaian saldo awal/ Beginning balance adjustment | 31 Desember/ December 31, 2022 | |
|---|--------------------------------------|---|---|--|--------------------------------------|--|
| Cadangan jasa produksi | 72.346 | - | 938 | - | 73.284 | Provision for employee bonuses |
| Penyisihan kerugian aset produktif | 523.599 | - | (141.669) | (41.194) | 340.736 | Provision for losses on earning assets |
| Laba yang belum direalisasi atas aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain | (45.400) | 76.116 | - | (3.730) | 26.986 | Unrealized gain on financial assets measured at fair value through other comprehensive income |
| Cadangan lainnya | 14.502 | - | (1.121) | - | 13.381 | Others provision |
| Sewa | 1.777 | - | (2.791) | - | (1.014) | Lease |
| Cadangan imbalan kerja | 60.387 | (21.945) | 6.064 | 4.359 | 48.865 | Provision for employee benefit |
| Aset pajak tangguhan | 627.211 | 54.171 | (138.579) | (40.565) | 502.238 | Deferred tax assets |

22. TAXATION (continued)

g. Deferred tax assets:

| | 31 Desember/ December 31, 2020 | Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/ Charged to other comprehensive income | Dikreditkan ke laporan laba rugi/ Credited to statement of profit or loss | 31 Desember/ December 31, 2021 | |
|---|--------------------------------------|---|---|--------------------------------------|--|
| Cadangan jasa produksi | 70.837 | - | 1.509 | 72.346 | Provision for employee bonuses |
| Penyisihan kerugian aset produktif | 475.586 | - | 48.013 | 523.599 | Provision for losses on earning assets |
| Laba yang belum direalisasi atas aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain | (29.498) | (15.902) | - | (45.400) | Unrealized gain on financial assets measured at fair value through other comprehensive income |
| Cadangan lainnya | 6.698 | - | 7.804 | 14.502 | Others provision |
| Sewa | 977 | - | 800 | 1.777 | Lease |
| Cadangan imbalan kerja | 67.076 | (7.804) | 1.115 | 60.387 | Provision for employee benefit |
| Aset pajak tangguhan | 591.676 | (23.706) | 59.241 | 627.211 | Deferred tax assets |

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2022 dan 2021
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

22. PERPAJAKAN (lanjutan)

h. Perubahan tarif pajak

Berdasarkan pasal 17 ayat 2 Undang-undang No.7 tahun 1983 mengenai "Pajak Penghasilan" yang telah diubah untuk keempat kalinya dengan Undang-undang No.36 tahun 2008, tarif Pajak Penghasilan Badan sebesar 25%. Namun demikian berdasarkan Undang-undang No.36 tahun 2008 tanggal 23 September 2008, Peraturan Pemerintah No.81 tahun 2007 tanggal 28 Desember 2007 tentang "Penurunan Tarif Pajak Penghasilan Bagi Wajib Pajak Badan Dalam Negeri yang Berbentuk Perseroan Terbuka" dan Peraturan Menteri Keuangan No.238/PMK.03/2008 tanggal 30 Desember 2008 tentang "Tata Cara Pelaksanaan dan Pengawasan Pemberian Penurunan Tarif Bagi Wajib Pajak Badan Dalam Negeri yang Berbentuk Perseroan Terbuka".

Pada akhir tahun 2013, Peraturan Pemerintah No.81 Tahun 2007 tanggal 28 Desember 2007 telah diubah dengan Peraturan Pemerintah (PP) No.77 Tahun 2013 tanggal 21 November 2013 yang kemudian diubah dengan Peraturan Pemerintah (PP) No.56 Tahun 2015 tanggal 3 Agustus 2015 tentang "Penurunan Tarif Pajak Penghasilan Bagi Wajib Pajak Badan Dalam Negeri yang Berbentuk Perseroan Terbuka", yang mengatur bahwa wajib pajak dalam negeri yang berbentuk perseroan terbuka dapat memperoleh penurunan tarif pajak penghasilan sebesar 5% (lima persen) lebih rendah dari tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri bila memenuhi persyaratan sebagai berikut: (a) paling sedikit 40% (empat puluh persen) dari jumlah keseluruhan saham yang disetor dicatat untuk diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia, (b) saham tersebut harus dimiliki oleh paling sedikit 300 pihak, (c) masing-masing pihak tersebut hanya boleh memiliki saham kurang dari 5% (lima persen) dari keseluruhan saham ditempatkan dan disetor penuh, dan (d) ketentuan sebagaimana dimaksud di atas harus dipenuhi dalam waktu paling singkat 183 (seratus delapan puluh tiga) hari kalender dalam jangka waktu 1 (satu) tahun pajak. Ketentuan mengenai tata cara pelaksanaan dan pengawasan pemberian penurunan tarif pajak penghasilan di atas akan diatur dengan Peraturan Pemerintah (PP).

22. TAXATION (continued)

h. Changes in tax rate

Under article 17, paragraph 2 of Law No.7 year 1983 regarding "Income Tax" which has been amended for the fourth time with the Law No.36 year 2008, the corporate income tax rate is 25%. However, based on Law No.36 year 2008 dated September 23, 2008, Government Regulation No.81 year 2007 dated December 28, 2007 regarding "Reduction on Income Tax Rate for Domestic Listed Companies" and the Ministry of Finance Regulation No.238/PMK.03/2008 dated December 30, 2008 regarding "Implementation and Monitoring Procedures for Granting Reduction Rates for Domestic Listed Companies".

At end of 2013, Government Regulation No.81 Year 2007 dated December 28, 2007 was amended by Government Regulation (PP) No.77 Year 2013 dated November 21, 2013 which was amended with Government Regulation (PP) No.56 Year 2015 dated August 3, 2015 regarding "Reduction on Income Tax Rate for Domestic Listed Companies", which regulates that domestic listed companies can obtain reduction on income tax rate at 5% (five percent) lower than income tax rate of domestic companies tax payers if the following criterias are met: (a) at least 40% (fourty percent) of the total issued shares are traded in Indonesia Stock Exchange, (b) the shares are owned by at least 300 parties, (c) each party can only own lower than 5% (five percent) of the total issued and fully paid shares, and (d) the above requirements must be fulfilled at the minimum of 183 (one hundred eighty three) calendar days in a period of 1 (one) fiscal year. Regulation on application and supervision of the reduction on income tax rate will be provided in the Government Regulation.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2022 dan 2021
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

22. PERPAJAKAN (lanjutan)

h. Perubahan tarif pajak (lanjutan)

Manajemen akan terus melakukan pemantauan terkait pemenuhan persyaratan penurunan tarif sebagaimana disebutkan di atas. Manajemen berkeyakinan bahwa Bank telah memenuhi semua persyaratan untuk memperoleh fasilitas penurunan tarif pajak penghasilan.

Sehubungan dengan hal tersebut, pajak penghasilan badan untuk posisi 31 Desember 2021 telah dihitung menggunakan tarif pajak 19%.

Tahun 2022, Bank menyampaikan pembetulan SPT ke-1 SPT PPh Badan tahun pajak 2019 kepada Kantor Pelayanan Pajak (KPP) karena pembetulan saldo awal PPAP tahun pajak 2019 akibat hasil pemeriksaan tahun pajak 2018. Dalam pembetulan SPT tersebut, Bank menyatakan lebih bayar sebesar Rp119.311 (2019). Atas lebih bayar tersebut, Bank melakukan permohonan restitusi ke Kantor Pelayanan Pajak (KPP) terdaftar.

Berlandaskan pasal 29 Undang-undang nomor 6 Tahun 1983 tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Undang-undang nomor 16 Tahun 2009 Peraturan Menteri Keuangan Nomor 17/PMK.03/2013 tentang tata cara Perpajakan sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Keuangan nomor 184/PMK.03/2015 melalui Pemberitahuan Pemeriksaan Lapangan tanggal 4 Januari 2022 nomor PEMB-00001/WPJ.07/KP.0804/RIK.SIS/2022, Surat Perintah Pemeriksaan tanggal 28 Juli 2022 nomor PRIN-00001/WPJ.07/KP.0804/RIK.SIS/2022 atas permohonan restitusi lebih bayar di atas dengan hasil pemeriksaan melalui Risalah Pembahasan nomor SP2: PRIN-00001/WPJ.07/KP.0804/RIK.SIS/2022 tanggal 06 Oktober 2022 atas hasil pemeriksaan tersebut, Bank dinyatakan Rp104.878 (2019) serta melalui surat Kantor Pelayanan Pajak (KPP) nomor S-REK-469/WPJ.07/KP.0803/2022 tanggal 12 Oktober 2022 perihal Permintaan Rekening Dalam Negeri maka selanjutnya Kantor Pelayanan Pajak (KPP) melakukan pencairan pengembalian kelebihan pembayaran pajak pada tanggal 21 Oktober 2022 atas PPh Badan Tahun Pajak 2019.

22. TAXATION (continued)

h. Changes in tax rate (continued)

Management will continue to monitor related to meeting the tariff reduction requirements as mentioned above. Management believes that the Bank has fulfill all the requirements to obtain the reduction on income tax rate facility.

In relation with the matter above, corporate income tax for the position of December 31, 2021 has been calculated using a tax rate of 19%.

In 2022, the Bank submitted first revision of Annual Corporate Income Tax Return for fiscal year 2019 to tax authority because of the correction of the initial balance of PPAP for fiscal year 2019 due to the results of the 2018 tax year inspection. In the revision of Annual Corporate Income Tax Return, the Bank declared an overpayment of Rp119.311 (2019). Due to the overpayment, the Bank is undertaking the process of filling a restitution request.

Based on subsection 29 of Law number 6 in 1983 concerning on General Provisions and Tax Procedures as amended several times, most recently by Law number 16 of 2009 in conjunction with Regulation of the Minister of Finance Number 17/PMK.03/2013 concerning in Audit Procedures as amended with Regulation of the Minister of Finance number 184/PMK.03/2015 through n Audit Warrant dated 4 January 2022 number PEMB-00001/WPJ.07/KP.0804/RIK.SIS/2022, Field Inspection Notification Letter number PRIN-00001/WPJ.07/KP.0804/RIK.SIS/2022 dated 28 July 2022 on the request for overpayment restitution above and with the results of the examination through the Discussion number SP2: PRIN-00001/WPJ.07/KP.0804/RIK.SIS/2022 dated October 6, 2022 on the results of the examination, the Bank was declared an overpayment of Rp104.878 (2019) in accordance with the Tax Service Office (KPP) letter number S-REK-469/WPJ.07/KP.0803/2022 dated October 12, 2022 regarding Domestic Account Requests, then the Tax Service Office (KPP) will carry out disbursement of tax overpayment returns on October 21, 2022 for Corporate Income Tax in 2019.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2022 dan 2021
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

22. PERPAJAKAN (lanjutan)

h. Perubahan tarif pajak (lanjutan)

Pada 18 Mei 2020, Presiden Republik Indonesia mengeluarkan Undang-undang Nomor 2 Tahun 2020 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2020 tentang Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk Penanganan Pandemi Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) dan/atau Dalam Rangka Menghadapi Ancaman yang Membahayakan Perekonomian Nasional dan/atau Stabilitas Sistem Keuangan Menjadi Undang-Undang pasal 5 menyebutkan bahwa adanya penyesuaian tarif Pajak Penghasilan Wajib Pajak Badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap menjadi (a) sebesar 22% (dua puluh dua persen) yang berlaku pada Tahun Pajak 2020 dan Tahun Pajak 2021. Kemudian berubah menjadi (b) sebesar 20% (dua puluh persen) yang mulai berlaku pada Tahun Pajak 2022. Pada pasal 5 ayat 2 bagi Wajib Pajak dalam negeri berbentuk Perseroan Terbuka dengan jumlah keseluruhan saham yang disetor diperdagangkan pada bursa efek di Indonesia paling sedikit 40% (empat puluh persen), dan memenuhi persyaratan tertentu dapat memperoleh tarif 3% (tiga persen) lebih rendah dari tarif yang dimaksud pada huruf (a) dan (b).

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Presiden Republik Indonesia mengeluarkan Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan dengan tarif Wajib Pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap sebesar 22% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022. Wajib Pajak badan dalam negeri berbentuk (a) perseroan terbuka, (b) jumlah keseluruhan saham yang disetor diperdagangkan pada bursa efek di Indonesia paling sedikit 40% dan (c) memenuhi persyaratan tertentu dapat memperoleh tarif sebesar 3% lebih rendah dari tarif yang sebagaimana dimaksud. Terkait hal tersebut, diatur oleh Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 55 Tahun 2022 tentang Penyesuaian Pengaturan di Bidang Pajak Penghasilan yang menyebutkan bahwa tarif pajak penghasilan dalam negeri dan bentuk usaha tetap adalah sebesar (a) 22% yang berlaku pada Tahun Pajak 2020 dan 2021 dan (b) 22% yang mulai berlaku pada Tahun pajak 2022 (sesuai dengan ketentuan Undang-undang nomor 7 Tahun 2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan).

22. TAXATION (continued)

h. Changes in tax rate (continued)

On May 18, 2020, the President of the Republic of Indonesia issued Law Number 2 of 2020 concerning the Stipulation of Government Regulation in Lieu of Law Number 1 of 2020 concerning State Financial Policy and Financial System Stability for Handling the Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) Pandemic and/ or In the Context of Facing Threats that Endanger the National Economy and/or Financial System Stability to Become Law. Article 5 states that there is an adjustment in the income tax rate for domestic corporate taxpayers and permanent establishments to become (a) 22% (twenty two percent) which applies in the 2020 Fiscal Year and 2021 Fiscal Year. Then it changes to (b) 20 % (twenty percent) which will take effect in the 2022 Fiscal Year. In article 5 paragraph 2 for domestic Taxpayers in the form of Public Companies with the total number of paid-up shares traded on the stock exchange in Indonesia at least 40% (forty percent), and fulfilling certain requirements may obtain a tariff of 3% (three percent) lower than the rate referred to in letters (a) and (b).

On October 29, 2021, the President of the Republic of Indonesia issued Law Number 7 of 2021 concerning Harmonization of Tax Regulations with a tax rate for domestic entities and permanent establishments of 22% which will take effect in the 2022 fiscal year. Domestic corporate taxpayers are in the form of (a) a public company, (b) the total number of paid-up shares is traded on the stock exchange in Indonesia at least 40% and (c) fulfilling certain requirements can obtain a rate of 3% lower than the rate referred to. In this regard, it is regulated by Government Regulation (PP) Number 55 of 2022 concerning Adjustment of Arrangements in the Income Tax Sector which states that the domestic income tax rate and permanent establishment is (a) 22% which applies in the 2020 and 2021 Fiscal Years and (b) 22% which will take effect in the 2022 tax year (in accordance with the provisions of Law number 7 of 2021 concerning Harmonization of Tax Regulations).

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2022 dan 2021
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

22. PERPAJAKAN (lanjutan)

h. Perubahan tarif pajak (lanjutan)

Wajib pajak badan dalam negeri adalah berbentuk (a) perseroan terbuka, (b) dengan jumlah keseluruhan saham yang disetor diperdagangkan pada bursa efek di Indonesia paling rendah 40% dan (c) memenuhi persyaratan tertentu dapat memperoleh tarif sebesar 3% lebih rendah dari tarif yang sebagaimana dimaksud diatas. Persyaratan tertentu yang dimaksud adalah (a) saham harus dimiliki oleh paling sedikit 300 pihak, (b) masing-masing pihak hanya boleh memiliki saham kurang dari 5% dari keseluruhan saham yang ditempatkan dan disetor penuh, (c) ketentuan sebagaimana dimaksud diatas harus dipenuhi dalam jangka waktu paling singkat 183 hari kalender dalam jangka waktu 1 tahun pajak.

Berdasarkan surat keterangan No.DE/II/2023-0190 tanggal 4 Januari 2023 tentang laporan bulanan kepemilikan saham berupa Lampiran POJK Nomor 10/POJK.04/2020 dari Biro Administrasi Efek, Datindo Entrycom atas kepemilikan saham Bank selama tahun 2022, semua kriteria di atas untuk memperoleh fasilitas penurunan tarif pajak tersebut atas laporan keuangan Bank untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 telah dipenuhi.

Manajemen akan terus melakukan pemantauan terkait pemenuhan persyaratan penurunan tarif sebagaimana disebutkan di atas. Manajemen berkeyakinan bahwa Bank telah memenuhi semua persyaratan untuk memperoleh fasilitas penurunan tarif pajak penghasilan

Sehubungan dengan hal tersebut, pajak penghasilan badan untuk posisi 31 Desember 2022 telah dihitung menggunakan tarif pajak 19%.

22. TAXATION (continued)

h. Changes in tax rate (continued)

Domestic corporate taxpayers are in the form of (a) a public company, (b) with the total number of paid-up shares traded on the stock exchange in Indonesia at a minimum of 40% and (c) fulfilling certain requirements can obtain a rate of 3% lower than the rate stipulated as referred to above. The specific requirements referred to are (a) shares must be owned by at least 300 parties, (b) each party can only own shares of less than 5% of the total issued and fully paid shares, (c) the above requirements must be fulfilled at the minimum of 183 (one hundred eighty three) calendar days in a period of 1 (one) fiscal year.

Based on Letter No.DE/II/2023-0190 dated January 4, 2023 regarding the monthly report of shares ownerships, form of Attachment to POJK Number 10/POJK.04/2020 from the Securities Administration Agency (Biro Administrasi Efek), Datindo Entrycom on the ownership of Bank's shares during 2022, all of the above mentioned required criteria to obtain the tax rate reduction on Bank's financial statements for the year ended December 31, 2022 were fulfilled by Bank.

Management will continue to monitor related to meeting the tariff reduction requirements as mentioned above. Management believes that the Bank has fulfill all the requirements to obtain the reduction on income tax rate facility.

In relation with the matter above, corporate income tax for the position of December 31, 2022 has been calculated using a tax rate of 19%.

23. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR

| | <u>2022</u> |
|------------------------|-----------------------|
| Cadangan jasa produksi | 385.706 |
| Bunga | 135.134 |
| Jumlah | <u>520.840</u> |

23. ACCRUED EXPENSES

| | <u>2021</u> |
|------------------|-----------------------|
| | 380.767 |
| Employee bonuses | 97.880 |
| Interest | |
| Total | <u>478.647</u> |

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2022 dan 2021
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

24. LIABILITAS LAIN-LAIN

24. OTHER LIABILITIES

| | 2022 | | 2021 | | |
|--|---|--|---|--|---|
| | Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount foreign currencies (Dalam angka penuh/ In full amount) | Ekuivalen Rupiah/ Rupiah/ equivalent | Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount foreign currencies (Dalam angka penuh/ In full amount) | Ekuivalen Rupiah/ Rupiah/ equivalent | |
| Rupiah | | | | | Rupiah |
| Cadangan imbalan kerja | | 257.184 | | 317.828 | Provision of employee benefit |
| Setoran jaminan | | 132.236 | | 117.527 | Security deposits |
| Liabilitas sewa | | 23.322 | | 44.433 | Lease liabilities |
| Pokok kredit penerusan yang diterima | | 7.683 | | 8.643 | Principal - channeling loans received |
| Bunga kredit penerusan yang diterima | | 3.592 | | 3.522 | Interest - channeling loans received |
| Provisi dan administrasi kredit | | - | | 8.971 | Provision and credit administration |
| Estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi | | 3.020 | | 117 | Estimated losses on commitments and contingencies |
| Lainnya | | 1.390 | | 26.689 | Others |
| | | <u>428.427</u> | | <u>527.730</u> | |
| Mata uang asing | | | | | Foreign currencies |
| Lainnya | | | | | Other |
| Dolar Amerika Serikat | 2.526.096 | 39.325 | 100.400 | 1.431 | United States Dollar |
| Dolar Singapore | 305.187 | 3.538 | 51.729 | 546 | Singapore Dollar |
| Dolar Hong Kong | 10.017 | 20 | 10.394 | 19 | Hong Kong Dollar |
| Yen Jepang | - | - | 96.774 | 12 | Japanese Yen |
| Euro | 44.869 | 744 | - | - | Euro |
| | | <u>43.627</u> | | <u>2.008</u> | |
| Jumlah | | <u>472.054</u> | | <u>529.738</u> | Total |

Estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi adalah sebagai berikut:

Estimated losses on commitments and contingencies are as follows:

| | 2022 | 2021 | |
|--|--------------|------------|--------------------------------------|
| Saldo awal tahun | 117 | 4.280 | Balance at beginning of year |
| Pembentukan (pemulihan) tahun berjalan | 2.903 | (4.163) | Allowance (recovery) during the year |
| Saldo akhir tahun | <u>3.020</u> | <u>117</u> | Balance at end of year |

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2022 dan 2021
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

25. DANA SYIRKAH TEMPORER

25. TEMPORARY SYIRKAH FUNDS

a. Giro Mudharabah
1) Berdasarkan jenis produk

a. *Mudharabah Current Accounts*
1) *By product*

| | <u>2022</u> | <u>2021</u> | |
|--|--------------|--------------|---|
| Bukan Bank Giro iB Hasanah (Mudharabah) | 1.637 | 2.920 | Non-Bank iB Hasanah (Mudharabah) current accounts |
| | 1.637 | 2.920 | |
| Bank Giro iB Hasanah (Mudharabah) | - | - | Bank iB Hasanah (Mudharabah) current accounts |
| Total | <u>1.637</u> | <u>2.920</u> | Total |

2) Berdasarkan hubungan

2) *By relationship*

| | <u>2022</u> | <u>2021</u> | |
|----------------------------|--------------|--------------|---------------------------|
| Bukan Bank Pihak ketiga | 1.637 | 2.920 | Non-Bank Third parties |
| | 1.637 | 2.920 | |
| Bank Pihak ketiga | - | - | Bank Third parties |
| Total | <u>1.637</u> | <u>2.920</u> | Total |

3) Nisbah dan tingkat bagi hasil
Nisbah dan tingkat bagi hasil rata-rata giro mudharabah untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

3) *Ratio and profit sharing rate*
The average rate of ratio and profit sharing for mudharabah current accounts for the year ended December 31, 2022 are as follows:

| | <u>2022</u> | | |
|-----------------|----------------------|--|------------------------------------|
| | Nisbah/ <i>Ratio</i> | Tingkat bagi hasil/ <i>Profit sharing rate</i> | |
| Giro Mudharabah | 5,00% | 0,47% | <i>Mudharabah current accounts</i> |

b. Tabungan Mudharabah
1) Berdasarkan jenis produk

b. *Mudharabah Savings Deposits*
1) *By product*

| | <u>2022</u> | <u>2021</u> | |
|--|----------------|----------------|---|
| Bukan Bank Tabungan iB Hasanah (Mudharabah) | 594,597 | 572,158 | Non-Bank iB Hasanah (Mudharabah) savings deposits |
| | 594,597 | 572,158 | |
| Bank Tabungan iB Hasanah (Mudharabah) | 19,285 | 45,783 | Bank iB Hasanah (Mudharabah) savings deposits |
| Total | <u>613,882</u> | <u>617,941</u> | Total |

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2022 dan 2021
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

25. DANA SYIRKAH TEMPORER (lanjutan)

b. Tabungan Mudharabah (lanjutan)
2) Berdasarkan jenis produk

| | <u>2022</u> | <u>2021</u> |
|----------------|-----------------------|-----------------------|
| Bukan Bank | | |
| Pihak berelasi | 972 | 924 |
| Pihak ketiga | 593.625 | 571.234 |
| | <u>594.597</u> | <u>572.158</u> |
| Bank | | |
| Pihak ketiga | 19.285 | 45.783 |
| Total | <u><u>613.882</u></u> | <u><u>617.941</u></u> |

3) Nisbah dan tingkat bagi hasil
Nisbah dan tingkat bagi hasil rata-rata tabungan mudharabah untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

| | <u>2022</u> | |
|-----------------------------|--------------|---------------------------|
| | Nisbah/Ratio | Tingkat bagi hasil/Profit |
| Tabungan Barokah Sejahtera | 4.00% | 0.38% |
| Tabungan Pensiun IB Barokah | 15.00% | 1.42% |
| Tabungan Rencana IB Barokah | 25.00% | 2.37% |
| Tabungan Haji Amanah | 10.00% | 0.95% |
| Tabungan Mudh Bank Lain | 8.00% | 0.76% |
| Tabungan Barokah | 12.50% | 1.19% |

25. TEMPORARY SYIRKAH FUNDS (continued)

b. Mudharabah Savings Deposits (continued)
2) By product

| |
|-----------------|
| Non-Bank |
| Related parties |
| Third parties |
| Bank |
| Third parties |
| Total |

3) Ratio and profit sharing rate
The average rate of ratio and profit sharing for mudharabah savings deposits for the year ended December 31, 2022 are as follows:

| |
|-------------------------------------|
| Barokah Sejahtera savings deposits |
| Pensiun IB Barokah saving deposits |
| Rencana IB Barokah savings deposits |
| Haji Amanah savings deposits |
| Mudh Other Bank savings deposits |
| Barokah savings deposits |

c. Deposito Mudharabah
1) Berdasarkan hubungan

| | <u>2022</u> | <u>2021</u> |
|----------------|-------------------------|-------------------------|
| Bukan Bank | | |
| Pihak berelasi | 1.330 | 2.097 |
| Pihak ketiga | 1.244.128 | 1.236.007 |
| | <u>1.245.458</u> | <u>1.238.104</u> |
| Bank | | |
| Pihak ketiga | 9.000 | 6.400 |
| Total | <u><u>1.254.458</u></u> | <u><u>1.244.504</u></u> |

2) Berdasarkan jangka waktu kontrak

| | <u>2022</u> | <u>2021</u> |
|--------------|-------------------------|-------------------------|
| Bukan Bank | | |
| <1 bulan | 1.057.791 | 1.148.667 |
| 1 - <3 bulan | 75.331 | 35.191 |
| 3 - <6 bulan | 18.479 | 6.387 |
| 6 - 12 bulan | 93.857 | 47.859 |
| | <u>1.245.458</u> | <u>1.238.104</u> |
| Bank | | |
| <1 bulan | 6.500 | 5.400 |
| 1 - <3 bulan | 2.500 | 1.000 |
| Total | <u><u>1.254.458</u></u> | <u><u>1.244.504</u></u> |

c. Mudharabah Time Deposits
1) By relationship

| |
|-----------------|
| Non-Bank |
| Related parties |
| Third parties |
| Bank |
| Third parties |
| Total |

2) By contractual period

| |
|---------------|
| Non-Bank |
| <1 month |
| 1 - <3 months |
| 3 - <6 months |
| 6 - 12 months |
| Bank |
| <1 month |
| 1 - <3 months |
| Total |

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2022 dan 2021
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

25. DANA SYIRKAH TEMPORER (lanjutan)

- c. Deposito Mudharabah (lanjutan)
3) Berdasarkan sisa umur jatuh tempo

| | |
|--------------|--|
| Bukan Bank | |
| <1 bulan | |
| 1 - <3 bulan | |
| 3 - <6 bulan | |
| 6 - 12 bulan | |
| Bank | |
| <1 bulan | |
| 1 - <3 bulan | |
| Total | |

25. TEMPORARY SYIRKAH FUNDS (continued)

- c. Mudharabah Time Deposits (continued)
3) By remaining period to maturity

| | <u>2022</u> | <u>2021</u> | |
|--|-------------|-------------|-------------------------|
| | | | <i>Non-Bank</i> |
| | | | <i><1 month</i> |
| | | | <i>1 - <3 months</i> |
| | | | <i>3 - <6 months</i> |
| | | | <i>6 - 12 months</i> |
| | | | <i>Bank</i> |
| | | | <i><1 month</i> |
| | | | <i>1 - <3 months</i> |
| | | | Total |

- 4) Nisbah dan tingkat bagi hasil
Nisbah dan tingkat bagi hasil rata-rata deposito mudharabah untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

- 4) *Ratio and profit sharing rate*
The average rate of ratio and profit sharing for mudharabah time deposits for the year ended December 31, 2022 are as follows:

| | <u>2022</u> | | |
|----------|---------------------|----------------------------------|------------------|
| | <u>Nisbah/Ratio</u> | <u>Tingkat bagi hasil/Profit</u> | |
| 1 bulan | 36,00% | 3,42% | <i>1 month</i> |
| 3 bulan | 38,00% | 3,61% | <i>3 months</i> |
| 6 bulan | 41,00% | 3,89% | <i>6 months</i> |
| 12 bulan | 42,50% | 4,03% | <i>12 months</i> |

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2022 dan 2021
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

26. MODAL SAHAM

Pemegang saham Bank, jumlah saham yang ditempatkan dan disetor, dan saldo yang terkait pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, adalah sebagai berikut:

a. Modal dasar

Modal dasar Bank pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

| | Jumlah saham/ Number of shares | Rupiah/ Rupiah | |
|---------------|---|-------------------|-----------------|
| Saham Seri A | 24.000.000.000 | 6.000.000 | Series A Shares |
| Saham Seri B | 12.000.000.000 | 3.000.000 | Series B Shares |
| Jumlah | 36.000.000.000 | 9.000.000 | Total |

Saham Seri A dan Seri B, masing-masing dengan nilai nominal Rp250 per saham (Rupiah penuh).

- Modal dasar Bank semula adalah sebesar Rp2.500.000 yang terbagi atas Rp2.250.000 saham seri A dan Rp250.000 saham seri B dengan nominal per lembar saham Rp1 berdasarkan akta No. 56 tanggal 17 April 2008 dan disahkan oleh Notaris Untung Darnosoewirjo, S.H. Modal dasar ditingkatkan menjadi Rp9.000.000 yang terbagi atas Rp6.000.000 saham seri A dan Rp3.000.000 saham seri B dengan nilai nominal per lembar saham Rp250 (Rupiah penuh). Terkait dengan peningkatan modal dasar tersebut, Bank telah memperoleh persetujuan perubahan Anggaran Dasar dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-22728.AH.01.02.Tahun 2012 pada tanggal 30 April 2012.

26. SHARE CAPITAL

The Bank's shareholders, the number of authorized, issued and paid-up shares and the related balances as of December 31, 2022 and 2021 were as follows:

a. Authorized capital

The Bank's authorized capital as of December 31, 2022 and 2021 were as follows:

Series A and B shares with par value of Rp250 per share (full Rupiah).

- The previous authorized capital of the Bank was Rp2,500,000 which consisted of Rp2,250,000 series A shares and Rp250,000 series B shares with par value of Rp1 based on deed No. 56 dated April 17, 2008, and was legalized by Notary of Untung Darnosoewirjo, S.H. The authorized capital was increased to be Rp9,000,000 which consisted of Rp6,000,000 series A shares and Rp3,000,000 series B shares with par value of Rp250 (full Rupiah). In relation to the increase in authorised capital, the Bank has obtained approval to amend the Bank's Articles of Association from the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-22728.AH.01.02.Tahun 2012 dated April 30, 2012.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2022 dan 2021
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

26. MODAL SAHAM (lanjutan)

a. Modal dasar

Saham Seri A dan Seri B, masing-masing dengan nilai nominal Rp250 per saham (Rupiah penuh).

- Berdasarkan Berita Acara Rapat Pemegang Saham Luar Biasa No. 19 tanggal 19 Maret 2012, sebagaimana dituangkan dalam Akta Notaris No. 19 tanggal 19 Maret 2012, yang dibuat dihadapan Notaris Wachid Hasyim, S.H., para pemegang saham menyetujui untuk mengkonversi saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya sebesar Rp1.310.000 ke modal ditempatkan dan disetor penuh setelah modal dasar Bank ditingkatkan menjadi Rp9.000.000, secara proporsional berdasarkan jumlah saham yang dimiliki oleh masing-masing pemegang saham dengan nilai nominal Rp250 (Rupiah penuh) per lembar saham, sehingga sisa hasil konversi yang tidak habis dibagi Rp250 (Rupiah penuh) akan dikembalikan kepada masing-masing pemegang saham.
- Pada tanggal 12 Juli 2012 saham Bank secara resmi telah tercatat di Bursa Efek Indonesia. Jumlah saham Bank yang tercatat di Bursa Efek Indonesia sebanyak 14.768.508.132 saham atau 99% dari jumlah saham Bank. Saham yang tercatat merupakan saham seri A sebanyak 11.784.971.132 dan saham seri B sebanyak 2.983.537.000 saham. Sementara 149.176.850 saham atau 1% sisanya tidak dicatatkan di Bursa Efek Indonesia untuk memenuhi Peraturan Pemerintah No.29 tahun 1999 tentang Pembelian Saham Bank Umum.

b. Jumlah saham seri A yang ditempatkan dan disetor penuh pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 sebagai berikut (Rupiah penuh):

| | |
|--|------------------------------|
| Pemecahan nilai nominal dari Rp1.000.000 per saham menjadi Rp250 per saham | 6.694.148.000 |
| Konversi cadangan umum | 5.239.999.982 |
| Jumlah saham pada akhir tahun | <u>11.934.147.982</u> |

c. Jumlah saham seri B yang ditempatkan dan disetor penuh pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah 3.081.350.100 lembar saham (Rupiah penuh).

26. SHARE CAPITAL (continued)

a. Authorized capital

Series A and B shares with par value of Rp250 per share (full Rupiah).

- Based on minutes of Extraordinary Meeting Shareholders' No. 19 dated March 19, 2012, as stated in Notarial Deed No. 19 dated March 19, 2012 of Wachid Hasyim, S.H., the shareholders agreed to convert the appropriated retained earnings of Rp1,310,000 to issued and fully paid capital after the authorized capital of the Bank has been increased to be Rp9,000,000, proportionally based on the number of shares held by each shareholders, at par value of Rp250 (full Rupiah) per share, and therefore the residual for which the amount is unable to be fully divided by Rp250 (full Rupiah) are to be returned to esach shareholders.
- On July 12, 2012 Bank shares have been officially listed on the Indonesia Stock Exchange. Total shares of the Bank listed on the Indonesia Stock Exchange were 14,768,508,132 shares or 99% of the total shares of the Bank. Listed shares are 11,784,971,132 series A shares and 2,983,537,000 Series B shares. While the 149,176,850 shares or 1% are not listed on the Indonesia Stock Exchange to fulfill the Government Regulation No.29 of 1999 concerning Purchase of Shares of Commercial Banks.

b. Total issued and fully paid-up capital of series A shares as of December 31, 2022 and 2021, are as follows (full Rupiah):

| | |
|--|------------------------------|
| Stock split from Rp1,000,000 per share to be Rp250 per saham | 6.694.148.000 |
| General reserve conversion | 5.239.999.982 |
| Shares at year end | <u>11.934.147.982</u> |

c. Total issued and fully paid-up capital of series B shares as of December 31, 2022 and 2021 are 3,081,350,100 shares (full Rupiah).

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2022 dan 2021
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

26. MODAL SAHAM (lanjutan)

d. Susunan pemegang saham

26. SHARE CAPITAL (continued)

d. Composition of shareholders

| Pemegang saham | 2022 | | | Shareholders |
|---|--|--|--|--------------------------------------|
| | Jumlah lembar saham/ Number of shares | Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership | Jumlah modal disetor/ Total paid-in capital | |
| Seri A | | | | Series A |
| Pemerintah Provinsi Jawa Timur | 7.676.913.648 | 51,13% | 1.919.228 | Government of East Java Province |
| Pemerintah Kabupaten: | | | | Government of Regencies: |
| Kabupaten Sidoarjo | 370.155.850 | 2,47% | 92.539 | Regency of Sidoarjo |
| Kabupaten Bojonegoro | 300.288.632 | 2,00% | 75.072 | Regency of Bojonegoro |
| Kabupaten Banyuwangi | 270.036.117 | 1,80% | 67.509 | Regency of Banyuwangi |
| Kabupaten Malang | 253.635.445 | 1,69% | 63.409 | Regency of Malang |
| Kabupaten Gresik | 220.213.170 | 1,47% | 55.053 | Regency of Gresik |
| Kabupaten Tuban | 217.418.404 | 1,45% | 54.355 | Regency of Tuban |
| Kabupaten Ngawi | 215.763.995 | 1,44% | 53.941 | Regency of Ngawi |
| Kabupaten Kediri | 144.925.510 | 0,97% | 36.231 | Regency of Kediri |
| Kabupaten Sumenep | 144.228.431 | 0,96% | 36.057 | Regency of Sumenep |
| Kabupaten Kraksaan | 125.931.454 | 0,84% | 31.483 | Regency of Kraksaan |
| Kabupaten Jember | 111.866.875 | 0,75% | 27.967 | Regency of Jember |
| Kabupaten Lamongan | 101.318.315 | 0,67% | 25.330 | Regency of Lamongan |
| Kabupaten Sampang | 101.175.235 | 0,67% | 25.294 | Regency of Sampang |
| Kabupaten Bondowoso | 87.207.357 | 0,58% | 21.802 | Regency of Bondowoso |
| Kabupaten Trenggalek | 84.640.532 | 0,56% | 21.160 | Regency of Trenggalek |
| Kabupaten Mojokerto | 78.373.801 | 0,52% | 19.593 | Regency of Mojokerto |
| Kabupaten Nganjuk | 77.217.854 | 0,51% | 19.304 | Regency of Nganjuk |
| Kabupaten Situbondo | 76.374.593 | 0,51% | 19.094 | Regency of Situbondo |
| Kabupaten Tulungagung | 70.697.975 | 0,47% | 17.674 | Regency of Tulungagung |
| Kabupaten Lumajang | 67.206.045 | 0,45% | 16.802 | Regency of Lumajang |
| Kabupaten Pacitan | 53.520.271 | 0,36% | 13.380 | Regency of Pacitan |
| Kabupaten Pasuruan | 44.610.500 | 0,30% | 11.153 | Regency of Pasuruan |
| Kabupaten Pamekasan | 40.592.928 | 0,27% | 10.148 | Regency of Pamekasan |
| Kabupaten Blitar | 39.496.395 | 0,26% | 9.874 | Regency of Blitar |
| Kabupaten Bangkalan | 36.793.459 | 0,25% | 9.198 | Regency of Bangkalan |
| Kabupaten Madiun | 32.660.478 | 0,22% | 8.165 | Regency of Madiun |
| Kabupaten Jombang | 26.792.899 | 0,18% | 6.698 | Regency of Jombang |
| Kabupaten Ponorogo | 23.555.596 | 0,16% | 5.889 | Regency of Ponorogo |
| Kabupaten Magetan | 19.594.792 | 0,13% | 4.899 | Regency of Magetan |
| Pemerintah Kota: | | | | Government of Municipalities: |
| Kota Surabaya | 319.243.457 | 2,13% | 79.812 | Municipality of Surabaya |
| Kota Madiun | 134.064.427 | 0,89% | 33.516 | Municipality of Madiun |
| Kota Malang | 108.635.999 | 0,72% | 27.159 | Municipality of Malang |
| Kota Pasuruan | 100.075.767 | 0,67% | 25.019 | Municipality of Pasuruan |
| Kota Mojokerto | 72.091.751 | 0,48% | 18.023 | Municipality of Mojokerto |
| Kota Batu | 38.236.741 | 0,25% | 9.559 | Municipality of Batu |
| Kota Probolinggo | 17.397.927 | 0,12% | 4.349 | Municipality of Probolinggo |
| Kota Blitar | 16.987.084 | 0,11% | 4.247 | Municipality of Blitar |
| Kota Kediri | 14.208.273 | 0,09% | 3.552 | Municipality of Kediri |
| | 11.934.147.982 | 79,48% | 2.983.537 | |
| Seri B | | | | Series B |
| Komisaris: | | | | Commissioner: |
| - Heru Tjahjono | 274.200 | 0,00% | 69 | Heru Tjahjono - |
| Direksi: | | | | Directors: |
| - Busrul Iman | 1.946.500 | 0,01% | 487 | Busrul Iman - |
| - Tonny Prasetyo | 628.500 | 0,00% | 157 | Tonny Prasetyo - |
| - R Arief Wicaksono | 126.300 | 0,00% | 32 | R Arief Wicaksono - |
| Masyarakat (kepemilikan masing-masing dibawah 5%) | 3.078.374.600 | 20,50% | 769.594 | Public (ownership less than 5% each) |
| | 3.081.350.100 | 20,52% | 770.338 | |
| Jumlah | 15.015.498.082 | 100,00% | 3.753.875 | Total |

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2022 dan 2021
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

26. MODAL SAHAM (lanjutan)

d. Susunan pemegang saham (lanjutan)

| Pemegang saham | 2021 | | | Shareholders |
|---|--|--|--|--------------------------------------|
| | Jumlah lembar saham/ Number of shares | Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership | Jumlah modal disetor/ Total paid-in capital | |
| Seri A | | | | Series A |
| Pemerintah Provinsi Jawa Timur | 7.676.913.648 | 51,13% | 1.919.228 | Government of East Java Province |
| Pemerintah Kabupaten: | | | | Government of Regencies: |
| Kabupaten Sidoarjo | 370.155.850 | 2,47% | 92.539 | Regency of Sidoarjo |
| Kabupaten Bojonegoro | 300.288.632 | 2,00% | 75.072 | Regency of Bojonegoro |
| Kabupaten Banyuwangi | 270.036.117 | 1,80% | 67.509 | Regency of Banyuwangi |
| Kabupaten Malang | 253.635.445 | 1,69% | 63.409 | Regency of Malang |
| Kabupaten Gresik | 220.213.170 | 1,47% | 55.053 | Regency of Gresik |
| Kabupaten Tuban | 217.418.404 | 1,45% | 54.355 | Regency of Tuban |
| Kabupaten Ngawi | 215.763.995 | 1,44% | 53.941 | Regency of Ngawi |
| Kabupaten Kediri | 144.925.510 | 0,97% | 36.231 | Regency of Kediri |
| Kabupaten Sumenep | 144.228.431 | 0,96% | 36.057 | Regency of Sumenep |
| Kabupaten Kraksaan | 125.931.454 | 0,84% | 31.483 | Regency of Kraksaan |
| Kabupaten Jember | 111.866.875 | 0,75% | 27.967 | Regency of Jember |
| Kabupaten Lamongan | 101.318.315 | 0,67% | 25.330 | Regency of Lamongan |
| Kabupaten Sampang | 101.175.235 | 0,67% | 25.294 | Regency of Sampang |
| Kabupaten Bondowoso | 87.207.357 | 0,58% | 21.802 | Regency of Bondowoso |
| Kabupaten Trenggalek | 84.640.532 | 0,56% | 21.160 | Regency of Trenggalek |
| Kabupaten Mojokerto | 78.373.801 | 0,52% | 19.593 | Regency of Mojokerto |
| Kabupaten Nganjuk | 77.217.854 | 0,51% | 19.304 | Regency of Nganjuk |
| Kabupaten Situbondo | 76.374.593 | 0,51% | 19.094 | Regency of Situbondo |
| Kabupaten Tulungagung | 70.697.975 | 0,47% | 17.674 | Regency of Tulungagung |
| Kabupaten Lumajang | 67.206.045 | 0,45% | 16.802 | Regency of Lumajang |
| Kabupaten Pacitan | 53.520.271 | 0,36% | 13.380 | Regency of Pacitan |
| Kabupaten Pasuruan | 44.610.500 | 0,30% | 11.153 | Regency of Pasuruan |
| Kabupaten Pamekasan | 40.592.928 | 0,27% | 10.148 | Regency of Pamekasan |
| Kabupaten Blitar | 39.496.395 | 0,26% | 9.874 | Regency of Blitar |
| Kabupaten Bangkalan | 36.793.459 | 0,25% | 9.198 | Regency of Bangkalan |
| Kabupaten Madiun | 32.660.478 | 0,22% | 8.165 | Regency of Madiun |
| Kabupaten Jombang | 26.792.899 | 0,18% | 6.698 | Regency of Jombang |
| Kabupaten Ponorogo | 23.555.596 | 0,16% | 5.889 | Regency of Ponorogo |
| Kabupaten Magetan | 19.594.792 | 0,13% | 4.899 | Regency of Magetan |
| Pemerintah Kota: | | | | Government of Municipalities: |
| Kota Surabaya | 319.243.457 | 2,13% | 79.812 | Municipality of Surabaya |
| Kota Madiun | 134.064.427 | 0,89% | 33.516 | Municipality of Madiun |
| Kota Malang | 108.635.999 | 0,72% | 27.159 | Municipality of Malang |
| Kota Pasuruan | 100.075.767 | 0,67% | 25.019 | Municipality of Pasuruan |
| Kota Mojokerto | 72.091.751 | 0,48% | 18.023 | Municipality of Mojokerto |
| Kota Batu | 38.236.741 | 0,25% | 9.559 | Municipality of Batu |
| Kota Probolinggo | 17.397.927 | 0,12% | 4.349 | Municipality of Probolinggo |
| Kota Blitar | 16.987.084 | 0,11% | 4.247 | Municipality of Blitar |
| Kota Kediri | 14.208.273 | 0,09% | 3.552 | Municipality of Kediri |
| | 11.934.147.982 | 79,48% | 2.983.537 | |
| Seri B | | | | Series B |
| Komisaris: | | | | Commissioner: |
| - Heru Tjahjono | 141.400 | 0,00% | 35 | Heru Tjahjono - |
| Direksi: | | | | Directors: |
| - Busrul Iman | 1.556.400 | 0,01% | 389 | Busrul Iman - |
| - Tonny Prasetyo | 346.000 | 0,00% | 87 | Tonny Prasetyo - |
| - Erdianto Sigit Cahyono | 305.600 | 0,00% | 76 | Erdianto Sigit Cahyono - |
| - Ferdian Timur Satyagraha | 2.581.833 | 0,02% | 645 | Ferdian Timur Satyagraha - |
| - Rizyana Mirda | 3.699.333 | 0,02% | 925 | Rizyana Mirda - |
| Masyarakat (kepemilikan masing-masing dibawah 5%) | 3.072.719.534 | 20,46% | 768.180 | Public (ownership less than 5% each) |
| | 3.081.350.100 | 20,52% | 770.338 | |
| Jumlah | 15.015.498.082 | 100,00% | 3.753.875 | Total |

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2022 dan 2021
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

26. MODAL SAHAM (lanjutan)

e. Pembagian saldo laba

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan, sebagaimana tercantum dalam akta No. 51 tanggal 17 Maret 2022 yang dibuat oleh Notaris Sitaresmi Puspadewi Subianto, S.H. dan akta No. 01 tanggal 03 Mei 2021 yang dibuat oleh Notaris Sitaresmi Puspadewi Subianto, S.H. para Pemegang Saham menyetujui pembagian laba neto untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 sejumlah dan dengan penggunaan sebagai berikut:

| | <u>Laba tahun/ Net income year 2021</u> | <u>Laba tahun/ Net income year 2020</u> | |
|---------------|---|---|-----------------|
| Dividen tunai | 782.457 | 733.508 | Cash dividends |
| Cadangan umum | 740.613 | 755.454 | General reserve |

Bank membentuk cadangan umum untuk memperkuat modal.

Based on decisions at Annual General Meetings Report as documented in notarial deeds No.51 dated March 17, 2022 of Sitaresmi Puspadewi Subianto, S.H. And No.01 dated May 03, 2021 of Sitaresmi Puspadewi Subianto, S.H. the shareholders agreed to distribute net income for the year ended December 31, 2021 and 2020 as follows:

Bank established the general reserve to strengthen capital.

27. TAMBAHAN MODAL DISETOR – NETO

Rincian tambahan modal disetor tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, adalah sebagai berikut:

| | <u>2022</u> | <u>2021</u> | |
|---|-----------------------|-----------------------|--|
| Agio saham dari Penawaran Umum Perdana Saham (IPO) | 509.369 | 509.369 | Share premium from Initial Public Offering (IPO) |
| Opsi saham untuk program <i>Management and Employee Stock Option Plan (MESOP)</i> | 23.365 | 23.365 | Stock option for Management and Employee Stock Option Plan (MESOP) program |
| Jumlah | <u>532.734</u> | <u>532.734</u> | Total |

Pada tanggal 12 Juli 2012, Bank telah melakukan Penawaran Umum Saham Perdana (IPO) dengan mengeluarkan 2.983.537.000 lembar saham Seri B dengan nilai nominal sebesar Rp250 (Rupiah penuh) setiap lembar saham dengan harga penawaran sebesar Rp430 (Rupiah penuh) setiap lembar saham sehingga menghasilkan tambahan agio saham sebagai berikut:

| | | |
|---|-----------------------|---|
| Agio saham Rp180 (Rupiah penuh) per saham | 537.037 | Share premium Rp180 (full Rupiah) per share |
| Biaya emisi saham | (27.668) | Share issuance cost |
| Agio saham dari IPO | <u>509.369</u> | Share premium from IPO |

26. SHARE CAPITAL (continued)

e. Distribution of retained earnings

27. OTHER PAID-IN CAPITAL – NET

Details of other paid in capital as of December 31, 2022 and 2021 as follows:

On July 12, 2012, the Bank has made it first Initial Public Offering (IPO) by issuing 2,983,537,000 series B shares amounted to Rp250 (full Rupiah) per share with an offering price at Rp430 (full Rupiah) per share, resulting increase in share premium, as follows:

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2022 dan 2021
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

27. TAMBAHAN MODAL DISETOR – NETO (lanjutan)

Program MESOP sebanyak 105.915.000 lembar dilaksanakan mulai tahun 2015 kepada manajemen dan karyawan Bank dan Program MESOP akan berakhir pada tahun 2020. Sampai dengan saat ini telah tereksekusi 97.813.100 lembar saham dari Program MESOP sehingga menghasilkan tambahan agio saham sebagai berikut:

| | |
|---|----------------------|
| Agio saham Program MESOP Tahap I Rp200 (Rupiah penuh) per saham Tereksekusi 31.774.500 lembar | 6.355 |
| Agio saham Program MESOP Tahap II Rp159 (Rupiah penuh) per saham Tereksekusi 31.774.500 lembar | 5.052 |
| Agio saham Program MESOP Tahap III Rp349 (Rupiah penuh) per saham Tereksekusi 34.264.100 lembar | 11.958 |
| Agio saham dari Program MESOP | <u>23.365</u> |

Program MESOP Tahap I telah dilaksanakan tanggal 1 Agustus 2016 - 13 September 2016, tanggal 1 Februari 2017 - 13 Maret 2017, tanggal 1 Agustus 2017 - 13 September 2017, tanggal 1 Februari 2018 - 15 Maret 2018, tanggal 1 Agustus 2018 - 14 September 2018, tanggal 1 Februari 2019 - 18 Maret 2019, dan tanggal 1 Agustus 2019 - 11 September 2019 dengan harga Rp450 per saham dan jumlah lembar saham yang dibeli oleh peserta yang memiliki hak opsi (MESOP) sebanyak 31.774.500 lembar saham atau 100% dari 31.774.500 hak opsi saham yang diberikan pada Tahap I dengan jumlah nominal sebesar Rp14.298.525.000 (Rupiah penuh).

Program MESOP Tahap II telah dilaksanakan tanggal 1 Agustus 2017 - 13 November 2017, dan tanggal 1 Februari 2018 - 15 Maret 2018, tanggal 1 Agustus 2018 - 14 September 2018, tanggal 1 Februari 2019 - 18 Maret 2019, tanggal 1 Agustus 2019 - 11 September 2019, dan tanggal 3 Februari 2020 - 16 Maret 2020 dengan harga Rp409 per saham dan jumlah lembar saham yang dibeli oleh peserta yang memiliki hak opsi (MESOP) sebanyak 31.774.500 lembar saham atau 100% dari 31.774.500 hak opsi saham yang diberikan pada Tahap II dengan jumlah nominal sebesar Rp12.995.770.500 (Rupiah penuh).

Program MESOP Tahap III telah dilaksanakan tanggal 1 Agustus 2018 - 14 September 2018, tanggal 1 Februari 2019 - 18 Maret 2019, tanggal 1 Agustus 2019 - 11 September 2019, dan tanggal 3 Februari 2020 - 16 Maret 2020 dengan harga Rp599 per saham dan jumlah lembar saham yang dibeli oleh peserta yang memiliki hak opsi (MESOP) sebanyak 34.264.100 lembar saham atau 80,88% dari 42.366.000 hak opsi saham yang diberikan pada Tahap III dengan jumlah nominal sebesar Rp20.524.195.900 (Rupiah penuh).

27. OTHER PAID-IN CAPITAL – NET (continued)

MESOP Program as much as 105,915,000 shares, started 2015 to the management and employee of the Bank and will be expire in 2020. Up to now 97,813,100 MESOP shares have been executed, resulting shares agio additional:

| |
|--|
| Share Agio MESOP Program Phase I Rp200 (Rupiah) per share executed 31,774,500 shares. |
| Share Agio MESOP Program Phase II Rp159 (Rupiah) per share executed 31,774,500 shares |
| Share Agio MESOP Program Phase III Rp349 (Rupiah) per share executed 34,264,100 shares |
| Share Agio MESOP Program |

The MESOP Program Phase I has been implemented from August 1, 2016 - September 13, 2016, February 1, 2017 - March 13, 2017, August 1, 2017 - September 13, 2017, February 1, 2018 - March 15, 2018, August 1, 2018 - September 14, 2018, February 1, 2019 - March 18, 2019, 2019 - September 11, 2019, and February 3, 2020 - March 16, 2020 at Rp450 per share with the total number of shares purchased by participants is 31,774,500 shares, or 100% of 31,774,500 shares option rights granted in Phase I with a total nominal amount of Rp14,298,525,000 (full Rupiah).

The MESOP Program Phase II has been implemented from August 1, 2017 - September 13, 2017, February 1, 2018- March 15, 2018, August 1, 2018 - September 14, 2018, February 1, 2019 - March 18, 2019, August 1, 2019 - September 11, 2019, and February 3, 2020 - March 16, 2020 at Rp 409 per share, with the total number of shares purchased by participants is 31,774,500 shares or 100% of 31,774,500 shares option rights granted in Phase II with a total nominal amount of Rp 12,995,770,500 (full Rupiah).

The MESOP Program Phase III has been implemented from August 1, 2018 - September 14, 2018, February 1, 2019 - March 18, 2019, August 1, 2019 - September 11, 2019, and February 3, 2020 - March 16, 2020 at Rp599 per share, with the total number of shares purchased by participants is 34.264.100 shares or 80,88% of 42,366,000 shares option rights granted in Phase III with a total nominal amount of Rp20,524,195,900 (full Rupiah).

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2022 dan 2021
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

28. PENERUSAN KREDIT

Bank mengadakan perjanjian dengan berbagai pihak penyedia dana untuk menyalurkan kredit ke sektor usaha tertentu yang ditetapkan oleh pihak penyedia dana. Bank tidak menanggung risiko atas kredit yang disalurkan tersebut, tetapi berkewajiban melaksanakan, menatausahakan dan mengelola dana kredit yang dikeluarkan dan sebagai imbalan Bank menerima jasa administrasi atas penerusan kredit sebesar 1% dari kredit yang disalurkan.

a. Bank Indonesia

Pada tanggal 26 November 1998, 21 November 1999 dan 11 Agustus 1999, Bank mengadakan perjanjian kerjasama dengan Bank Indonesia untuk menyalurkan kredit likuiditas Bank Indonesia, masing-masing dalam bentuk "Kredit Likuiditas Usaha Angkutan Umum Bus Perkotaan" (KUAUBP), "Kredit Kepada Pengusaha Kecil dan Pengusaha Mikro" (KPKM) dan "Kredit Usaha Tani" (KUT).

b. Pemerintah Provinsi Jawa Timur

Berdasarkan amandemen perjanjian No.518/6533/021/2016 dan No.054/088/IV/2016/PKS/DIR/KRD.AGR.RTL tanggal 18 April 2016, Bank mengadakan perjanjian kerjasama untuk jangka waktu 5 (lima) tahun dengan Pemerintah Provinsi Jawa Timur untuk menyalurkan dana bergulir sebagai tambahan modal kerja bagi usaha kecil, menengah dan koperasi dengan tujuan untuk mensukseskan Program Pemerintah Provinsi Jawa Timur dalam rangka meningkatkan kegiatan Usaha Ekonomi Produktif Usaha Kecil Menengah dan Koperasi dan saat ini sedang dalam proses perpanjangan jangka waktu pinjaman.

c. Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah

Bank sebagai penyalur dana bergulir yang bersumber dari dana APBN mengadakan Perjanjian Kerjasama dengan Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah untuk Program Pengembangan Pengusaha Mikro dan Kecil, melalui:

- Penguatan modal Koperasi Simpan Pinjam (KSP) sektor agribisnis untuk mensukseskan program Pemerintah yang meliputi penyaluran, pemanfaatan, pengembalian serta terwujudnya peningkatan dan pengembangan usaha agribisnis anggota koperasi dan masyarakat berdasarkan perjanjian tanggal 19 Januari 2004 dengan jangka waktu 25 tahun.

28. CHANNELING LOANS

The Bank entered into agreements with lenders to distribute credit for certain business sectors as determined by the lenders. The Bank does not have any credit risk pertaining to the channeling loans, but it is responsible to implement, administer and manage the funds distributed and the Bank collects an administration fee for channeling loans of 1% of the loans disbursed.

a. Bank Indonesia

On November 26, 1998, November 21, 1999 and August 11, 1999, the Bank entered into cooperation agreements with Bank Indonesia to distribute liquidity credits on behalf of Bank Indonesia in the form of "Kredit Likuiditas Usaha Angkutan Umum Bus Perkotaan" (KUAUBP), "Kredit Kepada Pengusaha Kecil dan Pengusaha Mikro" (KPKM) and "Kredit Usaha Tani" (KUT).

b. Government of East Java Province

Based on an amendment agreement No.518/6533/021/2016 and No.054/088/IV/2016/PKS/DIR/KRD.AGR.RTL, dated April 18, 2016, the Bank entered into a 5 (five) years cooperation agreement with the Government of East Java Province to distribute revolving funds for additional working capital for Small and Medium Scale Enterprises and Cooperatives in order to assist the Government of East Java Province's program involving the improvement of Small and Medium Scale Enterprises and Cooperatives and currently in processing for loan period extension.

c. Ministry of Cooperatives and Small and Medium Scale Enterprises

Bank as a channeling of revolving funds sourced from APBN funds with Cooperation Agreement with Ministry of Cooperatives and Small and Medium Enterprises for Small and Micro Entrepreneur Development Program, through:

- *Strengthening the capital of cooperatives in the agribusiness sector in order to successfully implement the improvement programs for the members of cooperatives and society based on agreement dated January 19, 2004 for a period of 25 years.*

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2022 dan 2021
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

28. PENERUSAN KREDIT (lanjutan)

- c. Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah (lanjutan)
- Program Penyediaan Modal dan Padanan (MAP) Awal bagi usaha kecil, menengah dan koperasi melalui KSP/USP koperasi dengan tujuan mengembangkan usaha UKM pada sentra yang belum tersedia pembiayaan secara memadai berdasarkan perjanjian tanggal 8 November 2003 dan perjanjian ini berakhir atas kesepakatan kedua belah pihak.
- d. Kementerian Keuangan Republik Indonesia
- Pada tanggal 4 Agustus 1993, Bank mengadakan perjanjian kerjasama dengan Departemen Keuangan Republik Indonesia untuk meneruskan pinjaman Pemerintah dari *Islamic Development Bank* (IDB) dalam rangka membiayai proyek Rumah Sakit Islam Surabaya.
- e. Yayasan Dana Sejahtera Mandiri
- Pada tanggal 19 Juli 1999, Bank mengadakan perjanjian kerjasama dengan para pihak, yaitu:
- 1) Kantor Menteri Negara Koordinator Bidang Kesra dan Taskin, Departemen Pertanian dan Yayasan Dana Sejahtera Mandiri (Yayasan Damandiri) - untuk menyelenggarakan kredit pengentasan kemiskinan melalui pengembangan usaha agribisnis dengan Kredit Taskin Agribisnis.
 - 2) Kantor Menteri Negara Koordinator Bidang Kesra dan Taskin, Departemen Koperasi Pengusaha Kecil dan Menengah dan Yayasan Dana Sejahtera Mandiri (Yayasan Damandiri) - untuk menyelenggarakan kredit pengentasan kemiskinan melalui Usaha Kecil, Menengah dan Koperasi (UKMK) dengan Kredit Taskin UKMK.
 - 3) Kantor Menteri Negara Koordinator Bidang Kesra dan Taskin, Departemen Perindustrian dan Perdagangan dan Yayasan Dana Sejahtera Mandiri (Yayasan Damandiri) - untuk menyelenggarakan kredit pengentasan kemiskinan melalui pengembangan industri kecil dan kerajinan rakyat dengan kredit Taskin Industri Kecil dan Kerajinan Rakyat (Taskin Inkra).

28. CHANNELING LOANS (continued)

- c. *Ministry of Cooperatives and Small and Medium Scale Enterprises (continued)*
- *Initial capital and matching fund program for small and medium enterprise and cooperative through KSP/USP cooperative with the goal of developing UKM in the area that have not been adequately provided financing under the agreement dated November 8, 2003 and its expiration based on agreement of both parties.*
- d. *Finance Ministry of the Republic of Indonesia*
- On August 4, 1993, the Bank entered into a cooperation agreement with the Finance Department of the Republic of Indonesia. Under this agreement, the Bank will distribute Government loans from the Islamic Development Bank (IDB) to finance the development of the Surabaya Islamic Hospital.*
- e. *Dana Sejahtera Mandiri Foundation*
- On July 19, 1999, the Bank entered into cooperation agreements with the following parties:*
- 1) *The Coordinating Minister for People's Welfare and Poverty Eradication Division, the Agriculture Department and Dana Sejahtera Mandiri Foundation (Yayasan Damandiri) - to manage loans for poverty eradication through agribusiness development involving loans in the form of Kredit Taskin Agribisnis.*
 - 2) *The Coordinating Minister for People's Welfare and Poverty Eradication Division, the Cooperatives Department and Small and Medium Scale Enterprises Division and the Dana Sejahtera Mandiri Foundation (Yayasan Damandiri) - to manage loans for poverty eradication through Small and Medium Scale Enterprises and Cooperatives (Usaha Kecil, Menengah dan Koperasi-UKMK) involving loans in the form of Kredit Taskin UKMK.*
 - 3) *The Coordinating Minister for People's Welfare and Poverty Eradication Division, the Industrial and Trading Department and Dana Sejahtera Mandiri Foundation (Yayasan Damandiri) - to manage loans for poverty eradication through small scale industry and home industry development involving loans in the form of Kredit Taskin Industri Kecil dan Kerajinan Rakyat (Taskin Inkra).*

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2022 dan 2021
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

28. PENERUSAN KREDIT (lanjutan)

- f. Dinas Koperasi dan Pengusaha Kecil dan Menengah Provinsi Jawa Timur

Bank mengadakan perjanjian kerjasama untuk jangka waktu 5 tahun dengan Dinas Koperasi Pengusaha Kecil dan Menengah Provinsi Jawa Timur untuk menyalurkan dana bergulir yang bersumber dari Anggaran Pendapatan Belanja Daerah (APBD) Propinsi Jawa Timur dengan tujuan untuk mensukseskan Program Pemerintah Provinsi Jawa Timur yang meliputi penyaluran kredit dan penggunaan dana, pembinaan, pemantauan dan pengawasan, pengembalian serta pemanfaatan dana bergulir oleh koperasi. Berdasarkan amandemen perjanjian tanggal 6 Desember 2013, perjanjian jatuh tempo pada tanggal 16 Desember 2016. Pada tanggal 10 Agustus 2016, telah dilakukan perpanjangan dengan jangka waktu 3 (tiga) tahun berdasarkan perjanjian No.518/15709/108.5/2016 dan No.054/210/SP/DIR/KRD.AGR.RTL.

Pada tanggal 18 Oktober 2019 telah dilakukan perpanjangan dengan jangka waktu 5 (lima) tahun berdasarkan perjanjian No.518/19535/115.5/2019 dan 058/245/PKS/DIR/KMRP.

- g. Departemen Kehutanan dan Perkebunan Republik Indonesia

Pada tanggal 23 Juli 1999, Bank mengadakan kerjasama dengan Departemen Kehutanan dan Perkebunan Republik Indonesia sebagai penyalur Kredit Usaha Hutan Rakyat yang bertujuan untuk pengembangan Usaha Hutan Rakyat.

- h. Yayasan Abadi Karya Bhakti

Pada tanggal 9 Januari 1999, Bank mengadakan perjanjian kerjasama dengan Yayasan Abadi Karya Bhakti dan Menteri Negara Koordinator Bidang Kesra dan Taskin serta Departemen Pertanian untuk menyelenggarakan Kredit Taskin Agribisnis. Jangka waktu kerjasama terhitung sejak kesepakatan ini ditandatangani sampai dengan seluruh kredit yang disalurkan dilunasi.

28. CHANNELING LOANS (continued)

- f. Cooperatives and Small and Medium Enterprises Department of East Java Province

Bank entered into a cooperation agreement for a period of 5 years with the Cooperatives and Small and Medium Enterprises Department of East Java Province to distribute revolving funds from the Regional Income and Expenditures Budget (Anggaran Pendapatan Belanja Daerah - APBD) of East Java Province in order to provide assistance to the Government of East Java Province's programs for loan distribution and utilization, directing, monitoring, supervising and repayment and utilization of revolving funds (dana bergulir) by cooperatives (Koperasi). Based on the amendment agreement on December 6, 2013, the agreement was matured on December 16, 2016. On August 10, 2016, the agreement has been extended for a period of 3 (three) years based on agreement No.518/15709/108.5/2016 and No.054/210/SP/DIR/KRD.AGR.RTL.

On October 18, 2019, the agreement has been extended for a period of 5 (five) years based on agreement No.518/19535/115.5/2019 and 058/245/PKS/DIR/KMRP.

- g. Forestry and Plantation Department of the Republic of Indonesia

On July 23, 1999, the Bank entered into a cooperation agreement with the Forestry and Plantation Department of the Republic of Indonesia for distribution of loans for the purpose of the People's Forestry Business Development activities.

- h. Abadi Karya Bhakti Foundation

On January 9, 1999, the Bank entered into a cooperation agreement with the Abadi Karya Bhakti Foundation and the Coordinating State Minister of People's Welfare and Poverty Eradication Division and the Agriculture Department to manage loans involving Kredit Taskin Agribisnis for the period from the signing of the agreement until repayment of all loans.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2022 dan 2021
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

28. PENERUSAN KREDIT (lanjutan)

i. Dinas Peternakan Provinsi Jawa Timur

Berdasarkan perjanjian No. 900/8176/122.5/2020 dan No.059/161/SP/DIR/KMRP tanggal 21 September 2020, Bank mengadakan perjanjian kerjasama untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun dengan Dinas Peternakan Provinsi Jawa Timur dengan tujuan untuk mensukseskan Program Pemerintah Provinsi Jawa Timur yang meliputi penyaluran pinjaman dan penggunaan dana, pembinaan, pemantauan, pengawasan dan pengembalian serta pemanfaatan dana bergulir oleh Koperasi Unit Desa (KUD) untuk Koperasi Persusuan dalam rangka pengadaan peralatan peternakan guna perbaikan kualitas susu sapi perah rakyat. Dalam perjanjian tersebut, Bank sebagai penyalur dana bergulir modal pengadaan peralatan peternakan untuk perbaikan kualitas susu bagi KUD untuk Koperasi Persusuan yang bersumber dari APBD Provinsi Jawa Timur sub sektor peternakan.

Rincian saldo kredit kelolaan berdasarkan penyedia dana adalah sebagai berikut:

| | 2022 | 2021 |
|--|----------------|----------------|
| Bank Indonesia | 402.524 | 402.599 |
| Pemerintah Provinsi Jawa Timur | 129.443 | 89.591 |
| Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah | 55.301 | 55.529 |
| Yayasan Dana Sejahtera Mandiri | 15.942 | 15.942 |
| Departemen Kehutanan dan Perkebunan Republik Indonesia | 15.326 | 15.326 |
| Dinas Koperasi dan Pengusaha Kecil dan Menengah | 13.031 | 13.976 |
| Departemen Keuangan Republik Indonesia | 8.606 | 61.041 |
| Yayasan Abadi Karya Bhakti | 6.038 | 6.038 |
| Dinas Peternakan Provinsi Jawa Timur | 2.108 | 2.126 |
| Jumlah | 648.319 | 662.168 |

28. CHANNELING LOANS (continued)

i. Livestock Division of East Java Province (Dinas Peternakan Propinsi Jawa Timur)

Based on an agreement No.900/8176/122.5/2020 and No.059/161/SP/DIR/KMRP dated September 21, 2020, the Bank entered into a cooperation agreement for a period of 3 (three) years with the Livestock Division of East Java Province in order to provide assistance to the Government of East Java Province in its program for loan distribution and utilization, directing, monitoring, supervising and repayment and utilization of revolving funds by Village Union - KUD for Milk Union in connection with the procurement of equipment to improve the quality of milk produced by farmers. In accordance with this agreement, the Bank acts as agent for revolving funds from the Regional Income and Expenditures Budget of the East Java Province Livestock Sector Division.

The details of balances of channeling loans based on the sources of funds (lenders) are as follows:

| | |
|---|----------------|
| Bank Indonesia | 402.599 |
| Government of East Java Province | 89.591 |
| The Ministry of Cooperatives | 55.529 |
| Small and Medium Scale Enterprises | 15.942 |
| Dana Sejahtera Mandiri Foundation | 15.326 |
| Forestry and Plantation Department of the Republic of Indonesia | 15.326 |
| Department of Cooperatives and Small and Medium Enterprises | 13.976 |
| Department of Finance of the Republic of Indonesia | 61.041 |
| Abadi Karya Bhakti Foundation | 6.038 |
| Livestock Division of East Java Province | 2.126 |
| Total | 662.168 |

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2022 dan 2021
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

28. PENERUSAN KREDIT (lanjutan)

Rincian saldo kredit kelolaan berdasarkan sektor ekonomi adalah sebagai berikut:

| | 2022 | 2021 |
|---|----------------|----------------|
| Jasa kemasyarakatan dan sosial budaya | 526.533 | 476.206 |
| Pertanian, perburuan dan kehutanan | 44.020 | 48.491 |
| Perdagangan besar dan eceran | 36.861 | 40.285 |
| Penyediaan akomodasi makan dan minum | 9.198 | 9.361 |
| Jasa kesehatan dan kegiatan sosial | 8.701 | 61.041 |
| Industri pengolahan | 6.679 | 8.551 |
| Perikanan | 6.367 | 7.050 |
| Kegiatan yang belum jelas batasannya | 5.941 | 6.158 |
| Perantara keuangan | 3.308 | 4.159 |
| Jasa perorangan melayani rumah tangga | 415 | 528 |
| Transportasi, perdagangan dan komunikasi | 210 | 252 |
| <i>Real estate</i> , usaha persewaan dan jasa | 51 | 51 |
| Konstruksi | 27 | 27 |
| Pertambangan dan penggalian | 8 | 8 |
| Jumlah | 648.319 | 662.168 |

28. CHANNELING LOANS (continued)

The details of balances of channeling loans based on economic sector are as follows:

| | 2022 | 2021 |
|---|----------------|----------------|
| Social culture and community services | 526.533 | 476.206 |
| Agriculture, hunting and forestry | 44.020 | 48.491 |
| Wholesale and retail | 36.861 | 40.285 |
| Provision of food and drink accommodation | 9.198 | 9.361 |
| Health service and social activities | 8.701 | 61.041 |
| Processing industry | 6.679 | 8.551 |
| Fishery | 6.367 | 7.050 |
| Undefined activities | 5.941 | 6.158 |
| Financial intermediary | 3.308 | 4.159 |
| Individual service which serve households | 415 | 528 |
| Transportation, trading and communication | 210 | 252 |
| Real estate, rental and business services | 51 | 51 |
| Construction | 27 | 27 |
| Mining and quarrying | 8 | 8 |
| Total | 648.319 | 662.168 |

29. KOMITMEN DAN KONTINJENSI

Bank memiliki tagihan dan liabilitas komitmen dan kontinjensi dengan rincian sebagai berikut:

| | 2022 | 2021 |
|--|------------------|------------------|
| KOMITMEN | | |
| Tagihan komitmen | | |
| Rupiah: | | |
| Pembelian spot & derivatif | 156.070 | - |
| Lainnya | 1.974.389 | 908.956 |
| | 2.130.459 | 908.956 |
| Mata uang asing: | | |
| Pembelian spot & derivatif | - | - |
| | - | - |
| Liabilitas komitmen | | |
| Rupiah | | |
| Fasilitas kredit kepada debitur yang belum digunakan | 3.399.512 | 3.181.980 |
| Total liabilitas komitmen, neto | 1.269.053 | 2.273.024 |
| KONTINJENSI | | |
| Tagihan kontinjensi | | |
| Rupiah: | | |
| Pendapatan bunga dalam penyelesaian | 119.108 | 195.337 |
| Lainnya | 13 | 13 |
| | 119.121 | 195.350 |
| Liabilitas kontinjensi | | |
| Rupiah: | | |
| Bank garansi yang diberikan | 973.063 | 1.118.753 |
| Mata uang asing: | | |
| Bank garansi yang diberikan | 46.703 | 42.758 |
| | 1.019.766 | 1.161.511 |
| Total liabilitas kontinjensi, neto | 900.645 | 966.161 |
| Total liabilitas komitmen dan kontinjensi, neto | 2.169.698 | 3.239.185 |

29. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

The Bank has receivables and liabilities involving commitments and contingencies as follows:

| | 2022 | 2021 |
|---|------------------|------------------|
| COMMITMENTS | | |
| Commitment receivables | | |
| Rupiah: | | |
| Purchase of spot and derivatif | 156.070 | - |
| Others | 1.974.389 | 908.956 |
| | 2.130.459 | 908.956 |
| Foreign currencies: | | |
| Purchase of spot and derivatif | - | - |
| | - | - |
| Commitment liability | | |
| Rupiah: | | |
| Unused loan commitments granted to debtors | 3.399.512 | 3.181.980 |
| Total commitment liabilities, net | 1.269.053 | 2.273.024 |
| CONTINGENCIES | | |
| Contingent receivables | | |
| Rupiah: | | |
| Interest income on past due accounts | 119.108 | 195.337 |
| Others | 13 | 13 |
| | 119.121 | 195.350 |
| Contingent liabilities | | |
| Rupiah: | | |
| Bank guarantees issued | 973.063 | 1.118.753 |
| Foreign currencies: | | |
| Bank guarantees issued | 46.703 | 42.758 |
| | 1.019.766 | 1.161.511 |
| Total contingent liabilities, net | 900.645 | 966.161 |
| Total commitment and contingent liabilities, net | 2.169.698 | 3.239.185 |

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Bank tidak mempunyai tagihan dan liabilitas komitmen dan kontinjensi kepada pihak berelasi.

As of December 31, 2022 and 2021, the Bank has no outstanding commitment and contingent receivables and liabilities involving related parties.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2022 dan 2021
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

30. PENDAPATAN BUNGA DAN SYARIAH

| | <u>2022</u> | <u>2021</u> |
|--|-------------------------|-------------------------|
| Pihak berelasi (Catatan 40) | | |
| Kredit yang diberikan | 7.926 | 11.501 |
| Margin dan pendapatan bagi hasil | 126 | 439 |
| Pihak ketiga | | |
| Kredit yang diberikan | 4.261.412 | 4.429.281 |
| Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain | 932.818 | 783.576 |
| Surat berharga | | |
| Biaya perolehan diamortisasi | 1.392.992 | 1.189.657 |
| Margin dan pendapatan bagi hasil | 135.829 | 126.018 |
| Provisi | 110.971 | 76.906 |
| Sertifikat Bank Indonesia | 17.442 | 19.077 |
| Lainnya | 23.135 | 18.713 |
| Jumlah | <u>6.882.651</u> | <u>6.655.168</u> |

| Related parties (Note 40) |
|--|
| Loans |
| Margin and profit-sharing revenue |
| Third parties |
| Loans |
| Placements with Bank Indonesia and other banks |
| Marketable securities |
| Amortised cost |
| Margin and profit-sharing revenue |
| Provision |
| Certificates of Bank Indonesia |
| Others |
| Total |

31. BEBAN BUNGA DAN SYARIAH

| | <u>2022</u> | <u>2021</u> |
|------------------------------|-------------------------|-------------------------|
| Deposito berjangka | 1.431.257 | 1.501.177 |
| Tabungan | 264.782 | 260.600 |
| Giro | 221.779 | 194.966 |
| Repo | 30.291 | - |
| Pinjaman yang diterima | 10.357 | 16.129 |
| Bagi hasil <i>mudharabah</i> | 5.580 | 3.952 |
| Beban bunga kredit | 1.549 | 181 |
| Premium surat berharga | - | 482 |
| Jumlah | <u>1.965.595</u> | <u>1.977.487</u> |

31. INTEREST AND SHARIA EXPENSE

| |
|-----------------------------------|
| Time deposits |
| Savings accounts |
| Current accounts |
| Repo |
| Borrowings |
| Mudharabah profit-sharing expense |
| Loan interest expense |
| Premium on marketable securities |
| Total |

Beban bunga kepada pihak berelasi diungkapkan pada (Catatan 40).

Interest expense involving related parties is disclosed in (Note 40).

32. PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA

| | <u>2022</u> | <u>2021</u> |
|---|-----------------------|-----------------------|
| Pemulihan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan | - | 361.666 |
| Administrasi giro, tabungan dan deposito | 184.480 | 172.779 |
| Penerimaan kembali kredit hapus buku | 56.653 | 55.003 |
| Administrasi kredit | 42.511 | 34.055 |
| Provisi dan komisi selain dari kredit yang diberikan | 11.105 | 5.225 |
| Lainnya | 238.820 | 177.629 |
| Jumlah | <u>533.569</u> | <u>806.357</u> |

| |
|--|
| Reversal for impairment losses on financial assets |
| Current accounts, savings and deposits administration fees |
| Collection of loans written-off |
| Loan administration fees |
| Fees and commissions from other than loans |
| Others |
| Total |

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2022 dan 2021
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**33. PENYISIHAN KERUGIAN PENURUNAN NILAI
ATAS ASET KEUANGAN**

| | <u>2022</u> | <u>2021</u> |
|---|-----------------------|-----------------------|
| Kredit yang diberikan | | |
| Modal kerja | 267.675 | 261.450 |
| Konsumsi | 52.364 | 149.514 |
| Investasi | 67.715 | 22.153 |
| | <u>387.754</u> | <u>433.117</u> |
| Aset keuangan lainnya | | |
| Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain | 1.391 | 185 |
| Giro pada bank lain | 203 | 968 |
| Surat berharga | (5.544) | (2.174) |
| Estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi | 2.903 | (16) |
| Aset lain-lain | 17.952 | 25.460 |
| Jumlah | <u>404.659</u> | <u>457.540</u> |

**33. PROVISION FOR IMPAIRMENT LOSSES ON
FINANCIAL ASSETS**

| |
|--|
| <i>Loans</i> |
| <i>Working capital</i> |
| <i>Consumption</i> |
| <i>Investment</i> |
| <i>Other financial assets</i> |
| <i>Placement with Bank Indonesia and other banks</i> |
| <i>Current accounts with other banks</i> |
| <i>Marketable securities</i> |
| <i>Estimated losses on commitments and contingencies</i> |
| <i>Other assets</i> |
| Total |

**34. BEBAN TENAGA KERJA DAN TUNJANGAN
KARYAWAN**

| | <u>2022</u> | <u>2021</u> |
|-------------------------------------|-------------------------|-------------------------|
| Gaji pegawai | 496.631 | 476.380 |
| Bonus pegawai | 385.706 | 380.767 |
| Tambahan penghasilan pegawai | 220.933 | 250.455 |
| Asuransi dan iuran dana pensiun | 143.663 | 216.652 |
| Sewa tenaga kerja | 139.896 | 121.035 |
| Tunjangan pajak penghasilan pegawai | 85.344 | 68.180 |
| Imbalan kerja | 55.532 | 41.916 |
| Pengobatan | 26.241 | 27.412 |
| Pendidikan dan latihan | 76.883 | 24.826 |
| Gaji Direksi | 8.894 | 8.407 |
| Honorarium Dewan Komisaris | 6.098 | 7.186 |
| Tambahan penghasilan Direksi | 4.171 | 3.918 |
| Rekreasi dan olahraga | 5.808 | 2.974 |
| Tambahan penghasilan Komisaris | 2.217 | 1.726 |
| Perumahan Direksi | 1.976 | 1.656 |
| Lainnya | 14.705 | 11.407 |
| Jumlah | <u>1.674.698</u> | <u>1.644.897</u> |

**34. SALARIES AND EMPLOYEE BENEFITS
EXPENSES**

| |
|--|
| <i>Employee salaries</i> |
| <i>Employee bonuses</i> |
| <i>Additional income for employees</i> |
| <i>Insurance and pension fund contributions</i> |
| <i>Outsourcing</i> |
| <i>Tax allowances - employees' salaries</i> |
| <i>Employee benefit</i> |
| <i>Medical</i> |
| <i>Education and training</i> |
| <i>Directors' salaries</i> |
| <i>Commissioners' honoraria</i> |
| <i>Additional compensation for Directors</i> |
| <i>Recreation and sport</i> |
| <i>Additional compensation for Commissioners</i> |
| <i>Housing for Directors</i> |
| <i>Others</i> |
| Total |

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2022 dan 2021
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

35. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

| | 2022 | 2021 |
|--|------------------|------------------|
| Amortisasi beban ditangguhkan | 239.247 | 209.653 |
| Premi asuransi pertanggungan lainnya | 220.083 | 201.506 |
| Penyusutan aset tetap (Catatan 15) | 164.880 | 113.934 |
| Jasa otomasi | 142.764 | 97.937 |
| Sewa | 77.950 | 128.757 |
| Perjalanan dinas | 62.796 | 40.424 |
| Pemeliharaan | 56.922 | 63.022 |
| Promosi | 49.292 | 23.227 |
| Alat tulis dan barang cetak | 48.889 | 42.333 |
| Listrik, air dan telekomunikasi | 35.337 | 36.274 |
| Sumbangan | 31.568 | 19.684 |
| Pengawasan, pemeriksaan dan jasa tenaga ahli | 20.273 | 23.771 |
| Tanggung jawab sosial dan lingkungan | 20.135 | 18.092 |
| Pajak lainnya | 18.126 | 14.584 |
| Keamanan | 9.610 | 9.466 |
| Surat dinas | 3.599 | 3.459 |
| Pajak reklame | 1.531 | 1.208 |
| Penagihan | 1.329 | 1.143 |
| Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) | 1.169 | 1.192 |
| Pajak kendaraan bermotor | 656 | 526 |
| Koran dan majalah | 430 | 550 |
| Bursa Efek | 275 | 275 |
| Pajak penghasilan | 112 | 924 |
| Lainnya | 22.415 | 26.879 |
| Jumlah | 1.229.388 | 1.078.820 |

35. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

| |
|---|
| <i>Amortization of deferred charges</i> |
| <i>Other insurance premiums</i> |
| <i>Depreciation of fixed assets (Note 15)</i> |
| <i>Automation services</i> |
| <i>Rental</i> |
| <i>Official/business travel</i> |
| <i>Maintenance</i> |
| <i>Promotion</i> |
| <i>Stationery and printed materials</i> |
| <i>Electrical, water and telecommunications</i> |
| <i>Donations</i> |
| <i>Supervision, audit and professional services</i> |
| <i>Social and environment responsibility</i> |
| <i>Other taxes</i> |
| <i>Security</i> |
| <i>Mail service</i> |
| <i>Advertising tax</i> |
| <i>Collection</i> |
| <i>Land and building tax fees (PBB)</i> |
| <i>Motor vehicle tax</i> |
| <i>Newspaper and magazine</i> |
| <i>Stock Exchange</i> |
| <i>Income tax</i> |
| <i>Others</i> |
| Total |

36. BEBAN LAINNYA

| | 2022 | 2021 |
|--------------------------------|----------------|----------------|
| Tanda mata, hadiah dan umum | 86.316 | 78.369 |
| Kliring dan <i>transfer</i> | 59.476 | 47.224 |
| Rapat dan jamuan tamu | 15.423 | 9.862 |
| Penelitian dan pengembangan | 9.833 | 7.115 |
| Kegiatan keagamaan | 3.009 | 1.849 |
| Provisi, komisi dan <i>fee</i> | 10 | 25 |
| Lainnya | 26.987 | 5.576 |
| Jumlah | 201.054 | 150.020 |

36. OTHER EXPENSES

| |
|--------------------------------------|
| <i>Souvenirs, gifts and general</i> |
| <i>Clearing and transfers</i> |
| <i>Meetings and entertainment</i> |
| <i>Research and development</i> |
| <i>Religious activities</i> |
| <i>Provision, commission and fee</i> |
| <i>Others</i> |
| Total |

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2022 dan 2021
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

37. PENDAPATAN NON OPERASIONAL

| | <u>2022</u> |
|--------------------------------------|----------------|
| Fee jasa pelayanan pajak | 6.084 |
| Keuntungan atas penjualan aset tetap | 5.274 |
| Keuntungan penjualan efek-efek neto | 6.084 |
| Keuntungan selisih kurs | - |
| Lainnya | 158.513 |
| | <u>175.955</u> |

38. BEBAN NON OPERASIONAL LAINNYA

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, saldo beban non operasional lainnya masing-masing sebesar Rp83.405 dan Rp269.509.

39. LABA PER SAHAM DASAR

| | <u>2022</u> |
|---|----------------|
| Laba untuk perhitungan laba per saham dasar | 1.542.824 |
| Rata-rata tertimbang jumlah saham | 15.015.498.082 |
| Laba per saham dasar (dalam Rupiah penuh) | <u>102,75</u> |

37. NON OPERATING INCOME

| | <u>2021</u> | |
|--|----------------|--|
| | 4.684 | <i>Tax service fees</i> |
| | 3.952 | <i>Gain on sale of fixed asset - net</i> |
| | 4.684 | <i>Gain on sale of securities - net</i> |
| | 3.497 | <i>Gain on foreign exchange</i> |
| | 404.119 | <i>Others</i> |
| | <u>420.936</u> | |

38. NON OPERATING EXPENSE

As of December 31, 2022 and 2021, the balance of non operating expense amounted Rp83,405 and Rp269,509, respectively

39. BASIC EARNINGS PER SHARE

| | <u>2021</u> | |
|--|----------------|---|
| | 1.523.070 | <i>Income for computation of basic earnings per share</i> |
| | 15.015.498.082 | <i>Weighted average number of shares</i> |
| | <u>101,43</u> | Basic earnings per share (in full Rupiah) |

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2022 dan 2021
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

40. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan normal usaha, Bank melakukan transaksi dengan pihak berelasi karena hubungan kepemilikan dan/atau kepengurusan. Semua transaksi dengan pihak-pihak berelasi telah dilakukan dengan kebijakan dan syarat yang telah disepakati bersama.

40. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

In the normal course of business, Bank enters into certain transactions with parties which are related to the management and/or owned by the same ultimate shareholder. All transactions with related parties have met the agreed terms and conditions.

| Pihak berelasi | Sifat dari hubungan/ Nature of relationship | Sifat dari transaksi/ Nature of transactions | Related parties |
|--|--|---|---|
| Pemerintah Provinsi Jawa Timur | Pemegang saham/Shareholder | Penempatan dana/Fund placement | Government of East Java Province |
| Pemerintah Kota Surabaya | Pemegang saham/Shareholder | Penempatan dana/Fund placement | Government of Surabaya City |
| Pemerintah Kabupaten Malang | Pemegang saham/Shareholder | Penempatan dana/Fund placement | Government of Malang Regency |
| Pemerintah Kabupaten Jember | Pemegang saham/Shareholder | Penempatan dana/Fund placement | Government of Jember Regency |
| Pemerintah Kota Pasuruan | Pemegang saham/Shareholder | Penempatan dana/Fund placement | Government of Pasuruan City |
| Pemerintah Kabupaten Banyuwangi | Pemegang saham/Shareholder | Penempatan dana/Fund placement | Government of Banyuwangi Regency |
| Pemerintah Kabupaten Probolinggo | Pemegang saham/Shareholder | Penempatan dana/Fund placement | Government of Probolinggo Regency |
| Pemerintah Kabupaten Bondowoso | Pemegang saham/Shareholder | Penempatan dana/Fund placement | Government of Bondowoso Regency |
| Pemerintah Kabupaten Sidoarjo | Pemegang saham/Shareholder | Penempatan dana/Fund placement | Government of Sidoarjo Regency |
| Pemerintah Kabupaten Tuban | Pemegang saham/Shareholder | Penempatan dana/Fund placement | Government of Tuban Regency |
| Pemerintah Kabupaten Situbondo | Pemegang saham/Shareholder | Penempatan dana/Fund placement | Government of Situbondo Regency |
| Pemerintah Kabupaten Kediri | Pemegang saham/Shareholder | Penempatan dana/Fund placement | Government of Kediri Regency |
| Pemerintah Kabupaten Lumajang | Pemegang saham/Shareholder | Penempatan dana/Fund placement | Government of Lumajang Regency |
| Pemerintah Kabupaten Lamongan | Pemegang saham/Shareholder | Penempatan dana/Fund placement | Government of Lamongan Regency |
| Pemerintah Kabupaten Nganjuk | Pemegang saham/Shareholder | Penempatan dana/Fund placement | Government of Nganjuk Regency |
| Pemerintah Kabupaten Mojokerto | Pemegang saham/Shareholder | Penempatan dana/Fund placement | Government of Mojokerto Regency |
| Pemerintah Kabupaten Sampang | Pemegang saham/Shareholder | Penempatan dana/Fund placement | Government of Sampang Regency |
| Pemerintah Kota Malang | Pemegang saham/Shareholder | Penempatan dana/Fund placement | Government of Malang City |
| Pemerintah Kabupaten Pasuruan | Pemegang saham/Shareholder | Penempatan dana/Fund placement | Government of Pasuruan Regency |
| Pemerintah Kabupaten Bangkalan | Pemegang saham/Shareholder | Penempatan dana/Fund placement | Government of Bangkalan Regency |
| Pemerintah Kabupaten Gresik | Pemegang saham/Shareholder | Penempatan dana/Fund placement | Government of Gresik Regency |
| Pemerintah Kota Mojokerto | Pemegang saham/Shareholder | Penempatan dana/Fund placement | Government of Mojokerto City |
| Pemerintah Kabupaten Pacitan | Pemegang saham/Shareholder | Penempatan dana/Fund placement | Government of Pacitan Regency |
| Pemerintah Kota Batu | Pemegang saham/Shareholder | Penempatan dana/Fund placement | Government of Batu City |
| Pemerintah Kabupaten Ngawi | Pemegang saham/Shareholder | Penempatan dana/Fund placement | Government of Ngawi Regency |
| Pemerintah Kabupaten Jombang | Pemegang saham/Shareholder | Penempatan dana/Fund placement | Government of Jombang Regency |
| Pemerintah Kabupaten Madiun | Pemegang saham/Shareholder | Penempatan dana/Fund placement | Government of Madiun Regency |
| Pemerintah Kabupaten Pamekasan | Pemegang saham/Shareholder | Penempatan dana/Fund placement | Government of Pamekasan Regency |
| Pemerintah Kabupaten Tulungagung | Pemegang saham/Shareholder | Penempatan dana/Fund placement | Government of Tulungagung Regency |
| Pemerintah Kabupaten Blitar | Pemegang saham/Shareholder | Penempatan dana/Fund placement | Government of Blitar Regency |
| Pemerintah Kabupaten Ponorogo | Pemegang saham/Shareholder | Penempatan dana/Fund placement | Government of Ponorogo Regency |
| Pemerintah Kabupaten Trenggalek | Pemegang saham/Shareholder | Penempatan dana/Fund placement | Government of Trenggalek Regency |
| Pemerintah Kabupaten Magetan | Pemegang saham/Shareholder | Penempatan dana/Fund placement | Government of Magetan Regency |
| Pemerintah Kabupaten Bojonegoro | Pemegang saham/Shareholder | Penempatan dana/Fund placement | Government of Bojonegoro Regency |
| Pemerintah Kota Probolinggo | Pemegang saham/Shareholder | Penempatan dana/Fund placement | Government of Probolinggo City |
| Pemerintah Kota Blitar | Pemegang saham/Shareholder | Penempatan dana/Fund placement | Government of Blitar City |
| Pemerintah Kota Madiun | Pemegang saham/Shareholder | Penempatan dana/Fund placement | Government of Madiun City |
| Pemerintah Kota Kediri | Pemegang saham/Shareholder | Penempatan dana/Fund placement | Government of Kediri City |
| Pemerintah Kabupaten Sumenep | Pemegang saham/Shareholder | Penempatan dana/Fund placement | Government of Sumenep Regency |
| Pemerintah Kabupaten Bojonegoro | Pemegang saham/Shareholder | Kredit yang diberikan/Loans | Government of Bojonegoro Regency |
| Pemerintah Kabupaten Lamongan | Pemegang saham/Shareholder | Kredit yang diberikan/Loans | Government of Lamongan Regency |
| Pemerintah Kabupaten Malang | Pemegang saham/Shareholder | Kredit yang diberikan/Loans | Government of Malang Regency |
| PT Bank Perkreditan Rakyat Jawa Timur | Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/Owned by the ultimate shareholder | Kredit yang diberikan/Loans Penempatan dana/Fund placement | PT Bank Perkreditan Rakyat Jawa Timur |
| Dewan Komisaris, Direksi dan pejabat eksekutif | Karyawan kunci/Key management personnel Pengurus/Management | Simpanan nasabah/Deposits from customers Beban tenaga kerja/ Personnel expenses | Board of Commissioners. Board of Directors and executive officers |

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2022 dan 2021
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

40. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

Saldo aset produktif, simpanan, pinjaman yang diterima dan komitmen dan kontinjensi dari pihak berelasi adalah sebagai berikut:

| | <u>2022</u> | <u>2021</u> |
|--|-------------------|-------------------|
| ASET | | |
| Kredit yang diberikan dan pembiayaan syariah (Catatan 12) | | |
| Pinjaman manajemen kunci | 104.192 | 112.529 |
| PT BPR Jawa Timur | 24.851 | 29.851 |
| RSUD Dr. Soedono Madiun | - | 34.840 |
| Lain-lain | 5.828 | 5.669 |
| Jumlah | 134.871 | 182.889 |
| Persentase terhadap jumlah aset | 0,13% | 0,18% |
| LIABILITAS | | |
| Simpanan dari nasabah (Catatan 18) | 15.295.405 | 17.722.756 |
| Persentase terhadap jumlah liabilitas | 17,05% | 19,73% |
| Simpanan dari bank lain (Catatan 19) | | |
| PT BPR Jawa Timur | 141.996 | 360.169 |
| Jumlah | 141.996 | 360.169 |
| Persentase terhadap jumlah liabilitas | 0,16% | 0,40% |
| LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN | | |
| Pendapatan bunga (Catatan 30) | 8.052 | 11.940 |
| Persentase terhadap jumlah pendapatan bunga dan syariah | 0,12% | 0,18% |
| Beban bunga dan syariah | 471.882 | 143.778 |
| Persentase terhadap jumlah beban bunga dan syariah | 24,01% | 7,27% |

Komitmen dan kontinjensi

Tidak terdapat saldo komitmen dan kontinjensi kepada pihak berelasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

40. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

The outstanding balances of earning assets, deposits, borrowings and commitments and contingencies with related parties were as follows:

| ASSETS |
|--|
| Loans and sharia financing (Note 12) |
| Loans to key managements |
| PT BPR Jawa Timur |
| RSUD Dr. Soedono Madiun |
| Others |
| Total |
| Percentage to total assets |
| LIABILITIES |
| Deposits from customers (Note 18) |
| Percentage to total liabilities |
| Deposits from other banks (Note 19) |
| PT BPR Jawa Timur |
| Total |
| Percentage to total liabilities |
| PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME |
| Interest income (Note 30) |
| Percentage to total interest and sharia income |
| Interest and sharia expenses |
| Percentage to total interest and sharia expenses |

Commitments and contingencies

There were no commitments and contingencies involving related parties as of December 31, 2022 and 2021.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2022 dan 2021
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

40. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

Kompensasi manajemen kunci

Kompensasi kepada personil manajemen kunci Bank (di luar Komisaris dan Direksi) adalah sebagai berikut:

| | <u>2022</u> | <u>2021</u> |
|---------------|----------------------|----------------------|
| Gaji | 22.995 | 20.820 |
| Jasa produksi | 12.053 | 11.492 |
| Tunjangan | 10.520 | 10.401 |
| Jumlah | <u>45.569</u> | <u>42.713</u> |

Jumlah remunerasi yang telah dan akan dibayar untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 untuk Dewan Komisaris, masing-masing adalah Rp12.990 dan Rp20.458 dan untuk Direksi, masing-masing adalah Rp39.310 dan Rp35.164.

41. INFORMASI SEGMENT USAHA

Informasi yang berkaitan dengan segmen usaha yang operasi dari Bank disajikan dalam tabel di bawah ini:

| | <u>2022</u> | | | |
|--|---------------------------------------|----------------------------|-----------------------------------|---------------------------|
| | <u>Konvensional/ Conventional</u> | <u>Syariah/ Sharia</u> | <u>Eliminasi/ Elimination</u> | <u>Jumlah/ Total</u> |
| Pendapatan segmen | 8.253.562 | 175.839 | 1.654.764 | 6.774.637 |
| Beban segmen | (3.567.963) | (55.082) | (1.654.764) | (1.968.281) |
| Pendapatan segmen - neto | <u>4.685.598</u> | <u>120.757</u> | <u>-</u> | <u>4.806.356</u> |
| Pendapatan operasional lainnya | 1.356.857 | 21.038 | - | 1.377.895 |
| Penyisihan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan dan nonkeuangan | (1.085.401) | (22.795) | - | (1.108.196) |
| Beban operasional lainnya | (3.050.773) | (80.210) | - | (3.130.983) |
| Laba operasional | 1.906.281 | 38.790 | - | 1.945.072 |
| Pendapatan (beban) bukan operasional - neto | 83.097 | 1.880 | - | 84.977 |
| Beban pajak - neto | (487.225) | - | - | (487.225) |
| Laba (rugi) periode berjalan | <u>1.502.153</u> | <u>40.670</u> | <u>-</u> | <u>1.542.824</u> |
| Jumlah aset | <u>100.470.606</u> | <u>3.071.458</u> | <u>(510.697)</u> | <u>103.031.367</u> |

40. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Compensation of key management personnel

The compensation of key management personnel of the Bank (excluding Commissioners and Directors) are follows:

| | <u>2022</u> | <u>2021</u> | |
|---------------|----------------------|----------------------|------------------|
| Gaji | 22.995 | 20.820 | Salary |
| Jasa produksi | 12.053 | 11.492 | Production bonus |
| Tunjangan | 10.520 | 10.401 | Allowance |
| Jumlah | <u>45.569</u> | <u>42.713</u> | Total |

Total remuneration paid and payable for the years ended December 31, 2022 and 2021 to the Board of Commissioners were Rp12,990 and Rp20,458, respectively, and to the Board of Directors were Rp39,310 and Rp35,164 respectively.

41. SEGMENT INFORMATION

Information concerning the operating segment information of the Bank is set out in the table below:

| | <u>2022</u> | | | |
|--|---------------------------------------|----------------------------|-----------------------------------|---------------------------|
| | <u>Konvensional/ Conventional</u> | <u>Syariah/ Sharia</u> | <u>Eliminasi/ Elimination</u> | <u>Jumlah/ Total</u> |
| Pendapatan segmen | 8.253.562 | 175.839 | 1.654.764 | 6.774.637 |
| Beban segmen | (3.567.963) | (55.082) | (1.654.764) | (1.968.281) |
| Pendapatan segmen - neto | <u>4.685.598</u> | <u>120.757</u> | <u>-</u> | <u>4.806.356</u> |
| Pendapatan operasional lainnya | 1.356.857 | 21.038 | - | 1.377.895 |
| Penyisihan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan dan nonkeuangan | (1.085.401) | (22.795) | - | (1.108.196) |
| Beban operasional lainnya | (3.050.773) | (80.210) | - | (3.130.983) |
| Laba operasional | 1.906.281 | 38.790 | - | 1.945.072 |
| Pendapatan (beban) bukan operasional - neto | 83.097 | 1.880 | - | 84.977 |
| Beban pajak - neto | (487.225) | - | - | (487.225) |
| Laba (rugi) periode berjalan | <u>1.502.153</u> | <u>40.670</u> | <u>-</u> | <u>1.542.824</u> |
| Jumlah aset | <u>100.470.606</u> | <u>3.071.458</u> | <u>(510.697)</u> | <u>103.031.367</u> |

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2022 dan 2021
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

41. INFORMASI SEGMENT USAHA (lanjutan)

Informasi yang berkaitan dengan segmen usaha yang operasi dari Bank disajikan dalam tabel di bawah ini (lanjutan):

| | 2021 | | | | |
|--|-------------------------------|--------------------|---------------------------|--------------------|---|
| | Konvensional/ Conventional | Syariah/ Sharia | Eliminasi/ Elimination | Jumlah/ Total | |
| Pendapatan segmen | 8.101.453 | 171.729 | 1.618.014 | 6.655.168 | Segment income |
| Beban segmen | (3.606.519) | (62.704) | (1.691.736) | (1.977.487) | Segment expenses |
| Pendapatan segmen - neto | 4.494.934 | 109.025 | (73.722) | 4.677.681 | Segment Income - net |
| Pendapatan operasional lainnya | 864.901 | 19.993 | 78.537 | 806.357 | Other operating income |
| Penyisihan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan dan nonkeuangan | (746.094) | (47.646) | 25.461 | (819.201) | Provision for impairment losses on financial and non-financial assets |
| Beban operasional lainnya | (2.831.764) | (67.433) | (25.460) | (2.873.737) | Other operating expenses |
| Laba operasional | 1.781.977 | 13.939 | 4.816 | 1.791.100 | Income from operations |
| Pendapatan (beban) bukan operasional - neto | 141.646 | 410 | (4.818) | 146.874 | Non-operating income (expenses) - net |
| Beban pajak - neto | (414.904) | - | - | (414.904) | Tax expense - net |
| Laba (rugi) periode berjalan | 1.508.719 | 14.349 | (2) | 1.523.070 | Profit (loss) for the period |
| Jumlah aset | 97.403.604 | 3.836.795 | (517.069) | 100.723.330 | Total assets |

42. MANAJEMEN RISIKO

Fungsi manajemen risiko dalam pelaksanaannya melakukan identifikasi, penilaian, pengukuran, evaluasi, monitoring, dan pengendalian risiko terkait pula pengembangan sistem teknologi dan informasi manajemen, serta peningkatan kualitas sumber daya manusia dalam mengelola risiko.

Penerapan manajemen risiko di Bank mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No.18/POJK.03/2016 tanggal 16 Maret 2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum.

Pengelolaan risiko tidak hanya terbatas pada pemantauan, pelaporan dan evaluasi terhadap risiko-risiko yang terjadi, namun juga mendeteksi dan mengantisipasi risiko-risiko yang mungkin terjadi.

Pengawasan aktif Dewan Komisaris dan Direksi Bank sangatlah penting, termasuk membentuk beberapa unit kerja yang bersifat permanen maupun komite untuk menunjang proses pengendalian risiko. Hal ini diwujudkan dengan pembentukan Divisi Pengendalian Risiko serta beberapa komite seperti Komite Pemantau Risiko, Komite Manajemen Risiko, Komite Aset dan Liabilitas, Komite Manajemen Kepegawaian dan Komite Pengarah IT.

Bank selalu menyempurnakan seluruh ketentuan internal terkait pengelolaan risiko, termasuk dari sisi kebijakan, pedoman, prosedur dan pemanfaatan teknologi informasi.

41. SEGMENT INFORMATION (continued)

Information concerning the operating segment information of the Bank is set out in the table below (continued):

42. RISK MANAGEMENT

Risk management function includes identification, assessment, measurement, evaluation, monitoring and risk controls, including development of technology and management information systems and improvement of human resources quality in risk management.

Implementation of Bank risk management in accordance with the Financial Services Authority Regulation (POJK) No.18/POJK.03/2016 dated March 16, 2016 regarding Application of Risk Management for Commercial Banks.

Risk management is not merely related to monitoring, reporting, and evaluating the risks, but also detecting and anticipating the possible risks.

Active monitoring from the Boards of Commissioners and Directors is essential, including establishing several permanent working units or ad hoc committees to support the risks control process. This is implemented by establishing a Risk Management Division and other several committees such as Risk Monitoring Committee, Risk Management Committee, Assets and Liabilities Committee, Personnel Management and IT Steering Committee.

The Bank continuously improves internal policies related to risk management, including policies, standardized operations, procedures, and information technology utilization.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2022 dan 2021
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

43. RISIKO KREDIT

Sesuai dengan kompleksitas usahanya, Bank telah mengelola 8 (delapan) jenis risiko yaitu risiko kredit, risiko likuiditas, risiko pasar, risiko operasional, risiko hukum, risiko reputasi, risiko strategik dan risiko kepatuhan.

Setiap triwulan, Bank telah menyusun profil risiko yang secara garis besar dapat mencerminkan tingkat risiko yang dimiliki oleh Bank.

Kerangka manajemen risiko

Organisasi manajemen risiko Bank melibatkan pengawasan dari Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Pemantau Risiko. Komite Pemantau Risiko merupakan pengawas risiko tertinggi di Dewan Komisaris. Komite Pemantau Risiko tersebut menyetujui dan memonitor pelaksanaan kerangka dan kebijakan manajemen risiko Bank. Dewan Komisaris mendelegasikan kuasa kepada Direktur Utama dan Direksi untuk mengimplementasikan strategi manajemen risiko. Komite Pemantau Risiko dibentuk oleh Direksi dan bertanggungjawab untuk mengelola risiko yang ada di Bank.

Kebijakan manajemen risiko Bank ditetapkan untuk mengidentifikasi dan menganalisa risiko-risiko yang dihadapi Bank, untuk menetapkan batasan risiko dan pengendalian yang sesuai, serta untuk mengawasi risiko dan kepatuhan terhadap batasan yang telah ditetapkan. Kebijakan dan sistem manajemen risiko ditelaah secara berkala untuk mencerminkan perubahan dalam kondisi pasar, produk, dan jasa yang ditawarkan. Bank, melalui pelatihan serta standar dan prosedur pengelolaan, berusaha untuk mengembangkan lingkungan pengendalian yang taat dan konstruktif, dimana semua karyawan memahami tugas dan kewajiban mereka.

Komite Audit Bank memiliki tanggung jawab untuk memantau kepatuhan terhadap kebijakan dan prosedur manajemen risiko, dan untuk menelaah kecukupan kerangka manajemen risiko yang terkait dengan risiko-risiko yang dihadapi oleh Bank. Dalam menjalankan fungsinya, Komite Audit dibantu oleh Satuan Kerja Audit Intern. Satuan Kerja Audit Intern secara berkala maupun sesuai kebutuhan, menelaah pengendalian dan prosedur manajemen risiko dan melaporkan hasilnya ke Komite Audit Bank.

Komite Pemantau Risiko mengawasi perkembangan kebijakan manajemen risiko dan menilai penerapannya. Komite juga memberikan nasihat mengenai strategi manajemen risiko yang harus digunakan oleh Bank. Dalam melaksanakan fungsi pengawasannya, Komite Pemantau Risiko akan melakukan pengawasan dan evaluasi kinerja Komite Manajemen Risiko.

43. CREDIT RISK

In accordance with the complexity of business, the Bank has managed 8 (eight) risks, namely credit risk, liquidity risk, market risk, operational risk, compliance risk, legal risk, strategic risk and reputation risk.

In quarterly, the Bank has prepared the risks profile globally which reflected the Bank's risk rate.

Risk management framework

The Bank's risk management organization involves oversight from the Board of Commissioner, the Board of Directors, and the Risk Monitoring Committee. The Risk Monitoring Committee is the highest risk authority in the Board of Commissioner level. The Risk Monitoring Committee approves and monitors the implementation of risk management framework and policies of the Bank. Board of Commissioner delegate authority to the President Director and Board of Directors to implement the risk management strategy. The Risk Monitoring Committee is established by the Board of Directors and is responsible for managing risk of the Bank.

The Bank's risk management policies are established to identify and analyse the risks faced by the Bank, to set appropriate risk limits and controls, and to monitor risks and adherence to limits determined. Risk management policies and systems are reviewed regularly to reflect changes in market conditions, products and services offered. The Bank, through its training and management standards and procedures, aims to develop a disciplined and constructive control environment, in which all employees understand their roles and obligations.

The Bank's Audit Committee is responsible for monitoring compliance with the Bank's risk management policies and procedures, and for reviewing the adequacy of the risk management framework in relation to the risks faced by the Bank. The Bank's Audit Committee is assisted in these functions by Internal Audit Task Force. Internal Audit Task Force undertakes both regular and ad-hoc reviews of risk management controls and procedures, the results of which are reported to the Bank's Audit Committee.

The Risk Monitoring Committee supervises the development of risk management policies and assesses the implementation. The Committee also provides advice on the risk management strategy to be employed by the Bank. In conducting its oversight role, the Risk Monitoring Committee will also monitor and evaluate the performance of the Risk Management Committee.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2022 dan 2021
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

43. RISIKO KREDIT (lanjutan)

Risiko kredit adalah risiko akibat wanprestasi debitur dan/atau pihak lawan (*counterparty*) dalam memenuhi liabilitas kepada Bank. Terhadap eksposur risiko kredit spesifik seperti kredit perorangan, fasilitas antar bank dan sebagainya, Bank melakukan evaluasi secara tersendiri dengan menggunakan faktor yang dapat saja berbeda, sesuai dengan karakteristik spesifik dari setiap jenis eksposur. Dalam mengelola risiko kredit, Bank telah memiliki kebijakan dan pedoman perkreditan, yang disempurnakan secara berkala, dengan tetap didasarkan pada prinsip pengelolaan risiko yang independen sesuai dengan peraturan Bank Indonesia dan peraturan eksternal lainnya.

Pengendalian risiko kredit terkait penyediaan dana dengan limit minimal tertentu harus melalui Komite Kebijakan Perkreditan. Dalam rangka pengendalian risiko kredit secara komprehensif, Bank terus meninjau dan menyempurnakan pelaksanaan fungsi pengendalian risiko kredit yang dijalankan oleh unit yang terekspos terhadap risiko diantaranya dengan pembentukan fungsi analisis kredit di cabang.

Pengelolaan risiko kredit yang lebih khusus dilakukan atas portofolio kredit yang bermasalah. Upaya yang dilakukan diantaranya adalah restrukturisasi fasilitas kredit yang bermasalah, pembentukan pencadangan untuk menutup potensi kerugian, hingga pelaksanaan hapus buku. Kebijakan pengelolaan kredit bermasalah telah dilaksanakan, termasuk pembentukan unit kerja khusus untuk mengelola kredit bermasalah.

Bank telah menjalankan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko yang mencakup profil risiko kredit secara terintegrasi dalam suatu proses manajemen risiko yang komprehensif.

a. Risiko kredit maksimum

Untuk aset keuangan yang diakui di laporan posisi keuangan, eksposur maksimum terhadap risiko kredit sama dengan nilai tercatatnya. Untuk bank garansi yang diterbitkan, L/C dan SKBDN yang masih berjalan yang dapat dibatalkan, eksposur maksimum terhadap risiko kredit adalah nilai maksimum yang harus dibayarkan oleh Bank jika liabilitas atas bank garansi, L/C, dan SKBDN tersebut terjadi. Untuk fasilitas kredit kepada nasabah yang belum digunakan, eksposur maksimum terhadap risiko kredit adalah sebesar komitmen tersebut.

Eksposur maksimum Bank terhadap risiko kredit untuk instrumen keuangan pada laporan posisi keuangan dan rekening administrasi, dinilai tanpa memperhitungkan agunan yang dimiliki atau perlindungan kredit lainnya.

43. CREDIT RISK (continued)

Credit risk is the risk of debtors and/or counterparties failure to fulfil their obligations to the Bank. In relation to the specific credit risk exposure such as individual credits, inter-bank facilities and others, the Bank separately evaluates credit risk based on factors which may be different, according to the specific characteristics of each exposure. In managing credit risk, the Bank has credit policies and standard operation procedures that are enhanced periodically in accordance with independent risk management principles based on Bank Indonesia regulations, and other external regulations.

Control of the credit risks related to the provision of funds above a certain minimum limit requires approval by the Credit Committee. In the comprehensive credit risk control, the Bank continuously reviews and improves the credit risk control function which is conducted by the risk taking unit, among others, by establishing a credit analyst function in the branch.

Specific credit risk management is performed on the non-performing loans portfolio. Such efforts, among others, are restructuring of non-performing loans, providing allowances to cover potential losses, and write-offs. Specific policy on non-performing loans management process has been implemented, including establishing special working units to handle such loans.

The Bank identifies, measures, monitors, and controls risks which include credit risk profiles integrated in a comprehensive risk management process.

a. Maximum credit risk

For financial assets recognized in the statements of financial position, the maximum exposure to credit risk equals their carrying amounts. For the bank guarantees issued and outstanding revocable L/Cs and Domestic L/Cs, the maximum exposure to credit risk is the maximum amount that the Bank has to pay if the obligations under the bank guarantees issued and outstanding revocable L/Cs and Domestic L/Cs are called upon. For unused loans commitments granted to customers, the maximum exposure to credit risk is the committed amount.

The Bank's maximum exposure to credit risk of statements of financial position and administrative accounts financial instruments, is valued without taking into account any collateral held or other credit enhancement.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2022 dan 2021
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

43. RISIKO KREDIT (lanjutan)

b. Risiko konsentrasi kredit

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, pengungkapan risiko kredit maksimum berdasarkan konsentrasi sebelum memperhitungkan agunan yang dimiliki dan perjanjian master netting adalah sebagai berikut:

Konsentrasi risiko kredit berdasarkan geografis

43. CREDIT RISK (continued)

b. Credit concentration risk

As of December 31, 2022 and 2021, the disclosure of the maximum credit risk by concentration without taking into account any collateral held and master netting agreements is as follows:

Concentration of credit risk by geography

| | 2022 | | | | | Jumlah/ Total | |
|--|--------------------------|--|------------------|-----------------------|----------------------|-------------------|---|
| | Jawa Timur/ East Java | Jawa selain Jawa Timur/ Java other than East Java | Sumatera | Kalimantan/ Borneo | Lain-lain/ Others | | |
| Posisi keuangan | | | | | | | Financial position |
| Giro pada Bank Indonesia | - | 10.786.740 | - | - | - | 10.786.740 | Current accounts with Bank Indonesia |
| Giro pada bank lain | - | 302.688 | - | - | - | 302.688 | Current accounts with other banks |
| Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain | 1.152.000 | 2.702.379 | 538.000 | 449.000 | 2.071.796 | 6.913.175 | Placements with Bank Indonesia and other banks |
| Tagihan spot dan derivatif | 361 | - | - | - | - | 361 | Spot and derivative receivables |
| Surat berharga | | | | | | | Marketable securities |
| Biaya perolehan diamortisasi | - | 14.740.662 | - | - | - | 14.740.662 | Amortized cost |
| Nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain | - | 8.476.609 | - | - | - | 8.476.609 | Fair value through other comprehensive income |
| Surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali | - | 4.095.066 | - | - | - | 4.095.066 | Marketable securities sold under repurchased agreement |
| Surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali | - | 7.822.847 | - | - | - | 7.822.847 | Marketable securities purchased under resale agreement |
| Tagihan lainnya | 286.147 | - | - | - | - | 286.147 | Other receivables |
| Kredit yang diberikan dan pembiayaan syariah | | | | | | | Loans and sharia financing |
| Modal kerja | 8.483.137 | 1.014.245 | 677.316 | - | - | 10.174.698 | Working capital |
| Investasi | 3.359.791 | 2.161.406 | 370.368 | 479.607 | - | 6.371.172 | Investment |
| Konsumsi | 28.151.362 | 143.306 | 37.289 | 70 | 148 | 28.332.175 | Consumption |
| Pendapatan bunga yang masih akan diterima | 629.389 | 13.694 | 2.288 | 752 | 2 | 646.125 | Interest receivables |
| Jumlah | 42.062.187 | 52.259.642 | 1.625.261 | 929.429 | 2.071.946 | 98.948.465 | Total |
| Rekening administratif | | | | | | | Administrative accounts |
| Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum digunakan | 2.412.262 | 971.071 | 610 | 15.569 | - | 3.399.512 | Unused loans commitments granted to customers |
| Bank garansi yang diterbitkan | 1.019.766 | - | - | - | - | 1.019.766 | Bank guarantees issued |
| Jumlah | 3.432.028 | 971.071 | 610 | 15.569 | - | 4.419.278 | Total |

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2022 dan 2021
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

43. RISIKO KREDIT (lanjutan)

b. Risiko konsentrasi kredit (lanjutan)

Konsentrasi risiko kredit berdasarkan geografis
(lanjutan)

43. CREDIT RISK (continued)

b. Credit concentration risk (continued)

Concentration of credit risk by geography
(continued)

| | 2021 | | | | | Jumlah/ Total | |
|--|--------------------------|--|----------------|-----------------------|----------------------|-------------------|---|
| | Jawa Timur/ East Java | Jawa selain Jawa Timur/ Java other than East Java | Sumatera | Kalimantan/ Borneo | Lain-lain/ Others | | |
| Posisi keuangan | | | | | | | Financial position |
| Giro pada Bank Indonesia | - | 8.805.300 | - | - | - | 8.805.300 | Current accounts with Bank Indonesia |
| Giro pada bank lain | - | 211.443 | - | - | - | 211.443 | Current accounts with other banks |
| Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain | 1.152.001 | 5.705.135 | 538.000 | 449.000 | 2.071.796 | 9.915.932 | Placements with Bank Indonesia and other banks |
| Surat berharga | - | - | - | - | - | - | Marketable securities |
| Biaya perolehan diamortisasi | - | 20.828.263 | - | - | - | 20.828.263 | Amortized cost |
| Nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain | - | 11.554.760 | - | - | - | 11.554.760 | Fair value through other comprehensive income |
| Surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali | - | - | - | - | - | - | Marketable securities sold under repurchased agreement |
| Surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali | - | 3.420.685 | - | - | - | 3.420.685 | Marketable securities purchased under resale agreement |
| Tagihan lainnya | 230.019 | - | - | - | - | 230.019 | Other receivables |
| Kredit yang diberikan dan pembiayaan syariah | - | - | - | - | - | - | Loans and sharia financing |
| Modal kerja | 7.404.378 | 987.389 | 71.261 | 996 | 12.400 | 8.476.424 | Working capital |
| Investasi | 2.715.972 | 2.267.500 | 110.798 | 473.626 | - | 5.567.896 | Investment |
| Konsumsi | 26.695.730 | 145.689 | 32.238 | - | 165 | 26.873.822 | Consumption |
| Pendapatan bunga yang masih akan diterima | 771.149 | 20.119 | 1.128 | 744 | 760 | 793.900 | Interest receivables |
| Jumlah | 38.969.249 | 53.946.283 | 753.425 | 924.366 | 2.085.121 | 96.678.444 | Total |
| Rekening administratif | | | | | | | Administrative accounts |
| Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum digunakan | 2.370.071 | 784.709 | 2.784 | 24.416 | - | 3.181.980 | Unused loans commitments granted to customers |
| Bank garansi yang diterbitkan | 1.161.510 | - | - | - | - | 1.161.510 | Bank guarantees issued |
| Jumlah | 3.531.581 | 784.709 | 2.784 | 24.416 | - | 4.343.490 | Total |

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2022 dan 2021
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

43. RISIKO KREDIT (lanjutan)

b. Risiko konsentrasi kredit (lanjutan)

Konsentrasi risiko kredit berdasarkan sektor industri

43. CREDIT RISK (continued)

b. Credit concentration risk (continued)

Concentration of credit risk by industry sector

| | 2022 | | | | | | |
|--|---|---|------------------|--|------------------------------|-------------------|--|
| | Pemerintah dan Bank Indonesia/ Government and Bank Indonesia | Lembaga keuangan bukan bank/ Non-bank financial institutions | Bank/Banks | Perusahaan lainnya/ Other companies | Perseorangan/ Individuals | Jumlah/ Total | |
| Posisi keuangan | | | | | | | Financial position |
| Giro pada Bank Indonesia | 10.786.740 | - | - | - | - | 10.786.740 | Current accounts with Bank Indonesia |
| Giro pada bank lain | - | - | 302.688 | - | - | 302.688 | Current accounts with other banks |
| Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain | 6.913.175 | - | - | - | - | 6.913.175 | Placements with Bank Indonesia and other banks |
| Tagihan spot dan derivatif | - | - | 361 | - | - | 361 | Spot and derivative receivables |
| Surat berharga | | | | | | | Marketable securities |
| Biaya perolehan diamortisasi | 12.425.335 | - | 327.018 | 1.988.309 | - | 14.740.662 | Amortized cost |
| Nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain | 8.476.609 | - | - | - | - | 8.476.609 | Fair value through other comprehensive income |
| Surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali | 4.095.066 | - | - | - | - | 4.095.066 | Marketable securities sold under repurchased agreement |
| Surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali | - | - | 7.822.847 | - | - | 7.822.847 | Marketable securities purchased under resale agreement |
| Tagihan lainnya | - | - | - | - | 286.147 | 286.147 | Other receivables |
| Kredit yang diberikan dan pembiayaan syariah | | | | | | | Loans and sharia financing |
| Modal kerja | 177.813 | 327.211 | 315.826 | 2.937.209 | 6.416.639 | 10.174.698 | Working capital |
| Investasi | 5.662 | 1.436 | - | 4.828.916 | 1.535.158 | 6.371.172 | Investment |
| Konsumsi | - | 1.000 | 3.897 | 14.773 | 28.312.505 | 28.332.175 | Consumption |
| Pendapatan bunga yang masih akan diterima | 433 | 2.025 | 535 | 41.024 | 602.108 | 646.125 | Interest receivables |
| Jumlah | 42.880.833 | 331.672 | 8.773.172 | 9.810.231 | 37.152.557 | 98.948.465 | Total |
| Rekening administratif | | | | | | | Administrative accounts |
| Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum digunakan | - | - | 132.932 | - | 3.266.580 | 3.399.512 | Unused loans commitments granted to customers |
| Bank garansi yang diterbitkan | - | - | - | - | 1.019.766 | 1.019.766 | Bank guarantees issued |
| Jumlah | - | - | 132.932 | - | 4.286.346 | 4.419.278 | Total |

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2022 dan 2021
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

43. RISIKO KREDIT (lanjutan)

b. Risiko konsentrasi kredit (lanjutan)

Konsentrasi risiko kredit berdasarkan sektor industri (lanjutan)

| | 2021 | | | | | Jumlah/ Total | |
|--|---|----------------|---|--|------------------------------|-------------------|--|
| | Pemerintah dan Bank Indonesia/ Government and Bank Indonesia | Bank/Banks | Lembaga keuangan bukan bank/ Non-bank financial institutions | Perusahaan lainnya/ Other companies | Perseorangan/ Individuals | | |
| Posisi keuangan | | | | | | | Financial position |
| Giro pada Bank Indonesia | 8.805.300 | - | - | - | - | 8.805.300 | Current accounts with Bank Indonesia |
| Giro pada bank lain | - | - | 211.443 | - | - | 211.443 | Current accounts with other banks |
| Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain | 9.915.932 | - | - | - | - | 9.915.932 | Placements with Bank Indonesia and other banks |
| Surat berharga | | | | | | | Marketable securities |
| Biaya perolehan diamortisasi | 16.071.667 | - | 139.804 | 4.616.792 | - | 20.828.263 | Amortized cost |
| Nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain | 11.554.760 | - | - | - | - | 11.554.760 | Fair value through other comprehensive income |
| Surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali | - | - | 3.420.685 | - | - | 3.420.685 | Marketable securities purchased under resale agreement |
| Tagihan lainnya | - | - | - | - | 230.019 | 230.019 | Other receivables |
| Kredit yang diberikan dan pembiayaan syariah | | | | | | | Loans and sharia financing |
| Modal kerja | 29.929 | 169.092 | 384.779 | 2.726.787 | 5.165.837 | 8.476.424 | Working capital |
| Investasi | 40.080 | 291 | - | 4.425.534 | 1.101.991 | 5.567.896 | Investment |
| Konsumsi | - | - | - | 10.593 | 26.863.229 | 26.873.822 | Consumption |
| Pendapatan bunga yang masih akan diterima | 732 | 1.155 | 721 | 128.463 | 662.829 | 793.900 | Interest receivables |
| Jumlah | 46.418.400 | 170.538 | 4.157.432 | 11.908.169 | 34.023.905 | 96.678.444 | Total |
| Rekening administratif | | | | | | | Administrative accounts |
| Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum digunakan | - | - | 271.800 | - | 2.910.180 | 3.181.980 | Unused loans commitments granted to customers |
| Bank garansi yang diterbitkan | - | - | - | - | 1.161.510 | 1.161.510 | Bank guarantees issued |
| Jumlah | - | - | 271.800 | - | 4.071.690 | 4.343.490 | Total |

c. Agunan dan perlindungan kredit lainnya

Bank telah memiliki buku pedoman tentang cara menilai dan jenis jaminan yang bisa diterima sebagai mitigasi risiko kredit. Beberapa agunan utama yang diperoleh adalah tanah, bangunan dan kendaraan. Bank juga memiliki beberapa fasilitas kredit yang mendapat penjaminan dari pihak ketiga.

Umumnya, agunan diperlukan untuk setiap pemberian kredit sebagai sumber sekunder pelunasan kredit dan sebagai salah satu bentuk mitigasi risiko kredit. Sumber utama pelunasan kredit adalah dari hasil usaha debitur.

43. CREDIT RISK (continued)

b. Credit concentration risk (continued)

Concentration of credit risk by industry sector (continued)

c. Collateral and other credit enhancements

The Bank has a guidebook on how to value the type of collateral that can be accepted as credit risk mitigation. Some major collateral obtained includes land, buildings and vehicles. The Bank also has certain credit facilities guaranteed by third parties.

Generally, collateral is required for all credits extended as a secondary source of credit repayment and also as a form of credit risk mitigation. The primary source of credit repayment is the funds generated from business operations of the borrowers.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2022 dan 2021
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

43. RISIKO KREDIT (lanjutan)

d. Kualitas aset keuangan

Bank telah memiliki kebijakan yang telah diterapkan secara konsisten untuk pemeringkatan risiko atas portofolio aset keuangan. Sistem peringkat ini didukung oleh berbagai analisis keuangan, dikombinasikan dengan informasi pasar yang telah diolah guna pengukuran risiko pihak lawan. Semua peringkat risiko disesuaikan dengan berbagai kategori dan ditentukan sesuai dengan panduan peringkat Bank Indonesia.

e. Evaluasi penurunan nilai

Pengukuran risiko kredit

Estimasi eksposur kredit untuk tujuan manajemen risiko adalah kompleks dan mensyaratkan penggunaan model, karena eksposur yang bervariasi dengan perubahan kondisi pasar, arus kas ekspektasian dan berlalunya waktu. Penilaian risiko kredit dari portofolio aset memerlukan estimasi lebih lanjut mengenai kemungkinan terjadinya gagal bayar, rasio kerugian terkait dan korelasi gagal bayar antara pihak lawan. Bank mengukur risiko kredit menggunakan *Probability of Default* (PD), *Exposure at Default* (EAD) dan *Loss Given Default* (LGD). Hal ini sama dengan pendekatan yang digunakan untuk tujuan mengukur Kerugian Kredit Ekspektasian (ECL) berdasarkan PSAK 71.

Pengukuran kerugian kredit ekspektasian

PSAK 71 mengikhtisarkan model "tiga tahap" untuk penurunan nilai berdasarkan perubahan kualitas kredit sejak pengakuan awal seperti diikhtisarkan di bawah ini:

- Instrumen keuangan yang tidak mengalami penurunan nilai pada pengakuan awal diklasifikasikan ke dalam "Tahap 1" dan risiko kreditnya terus dipantau oleh Bank.
- Jika peningkatan signifikan dalam risiko kredit (SICR) sejak pengakuan awal diidentifikasi, instrumen keuangan dipindahkan ke "Tahap 2" tetapi belum diakui sebagai kredit yang mengalami penurunan nilai.
- Jika instrumen keuangan mengalami penurunan nilai, instrumen keuangan kemudian dipindahkan ke "Tahap 3".
- Instrumen keuangan pada Tahap 1 memiliki ECL yang diukur pada jumlah yang sama dengan bagian dari kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya yang dihasilkan dari peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi dalam 12 bulan ke depan. Instrumen dalam Tahap 2 atau 3 ECL diukur berdasarkan pada kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya.

43. CREDIT RISK (continued)

d. Quality of financial assets

The Bank has a policy that has been consistently applied for risk assessment of the financial asset portfolio. This rating system is supported by a variety of financial analyses, combined with market information that has been processed for the measurement of counterparty risk. All risk ratings are adjusted to the various categories and ranks as determined in accordance with the Bank Indonesia's rating guidance.

e. Impairment assessment

Credit risk measurement

The estimation of credit exposure for risk management purposes is complex and requires the use of models, as the exposure varies with changes in market conditions, expected cash flows and the passage of time. The assessment of credit risk of a portfolio of assets entails further estimations as to the likelihood of defaults occurring, of the associated loss ratios and of default correlations between counterparties. The Bank measures credit risk using *Probability of Default* (PD), *Exposure at Default* (EAD) and *Loss Given Default* (LGD). This is similar to the approach used for the purposes of measuring Expected Credit Loss (ECL) under PSAK 71.

Expected credit loss measurement

PSAK 71 outlines a "three-stage" model for impairment based on changes in credit quality since initial recognition as summarised below:

- A financial instrument that is not credit-impaired on initial recognition is classified in 'Stage 1' and has its credit risk continuously monitored by the Bank.
- If a significant increase in credit risk (SICR) since initial recognition is identified, the financial instrument is moved to 'Stage 2' but is not yet deemed to be credit-impaired.
- If the financial instrument is credit-impaired, the financial instrument is then moved to "Stage 3".
- Financial instruments in Stage 1 have their ECL measured at an amount equal to the portion of lifetime expected credit losses that result from default events possible within the next 12 months. Instruments in Stages 2 or 3 have their ECL measured based on expected credit losses on a lifetime basis.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2022 dan 2021
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

43. RISIKO KREDIT (lanjutan)

e. Evaluasi penurunan nilai (lanjutan)

**Pengukuran kerugian kredit ekspektasian
(lanjutan)**

PSAK 71 mengikhtisarkan model “tiga tahap” untuk penurunan nilai berdasarkan perubahan kualitas kredit sejak pengakuan awal seperti diikhtisarkan di bawah ini (lanjutan):

- Konsep pervasif dalam mengukur ECL sesuai dengan PSAK 71 adalah bahwa konsep tersebut harus mempertimbangkan informasi perkiraan masa depan.
- Aset keuangan yang dibeli atau yang berasal dari aset keuangan yang memburuk adalah aset keuangan yang mengalami penurunan nilai pada saat pengakuan awal. ECL selalu diukur sepanjang umurnya (Tahap 3).

**Peningkatan signifikan pada risiko kredit
(SICR)**

Bank mempertimbangkan instrumen keuangan telah mengalami peningkatan risiko kredit yang signifikan ketika peminjam menunggak pembayaran kontraktualnya lebih dari 30 hari.

**Definisi gagal bayar dan aset yang mengalami
penurunan nilai kredit**

Bank mendefinisikan instrumen keuangan sebagai gagal bayar, yang sepenuhnya sesuai dengan definisi kredit yang mengalami penurunan nilai, ketika memenuhi satu atau lebih kriteria berikut:

Kriteria kuantitatif

Peminjam yang tertunggak lebih dari 90 hari atas pembayaran kontraktualnya.

Kriteria kualitatif

Peminjam memenuhi kriteria tidak mampu membayar, yang menunjukkan peminjam dalam kesulitan keuangan yang signifikan, sebagaimana dijelaskan pada Catatan 2m.

Kriteria tersebut telah diterapkan pada semua instrumen keuangan yang dimiliki oleh Bank dan konsisten dengan definisi gagal bayar yang digunakan untuk tujuan manajemen risiko kredit internal. Definisi gagal bayar telah diterapkan secara konsisten untuk model *Probability of Default* (PD), *Exposure at Default* (EAD) dan *Loss Given Default* (LGD) sepanjang perhitungan kerugian ekspektasian Bank.

43. CREDIT RISK (continued)

e. Impairment assessment (continued)

**Expected credit loss measurement
(continued)**

PSAK 71 outlines a “three-stage” model for impairment based on changes in credit quality since initial recognition as summarised below (continued):

- A pervasive concept in measuring ECL in accordance with PSAK 71 is that it should consider forward-looking information.
- Purchased or originated credit-impaired financial assets are those financial assets that are credit-impaired on initial recognition. Their ECL is always measured on a lifetime basis (Stage 3).

Significant increase in credit risk (SICR)

The Bank consider a financial instrument to have experienced significant increase in credit risk when the borrower is more than 30 days past due on its contractual payments.

**Definition of default and credit-impaired
assets**

The Bank defines a financial instrument as in default, which is fully aligned with the definition of credit-impaired, when it meets one or more of the following criteria:

Quantitative criteria

The borrower is more than 90 days past due on its contractual payments.

Qualitative criteria

The borrower meets unlikeliness to pay criteria, which indicates the borrower is in significant financial difficulty, as described in (Note 2m).

The criteria have been applied to all financial instruments held by the Bank and are consistent with the definition of default used for internal credit risk management purposes. The default definition has been applied consistently to model the *Probability of Default* (PD), *Exposure at Default* (EAD) and *Loss given Default* (LGD) throughout the Bank’s expected loss calculations.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2022 dan 2021
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

43. RISIKO KREDIT (lanjutan)

e. Evaluasi penurunan nilai (lanjutan)

Definisi gagal bayar dan aset yang mengalami penurunan nilai kredit (lanjutan)

Kriteria kualitatif (lanjutan)

Pertimbangan utama dalam melakukan evaluasi penurunan nilai kredit yang diberikan khususnya pembayaran pokok atau bunga yang jatuh tempo lebih dari 90 hari atau terdapat kesulitan atau pelanggaran dari persyaratan yang terdapat dalam kontrak awal. Bank melakukan evaluasi penurunan nilai dengan dua metode yaitu evaluasi penurunan nilai secara individual dan kolektif.

Bank menentukan penyisihan kerugian penurunan nilai secara individual untuk masing-masing kredit yang diberikan yang signifikan.

Hal-hal yang dipertimbangkan dalam menentukan jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai antara lain kemampuan debitur untuk memperbaiki kinerja saat menghadapi kesulitan keuangan, proyeksi penerimaan dan ekspektasi pengeluaran saat terjadi kepailitan, ketersediaan dukungan keuangan lainnya, termasuk klaim terhadap pihak asuransi, nilai agunan yang dapat direalisasikan, dan ekspektasi waktu diperolehnya arus kas.

Penyisihan kerugian penurunan nilai dievaluasi setiap tanggal pelaporan. Sedangkan evaluasi penyisihan kerugian penurunan nilai secara kolektif dilakukan atas kredit yang diberikan yang tidak signifikan secara individual. Namun bila ada bukti obyektif penurunan nilai khususnya pembayaran pokok atau bunga menunggak lebih dari 90 hari, sistem akan menghitung penurunan nilai secara individual.

Mengukur ECL - Penjelasan input, asumsi dan teknik estimasi

Kerugian Kredit Ekspektasian (ECL) diukur pada basis 12 bulan atau sepanjang umurnya tergantung apakah peningkatan signifikan dalam risiko kredit telah terjadi sejak pengakuan awal atau apakah suatu aset dianggap telah mengalami penurunan nilai. Kerugian kredit ekspektasian adalah hasil diskonto dari PD, EAD, dan LGD, didefinisikan sebagai berikut:

- PD mewakili kemungkinan peminjam gagal bayar atas kewajiban keuangannya (sesuai "definisi default dan kredit yang mengalami penurunan nilai" di atas), baik selama 12 bulan ke depan, atau selama sisa umurnya (PD sepanjang umurnya) dari kewajiban.

43. CREDIT RISK (continued)

e. Impairment assessment (continued)

Definition of default and credit-impaired assets (continued)

Qualitative criteria (continued)

The main considerations for the loan impairment assessment include whether any payments of principal or interest are overdue by more than 90 days or there are any known difficulties, or non-compliance of the original terms of the contract. The Bank evaluates impairment assessments using two methods: individual and collective impairment assessment.

The Bank determines the allowances for impairment losses for each significant loan on an individual basis.

Items considered when determining allowance for impairment losses include the sustainability of the debtors' business plan, its ability to improve performance once a financial difficulty has arisen, projected receipts and the expected payout should bankruptcy occurs, the availability of other financial support, including claim for the insurance party, the realizability of collateral, and the timing of expected cash flows.

The allowance for impairment losses is evaluated at each reporting date. The allowance for impairment losses based on collective evaluation is made for the loans which are not individually significant. But if there is objective evidence of impairment or certain principal payment or interest are outstanding for more than 90 days, the system will calculate the individual impairment.

Measuring ECL – Explanation of inputs, assumptions and estimation techniques

The Expected Credit Loss (ECL) is measured on either a 12-month or Lifetime basis depending on whether a significant increase in credit risk has occurred since initial recognition or whether an asset is considered to be credit-impaired. Expected credit losses are the discounted product of the PD, EAD, and LGD, defined as follows:

- The PD represents the likelihood of a borrower defaulting on its financial obligation (as per "definition of default and credit-impaired" above), either over the next 12 months, or over the remaining lifetime (lifetime PD) of the obligation.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2022 dan 2021
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

43. RISIKO KREDIT (lanjutan)

e. Evaluasi penurunan nilai (lanjutan)

Mengukur ECL - Penjelasan input, asumsi dan teknik estimasi (lanjutan)

- EAD didasarkan pada jumlah yang diharapkan dari Bank pada saat gagal bayar, selama 12 bulan ke depan atau selama sisa umurnya (*lifetime* EAD). Misalnya, untuk komitmen *revolving*, Bank memasukkan saldo yang ditarik saat ini ditambah jumlah yang diharapkan akan ditarik hingga batas kontrak pada saat gagal bayar, jika hal itu terjadi.
- (LGD) mewakili ekspektasi Bank tentang tingkat kerugian pada eksposur gagal bayar. LGD dinyatakan sebagai persentase kerugian per unit eksposur pada saat gagal bayar (EAD).

ECL ditentukan dengan memproyeksikan PD, LGD dan EAD untuk setiap bulan berikutnya dan untuk setiap eksposur individu atau segmen kolektif. Tiga komponen ini dikalikan bersama. Perhitungan efektif ECL ini dilakukan untuk setiap bulan berikutnya, yang kemudian didiskontokan kembali ke tanggal pelaporan dan dijumlahkan. Tingkat diskonto yang digunakan pada perhitungan ECL adalah suku bunga efektif awal atau perkiraannya.

PD sepanjang umurnya dikembangkan dengan menerapkan profil jatuh tempo ke PD 12 bulan saat ini. Profil jatuh tempo melihat bagaimana gagal bayar muncul pada portofolio dari titik pengakuan awal sepanjang masa umur pinjaman. Profil jatuh tempo didasarkan pada data historis yang diamati dan diasumsikan sama pada semua aset dalam portofolio dan peringkat kredit. Hal ini telah didukung oleh analisis historis.

43. CREDIT RISK (continued)

e. Impairment assessment (continued)

Measuring ECL – Explanation of inputs, assumptions and estimation techniques (continued)

- EAD is based on the amounts the Bank expects to be owed at the time of default, over the next 12 months or over the remaining lifetime (*lifetime* EAD). For example, for a revolving commitment, the Bank includes the current drawn balance plus any further amount that is expected to be drawn up to the current contractual limit by the time of default, should it occur.
- (LGD) represents the Bank's expectation of the extent of loss on a defaulted exposure. LGD is expressed as a percentage loss per unit of exposure at the time of default (EAD).

The ECL is determined by projecting the PD, LGD and EAD for each future month and for each individual exposure or collective segment. These three components are multiplied together. This effectively calculates an ECL for each future month, which is then discounted back to the reporting date and summed. The discount rate used in the ECL calculation is the original effective interest rate or an approximation thereof.

The Lifetime PD is developed by applying a maturity profile to the current 12 months PD. The maturity profile looks at how defaults develop on a portfolio from the point of initial recognition throughout the lifetime of the loans. The maturity profile is based on historical observed data and is assumed to be the same across all assets within a portfolio and credit grade band. This is supported by historical analysis.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2022 dan 2021
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

43. RISIKO KREDIT (lanjutan)

e. Evaluasi penurunan nilai (lanjutan)

Mengukur ECL - Penjelasan input, asumsi dan teknik estimasi (lanjutan)

EAD 12 bulan dan sepanjang umurnya ditentukan berdasarkan profil pembayaran yang diharapkan, yang bervariasi berdasarkan jenis produk.

- Untuk produk yang diamortisasi dan pinjaman dengan pembayaran di akhir, didasarkan pada pembayaran kontraktual yang terutang oleh peminjam selama 12 bulan atau sepanjang umurnya. Hal ini juga akan disesuaikan dengan pembayaran lebih yang diharapkan dari peminjam. Asumsi pembayaran/pembiayaan kembali lebih awal juga dimasukkan ke dalam perhitungan.
- Untuk produk *revolving*, eksposur pada gagal bayar diperkirakan dengan mengambil saldo saat ini yang telah ditarik dan menambahkan "faktor konversi kredit" yang diharapkan untuk ditarik dari batas yang tersisa pada saat gagal bayar. Asumsi-asumsi ini bervariasi berdasarkan jenis produk dan batasan pemanfaatan limit, berdasarkan analisis dari data standar terkini Bank.

LGD ditentukan berdasarkan faktor-faktor yang mempengaruhi pemulihan yang dibuat pasca gagal bayar. Hal ini bervariasi berdasarkan jenis produk. LGD ini dipengaruhi oleh strategi penagihan, termasuk penjualan dan harga utang kontraktual.

Perkiraan informasi ekonomi masa depan (*forward-looking*) juga termasuk dalam menentukan PD 12 bulan dan sepanjang umurnya, EAD dan LGD. Asumsi-asumsi ini bervariasi berdasarkan jenis produk.

Asumsi yang mendasari perhitungan ECL seperti bagaimana profil PD dan lain-lain dipantau dan ditelaah setiap tahun.

Tidak ada perubahan signifikan dalam teknik estimasi atau asumsi signifikan yang dibuat selama periode pelaporan.

Informasi perkiraan masa depan yang tergabung dalam model ECL

Penilaian SICR dan perhitungan ECL keduanya menggabungkan informasi berwawasan ke depan. Bank telah melakukan analisis historis dan mengidentifikasi variabel ekonomi utama yang berdampak pada risiko kredit dan kerugian kredit yang diperkirakan untuk masing-masing portofolio.

43. CREDIT RISK (continued)

e. Impairment assessment (continued)

Measuring ECL – Explanation of inputs, assumptions and estimation techniques (continued)

The 12 month and lifetime EADs are determined based on the expected payment profile, which varies by product type.

- For amortising products and bullet repayment loans, this is based on the contractual repayments owed by the borrower over a 12 month or lifetime basis. This will also be adjusted for any expected overpayments made by a borrower. Early repayment/refinance assumptions are also incorporated into the calculation.
- For revolving products, the exposure at default is predicted by taking current drawn balance and adding a "credit conversion factor" which allows for the expected drawdown of the remaining limit by the time of default. These assumptions vary by product type and current limit utilisation band, based on analysis of the Bank's recent default data.

The LGDs are determined based on the factors which impact the recoveries made post default. These vary by product type. These LGD's are influenced by collection strategies, including contracted debt sales and price.

Forward-looking economic information is also included in determining the 12 month and lifetime PD, EAD and LGD. These assumptions vary by product type.

The assumptions underlying the ECL calculation- such as how the maturities profile of the PDs and others – are monitored and reviewed on a yearly basis.

There have been no significant changes in estimation techniques or significant assumptions made during the reporting period.

Forward-looking information incorporated in the ECL models

The assessment of SICR and the calculation of ECL both incorporate forward-looking information. The Bank has performed historical analysis and identified the key economic variables impacting credit risk and expected credit losses for each portfolio.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2022 dan 2021
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

43. RISIKO KREDIT (lanjutan)

e. Evaluasi penurunan nilai (lanjutan)

**Informasi perkiraan masa depan yang
tergabung dalam model ECL (lanjutan)**

Variabel ekonomi ini dan dampaknya yang terkait pada PD, EAD dan LGD bervariasi menurut instrumen keuangan. Perkiraan variabel-variabel ekonomi ini (skenario ekonomi dasar) disediakan oleh Bank setiap tahun dan memberikan pandangan estimasi ekonomi terbaik selama 3 (tiga) tahun ke depan. Dampak dari variabel-variabel ekonomi ini pada PD, EAD dan LGD telah ditentukan dengan melakukan analisis regresi statistik untuk memahami dampak perubahan dalam variabel-variabel ini secara historis pada tingkat standar dan pada komponen-komponen LGD dan EAD.

Selain skenario ekonomi, Bank juga menyediakan skenario lain yang memungkinkan beserta bobot skenario. Jumlah skenario lain yang digunakan ditetapkan berdasarkan analisis setiap jenis produk utama untuk memastikan non-linearitas diketahui. Jumlah skenario dan atributnya dinilai kembali pada setiap tanggal pelaporan. Bobot skenario ditentukan oleh kombinasi analisis statistik dan analisa kredit, dengan mempertimbangkan kisaran hasil yang mungkin masing-masing skenario yang dipilih mewakili.

Penilaian SICR dilakukan dengan menggunakan PD sepanjang umurnya di masing-masing basis, dan skenario lainnya, dikalikan dengan pembobotan skenario terkait. Hal ini menentukan apakah seluruh instrumen keuangan berada dalam Tahap 1, Tahap 2, atau Tahap 3 dan karenanya apakah ECL 12 bulan atau sepanjang umurnya harus dicatat. Setelah penilaian ini, Bank mengukur ECL sebagai probabilitas tertimbang ECL 12 bulan (Tahap 1), atau probabilitas tertimbang ECL sepanjang umurnya (Tahap 2 dan 3). Probabilitas ECL terbobot ini ditentukan dengan menjalankan setiap skenario melalui model ECL yang relevan dan mengalikannya dengan pembobotan skenario yang sesuai.

43. CREDIT RISK (continued)

e. Impairment assessment (continued)

**Forward-looking information incorporated in
the ECL models (continued)**

These economic variables and their associated impact on the PD, EAD and LGD vary by financial instrument. Forecasts of these economic variables (the base economic scenario) are provided by the Bank on a quarterly basis and provide the best estimate view of the economy over the next 3 (three) years. The impact of these economic variables on the PD, EAD and LGD has been determined by performing statistical regression analysis to understand the impact changes in these variables have had historically on default rates and on the components of LGD and EAD.

In addition to the base economic scenario, the Bank's Economics team also provide other possible scenarios along with scenario weightings. The number of other scenarios used is set based on the analysis of each major product type to ensure non-linearities are captured. The number of scenarios and their attributes are reassessed at each reporting date. The scenario weightings are determined by a combination of statistical analysis and expert credit judgement, taking account of the range of possible outcomes each chosen scenario is representative of.

The assessment of SICR is performed using the Lifetime PD under each of the base, and the other scenarios, multiplied by the associated scenario weighting. This determines whether the whole financial instrument is in Stage 1, Stage 2, or Stage 3 and hence whether 12-month or lifetime ECL should be recorded. Following this assessment, the Bank measures ECL as either a probability weighted 12 month ECL (Stage 1), or a probability weighted lifetime ECL (Stages 2 and 3). These probability-weighted ECLs are determined by running each scenario through the relevant ECL model and multiplying it by the appropriate scenario weighting.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2022 dan 2021
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

43. RISIKO KREDIT (lanjutan)

e. Evaluasi penurunan nilai (lanjutan)

Asumsi variabel ekonomi

Seperti halnya perkiraan ekonomi, proyeksi dan kemungkinan terjadinya tunduk pada tingkat ketidakpastian bawaan yang tinggi dan oleh karena itu hasil aktual memungkinkan berbeda secara signifikan dengan yang diproyeksikan. Bank menganggap ramalan ini untuk mewakili perkiraan terbaik dari hasil yang mungkin dan telah menganalisis non-linearitas dan asimetri dalam portofolio Bank yang berbeda untuk menetapkan bahwa skenario yang dipilih tepat mewakili berbagai skenario yang memungkinkan.

Penyisihan kerugian

Penyisihan kerugian yang diakui pada periode tersebut dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti dijelaskan di bawah ini:

- Transfer antara Tahap 1 dan Tahap 2 atau 3 karena instrumen keuangan mengalami peningkatan (atau penurunan) risiko kredit yang signifikan atau menjadi kredit yang mengalami penurunan nilai dalam periode tersebut, dan akibatnya "peningkatan" (atau "penurunan") antara 12 bulan dan ECL sepanjang umurnya;
- Penyisihan tambahan untuk instrumen keuangan baru yang diakui selama periode berjalan, serta penghentian pengakuan instrumen keuangan pada periode tersebut;
- Dampak pada pengukuran ECL karena perubahan PD, EAD dan LGD pada periode tersebut, yang timbul dari perubahan input secara rutin ke model;
- Dampak pada pengukuran ECL karena perubahan yang dilakukan pada model dan asumsi; dan
- Aset keuangan dihentikan pengakuannya selama periode berjalan dan penghapusan cadangan terkait dengan aset yang dihapusbukkan selama periode berjalan.

43. CREDIT RISK (continued)

e. Impairment assessment (continued)

Economic variable assumptions

As with any economic forecasts, the projections and likelihoods of occurrence are subject to a high degree of inherent uncertainty and therefore the actual outcomes may be significantly different to those projected. The Bank considers these forecasts to represent its best estimate of the possible outcomes and has analysed the non-linearities and asymmetries within the Bank's different portfolios to establish that the chosen scenarios are appropriately representative of the range of possible scenarios.

Loss allowance

The loss allowance recognized in the period is impacted by a variety of factors, as described below:

- *Transfers between Stage 1 and Stages 2 or 3 due to financial instruments experiencing significant increases (or decreases) of credit risk or becoming credit-impaired in the period, and the consequent "step up" (or "step down") between 12-month and Lifetime ECL;*
- *Additional allowances for new financial instruments recognized during the period, as well as releases for financial instruments de-recognized in the period;*
- *Impact on the measurement of ECL due to changes in PDs, EADs and LGDs in the period, arising from regular refreshing of inputs to models;*
- *Impacts on the measurement of ECL due to changes made to models and assumptions; and*
- *Financial assets derecognized during the period and write-offs of allowances related to assets that were written off during the period.*

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2022 dan 2021
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

43. RISIKO KREDIT (lanjutan)

e. Evaluasi penurunan nilai (lanjutan)

Kebijakan penghapusbukuan

Bank menghapus aset keuangan, seluruhnya atau sebagian, ketika telah melakukan semua upaya pemulihan dan telah menyimpulkan bahwa tidak ada ekspektasi yang wajar atas pemulihan. Indikator bahwa tidak ada ekspektasi pemulihan yang masuk akal termasuk (i) menghentikan aktivitas proses hukum dan (ii) ketika metode pemulihan Bank adalah pengambilalihan agunan dan nilai agunan sedemikian rupa sehingga tidak ada ekspektasi yang wajar untuk pemulihan sepenuhnya.

Bank dapat menghapusbukuan aset keuangan yang masih mengacu pada *enforcement activity*. Jumlah saldo kontraktual dari aset yang dihapusbukukan selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 adalah Rp900.559 Bank masih berupaya untuk memulihkan jumlah yang secara legal terutang sepenuhnya.

Modifikasi aset keuangan

Bank dapat melakukan modifikasi persyaratan pinjaman yang diberikan kepada pelanggan karena negosiasi ulang, atau untuk pinjaman yang bermasalah, dengan maksud untuk memaksimalkan pemulihan.

Kegiatan restrukturisasi tersebut termasuk pengaturan perpanjangan jangka waktu pembayaran, fleksibilitas pembayaran dan keringanan pembayaran. Kebijakan dan praktik restrukturisasi didasarkan pada indikator atau kriteria yang, menurut penilaian manajemen, mengindikasikan bahwa pembayaran kemungkinan besar akan berlanjut. Kebijakan ini terus ditinjau terus menerus. Restrukturisasi paling sering diterapkan pada pinjaman berjangka.

43. CREDIT RISK (continued)

e. Impairment assessment (continued)

Write-off policy

The Bank writes off financial assets, in whole or in part, when it has exhausted all practical recovery efforts and has concluded there is no reasonable expectation of recovery. Indicators that there is no reasonable expectation of recovery include (i) ceasing enforcement activity and (ii) where the Bank's recovery method is foreclosing on collateral and the value of the collateral is such that there is no reasonable expectation of recovering in full.

The Bank may write-off financial assets that are still subject to enforcement activity. The outstanding contractual amounts of such assets written off during the year ended December 31, 2022 was Rp900,559 The Bank still seeks to recover amounts it is legally owed in full.

Modification of financial assets

The Bank sometimes modifies the terms of loans provided to customers due to commercial renegotiations, or for distressed loans, with a view to maximising recovery.

Such restructuring activities include extended payment term arrangements, payment holidays and payment forgiveness. Restructuring policies and practices are based on indicators or criteria which, in the judgement of management, indicate that payment will most likely continue. These policies are kept under continuous review. Restructuring is most commonly applied to term loans.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2022 dan 2021
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

43. RISIKO KREDIT (lanjutan)

e. Evaluasi penurunan nilai (lanjutan)

Modifikasi aset keuangan (lanjutan)

Risiko gagal bayar aset tersebut setelah modifikasi dinilai pada tanggal pelaporan dan dibandingkan dengan risiko berdasarkan ketentuan awal pada saat pengakuan awal, ketika modifikasi tersebut tidak substansial sehingga tidak mengakibatkan penghentian pengakuan aset awal. Bank memantau kinerja selanjutnya dari aset yang dimodifikasi. Bank dapat menentukan bahwa risiko kredit telah meningkat secara signifikan setelah restrukturisasi, sehingga aset dipindahkan dari Tahap 3 atau Tahap 2 (ECL sepanjang umurnya) ke Tahap 1 (ECL 12 bulan).

Bank terus memantau jika terdapat peningkatan risiko kredit berikutnya yang signifikan sehubungan dengan aset tersebut melalui penggunaan model spesifik untuk aset yang dimodifikasi.

Pemetaan risiko kredit – Treasury

Untuk instrumen utang dalam portofolio Treasury, peringkat kredit lembaga pemeringkat eksternal digunakan. Peringkat yang digunakan ini diamati dan diperbarui secara berkelanjutan. Tingkat PD terkait didasarkan pada tingkat gagal bayar yang terealisasi seperti yang diterbitkan oleh lembaga pemeringkat.

Metode pemeringkatan Bank terdiri dari 25 tingkat peringkat. Skala master memberikan masing-masing kategori peringkat kisaran probabilitas gagal bayar yang ditentukan, yang stabil dari waktu ke waktu. Metode penilaian tunduk pada validasi dan kalibrasi ulang tahunan sehingga mencerminkan proyeksi terbaru mengingat semua standar yang sebenarnya diamati.

43. CREDIT RISK (continued)

e. Impairment assessment (continued)

Modification of financial assets (continued)

The risk of default of such assets after modification is assessed at the reporting date and compared with the risk under the original terms at initial recognition, when the modification is not substantial and so does not result in derecognition of the original asset. The Bank monitors the subsequent performance of modified assets. The Bank may determine that the credit risk has significantly improved after restructuring, so that the assets are moved from Stage 3 or Stage 2 (Lifetime ECL) to Stage 1 (12-month ECL).

The Bank continues to monitor if there is a subsequent significant increase in credit risk in relation to such assets through the use of specific models for modified assets.

Credit risk grading – Treasury

For debt securities in the Treasury portfolio, external rating agency credit grade are used. These published grades are continuously monitored and updated. The PD's associated with each grade are determined based on realised default rates as published by the rating agency.

The Bank's rating method comprises 25 rating levels. The master scale assigns each rating category a specified range of probabilities of default, which is stable over time. The rating methods are subject to an annual validation and recalibration so that they reflect the latest projections in the light of all actually observed default.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2022 dan 2021
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

43. RISIKO KREDIT (lanjutan)

e. Evaluasi penurunan nilai (lanjutan)

Kredit yang diberikan dan pembiayaan syariah

Berikut ini adalah risiko kredit berdasarkan klasifikasi evaluasi penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021:

| | 2022 | | | | |
|--|--|---------------------------------|---------------------------------|--------------------------|---|
| | Tahap 1/ Stage 1 | Tahap 2/ Stage 2 | Tahap 3/ Stage 3 | Jumlah/ Total | |
| Kredit multiguna | 23.578.636 | 37.542 | 181.718 | 23.797.896 | Multiguna loan |
| Kredit modal kerja | 2.400.068 | 104.398 | 293.573 | 2.798.039 | Working capital loan |
| Restrukturisasi Covid | 3.160.896 | 33.974 | 337.404 | 3.532.274 | Covid Restructurisation |
| Perdagangan besar dan eceran | 1.654.813 | 91.337 | 200.612 | 1.946.762 | Wholesale and retail |
| Kredit pegawai | 2.050.789 | 3.144 | 23.193 | 2.077.126 | Employee loans |
| Pertambangan, konstruksi, listrik dan transportasi | 1.220.386 | 11.991 | 119.168 | 1.351.545 | Mining, quarrying, electricity and transportation |
| Kredit kepemilikan rumah | 1.222.011 | 116.132 | 241.184 | 1.579.327 | Housing loan |
| Jasa kemasyarakatan, sosial budaya, hiburan dan perorangan lainnya | 747.574 | 8.375 | 25.022 | 780.971 | Public, social culture, entertainment and other individual services |
| Pertanian, perburuan dan kehutanan | 748.259 | 117.445 | 67.375 | 933.079 | Agriculture, hunting and forestry |
| Industri pengolahan | 1.614.145 | 20.003 | 51.057 | 1.685.205 | Processing industry |
| Kredit usaha rakyat | 2.393.551 | 29.099 | 12.857 | 2.435.507 | People's business credit |
| Perantara keuangan | 604.442 | 18.758 | 24.849 | 648.049 | Financial intermediaries |
| Linkage program | 216.994 | - | - | 216.994 | Linkage program |
| Penyediaan akomodasi dan penyediaan makan dan minum | 129.987 | 4.617 | 8.080 | 142.684 | Accommodation, food and beverages |
| Bukan usaha lainnya dan rumah tangga | 147.980 | 914 | 328 | 149.222 | Other business and households |
| Real estate, usaha persewaan dan jasa perusahaan | 18.096 | 635 | 10.566 | 29.297 | Real estate, business rental and services |
| Kredit Usaha Pembibitan Sapi | - | - | 2.142 | 2.142 | Cattle Breeding Business Loan |
| Jasa perorangan yang melayani rumah tangga | 8.773 | 294 | 499 | 9.566 | Individual service which serve households |
| Kredit Ketahanan Pangan dan Energi | - | - | 317 | 317 | Energy and Food Stability Loan |
| Kegiatan yang belum jelas batasannya | 2.989 | - | - | 2.989 | Limit activities that are not yet clear |
| Lain-lain | 174.194 | - | - | 174.194 | Others |
| | 42.094.583 | 598.658 | 1.599.944 | 44.293.185 | |
| Cadangan kerugian penurunan nilai | (263.059) | (61.303) | (911.041) | (1.235.403) | Allowance for impairment losses |
| Konvensional - Neto | 41.831.524 | 537.355 | 688.903 | 43.057.782 | Conventional - Net |
| | Mengalami penurunan nilai/ Impaired | | | | |
| | Tidak mengalami penurunan nilai/ Not-impaired | Individu/ Individual | Kolektif/ Collective | Jumlah/ Total | |
| Syariah | 1.802.438 | 101.034 | - | 1.903.472 | Sharia |
| Cadangan kerugian penurunan nilai | (33.308) | (49.901) | - | (83.209) | Allowance for impairment losses |
| Syariah - Neto | 1.769.130 | 51.133 | - | 1.820.263 | Sharia - Net |
| Jumlah, neto | 43.600.654 | 588.488 | 688.903 | 44.878.045 | Total, net |

43. CREDIT RISK (continued)

e. Impairment assessment (continued)

Loans and sharia financing

Below are credit risks based on the allowance for impairment losses assessment classification as of December 31, 2022 and 2021:

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2022 dan 2021
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

43. RISIKO KREDIT (lanjutan)

e. Evaluasi penurunan nilai (lanjutan)

Kredit yang diberikan dan pembiayaan syariah (lanjutan)

43. CREDIT RISK (continued)

e. Impairment assessment (continued)

Loans and sharia financing (continued)

| | 2021 | | | | |
|--|--|--|-----------------------------|----------------------|---|
| | Tahap 1/ Stage 1 | Tahap 2/ Stage 2 | Tahap 3/ Stage 3 | Jumlah/ Total | |
| Kredit multiguna | 22.065.382 | 44.080 | 189.543 | 22.299.005 | Multiguna loan |
| Kredit modal kerja | 2.335.341 | 100.375 | 628.283 | 3.063.999 | Working capital loan |
| Restrukturisasi Covid | 2.440.353 | 80.778 | 160.161 | 2.681.292 | Covid Restructurisation |
| Perdagangan besar dan eceran | 1.809.681 | 127.280 | 257.577 | 2.194.538 | Wholesale and retail |
| Kredit pegawai | 2.096.595 | 4.227 | 23.497 | 2.124.319 | Employee loans |
| Pertambangan, konstruksi, listrik dan transportasi | 1.496.205 | 9.299 | 362.719 | 1.868.223 | Mining, quarrying, electricity and transportation |
| Kredit kepemilikan rumah | 1.316.894 | 106.379 | 286.119 | 1.709.392 | Housing loan |
| Jasa kemasyarakatan, sosial budaya, hiburan dan perorangan lainnya | 1.580.845 | 7.783 | 40.464 | 1.629.092 | Public, social culture, entertainment and other individual services |
| Pertanian, perburuan dan kehutanan | 897.087 | 29.202 | 69.892 | 996.181 | Agriculture, hunting and forestry |
| Industri pengolahan | 818.883 | 19.370 | 54.050 | 892.303 | Processing industry |
| Kredit usaha rakyat | 576.342 | 262 | - | 576.604 | People's business credit |
| Perantara keuangan | 417.828 | 11.948 | 20.970 | 450.746 | Financial intermediaries |
| Linkage program | 267.732 | - | 267 | 267.999 | Linkage program |
| Penyediaan akomodasi dan penyediaan makan dan minum | 116.664 | 7.941 | 8.706 | 133.311 | Accommodation, food and beverages |
| Bukan usaha lainnya dan rumah tangga | 64.873 | 13 | - | 64.886 | Other business and households |
| Real estate, usaha persewaan dan jasa perusahaan | 15.743 | 402 | 11.116 | 27.261 | Real estate, business rental and services |
| Kredit Usaha Pembibitan Sapi | - | - | 4.036 | 4.036 | Cattle Breeding Business Loan |
| Jasa perorangan yang melayani rumah tangga | 2.398 | 382 | 93 | 2.873 | Individual service which serve households |
| Kredit Ketahanan Pangan dan Energi | - | - | 770 | 770 | Energy and Food Stability Loan |
| Lain-lain | 361 | - | - | 361 | Others |
| | 38.319.207 | 549.721 | 2.118.263 | 40.987.191 | |
| Cadangan kerugian penurunan nilai | (15.807) | (73.110) | (1.659.070) | (1.747.987) | Allowance for impairment losses |
| Konvensional - Neto | 38.303.400 | 476.611 | 459.193 | 39.239.204 | Conventional - Net |
| | | Mengalami penurunan nilai/ Impaired | | Jumlah/ Total | |
| | Tidak mengalami penurunan nilai/ Not-impaired | Individu/ Individual | Kolektif/ Collective | | |
| Syariah | 1.670.823 | 91.545 | - | 1.762.368 | Sharia |
| Cadangan kerugian penurunan nilai | (35.476) | (47.954) | - | (83.430) | Allowance for impairment losses |
| Syariah - Neto | 1.635.347 | 43.591 | - | 1.678.938 | Sharia - Net |
| Jumlah, neto | 39.938.747 | 520.202 | 459.193 | 40.918.142 | Total, net |

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2022 dan 2021
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

43. RISIKO KREDIT (lanjutan)

e. Evaluasi penurunan nilai (lanjutan)

Pemetaan risiko kredit – Treasury (lanjutan)

Kredit yang diberikan dan pembiayaan syariah (lanjutan)

Mutasi penyisihan kerugian penurunan nilai berdasarkan jenis kredit yang diberikan dan pembiayaan syariah:

43. CREDIT RISK (continued)

e. Impairment assessment (continued)

Credit risk grading – Treasury (continued)

Loans and sharia financing (continued)

Movement of allowance for impairment losses by type of loans and sharia financing:

| 2022 | | | | | |
|--|--|---------------------------------|---------------------------------|-------------------------|---|
| | Modal kerja/ <i>Working capital</i> | Investasi/ <i>Investment</i> | Konsumsi/ <i>Consumption</i> | Jumlah/ <i>Total</i> | |
| Saldo awal tahun | 1.192.221 | 257.879 | 381.317 | 1.831.417 | <i>Balance at beginning of year</i> |
| Penyisihan tahun berjalan | 267.676 | 52.363 | 67.715 | 387.754 | <i>Provision during the year</i> |
| Penghapusan tahun berjalan | (666.582) | (110.757) | (123.220) | (900.559) | <i>Written-off during the year</i> |
| Saldo 31 Desember 2022 | 793.315 | 199.485 | 325.812 | 1.318.612 | <i>Balance at December 31, 2022</i> |
| Penyisihan kerugian atas kredit yang mengalami penurunan nilai secara individual | 570.537 | 92.889 | 203.467 | 866.893 | <i>Individual impairment</i> |
| Penyisihan kerugian penurunan nilai secara kolektif atas kredit yang tidak mengalami penurunan nilai | 222.778 | 106.596 | 122.345 | 451.719 | <i>Collective impairment for non impaired loans</i> |
| Saldo 31 Desember 2022 | 793.315 | 199.485 | 325.812 | 1.318.612 | <i>Balance at December 31, 2022</i> |
| 2021 | | | | | |
| | Modal kerja/ <i>Working capital</i> | Investasi/ <i>Investment</i> | Konsumsi/ <i>Consumption</i> | Jumlah/ <i>Total</i> | |
| Saldo awal tahun | 960.358 | 239.533 | 254.830 | 1.454.721 | <i>Balance at beginning of year</i> |
| Penyisihan tahun berjalan | 261.450 | 22.153 | 149.514 | 433.117 | <i>Provision during the year</i> |
| Penghapusan tahun berjalan | (29.587) | (3.807) | (23.027) | (56.421) | <i>Written-off during the year</i> |
| Saldo 31 Desember 2021 | 1.192.221 | 257.879 | 381.317 | 1.831.417 | <i>Balance at December 31, 2021</i> |
| Penyisihan kerugian atas kredit yang mengalami penurunan nilai secara individual | 1.179.676 | 249.657 | 332.682 | 1.762.015 | <i>Individual impairment</i> |
| Penyisihan kerugian penurunan nilai secara kolektif atas kredit yang tidak mengalami penurunan nilai | 12.545 | 8.222 | 48.635 | 69.402 | <i>Collective impairment for non impaired loans</i> |
| Saldo 31 Desember 2021 | 1.192.221 | 257.879 | 381.317 | 1.831.417 | <i>Balance at December 31, 2021</i> |

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2022 dan 2021
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

43. RISIKO KREDIT (lanjutan)

e. Evaluasi penurunan nilai (lanjutan)

Kredit yang diberikan dan pembiayaan syariah (lanjutan)

Tabel di bawah menunjukkan kualitas kredit per jenis instrumen keuangan yang belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai (di luar cadangan kerugian penurunan nilai):

| | 2022 | | | | | |
|---|--|---|---|-------------------------|--|--|
| | Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Neither st due nor impaired</i> | Jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Past-due but not impaired</i> | Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i> | Jumlah/ <i>Total</i> | | |
| | Tingkat tinggi/ <i>High grade</i> | Tingkat standar/ <i>Standard grade</i> | - | - | | |
| Biaya perolehan diamortisasi | | | | | Amortized cost | |
| Surat Utang Negara | 12.025.332 | - | - | 12.025.332 | Government's bonds | |
| Reksadana | 90.000 | - | - | 90.000 | Mutual Funds | |
| Obligasi | 1.851.074 | - | - | 1.851.074 | Bonds | |
| Sukuk Bank Indonesia | 400.000 | - | - | 400.000 | Sukuk of Bank Indonesia | |
| Negotiable Certificate of Deposit | 47.237 | - | - | 47.237 | Negotiable Certificate of Deposit | |
| Sertifikat Investasi Mudharabah Antar Bank (SIMA) | 325.000 | - | - | 325.000 | Interbank Mudarabah | |
| Wesel | 2.418 | - | - | 2.418 | Investment Certificate | |
| | 14.741.062 | - | - | 14.741.062 | Bill | |
| Nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain | | | | | Fair value through other comprehensive income | |
| Surat Utang Negara | 8.476.609 | - | - | 8.476.609 | Government's bonds | |
| Biaya perolehan diamortisasi | | | | | Amortized cost | |
| Giro pada Bank Indonesia | 10.786.740 | - | - | 10.786.740 | Currents account with Bank Indonesia | |
| Giro pada bank lain | 303.129 | - | - | 303.129 | Currents account with other banks | |
| Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain | 6.916.329 | - | - | 6.916.329 | Placement with bank Indonesia and other banks | |
| Tagihan spot dan derivatif | 361 | - | - | 361 | Spot and derivative receivables | |
| Tagihan reverse repo | 7.822.847 | - | - | 7.822.847 | Reverse repo receivables | |
| Tagihan lainnya | 286.147 | - | - | 286.147 | Other receivables | |
| Kredit yang diberikan dan pembiayaan syariah | | | | | Loans and sharia financing | |
| Modal kerja | - | 10.259.372 | - | 708.638 | Working capital | |
| Investasi | - | 6.448.282 | - | 122.376 | Investment | |
| Konsumsi | - | 28.179.834 | - | 478.155 | Consumption | |
| Pendapatan bunga yang masih akan diterima | - | 646.125 | - | 646.125 | Interest receivables | |
| Jumlah | 49.333.224 | 45.533.613 | - | 1.309.169 | 96.176.006 | |
| Cadangan kerugian penurunan nilai | - | (499.126) | - | (823.481) | (1.322.607) | |
| Neto | 49.333.224 | 45.034.487 | - | 485.688 | 94.853.399 | |
| | | | | | Allowances for impairment losses | |
| | | | | | Net | |

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2022 dan 2021
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

43. RISIKO KREDIT (lanjutan)

e. Evaluasi penurunan nilai (lanjutan)

Kredit yang diberikan dan pembiayaan syariah (lanjutan)

43. CREDIT RISK (continued)

e. Impairment assessment (continued)

Loans and sharia financing (continued)

| | 2021 | | | | Jumlah/ Total | |
|---|--|---|---|---|-------------------|--|
| | Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Neither st due nor impaired</i> | Tingkat standar/ <i>Standard grade</i> | Jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Past-due but not impaired</i> | Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i> | | |
| Biaya perolehan diamortisasi | | | | | | Amortized cost |
| Surat Utang Negara | 15.530.273 | - | - | - | 15.530.273 | Government's bonds |
| Reksadana | 2.339.000 | - | - | - | 2.339.000 | Mutual Funds |
| Obligasi | 2.071.699 | - | - | - | 2.071.699 | Bonds |
| Sukuk Bank Indonesia | 541.392 | - | - | - | 541.392 | Sukuk of Bank Indonesia |
| Negotiable Certificate of Deposit | 206.095 | - | - | - | 206.095 | Negotiable Certificate of Deposit |
| Sertifikat Investasi Mudharabah Antar Bank (SIMA) | 139.000 | - | - | - | 139.000 | Interbank Mudarabah Investment Certificate |
| Wesel | 6.747 | - | - | - | 6.747 | Bill |
| | 20.834.206 | - | - | - | 20.834.206 | |
| Nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain | | | | | | Fair value through other comprehensive income |
| Surat Utang Negara | 11.554.760 | - | - | - | 11.554.760 | Government's bonds |
| Biaya perolehan diamortisasi | | | | | | Amortized cost |
| Giro pada Bank Indonesia | 8.805.300 | - | - | - | 8.805.300 | Currents account with Bank Indonesia |
| Giro pada Bank lain | 211.681 | - | - | - | 211.681 | Currents account with other bank |
| Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain | 9.917.695 | - | - | - | 9.917.695 | Placement with bank Indonesia and other bank |
| Tagihan reverse repo | 3.420.685 | - | - | - | 3.420.685 | Reverse repo receivables |
| Tagihan lainnya | 230.019 | - | - | - | 230.019 | Other receivables |
| Kredit yang diberikan dan pembiayaan syariah | | | | | | Loans and sharia financing |
| Modal kerja | - | 8.520.925 | - | 1.147.719 | 9.668.644 | Working capital |
| Investasi | - | 5.585.250 | - | 240.526 | 5.825.776 | Investment |
| Konsumsi | - | 26.727.012 | - | 528.127 | 27.255.139 | Consumption |
| Pendapatan bunga yang masih akan diterima | - | 793.900 | - | - | 793.900 | Interest receivables |
| Jumlah | 54.974.345 | 41.627.087 | - | 1.916.372 | 98.517.805 | Total |
| Cadangan kerugian penurunan nilai | - | (77.347) | - | (1.787.474) | (1.864.821) | Allowances for impairment losses |
| Neto | 54.974.346 | 41.549.740 | - | 128.898 | 96.652.984 | Net |

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2022 dan 2021
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

43. RISIKO KREDIT (lanjutan)

e. Evaluasi penurunan nilai (lanjutan)

Pemetaan risiko kredit – Treasury (lanjutan)

Kualitas kredit didefinisikan sebagai berikut:

Tingkat tinggi

- i. Giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain yaitu giro atau penempatan pada institusi Pemerintah, transaksi dengan bank yang memiliki reputasi baik dengan tingkat kemungkinan gagal bayar atas kewajiban yang rendah.
- ii. Kredit yang diberikan dan pembiayaan syariah, bunga yang masih akan diterima, dan tagihan kepada pihak ketiga yaitu debitur dengan riwayat pembayaran yang sangat baik dan tidak pernah menunggak sepanjang jangka waktu kredit, debitur dengan stabilitas dan keragaman yang tinggi; memiliki akses setiap saat untuk memperoleh pendanaan dalam jumlah besar dari pasar terbuka; memiliki kemampuan membayar yang kuat dan rasio-rasio posisi keuangan yang konservatif.
- iii. Efek-efek dan obligasi Pemerintah yaitu surat berharga yang dikeluarkan oleh Pemerintah, efek-efek dan obligasi yang termasuk dalam *investment grade* dengan rating minimal BBB- (Pefindo) atau Baaa3 (Moody's).

Tingkat standar

- i. Giro dan penempatan pada bank lain yaitu giro atau penempatan pada bank lokal yang tidak terdaftar di bursa.
- ii. Kredit yang diberikan dan pembiayaan syariah, bunga yang masih akan diterima, dan tagihan kepada pihak ketiga yaitu debitur dengan riwayat pembayaran yang baik dan tidak pernah menunggak 90 hari atau lebih; akses terbatas ke pasar modal atau ke pasar keuangan lainnya; tingkat pendapatan dan kinerja keseluruhan tidak stabil; memiliki kemampuan membayar yang cukup.
- iii. Efek-efek dan obligasi Pemerintah yaitu efek-efek dan obligasi dengan rating antara idBB+ sampai dengan idB (Pefindo) atau Ba1 sampai dengan B2 (Moody's).

43. CREDIT RISK (continued)

e. Impairment assessment (continued)

Credit risk grading – Treasury (continued)

The credit quality are defined as follows:

High grade

- i. Current accounts with Bank Indonesia, current accounts with other banks, placements with Bank Indonesia and other banks are current accounts or placements with the governmental institutions, transacted with reputable banks with low probability of insolvency.
- ii. Loans and sharia financing, interest receivables and third party receivables are borrowers with very satisfactory track record of loan repayment and whose accounts did not turn past due during the term of the loan; borrowers with high degree of stability and diversity; has access to raise substantial amounts of funds through public market at any time; very strong debt service capacity and has conservative financial position ratios.
- iii. Securities and Government bonds are Sovereign securities; investment grade securities and bonds with a rating of at least BBB- (Pefindo) or Baaa3 (Moody's).

Standard grade

- i. Current accounts and placements with other banks are current accounts or placements with the local banks not listed in the stock exchange.
- ii. Loans and sharia financing, interest receivable and third party receivables who are borrowers with an average track record of loan repayment and whose accounts did not turn past due for 90 days and over, small corporations with limited access to public capital markets or to alternative financial market; volatility of earnings and overall performance; debt service capacity is adequate.
- iii. Securities and Government bonds are securities and bonds with a rating between idBB+ to idB (Pefindo) or Ba1 to B2 (Moody's).

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2022 dan 2021
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

44. RISIKO PASAR

Risiko pasar adalah risiko yang terjadi pada posisi laporan posisi keuangan dan rekening administratif, karena adanya perubahan variabel pasar. Variabel pasar seperti tingkat bunga dan nilai tukar. Risiko pasar hampir melekat pada seluruh kegiatan operasional Bank, baik pada *banking book* maupun *trading book*.

Pengelolaan risiko pasar dilakukan sesuai dengan kebijakan dan prosedur Bank yang berkaitan dengan produk dan jasa serta aktivitas treasury dan risiko yang melekat pada bisnis.

Risiko suku bunga timbul akibat perubahan harga instrumen keuangan dari posisi *trading book* atau akibat perubahan nilai ekonomis posisi *banking book*, karena perubahan suku bunga.

Dalam mengelola risiko suku bunga dilakukan pada eksposur *banking book*, dengan memperhatikan posisi gap aset dan liabilitas Bank yang sensitif terhadap pergerakan suku bunga yang mempengaruhi stabilitas tingkat profitabilitas Bank.

Tabel di bawah ini merupakan rata-rata tingkat suku bunga kontraktual per tahun untuk aset dan liabilitas keuangan yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021:

| | 2022 | | |
|---|---------------|---|---|
| | Rupiah % | Dolar Amerika Serikat/ United States Dollar % | |
| Aset | | | Assets |
| Giro pada Bank Indonesia | 0.00% | 0.00% | Current accounts with Bank Indonesia |
| Giro pada bank lain | 0.02% | 0.04% | Current accounts with other banks |
| Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain | 1.33% | 0.47% | Placements with Bank Indonesia and other banks |
| Surat-surat berharga | 7.99% | 0.00% | Marketable securities |
| Surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali | 5.38% | 0.00% | Marketable securities sold under repurchased agreement |
| Surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali | 5.80% | 0.00% | Marketable securities purchased under resale agreement |
| Kredit yang diberikan dan pembiayaan syariah | 10.50%-12.75% | 0.00% | Loans and sharia financing |
| Liabilitas | | | Liabilities |
| Simpanan dari nasabah | 0.00% - 2.74% | 0.00% - 0.16% | Deposits from customers |
| Simpanan dari bank lain | 0.00% - 2.27% | - | Deposits from other banks |

44. MARKET RISK

Market risk is the risks on the statement of financial position and administrative accounts due to changes in market variables. Market variables consist of interest rates and exchange rates. Market risk is an inherent risk in most of the Bank's operational activities involving the banking books and the trading books.

Management of market risk is performed in accordance with the Bank's policies and procedures related with the products and services and also treasury activities and the inherent risk of the business.

Interest rate risk is risk as the effect of changes in the financial instrument prices from the trading book position or the effect of changes of the economic value position of the banking book because of the change in the interest rate.

Management of interest rate risk is performed on the banking book exposure by considering the gap position of the Bank's assets and liabilities, which are sensitive to interest rate movements, which influence the stability of the Bank's profitability level.

The tables below summarize the average of contractual interest rates per annum for significant financial assets and liabilities as of December 31, 2022 and 2021:

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2022 dan 2021
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

44. RISIKO PASAR (lanjutan)

44. MARKET RISK (continued)

| | 2021 | | |
|--|---------------|---|--|
| | Rupiah % | Dolar Amerika Serikat/ United States Dollar % | |
| Aset | | | Assets |
| Giro pada Bank Indonesia | 0.00% | 0.00% | Current accounts with Bank Indonesia |
| Giro pada bank lain | 0.03% | 0.02% | Current accounts with other banks |
| Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain | 3.00% | 0.03% | Placements with Bank Indonesia and other banks |
| Surat-surat berharga | 7.67% | 0.00% | Marketable securities |
| Surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali | 0.00% | 0.00% | Marketable securities sold under repurchased agreement |
| Surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali | 3.50% | 0.00% | Marketable securities purchased under resale agreement |
| Kredit yang diberikan dan pembiayaan syariah | 10.50%-12.75% | 0.00% | Loans and sharia financing |
| Liabilitas | | | Liabilities |
| Simpanan dari nasabah | 0.00% - 3.00% | 0.00% - 0.25% | Deposits from customers |
| Simpanan dari bank lain | 0.31% - 3.22% | - | Deposits from other banks |

Tabel berikut mengikhtisarkan eksposur Bank terhadap risiko tingkat suku bunga (*gross*) yang mungkin berdampak kepada arus kas di masa depan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021:

The table below summarizes the Bank's exposure to interest rate risk (*gross*) which may affect the future cash flows as of December 31, 2022 and 2021:

| | 2022 | | | | | Total/ Total | |
|---|---|---|-------------------------------------|--|--|-----------------|--|
| | Suku bunga mengambang/ Floating interest rate | | | | | | |
| | Tidak lebih dari 3 bulan/ Not more than 3 months | 3 bulan tetapi tidak lebih dari 1 tahun/ 3 months but less than 1 year | 1 tahun dan lebih/ 1 year and up | Suku bunga tetap/ Fixed interest rate | Tidak dikenakan bunga/ Non-interest bearing | | |
| Aset keuangan | | | | | | | Financial assets |
| Kas | 1.988.262 | - | - | - | - | 1.988.262 | Cash |
| Giro pada Bank Indonesia | 10.786.740 | - | - | - | - | 10.786.740 | Current accounts with Bank Indonesia |
| Giro pada bank lain | 302.688 | - | - | - | - | 302.688 | Current accounts with other banks |
| Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain | 6.913.175 | - | - | - | - | 6.913.175 | Placements with Bank Indonesia and other banks |
| Surat-surat berharga | | | | | | | Marketable securities |
| Biaya perolehan diamortisasi | 1.578.463 | 4.995.096 | 8.167.102 | - | - | 14.740.661 | Amortized cost |
| Nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain | - | - | 8.476.609 | - | - | 8.476.609 | Fair value through other comprehensive income |
| Surat berharga dijual dengan janji dibeli kembali | 4.095.066 | - | - | - | - | 4.095.066 | Marketable securities sold under repurchased agreement |
| Surat berharga dibeli dengan janji dijual kembali | 7.822.847 | - | - | - | - | 7.822.847 | Marketable securities purchased under resale agreement |
| Tagihan lainnya | 286.147 | - | - | - | - | 286.147 | Other receivable |
| Kredit yang diberikan dan pembiayaan syariah | | | | | | | Loans and sharia financing |
| Modal kerja | - | - | - | 10.968.010 | - | 10.968.010 | Working capital |
| Investasi | - | - | - | 6.570.658 | - | 6.570.658 | Investment |
| Konsumsi | - | - | - | 28.657.989 | - | 28.657.989 | Consumption |
| Pendapatan bunga yang masih akan diterima | 74.213 | 14.396 | 557.516 | - | - | 646.125 | Interest receivable |
| Jumlah aset keuangan | 33.847.601 | 5.009.492 | 17.201.227 | 46.196.657 | - | 102.254.977 | Total financial assets |
| Liabilitas keuangan | | | | | | | Financial liabilities |
| Liabilitas segera | 872.514 | - | - | - | - | 872.514 | Obligations due immediately |
| Simpanan dari nasabah | | | | | | | Deposits from customers |
| Giro | 23.634.773 | - | - | - | - | 23.634.773 | Current accounts |
| Tabungan | 26.343.817 | - | - | - | - | 26.343.817 | Savings accounts |
| Deposito berjangka | - | - | - | 31.788.793 | - | 31.788.793 | Time deposits |
| Simpanan dari bank lain | 3.334.563 | 4.560 | - | - | - | 3.339.123 | Deposits from other banks |
| Kewajiban spot dan derivatif | - | - | - | - | - | - | Liabilities of spot and derivatif |
| Pinjaman yang diterima | - | 481.532 | - | - | 71.867 | 553.399 | Borrowings |
| Beban yang masih harus dibayar | 520.840 | - | - | - | - | 520.840 | Accrued expenses |
| Liabilitas lain-lain | 550.119 | - | - | - | - | 550.119 | Other liabilities |
| Jumlah liabilitas keuangan | 55.256.626 | 486.092 | - | 31.788.793 | 71.867 | 87.603.378 | Total financial liabilities |
| Gap repricing suku bunga, neto | (21.409.025) | 4.523.400 | 17.201.227 | 14.407.864 | (71.867) | 14.651.599 | Net interest repricing gap |

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2022 dan 2021
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

44. RISIKO PASAR (lanjutan)

Tabel berikut mengikhtisarkan eksposur Bank terhadap risiko tingkat suku bunga (*gross*) yang mungkin berdampak kepada arus kas di masa depan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 (lanjutan):

44. MARKET RISK (continued)

The table below summarizes the Bank's exposure to interest rate risk (*gross*) which may affect the future cash flows as of December 31, 2022 and 2021 (continued):

| | 2021 | | | | | | |
|---|---|-------------------------------------|-------------------|--|--|--------------------|--|
| | Suku bunga mengambang/ Floating interest rate | | | Suku bunga tetap/ Fixed interest rate | Tidak dikenakan bunga/ Non-interest bearing | Total/ Total | |
| Tidak lebih dari 3 bulan/ Not more than 3 months | 3 bulan tetapi tidak lebih dari 1 tahun/ 3 months but less than 1 year | 1 tahun dan lebih/ 1 year and up | | | | | |
| Aset keuangan | | | | | | | Financial assets |
| Kas | 2.023.077 | - | - | - | - | 2.023.077 | Cash |
| Giro pada Bank Indonesia | 8.805.300 | - | - | - | - | 8.805.300 | Current accounts with Bank Indonesia |
| Giro pada bank lain | 211.443 | - | - | - | - | 211.443 | Current accounts with other banks |
| Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain | 9.915.932 | - | - | - | - | 9.915.932 | Placements with Bank Indonesia and other banks |
| Surat-surat berharga | | | | | | | Marketable securities |
| Biaya perolehan diamortisasi | 6.022.859 | 2.579.296 | 12.226.108 | - | - | 20.828.263 | Amortized cost |
| Nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain | 11.554.760 | - | - | - | - | 11.554.760 | Fair value through other comprehensive income |
| Surat berharga dijual dengan janji dibeli kembali | - | - | - | - | - | - | Marketable securities sold under repurchased agreement |
| Surat berharga dibeli dengan janji dijual kembali | 3.420.685 | - | - | - | - | 3.420.685 | Marketable securities purchased under resale agreement |
| Tagihan lainnya | 230.019 | - | - | - | - | 230.019 | Other receivable |
| Kredit yang diberikan dan pembiayaan syariah | | | | | | | Loans and sharia financing |
| Modal kerja | - | - | - | 9.668.644 | - | 9.668.644 | Working capital |
| Investasi | - | - | - | 5.825.776 | - | 5.825.776 | Investment |
| Konsumsi | - | - | - | 27.255.139 | - | 27.255.139 | Consumption |
| Pendapatan bunga yang masih akan diterima | 14.497 | 35.352 | 744.051 | - | - | 793.900 | Interest receivable |
| Jumlah aset keuangan | <u>42.198.572</u> | <u>2.614.648</u> | <u>12.970.159</u> | <u>42.749.559</u> | <u>-</u> | <u>100.532.938</u> | Total financial assets |
| Liabilitas keuangan | | | | | | | Financial liabilities |
| Liabilitas segera | 593.875 | - | - | - | - | 593.875 | Obligations due immediately |
| Simpanan dari nasabah | | | | | | | Deposits from customers |
| Giro | 25.976.409 | - | - | - | - | 25.976.409 | Current accounts |
| Tabungan | 24.898.778 | - | - | - | - | 24.898.778 | Savings accounts |
| Deposito berjangka | - | - | - | 32.326.680 | - | 32.326.680 | Time deposits |
| Simpanan dari bank lain | 4.186.840 | 1.060 | - | - | - | 4.187.900 | Deposits from other banks |
| Pinjaman yang diterima | - | 578.795 | - | - | 76.493 | 655.288 | Borrowings |
| Beban yang masih harus dibayar | 478.647 | - | - | - | - | 478.647 | Accrued expenses |
| Liabilitas lain-lain | 529.738 | - | - | - | - | 529.738 | Other liabilities |
| Jumlah liabilitas keuangan | <u>56.664.287</u> | <u>579.855</u> | <u>-</u> | <u>32.326.680</u> | <u>76.493</u> | <u>89.647.315</u> | Total financial liabilities |
| Gap repricing suku bunga, neto | <u>(14.465.715)</u> | <u>2.034.793</u> | <u>12.970.159</u> | <u>10.422.879</u> | <u>(76.493)</u> | <u>10.885.623</u> | Net interest repricing gap |

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas terhadap kemungkinan perubahan satu poin presentase suku bunga yang wajar, dengan semua variabel lainnya tetap konstan, dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain Bank. Sensitivitas laporan laba rugi komprehensif adalah dampak dari perubahan asumsi suku bunga pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada periode tersebut. Sensitivitas total laba atau rugi didasarkan pada asumsi bahwa ada pergeseran paralel pada kurva hasil.

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonable possible change one percentage point in interest rates, with all other variables held constant, of the Bank's statements of profit or loss and other comprehensive income. The sensitivity of the statement of profit or loss and other comprehensive income is the effect of the assumed changes in interest rates on the statement of comprehensive income for the period. The total sensitivity of profit or loss is based on the assumption that there are parallel shifts in the yield curve.

| | 31 Desember 2022/December 31, 2022 | | |
|---|------------------------------------|------------------------|--|
| | Kenaikan/ Increase | Penurunan/ Decrease | |
| Pengaruh terhadap laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain | 23.798 | (23.798) | Impact to statement of profit or loss and other comprehensive income |

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2022 dan 2021
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

44. RISIKO PASAR (lanjutan)

Bank memiliki eksposur terhadap risiko tingkat suku bunga dalam mata uang Dolar Singapura, Dolar Amerika Serikat, Euro dan lainnya.

Risiko nilai tukar adalah risiko nilai instrumen keuangan yang akan berfluktuasi karena adanya perubahan dalam nilai tukar valuta asing.

Risiko mata uang adalah kemungkinan kerugian pendapatan yang timbul dari perubahan kurs valuta asing. Bank mengelola *exposure* terhadap pengaruh fluktuasi nilai tukar mata uang asing dengan mempertahankan risiko mata uang asing dalam pedoman peraturan yang ada (yakni menjaga Posisi Devisa Neto sesuai dengan peraturan Bank Indonesia).

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, pengaruh nilai tukar mata uang asing tidak signifikan terhadap Bank.

45. RISIKO LIKUIDITAS

Risiko likuiditas adalah risiko akibat ketidakmampuan Bank untuk memenuhi liabilitas yang jatuh tempo dari sumber pendanaan arus kas dan/atau dari aset likuid berkualitas tinggi yang dapat diagunkan tanpa mengganggu aktivitas dan kondisi keuangan Bank.

Bank melakukan pengukuran risiko likuiditas menggunakan *Liquidity Risk Model* dengan metodologi *maturity profile gap*. Pengelolaan kondisi likuiditas harian dilakukan oleh Unit Treasury dan perubahan eksternal serta makro ekonomi yang terjadi dengan segera diinformasikan dan diambil strategi serta kebijakan internal antara lain melalui mekanisme *Asset and Liabilities Committee (ALCO)*.

44. MARKET RISK (continued)

The Bank has other exposure to interest rate risks in Singapore Dollar, United States Dollar, Euro and others.

Foreign exchange risk is the risk on the financial instruments value, which will fluctuate due to exchange rate volatility.

Foreign currency risk is the probability of loss of earnings arising from changes in foreign exchange rates. The Bank manages exposure to effects of fluctuations in foreign currency exposure within the existing regulatory guidelines (i.e. maintaining the Net Open Position based on Bank Indonesia regulations).

As of December 31, 2022 and 2021, the effect of foreign exchange rates fluctuations is insignificant to the Bank.

45. LIQUIDITY RISK

Liquidity risk is the risk which is caused by the Bank's inability to fulfil its obligations when they become due from cash flow financing sources and/or high quality liquid assets that can be pledged without affecting the Bank's activities and financial condition.

The Bank measures liquidity risk using the Liquidity Risk Model based on maturity profile gap methodology. Daily liquidity condition management is performed by the Treasury Unit and external and macro economic changes are immediately informed, and strategy and internal policies are undertaken, among others, through the Asset and Liabilities Committee (ALCO) mechanism.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2022 dan 2021
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

45. RISIKO LIKUIDITAS (lanjutan)

Rasio dari aset likuid neto terhadap simpanan nasabah adalah sebagai berikut:

| | 2022 | 2021 |
|--|-------------------|-------------------|
| Kas dan setara kas | 19.994.460 | 20.957.753 |
| Surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali | 4.095.066 | - |
| Tagihan reverse repo | 7.822.847 | 3.420.685 |
| Simpanan dari bank lain | 3.339.123 | 4.187.900 |
| Jumlah | 35.251.496 | 28.566.338 |
| Simpanan dari nasabah | 81.767.383 | 83.201.867 |
| Rasio aset likuid neto terhadap simpanan dari nasabah | 43,11% | 34,33% |

45. LIQUIDITY RISK (continued)

The ratio of net liquid assets to deposits from customers are as follows:

| |
|--|
| Cash and cash equivalent |
| Marketable securities sold under purchased agreement |
| Reverse repo receivables |
| Deposits from other banks |
| Total |
| Deposits from customers |
| Ratio of net liquid assets to deposit from customers |

Tabel jatuh tempo berikut menyajikan informasi mengenai perkiraan sisa jatuh tempo dari aset dan liabilitas keuangan (pokok saja) pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021:

The following maturity tables provide information about the expected maturities within which financial assets and liabilities (principal only) as of December 31, 2022 and 2021:

| | 2022 | | | | | | |
|---|-----------------------------------|---|-----------------------|------------------------|-------------------------|---|--|
| | Nilai tercatat/ Carrying value | Kurang dari 1 bulan/ Less than 1 month | 1- 3 bulan/ months | 3 - 6 bulan/ months | 6 - 12 bulan/ months | Lebih dari 12 bulan/ More than 12 months | |
| Aset keuangan | | | | | | | Financial assets |
| Kas | 1.988.262 | 1.988.262 | - | - | - | - | Cash |
| Giro pada Bank Indonesia | 10.786.740 | 230.541 | - | - | - | 10.556.199 | Current accounts with Bank Indonesia |
| Giro pada bank lain | 302.688 | 302.688 | - | - | - | - | Current accounts with other banks |
| Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain | 6.913.175 | 6.306.518 | 606.657 | - | - | - | Placements with Bank Indonesia and other banks |
| Surat-surat berharga | | | | | | | Marketable securities |
| Biaya perolehan diamortisasi | 14.740.661 | 725.515 | 852.948 | 2.367.794 | 2.627.302 | 8.167.102 | Amortized cost |
| Nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain | 8.476.609 | - | - | - | - | 8.476.609 | Fair value through other comprehensive income |
| Surat berharga dijual dengan janji dibeli kembali | 4.095.066 | 4.095.066 | - | - | - | - | Marketable securities sold under repurchased agreement |
| Surat berharga dibeli dengan janji dijual kembali | 7.822.847 | 7.440.160 | - | - | 192.726 | 189.961 | Marketable securities purchased under resale agreement |
| Tagihan lainnya | 286.147 | 286.147 | - | - | - | - | Other receivable |
| Kredit yang diberikan pembiayaan syariah | | | | | | | Loans and sharia financing |
| Modal kerja | 10.174.698 | 474.092 | 591.709 | 1.027.046 | 1.904.233 | 6.177.618 | Working capital |
| Investasi | 6.371.172 | 35.082 | 2.414 | 7.284 | 32.541 | 6.293.851 | Investment |
| Konsumsi | 28.332.175 | 16.380 | 25.106 | 68.179 | 320.447 | 27.902.063 | Consumption |
| Pendapatan bunga yang masih akan diterima | 646.125 | 25.795 | 48.418 | 9.901 | 4.495 | 557.516 | Interest receivable |
| Jumlah | 100.936.365 | 21.926.246 | 2.127.252 | 3.480.204 | 5.081.744 | 68.320.919 | Total |
| Liabilitas keuangan | | | | | | | Financial liabilities |
| Liabilitas segera | 916.091 | 916.091 | - | - | - | - | Obligations due immediately |
| Simpanan dari nasabah | 81.767.383 | 11.214.472 | 16.200.878 | 1.699.788 | 10.878.340 | 41.773.905 | Deposits from customers |
| Simpanan dari bank lain | 3.339.123 | 3.287.933 | 46.630 | 60 | 4.500 | - | Deposits from other banks |
| Pinjaman yang diterima | 553.399 | 150.517 | - | - | - | 402.882 | Borrowings |
| Beban yang masih harus dibayar | 520.840 | 520.840 | - | - | - | - | Accrued expenses |
| Liabilitas lain-lain | 550.119 | 550.119 | - | - | - | - | Other liabilities |
| Jumlah | 87.646.955 | 16.639.972 | 16.247.508 | 1.699.848 | 10.882.840 | 42.176.787 | Total |
| Perbedaan jatuh tempo | 13.289.410 | 5.286.274 | (14.120.256) | 1.780.356 | (5.801.096) | 26.144.132 | Maturity gap |

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2022 dan 2021
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

45. RISIKO LIKUIDITAS (lanjutan)

Tabel jatuh tempo berikut menyajikan informasi mengenai perkiraan sisa jatuh tempo dari aset dan liabilitas keuangan (pokok saja) pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 (lanjutan):

| | 2021 | | | | | | |
|--|-----------------------------------|---|-----------------------|------------------------|-------------------------|---|---|
| | Nilai tercatat/ Carrying value | Kurang dari 1 bulan/ Less than 1 month | 1- 3 bulan/ months | 3 - 6 bulan/ months | 6 - 12 bulan/ months | Lebih dari 12 bulan/ More than 12 months | |
| Aset keuangan | | | | | | | Financial assets |
| Kas | 2.023.077 | 2.023.077 | - | - | - | - | Cash |
| Giro pada Bank Indonesia | 8.805.300 | 1.781.878 | - | - | - | 7.023.422 | Current accounts with Bank Indonesia |
| Giro pada bank lain | 211.443 | 211.443 | - | - | - | - | Current accounts with other banks |
| Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain | 9.915.932 | 9.313.829 | 290.619 | 252.644 | 39.861 | 18.979 | Placements with Bank Indonesia and other banks |
| Surat-surat berharga | | | | | | | Marketable securities |
| Biaya perolehan diamortisasi | 20.828.263 | 3.404.795 | 2.618.064 | 1.668.261 | 911.035 | 12.226.108 | Amortized cost |
| Nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain | 11.554.760 | 10.536.388 | 1.018.372 | - | - | - | Fair value through other comprehensive income |
| Surat berharga dibeli dengan janji dijual kembali | 3.420.685 | 3.420.685 | - | - | - | - | Marketable securities purchased under resale agreement |
| Tagihan lainnya | 230.019 | 230.019 | - | - | - | - | Other receivable |
| Kredit yang diberikan pembiayaan syariah | | | | | | | Loans and sharia financing |
| Modal kerja | 8.476.424 | 969.980 | 624.357 | 1.344.396 | 1.894.283 | 3.643.408 | Working capital |
| Investasi | 5.567.896 | 115.976 | 3.395 | 7.582 | 23.170 | 5.417.773 | Investment |
| Konsumsi | 26.873.822 | 21.785 | 16.361 | 53.678 | 238.264 | 26.543.734 | Consumption |
| Pendapatan bunga yang masih akan diterima | 793.900 | 2.628 | 11.869 | 17.399 | 17.953 | 744.051 | Interest receivable |
| Jumlah | 98.701.521 | 32.032.483 | 4.583.037 | 3.343.960 | 3.124.566 | 55.617.475 | Total |
| Liabilitas keuangan | | | | | | | Financial liabilities |
| Liabilitas segera | 593.875 | 593.875 | - | - | - | - | Obligations due immediately |
| Simpanan dari nasabah | 83.201.867 | 12.511.223 | 19.267.011 | 4.511.689 | 3.899.151 | 43.012.793 | Deposits from customers |
| Simpanan dari bank lain | 4.187.900 | 4.043.920 | 142.920 | 60 | 1.000 | - | Deposits from other banks |
| Pinjaman yang diterima | 655.288 | 257.993 | - | 7.410 | - | 389.885 | Borrowings |
| Beban yang masih harus dibayar | 478.647 | 478.647 | - | - | - | - | Accrued expenses |
| Liabilitas lain-lain | 529.738 | 529.738 | - | - | - | - | Other liabilities |
| Jumlah | 89.647.315 | 18.415.396 | 19.409.931 | 4.519.159 | 3.900.151 | 43.402.678 | Total |
| Perbedaan jatuh tempo | 9.054.206 | 13.617.087 | (14.826.894) | (1.175.199) | (775.585) | 12.214.797 | Maturity gap |

46. RISIKO OPERASIONAL

Risiko operasional adalah risiko akibat ketidakcukupan dan/atau tidak berfungsinya proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem, dan/atau adanya kejadian-kejadian eksternal yang mempengaruhi operasional Bank.

Dalam mengelola risiko operasional, *risk owner* bertanggung jawab atas risiko yang terjadi pada unitnya masing-masing. Tata cara pengendalian risiko tersebut diatur dalam kebijakan Bank secara menyeluruh dan prosedur operasional pada setiap unit.

45. LIQUIDITY RISK (continued)

The following maturity tables provide information about the expected maturities within which financial assets and liabilities (principal only) as of December 31, 2022 and 2021 (continued):

46. OPERATIONAL RISK

Operational risk is the risk resulting from inadequate and/or failure of internal processes, people, systems, and/or from external events which affect the Bank's operations.

In managing operational risk, the risk owner is responsible for the risk that occurs in the respective units. Risk management is regulated in the Bank's overall policies and operational procedures in each unit.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2022 dan 2021
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

46. RISIKO OPERASIONAL (lanjutan)

Metode dan kebijakan dalam pengendalian risiko operasional dilaksanakan diantaranya melalui:

- i. Pengkajian terhadap kebijakan, pedoman, dan prosedur pengendalian internal sesuai dengan kondisi perkembangan dunia perbankan, kebijakan pemerintah dan limitasi operasional yang telah ditetapkan;
- ii. Pengkajian dan penerapan *Disaster Recovery Plan* sebagai langkah antisipasi atas kejadian internal maupun eksternal yang berpotensi menimbulkan kerugian;
- iii. Tindakan koreksi terhadap hasil temuan audit; dan
- iv. Pengkajian dari penerapan Rencana Kontinjensi Usaha dalam pengelolaan dan pengendalian aktivitas Bank.

47. RISIKO HUKUM

Risiko hukum adalah risiko akibat tuntutan hukum dan/atau kelemahan aspek yuridis, yang antara lain disebabkan ketiadaan peraturan perundang-undangan yang mendukung, atau kelemahan perikatan seperti tidak dipenuhinya syarat sahnya kontrak dan pengikatan agunan yang tidak sempurna.

Identifikasi risiko hukum dilakukan pada seluruh aktivitas fungsional yang melekat pada perkreditan, *treasury*, operasional, sistem informasi teknologi dan pengelolaan sumber daya manusia.

48. RISIKO REPUTASI

Risiko reputasi adalah risiko akibat menurunnya tingkat kepercayaan *stakeholder* yang bersumber dari persepsi negatif terhadap Bank.

Identifikasi risiko reputasi dilakukan secara berkala sesuai dengan pengalaman kerugian di masa lalu yang disebabkan oleh risiko reputasi. Penilaian risiko reputasi dilakukan secara kualitatif antara lain bersumber dari pemberitaan negatif yang muncul dari masyarakat/nasabah dan keluhan nasabah.

46. OPERATIONAL RISK (continued)

The methods and policies involving operational risk management are performed, among others, through the following:

- i. Evaluation of internal control policies, guidance, and procedures in accordance with the banking industry development, government policies, and pre-determined operational limits;*
- ii. Evaluation and implementation of a Disaster Recovery Plan as the anticipated procedures to be applied during internal and external potential loss events;*
- iii. Implementing corrective actions based on audit results; and*
- iv. Reviewing the implementation of the Business Contingency Plan in the management and control of the Bank's activities.*

47. LEGAL RISK

Legal risk is the risk due to legal aspects, legal claims and/or weaknesses in agreements which among others are caused by the absence of supporting regulations, weaknesses in agreements such as the criteria for valid contracts is not fulfilled, and collateral arrangements are inappropriate.

Legal risk identification is performed for all functional activities that are inherent to loan, treasury, operational and information technology systems and human resources management.

48. REPUTATION RISK

Reputation risk is the risk due to a decrease in the stakeholders' trust that results from a negative perception of the Bank.

Reputation risk identification is performed periodically based on the knowledge of historical losses due to reputation risk. Reputation risk valuation is performed qualitatively among others from negative publications and commentaries from the public/customers and customer's complaints.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2022 dan 2021
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

49. RISIKO KEPATUHAN

Risiko kepatuhan adalah risiko yang terjadi karena Bank tidak mematuhi dan/atau tidak melaksanakan ketentuan internal dan peraturan perundang-undangan. Pada praktiknya, risiko kepatuhan melekat pada risiko Bank yang terkait pada peraturan perundang-undangan, ketentuan kehati-hatian dan ketentuan lain yang berlaku, seperti:

- i. Risiko kredit terkait dengan ketentuan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPM), Kualitas Aset, Pembentukan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN), dan Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK);
- ii. Risiko pasar terkait dengan ketentuan Posisi Devisa Neto (PDN); dan
- iii. Risiko lain yang terkait dengan ketentuan eksternal dan internal.

Identifikasi risiko kepatuhan dilakukan secara berkala sesuai dengan pengalaman kerugian di masa lalu yang disebabkan oleh risiko kepatuhan dan pengukuran risiko kepatuhan juga dilakukan melalui perhitungan risiko berdasarkan data kerugian akuntansi dengan menggunakan pendekatan distribusi kerugian untuk perhitungan *capital charges*.

50. RISIKO STRATEJIK

Risiko strategik adalah risiko akibat ketidaktepatan dalam pengambilan dan/atau pelaksanaan suatu keputusan strategik serta kegagalan dalam mengantisipasi perubahan lingkungan bisnis. Identifikasi risiko strategik dilakukan secara berkala sesuai dengan pengalaman kerugian dimasa lalu yang disebabkan oleh risiko strategik. Pengendalian risiko strategik dilakukan melalui monitoring pencapaian/realisasi atas anggaran yang sudah ditetapkan secara berkala dan dilanjutkan dengan mitigasi dari faktor-faktor penyebab kegagalan.

51. MANAJEMEN MODAL

Tujuan utama dari kebijakan Bank atas kebijakan pengelolaan modal adalah untuk memastikan bahwa Bank memiliki modal yang kuat untuk mendukung strategi pengembangan ekspansi usaha Bank saat ini dan mempertahankan kelangsungan pengembangan di masa mendatang serta untuk memenuhi ketentuan kecukupan permodalan yang ditetapkan oleh regulator serta memastikan agar struktur permodalan Bank telah efisien.

Bank menyusun Rencana Permodalan berdasarkan penilaian dan penelaahan atas kebutuhan kecukupan permodalan yang dipersyaratkan dan mengkombinasikannya dengan tinjauan perkembangan ekonomi terkini. Bank senantiasa akan menghubungkan tujuan keuangan dan kecukupan modal terhadap risiko yang dapat ditoleransi melalui proses perencanaan modal, begitu pula dengan bisnis yang disesuaikan dengan tingkat permodalan dan persyaratan likuiditas Bank.

49. COMPLIANCE RISK

Compliance risk is the risk incurred because the Bank has not complied with and/or has not implemented appropriate internal policies and regulations. In practice, compliance risk is inherent to the Bank's risk related to regulations, prudential provisions and other provisions, such as:

- i. Credit risk related to Capital Adequacy Ratio (CAR), Asset Quality, Allowance for Impairment Losses, and Legal Lending Limit (LLL) regulations;*
- ii. Market risk related to Net Open Position (NOP) regulations; and*
- iii. Other risks related to external and internal regulations.*

Compliance risk identification is performed periodically based on the knowledge of historical losses due to compliance risk and is measured through risk calculations based on accounting loss data using a loss distribution approach for calculating capital charges.

50. STRATEGIC RISK

Strategic risk is the risk due to inaccurate decision making and/or implementation of strategic decisions and failure in anticipating business environment changes. Strategic risk identification is performed periodically based on knowledge of historical losses due to strategic risk. Strategic risk control is performed through periodical monitoring the realization of the budget determined periodically, followed by the investigation of the factors that cause failures.

51. CAPITAL MANAGEMENT

The primary objectives of the Bank's capital management policy are to ensure that the Bank has a strong capital to support the Bank's business expansion strategy currently, to sustain future development of the business, to meet regulator capital adequacy requirements and also to ensure the efficiency of Bank's capital structure.

Bank undertakes Capital Planning based on assessment and review of the capital situation in terms of the legal capital adequacy requirement, combined with assessment of economic outlooks. Bank will continue to link financial and capital adequacy goals to risk which can be tolerated appetite through the capital planning process method as well as assess the businesses based on Bank's capital and liquidity requirements.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2022 dan 2021
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

51. MANAJEMEN MODAL (lanjutan)

Kebutuhan permodalan Bank juga direncanakan dan didiskusikan secara rutin yang didukung dengan data-data analisis.

Rencana Permodalan disusun oleh Dewan Direksi sebagai bagian dan Rencana Bisnis Bank dan disetujui oleh Dewan Komisaris. Perencanaan ini diharapkan akan memastikan tersedianya modal yang cukup dan terciptanya struktur permodalan yang kuat guna mendukung pertumbuhan bisnis ke depan.

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menentukan dan mengawasi kebutuhan modal Bank. Bank diwajibkan untuk menaati peraturan yang berlaku dalam hal ini modal yang diwajibkan regulator. Pendekatan Bank terhadap pengelolaan modal ditentukan oleh strategi dan persyaratan organisasi bank, dengan memperhitungkan peraturan, serta keadaan ekonomi dan komersial.

Bank mematuhi semua persyaratan modal yang ditetapkan oleh pihak regulator sepanjang periode pelaporan, khususnya berkenaan dengan perhitungan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) dan Aktiva Tertimbang Menurut Risiko (ATMR).

Bank menghitung kebutuhan modal berdasarkan POJK No.34/POJK.03/2016 tanggal 22 November 2016 tentang "Perubahan Atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.11/POJK.03/2016 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum" dan Surat Edaran OJK No.43/SEOJK.03/2016 tentang "Transparansi dan Publikasi Laporan Bank Umum Konvensional", dimana modal yang diwajibkan regulator dianalisa dalam dua tier sebagai berikut:

- Modal inti (tier 1), yang terdiri dari modal inti utama dan modal inti tambahan. Modal inti utama antara lain meliputi modal ditempatkan dan disetor penuh, tambahan modal disetor, cadangan umum, laba tahun-tahun lalu dan periode/tahun berjalan (100%), penghasilan komprehensif lainnya berupa potensi keuntungan/kerugian yang berasal dari perubahan nilai wajar aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual, selisih kurang dari penyisihan penghapusan aset produktif sesuai ketentuan Bank Indonesia dan cadangan kerugian penurunan nilai aset produktif yang diperbolehkan. Aset pajak tangguhan, aset takberwujud (termasuk *goodwill*) dan penyertaan (100%) merupakan faktor pengurang modal inti utama. Modal inti tambahan antara lain terdiri dari saham preferen, surat berharga subordinasi dan pinjaman subordinasi dimana ketiganya bersifat non kumulatif setelah dikurangi pembelian kembali.

51. CAPITAL MANAGEMENT (continued)

The capital needs of the Bank are also discussed and planned on a routine basis supported by data analysis.

Capital Planning is prepared by the Board of Directors as part of Bank's business plan and is approved by the Board of Commissioners. Capital Planning ensures that adequate levels of capital and strong mix of the different components of capital are maintained to support business growth in the future.

Financial Services Authority (OJK) sets and monitors capital requirements for the Bank. The Bank is required to comply with prevailing regulation in respect of regulatory capital. The Bank's approach to capital management is driven by bank's strategic and organisational requirements, taking into account regulatory, economic and commercial environment.

Bank has complied with all regulator imposed capital requirements throughout the reporting period, particularly regarding Capital Adequacy Ratio (CAR) and calculation of Risk Weighted Assets (RWA).

Bank calculates its capital requirements in accordance with POJK No.34/POJK.03/2016 dated November 22, 2016 about "Changes of Financial Service Authority Regulation No.11/POJK.03/2016 about Minimum Capital Reserve for Commercial Bank" and OJK Circular Letter No.43/SEOJK.03/2016 about "Transparency and Publication Conventional Commercial Bank Report", where the regulatory capital is analysed into two tiers as follows:

- *Tier 1 capital, which consists of core and additional core capital. Core capital includes issued and fully paid-up capital, additional paid-in capital, general reserve, specific reserve, retained earnings and profit for the period/year (100%), other comprehensive income deriving from potential gain/loss from the changes in fair value of financial assets classified as available-for-sale, shortfall between allowable amount of allowance for uncollectible account on productive assets according to Bank Indonesia guideline and allowance for impairment losses on productive assets. Deferred tax assets, intangible assets (including goodwill) and share investments (100%) are deducted from core capital. Additional core capital includes non-cumulative preference shares, subordinated securities and subordinated debts net of buyback portion.*

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2022 dan 2021
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

51. MANAJEMEN MODAL (lanjutan)

- Modal pelengkap (tier 2) antara lain meliputi instrumen modal, agio atau disagio, cadangan umum aset produktif dan cadangan tujuan sesuai ketentuan Bank Indonesia.

Beberapa batasan berlaku untuk bagian-bagian modal yang diwajibkan oleh regulator, antara lain Bank wajib menyediakan modal inti (tier 1) paling rendah sebesar 6,00% dari ATMR dan modal inti utama (*Common Equity tier 1*) paling rendah sebesar 4,50% dari ATMR, baik secara individual maupun secara dengan entitas anak.

- Modal tier 1, meliputi modal ditempatkan dan disetor penuh, cadangan umum, saldo laba dan laba periode berjalan.
- Modal tier 2, meliputi penyisihan kerugian penurunan nilai yang diperbolehkan.

Bank tidak mempunyai modal tambahan lain yang memenuhi kriteria modal tier 3 sesuai dengan peraturan BI yang berlaku.

Berbagai batasan telah diterapkan untuk bagian-bagian modal yang diwajibkan oleh regulator. Pengaruh dari pajak tangguhan telah dikeluarkan dalam menentukan jumlah saldo laba untuk modal tier 1; hanya 50 persen laba periode berjalan sebelum pajak tangguhan yang dapat diperhitungkan dalam modal tier 1; dan modal tier 2 tidak boleh melebihi modal tier 1. Juga terdapat batasan jumlah penyisihan kolektif penurunan nilai yang boleh dimasukkan sebagai bagian dari modal tier 2.

ATMR Bank ditentukan berdasarkan persyaratan yang telah ditentukan yang mencerminkan berbagai tingkatan risiko yang terkait dengan aset dan eksposur, yang tidak tercermin dalam laporan posisi keuangan. Berdasarkan peraturan BI, Bank diharuskan untuk mempertimbangkan risiko kredit, risiko pasar dan risiko operasional dalam mengukur ATMR Bank.

Kebijakan Bank adalah menjaga modal yang kuat untuk menjaga kepercayaan pemodal, kreditor dan pasar dan untuk mempertahankan perkembangan bisnis di masa depan. Pengaruh tingkat modal terhadap tingkat pengembalian ke pemegang saham juga diperhitungkan dan Bank juga memahami perlunya menjaga keseimbangan antara tingkat pengembalian yang tinggi, yang dimungkinkan dengan *gearing* yang lebih besar serta keuntungan-keuntungan dan tingkat keamanan yang didapat dari posisi modal yang kuat.

Manajemen menggunakan rasio permodalan yang diwajibkan regulator untuk memantau permodalan Bank dan rasio-rasio modal ini tetap menjadi standar industri untuk mengukur kecukupan modal. Pendekatan OJK untuk pengukuran ini terutama didasarkan pada pemantauan hubungan antara profil risiko Bank dengan ketersediaan modal. Bank wajib menyediakan modal minimum sesuai profil risiko.

51. CAPITAL MANAGEMENT (continued)

- *Supplementary capital (tier 2), which includes capital instruments, agio or disagio, general reserves of productive assets and purpose reserves according to Bank Indonesia guideline.*

Various limits have been set to elements of the regulatory capital, such as Banks are required to provide core capital (tier 1) at a minimum of 6.00% from Risk Weighted Assets and Common Equity tier 1 at a minimum of 4.50% from Risk Weighted Assets, both individually and level with subsidiary.

- *Tier 1 capital, which includes issued and fully paid share capital, general reserve, retained earnings and profit for the period.*
- *Tier 2 capital, which includes the eligible amount of allowance for impairment losses.*

The Bank does not have any other supplementary capital which meets the criteria of tier 3 capital under prevailing BI regulation.

Various limits are applied to elements of the regulatory capital. The effect of deferred taxation has been excluded in determining the amount of retained earnings for tier 1 capital; only 50 percent of the profit for the period before deferred taxation being included in tier 1 capital; and qualifying tier 2 capital cannot exceed tier 1 capital. There is also a restriction on the amount of collective impairment allowances that may be included as part of tier 2 capital.

ATMR are determined according to specified requirements that seek to reflect the varying levels of risk attached to assets and exposures not recognized in the statement of financial position. Based on BI regulations, the Bank needs to take into consideration its credit risk, market risk and operational risk in measuring the ATMR.

The Bank's policy is to maintain a strong capital base so as to maintain investor, creditor and market confidence and to sustain future development of business. The impact of the level of capital on shareholders' return is also recognized and the Banks also recognise the need to maintain a balance between the higher return that might be possible with greater gearing and the advantages and security level afforded by a strong capital position.

Management uses regulatory capital ratios in order to monitor its capital base, and these capital ratios remain the industry standards for measuring capital adequacy. OJK's approach to such measurement is primarily based on monitoring the relationship of the Bank's risk profile with the available capital. The Bank is required to provide minimum capital based on the risk profile.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2022 dan 2021
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

51. MANAJEMEN MODAL (lanjutan)

Penyediaan modal minimum sebagaimana dimaksud ditetapkan sebagai berikut:

- Untuk profil risiko peringkat 1 (satu), modal minimum terendah yang wajib dimiliki adalah 8% dari Aset Tertimbang Menurut Risiko;
- Untuk profil risiko peringkat 2 (dua), modal minimum terendah yang wajib dimiliki adalah 9% sampai dengan kurang dari 10% dari Aset Tertimbang Menurut Risiko;
- Untuk profil risiko peringkat 3 (tiga), modal minimum terendah yang wajib dimiliki adalah 10% sampai dengan kurang dari 11% dari Aset Tertimbang Menurut Risiko; dan
- Untuk profil risiko peringkat 4 (empat) atau 5 (lima), modal minimum terendah yang wajib dimiliki adalah 11% sampai dengan kurang dari 14% dari Aset Tertimbang Menurut Risiko.

Posisi modal yang diwajibkan regulator Bank sesuai peraturan Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

| | 2022 | 2021 |
|---|-------------------|-------------------|
| Modal inti (Tier 1) | | |
| Modal inti utama (CET 1) | 10.346.392 | 9.297.192 |
| Modal inti tambahan (AT 1) | - | - |
| | <u>10.346.392</u> | <u>9.297.192</u> |
| Modal pelengkap (Tier 2) | 437.563 | 415.071 |
| Jumlah modal | <u>10.783.955</u> | <u>9.712.263</u> |
| Aset Tertimbang Menurut Risiko | | |
| Risiko kredit | 34.567.488 | 32.790.641 |
| Risiko operasional | 8.917.841 | 8.397.351 |
| Risiko pasar | 108.144 | 98.936 |
| Jumlah Aset Tertimbang Menurut Risiko | <u>43.593.473</u> | <u>41.286.928</u> |
| Rasio kecukupan modal | | |
| Rasio CET 1 | 23,73% | 22,52% |
| Rasio tier 1 | 23,73% | 22,52% |
| Rasio tier 2 | 1,00% | 1,01% |
| Rasio modal terhadap ATMR | 24,74% | 23,52% |
| Rasio kewajiban penyediaan modal minimum untuk risiko kredit dan risiko operasional | 24,80% | 23,58% |
| Rasio kewajiban penyediaan modal minimum untuk risiko kredit, risiko pasar dan risiko operasional | 24,74% | 23,52% |
| Rasio kewajiban penyediaan modal minimum yang diwajibkan | 9% - <10% | 9% - <10% |

51. CAPITAL MANAGEMENT (continued)

Minimum capital requirements are as follows:

- For banks with risk profile rating 1 (one), the minimum capital requirement is 8% of Risk Weighted Asset;
- For banks with risk profile rating 2 (two), the minimum capital requirement is 9% to less than 10% of Risk Weighted Asset;
- For banks with risk profile rating 3 (three), the minimum capital requirement is 10% to less than 11% of Risk Weighted Asset; and
- For banks with risk profile rating 4 (four) or 5 (five), the minimum capital requirement is 11% to less than 14% of Risk Weighted Asset.

The Bank's regulatory capital position under prevailing Bank Indonesia regulation as of December 31, 2022 and 2021 are as follows:

| |
|---|
| Core capital (Tier 1) |
| Common equity tier (CET 1) |
| Additional equity tier (AT 1) |
| Supplementary capital (Tier 2) |
| Total capital |
| Risk Weighted Asset |
| Credit risk |
| Operational risk |
| Market risk |
| Total Risk Weighted Asset |
| Capital Adequacy Ratio |
| CET 1 ratio |
| Tier 1 ratio |
| Tier 2 ratio |
| Ratio of capital to ATMR |
| Capital adequacy ratio with credit and operational risk |
| Capital adequacy ratio with credit, market and operational risk |
| Minimum capital adequacy ratio required |

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2022 dan 2021
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

51. MANAJEMEN MODAL (lanjutan)

OJK berwenang menetapkan modal minimum lebih besar dari modal minimum dalam hal OJK menilai suatu bank menghadapi potensi kerugian yang membutuhkan modal lebih besar.

Berdasarkan *self-assessment* Bank, pada tanggal 31 Desember 2022 profil risiko Bank dinilai berada pada peringkat *Low to Moderat* (PK-2). Oleh karena itu, Bank berkewajiban untuk memenuhi modal minimum sebesar 9% sampai dengan kurang dari 10%. Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank berada pada level di atas modal minimum yang diwajibkan tersebut, yaitu sebesar 24,74%.

52. POSISI DEvisa NETO

Perhitungan Posisi Devisa Neto (PDN) didasarkan pada Peraturan Bank Indonesia No.5/13/PBI/2003 tanggal 17 Juli 2003 sebagaimana telah diubah terakhir dengan Peraturan Bank Indonesia No.12/10/PBI/2010 tanggal 1 Juli 2010. Berdasarkan peraturan tersebut, Bank diwajibkan untuk menjaga rasio PDN laporan posisi keuangan dan secara keseluruhan maksimum 20% dari jumlah modal. PDN adalah penjumlahan nilai absolut yang dinyatakan dalam rupiah dari selisih bersih antara aset dan liabilitas dalam mata uang asing dan selisih bersih tagihan dan liabilitas komitmen dan kontinjensi yang dicatat dalam rekening administratif yang didenominasi dalam setiap mata uang.

PDN Bank pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

| Mata uang | 2022 | | | |
|---|-----------------|----------------------------|--------------------------|---|
| | Aset/ Assets | Liabilitas/ Liabilities | Nilai neto/ Net value | Nilai absolut neto/ Net absolute value |
| POSISI KEUANGAN | | | | |
| Dolar Amerika Serikat | 278.741 | 157.121 | 121.620 | 121.620 |
| Riyal Saudi Arabia | 7.242 | - | 7.242 | 7.242 |
| Dolar Singapura | 12.463 | 9.240 | 3.223 | 3.223 |
| Euro | 4.392 | 1.609 | 2.783 | 2.783 |
| Ringgit Malaysia | 3.420 | - | 3.420 | 3.420 |
| Poundsterling Inggris Raya | 1.464 | - | 1.464 | 1.464 |
| Dolar Australia | 6.176 | - | 6.176 | 6.176 |
| Yuan China Renminbi | 1.375 | - | 1.375 | 1.375 |
| Yen Jepang | 563 | 15 | 548 | 548 |
| Dolar Hong Kong | 845 | 20 | 825 | 825 |
| | 316.681 | 168.005 | 148.676 | 148.676 |
| REKENING ADMINISTRATIF | | | | |
| Dolar Amerika Serikat | - | 202.378 | (202.378) | 202.378 |
| Jumlah | 316.681 | 370.383 | (53.702) | 351.054 |
| Total modal (Catatan 50) | | | | 10.783.955 |
| Rasio Posisi Devisa Neto (Posisi keuangan) | | | | 1,38% |
| Rasio Posisi Devisa Neto | | | | 3,26% |

51. CAPITAL MANAGEMENT (continued)

OJK is authorised to stipulate minimum capital greater than minimum capital in terms of OJK assesses a bank as facing potential losses which requires a larger capital.

Based on its self-assessment, as of December 31, 2022 the Bank risk profile is assessed to be in rating Low to Moderat (PK-2). Therefore, the Bank is required to provide a minimum capital of 9% to less than 10%. The Bank Capital Adequate Ratio was 24.74%, which was higher than the required minimum provision of capital.

52. NET OPEN POSITION

The Net Open Position (NOP) was calculated based on Bank Indonesia Regulation No.5/13/PBI/2003 dated July 17, 2003 which was last amended by Bank Indonesia Regulation No.12/10/PBI/2010 dated July 1, 2010. Based on this regulation, the Bank is required to maintain overall and statement of financial position Net Open Position at a maximum of 20% of the total capital. The ratio is the sum of the absolute values, which are stated in rupiah, of the net difference between the assets and liabilities denominated in each foreign currency and the net difference and payables of both commitments and contingencies recorded in the administrative accounts denominated in each currency.

The Bank's NOP as of December 31, 2022 and 2021 are as follows:

| Currencies |
|--|
| FINANCIAL POSITION |
| United States Dollar |
| Saudi Arabian Riyal |
| Singapore Dollar |
| Euro |
| Malaysian Ringgit |
| Great Britain Poundsterling |
| Australian Dollar |
| Chinese Yuan Renminbi |
| Japanese Yen |
| Hong Kong Dollar |
| ADMINISTRATIVE ACCOUNTS |
| United States Dollar |
| Total |
| Total capital (Note 50) |
| Net Open Position as a percentage of capital (Financial position) |
| Net Open Position as a percentage of capital |

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2022 dan 2021
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

52. POSISI DEvisa NETO (lanjutan)

52. NET OPEN POSITION (continued)

| Mata uang | 2021 | | | | Currencies |
|---|-----------------|----------------------------|--------------------------|---|--|
| | Aset/ Assets | Liabilitas/ Liabilities | Nilai neto/ Net value | Nilai absolut neto/ Net absolute value | |
| POSISI KEUANGAN | | | | | FINANCIAL POSITION |
| Dolar Amerika Serikat | 83.352 | 98.371 | (15.019) | 15.019 | United States Dollar |
| Riyal Saudi Arabia | 8.534 | - | 8.534 | 8.534 | Malaysian Ringgit |
| Dolar Singapura | 3.966 | 5.265 | (1.299) | 1.299 | Singapore Dollar |
| Euro | 3.959 | 388 | 3.571 | 3.571 | Saudi Arabian Riyal |
| Ringgit Malaysia | 3.493 | - | 3.493 | 3.493 | Euro |
| Poundsterling Inggris Raya | 2.028 | - | 2.028 | 2.028 | Japanese Yen |
| Dolar Australia | 1.795 | - | 1.795 | 1.795 | Australian Dollar |
| Yuan China Renminbi | 1.348 | - | 1.348 | 1.348 | Great Britain Poundsterling |
| Yen Jepang | 777 | 20 | 757 | 757 | Chinese Yuan Renminbi |
| Dolar Hong Kong | 747 | 19 | 728 | 728 | Hong Kong Dollar |
| | 109.999 | 104.063 | 5.936 | 38.572 | |
| REKENING ADMINISTRATIF | | | | | ADMINISTRATIVE ACCOUNTS |
| Dolar Amerika Serikat | - | 42.758 | (42.758) | 42.758 | United States Dollar |
| Jumlah | 109.999 | 146.821 | (36.822) | 81.330 | Total |
| Total modal (Catatan 50) | | | | 9.712.263 | Total capital (Note 50) |
| Rasio Posisi Devisa Neto (Posisi keuangan) | | | | 0,40% | Net Open Position as a percentage of capital (Financial position) |
| Rasio Posisi Devisa Neto | | | | 0,84% | Net Open Position as a percentage of capital |

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2022 dan 2021
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

53. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN

Nilai wajar yang diungkapkan di bawah ini adalah berdasarkan informasi relevan yang tersedia pada tanggal laporan posisi keuangan dan tidak diperbaharui untuk mencerminkan perubahan dalam kondisi pasar yang telah terjadi setelah tanggal laporan posisi keuangan.

Tabel di bawah ini menyajikan nilai tercatat dan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan Bank pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021:

| | 2022 | | 2021 | |
|--|-----------------------------------|----------------------------|-----------------------------------|----------------------------|
| | Nilai tercatat/ Carrying value | Nilai wajar/ Fair value | Nilai tercatat/ Carrying value | Nilai wajar/ Fair value |
| Aset Keuangan | | | | |
| Kas | 1.988.262 | 1.988.262 | 2.023.077 | 2.023.077 |
| Surat Berharga | | | | |
| Nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain | | | | |
| Surat Utang Negara | 8.476.609 | 8.476.609 | 11.554.760 | 11.554.760 |
| Biaya perolehan diamortisasi | | | | |
| Surat Utang Negara | 12.025.332 | 12.025.332 | 15.530.273 | 15.530.273 |
| Obligasi: | | | | |
| PT Pegadaian (Persero) | 480.000 | 480.000 | 255.018 | 255.018 |
| PT Bank Aceh | 225.000 | 225.000 | - | - |
| PT Pupuk Indonesia (Persero) | 192.250 | 192.250 | 337.948 | 337.948 |
| PT Astra Sedaya Finance | 152.966 | 152.966 | 50.000 | 50.000 |
| PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk | 146.035 | 146.035 | 157.788 | 157.788 |
| PT Semen Indonesia Persero | 135.454 | 135.454 | 193.994 | 193.994 |
| PT Bank Sinarmas Tbk | 100.000 | 100.000 | - | - |
| PT Federal International Finance Tbk | 99.615 | 99.615 | - | - |
| PT Kereta Api Indonesia (Persero) | 91.519 | 91.519 | - | - |
| PT Bank Negara Indonesia Tbk | 80.000 | 80.000 | 30.270 | 30.270 |
| PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) | 69.861 | 69.861 | 110.209 | 110.209 |
| PT Jasa Marga (Persero) Tbk | 63.243 | 63.243 | 55.000 | 55.000 |
| PT XL Axiata | 60.000 | 60.000 | - | - |
| PT Permodalan Nasional Madani | 50.000 | 50.000 | - | - |
| PT Maybank Indonesia Tbk | 33.032 | 33.032 | 10.170 | 10.170 |
| PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk | 32.003 | 32.003 | 30.218 | 30.218 |
| PT Indonesia Infrastructure Finance | 30.148 | 30.148 | 30.323 | 30.323 |
| PT Bank Mandiri (Persero) Tbk | 27.189 | 27.189 | 27.430 | 27.430 |
| PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) | 26.000 | 26.000 | 246.253 | 246.253 |
| PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk | 24.803 | 24.803 | - | - |
| PT Bank Mandiri Taspen | 24.011 | 24.011 | 54.148 | 54.148 |
| PT Bank Pembangunan Daerah | | | | |
| Jawa Barat dan Banten Tbk | 12.219 | 12.219 | 41.950 | 41.950 |
| PT Bank Pan Indonesia | 10.008 | 10.008 | 10.057 | 10.057 |
| PT Telekomunikasi Indonesia Tbk | 5.454 | 5.454 | 37.519 | 37.519 |
| PT Mandiri Tunas Finance Tbk | 5.265 | 5.265 | 31.247 | 31.247 |
| PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) | - | - | 190.131 | 190.131 |
| PT Hutama Karya | - | - | 50.873 | 50.873 |
| PT Bank CIMB Niaga Tbk | - | - | 49.307 | 49.307 |
| PT Indofood Sukses Makmur Tbk | - | - | 41.637 | 41.637 |
| PT Bank Danamon Indonesia Tbk | - | - | 30.209 | 30.209 |
| Sukuk Bank Indonesia | 400.000 | 400.000 | 541.392 | 541.392 |
| Sertifikat Investasi Mudharabah Antarbank (SIMA): | | | | |
| PT Bank Pembangunan Daerah | | | | |
| Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara | - | - | 99.000 | 99.000 |
| PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk (Syariah) | - | - | 40.000 | 40.000 |
| PT Bank Sinarmas Tbk | 100.000 | 100.000 | - | - |
| PT Bank Aceh | 225.000 | 225.000 | - | - |
| Negotiable Certificate of Deposit (NCD): | | | | |
| PT Bank Of Tokyo - Mitsubishi UFJ Ltd | - | - | 99.281 | 99.281 |
| PT Bank Pembangunan Daerah DKI | - | - | 39.226 | 39.226 |
| PT Bank Maybank Indonesia | - | - | 38.823 | 38.823 |
| PT Bank Pembangunan Daerah Bali | - | - | 28.765 | 28.765 |
| PT Bank Negara Indonesia Tbk | 47.237 | 47.237 | - | - |
| Reksadana: | | | | |
| PT Trimegah Asset Management | - | - | 900.000 | 900.000 |
| PT Permodalan Nasional Madani | 90.000 | 90.000 | 689.000 | 689.000 |
| PT Avrist Asset Management | - | - | 300.000 | 300.000 |
| PT Bahana TCW Investment Management | - | - | 300.000 | 300.000 |
| PT Gemilang Indonesia Manajemen Investasi | - | - | 100.000 | 100.000 |
| PT Setiabudi Investment Management | - | - | 50.000 | 50.000 |
| Wesel | 2.418 | 2.418 | 6.747 | 6.747 |
| | 23.542.670 | 23.542.670 | 32.388.966 | 32.388.966 |
| | 25.530.932 | 25.530.932 | 34.412.043 | 34.412.043 |

53. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES

The fair values disclosed below are based on available relevant information at the statement of financial position date and are not updated to reflect changes in market conditions which have occurred after the dates of the statements of financial position.

The table below presents the carrying amount and fair values of the Bank's financial assets and liabilities as of December 31, 2022 and 2021:

| | 2022 | | 2021 | |
|--|-----------------------------------|----------------------------|-----------------------------------|----------------------------|
| | Nilai tercatat/ Carrying value | Nilai wajar/ Fair value | Nilai tercatat/ Carrying value | Nilai wajar/ Fair value |
| Aset Keuangan | | | | |
| Kas | 1.988.262 | 1.988.262 | 2.023.077 | 2.023.077 |
| Surat Berharga | | | | |
| Nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain | | | | |
| Surat Utang Negara | 8.476.609 | 8.476.609 | 11.554.760 | 11.554.760 |
| Biaya perolehan diamortisasi | | | | |
| Surat Utang Negara | 12.025.332 | 12.025.332 | 15.530.273 | 15.530.273 |
| Obligasi: | | | | |
| PT Pegadaian (Persero) | 480.000 | 480.000 | 255.018 | 255.018 |
| PT Bank Aceh | 225.000 | 225.000 | - | - |
| PT Pupuk Indonesia (Persero) | 192.250 | 192.250 | 337.948 | 337.948 |
| PT Astra Sedaya Finance | 152.966 | 152.966 | 50.000 | 50.000 |
| PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk | 146.035 | 146.035 | 157.788 | 157.788 |
| PT Semen Indonesia Persero | 135.454 | 135.454 | 193.994 | 193.994 |
| PT Bank Sinarmas Tbk | 100.000 | 100.000 | - | - |
| PT Federal International Finance Tbk | 99.615 | 99.615 | - | - |
| PT Kereta Api Indonesia (Persero) | 91.519 | 91.519 | - | - |
| PT Bank Negara Indonesia Tbk | 80.000 | 80.000 | 30.270 | 30.270 |
| PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) | 69.861 | 69.861 | 110.209 | 110.209 |
| PT Jasa Marga (Persero) Tbk | 63.243 | 63.243 | 55.000 | 55.000 |
| PT XL Axiata | 60.000 | 60.000 | - | - |
| PT Permodalan Nasional Madani | 50.000 | 50.000 | - | - |
| PT Maybank Indonesia Tbk | 33.032 | 33.032 | 10.170 | 10.170 |
| PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk | 32.003 | 32.003 | 30.218 | 30.218 |
| PT Indonesia Infrastructure Finance | 30.148 | 30.148 | 30.323 | 30.323 |
| PT Bank Mandiri (Persero) Tbk | 27.189 | 27.189 | 27.430 | 27.430 |
| PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) | 26.000 | 26.000 | 246.253 | 246.253 |
| PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk | 24.803 | 24.803 | - | - |
| PT Bank Mandiri Taspen | 24.011 | 24.011 | 54.148 | 54.148 |
| PT Bank Pembangunan Daerah | | | | |
| Jawa Barat dan Banten Tbk | 12.219 | 12.219 | 41.950 | 41.950 |
| PT Bank Pan Indonesia | 10.008 | 10.008 | 10.057 | 10.057 |
| PT Telekomunikasi Indonesia Tbk | 5.454 | 5.454 | 37.519 | 37.519 |
| PT Mandiri Tunas Finance Tbk | 5.265 | 5.265 | 31.247 | 31.247 |
| PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) | - | - | 190.131 | 190.131 |
| PT Hutama Karya | - | - | 50.873 | 50.873 |
| PT Bank CIMB Niaga Tbk | - | - | 49.307 | 49.307 |
| PT Indofood Sukses Makmur Tbk | - | - | 41.637 | 41.637 |
| PT Bank Danamon Indonesia Tbk | - | - | 30.209 | 30.209 |
| Sukuk Bank Indonesia | 400.000 | 400.000 | 541.392 | 541.392 |
| Sertifikat Investasi Mudharabah Antarbank (SIMA): | | | | |
| PT Bank Pembangunan Daerah | | | | |
| Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara | - | - | 99.000 | 99.000 |
| PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk (Syariah) | - | - | 40.000 | 40.000 |
| PT Bank Sinarmas Tbk | 100.000 | 100.000 | - | - |
| PT Bank Aceh | 225.000 | 225.000 | - | - |
| Negotiable Certificate of Deposit (NCD): | | | | |
| PT Bank Of Tokyo - Mitsubishi UFJ Ltd | - | - | 99.281 | 99.281 |
| PT Bank Pembangunan Daerah DKI | - | - | 39.226 | 39.226 |
| PT Bank Maybank Indonesia | - | - | 38.823 | 38.823 |
| PT Bank Pembangunan Daerah Bali | - | - | 28.765 | 28.765 |
| PT Bank Negara Indonesia Tbk | 47.237 | 47.237 | - | - |
| Reksadana: | | | | |
| PT Trimegah Asset Management | - | - | 900.000 | 900.000 |
| PT Permodalan Nasional Madani | 90.000 | 90.000 | 689.000 | 689.000 |
| PT Avrist Asset Management | - | - | 300.000 | 300.000 |
| PT Bahana TCW Investment Management | - | - | 300.000 | 300.000 |
| PT Gemilang Indonesia Manajemen Investasi | - | - | 100.000 | 100.000 |
| PT Setiabudi Investment Management | - | - | 50.000 | 50.000 |
| Wesel | 2.418 | 2.418 | 6.747 | 6.747 |
| | 23.542.670 | 23.542.670 | 32.388.966 | 32.388.966 |
| | 25.530.932 | 25.530.932 | 34.412.043 | 34.412.043 |

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2022 dan 2021
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

53. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

**53. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES
(continued)**

| | 2022 | | 2021 | | |
|---|-----------------------------------|----------------------------|-----------------------------------|----------------------------|--|
| | Nilai tercatat/ Carrying value | Nilai wajar/ Fair value | Nilai tercatat/ Carrying value | Nilai wajar/ Fair value | |
| Biaya perolehan diamortisasi | | | | | Amortised cost |
| Giro pada Bank Indonesia | 10.786.740 | 10.786.740 | 8.805.300 | 8.805.300 | Current accounts with Bank Indonesia |
| Giro pada Bank lain | 303.129 | 303.129 | 211.681 | 211.681 | Current accounts with other banks |
| Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain | 6.916.329 | 6.916.329 | 9.917.695 | 9.917.695 | Placement with Bank Indonesia and other banks |
| Tagihan reverse repo | 7.822.847 | 7.822.847 | 3.420.685 | 3.420.685 | Reverse repo receivables |
| Tagihan lainnya | 286.147 | 286.147 | 230.019 | 230.019 | Other receivables |
| Kredit yang diberikan dan pembiayaan syariah | | | | | Loans and sharia financing |
| Modal kerja | 10.968.010 | 10.968.010 | 9.668.644 | 9.668.644 | Working capital |
| Investasi | 6.570.658 | 6.570.658 | 5.825.776 | 5.825.776 | Investment |
| Konsumsi | 28.657.989 | 28.657.989 | 27.255.139 | 27.255.139 | Consumption |
| Pendapatan bunga yang masih akan diterima | 646.125 | 646.125 | 793.900 | 793.900 | Interest receivables |
| | <u>72.957.974</u> | <u>72.957.974</u> | <u>66.128.839</u> | <u>66.128.839</u> | |
| Jumlah | <u>96.500.644</u> | <u>96.500.644</u> | <u>98.517.805</u> | <u>98.517.805</u> | Total |
| Liabilitas keuangan | | | | | Financial liabilities |
| Liabilitas lain-lain | | | | | Other liabilities |
| Liabilitas segera | 872.514 | 872.514 | 593.875 | 593.875 | Obligations due immediately |
| Simpanan nasabah | 81.767.383 | 81.767.383 | 83.201.867 | 83.201.867 | Deposits from customers |
| Simpanan dari bank lain | 3.339.123 | 3.339.123 | 4.187.900 | 4.187.900 | Deposits from other banks |
| Pinjaman yang diterima | 553.399 | 553.399 | 655.288 | 655.288 | Borrowings |
| Beban yang masih harus dibayar | 520.840 | 520.840 | 478.647 | 478.647 | Accrued expenses |
| Liabilitas lain-lain | 550.119 | 550.119 | 529.738 | 529.738 | Other liabilities |
| Jumlah | <u>87.603.378</u> | <u>87.603.378</u> | <u>89.647.315</u> | <u>89.647.315</u> | Total |

- i. Giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain, surat-surat berharga dan tagihan lainnya

- i. Current accounts with Bank Indonesia, other banks, placements with Bank Indonesia and other banks, marketable securities and other receivables

Nilai tercatat dari kas dan setara kas, giro serta penempatan dengan suku bunga mengambang adalah perkiraan yang layak atas nilai wajar.

Carrying value of cash and cash equivalents, current accounts and placements at floating interest rates are the reasonable estimates of fair value.

Estimasi nilai wajar terhadap penempatan dengan suku bunga tetap, surat-surat berharga dan tagihan lainnya ditetapkan berdasarkan diskonto arus kas dengan menggunakan suku bunga pasar uang yang berlaku untuk utang dengan risiko kredit dan sisa jatuh tempo yang serupa. Karena sisa jatuh tempo di bawah 1 (satu) tahun, sehingga nilai tercatat dari penempatan dengan suku bunga tetap, surat-surat berharga dan tagihan lainnya adalah perkiraan yang layak atas nilai wajar.

The estimated fair value of placements with fixed interest rates, marketable securities and other receivables are determined based on discounted cash flows using the prevailing money market interest rates for debt with the same credit risks and remaining maturity. Because the residual maturity dates are below 1 (one) year, the carrying amount of fixed rate placements, marketable securities and other receivables are reasonable estimates of fair value.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2022 dan 2021
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

53. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

ii. Kredit yang diberikan dan pembiayaan syariah

Portofolio kredit Bank terdiri dari kredit yang diberikan dengan suku bunga tetap. Kredit yang diberikan dinyatakan berdasarkan jumlah nilai tercatat. Nilai wajar dari kredit yang diberikan menunjukkan nilai diskonto dari perkiraan arus kas masa depan yang diharapkan akan diterima oleh Bank. Perkiraan arus kas ini didiskontokan dengan menggunakan suku bunga pasar untuk menentukan nilai wajar.

iii. Liabilitas segera, simpanan dari nasabah dan simpanan dari bank lain dan liabilitas lain-lain

Estimasi nilai wajar liabilitas segera, simpanan tanpa jatuh tempo, termasuk simpanan tanpa bunga adalah sebesar jumlah terutang ketika utang tersebut dibayarkan.

Estimasi nilai wajar terhadap simpanan dengan tingkat suku bunga tetap dan liabilitas lain-lain yang tidak memiliki kuotasi di pasar aktif ditetapkan berdasarkan diskonto arus kas dengan menggunakan suku bunga utang baru dengan sisa jatuh tempo yang serupa. Adalah tidak praktis untuk memperkirakan nilai wajar dari setoran jaminan dikarenakan tidak memiliki jangka waktu pembayaran yang tetap meskipun tidak diharapkan dapat diselesaikan dalam waktu 12 bulan setelah tanggal pelaporan, sehingga nilai tercatat dari simpanan dengan suku bunga tetap dan liabilitas lain-lain adalah perkiraan yang layak atas nilai wajar.

iv. Surat berharga

Nilai wajar untuk surat berharga yang dimiliki hingga jatuh tempo ditetapkan berdasarkan harga pasar atau harga kuotasi perantara (*broker*)/pedagang efek (*dealer*). Jika informasi ini tidak tersedia, nilai wajar diestimasi dengan menggunakan harga pasar kuotasi efek yang memiliki karakteristik kredit, jatuh tempo dan *yield* yang serupa. Surat berharga yang tersedia untuk dijual adalah surat berharga yang ditetapkan untuk dimiliki pada periode tertentu dimana akan dijual dalam rangka pemenuhan likuiditas atau perubahan suku bunga, valuta asing atau yang tidak diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan atau piutang, aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo atau aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

v. Pinjaman yang diterima

Dihitung berdasarkan diskonto arus kas sesuai dengan sisa periode jatuh temponya.

53. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES (continued)

ii. *Loans and sharia financing*

The Bank credit portfolio consists of loans with fixed interest rates. The loans are stated at carrying amounts. The fair value of the loans shows the estimated value of discounted future cash flows expected to be received by the Bank. Estimated cash flows are discounted using market interest rates to determine fair values.

iii. *Liabilities immediately payable, deposits from customers and deposits from other banks and other liabilities*

The estimated fair value of liabilities immediately payable, deposits with no specified maturity, including non-interest-bearing deposits represent payable amounts when the debt is paid.

The estimated fair value of deposits with fixed interest rates and other liabilities that do not have a quotation price in an active market is determined based on discounted cash flows using the interest rates of new debt with similar maturities. There is no practice to estimate the fair value of security deposits due to they have no certain settlement schedule, although is not expected to be settled within 12 months after the reporting date, the carrying amount of fixed rate deposits and other liabilities are reasonable estimates of fair value.

iv. *Marketable securities*

The fair value for marketable securities held to maturity is determined based on market prices or quotation prices of intermediaries (brokers)/securities dealers. If this information is not available, fair value is estimated using quotation market prices of securities with similar credit characteristics, maturities and yields. The Available for sale for marketable securities are intended to be held for indefinite period of time, which may be sold in response to needs for liquidity or changes in interest rates, exchange rates or that are not classified as loans and receivables, held to maturity or financial assets at fair value through profit or loss.

v. *Borrowings*

The calculation is based on the discounted cash flow corresponding to the remaining period to maturity.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2022 dan 2021
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

54. LIABILITAS IMBALAN KERJA PASTI

Program pensiun manfaat pasti

Bank menyelenggarakan Program Pensiun Manfaat Pasti bagi seluruh karyawan Bank yang memenuhi persyaratan sebagaimana diatur dalam Peraturan PT Dana Pensiun PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk (Dapen Bank Jatim). Dalam program ini, manfaat pensiun diberikan berdasarkan persyaratan yang ditetapkan dalam peraturan Bank dengan memperhatikan penghargaan per tahun masa kerja, jasa lalu dan Penghasilan Dana Pensiun. Program dana pensiun Bank dikelola oleh Dapen Bank Jatim, sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam Surat Keputusan Direksi Bank, karyawan Bank memberikan kontribusi pada dana pension sebesar 5% dari penghasilan dasar pension pekerja dan sisanya merupakan kontribusi Bank.

- i. Penilaian aktuaria atas beban pensiun per 31 Desember 2022 dan 2021 dilakukan oleh Kantor Konsultan Aktuaria Agus Susanto, aktuaris independen, berdasarkan laporannya tanggal 24 Januari 2023 dan 21 Januari 2022 telah sesuai dengan PSAK 24 (revisi 2013) dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* serta mempertimbangkan asumsi-asumsi sebagai berikut:

| | <u>2022</u> | <u>2021</u> | |
|--|---|-------------|------------------------------------|
| Asumsi ekonomi | | | Economic assumptions |
| Tingkat diskonto | 7.40% | 7.50% | Discount rate |
| Tingkat kenaikan penghasilan dasar pensiun | 0.00% | 0.00% | Pension basic income growth |
| Tingkat bunga imbal hasil investasi aset | 7.40% | 7.50% | Investment yield of plan aset |
| Asumsi lainnya | | | Other assumptions |
| Tingkat mortalita | GAM-1971 | | Mortality table |
| Usia pensiun normal | 58 tahun/years | | Normal retirement age |
| Tingkat cacat | 10% Mortalita | | Disability rate |
| Tingkat pengunduran diri untuk usia: | | | Retirement rate per year for ages: |
| Usia 18-45 tahun | 3% pada usia 20 tahun menurun linier sampai dengan usia 45 tahun/ 3% to age 20 years old decreased linearly until age 45 years old | | 18-45 years old |
| Usia 46-55 tahun | 5% per tahun/per year | | 46-55 years old |

54. DEFINED EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES

Defined benefit pension plan

The Bank provides a Defined Benefit Pension Plan for all qualified employees in accordance with the Regulation of Pension Funds of "PT Dana Pensiun Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk" (Dapen Bank Jatim).. Based on this program, the right of pension benefits is provided based on the requirements as set out in the regulation considering the annual service factors, past service and the Pension Fund's income. The Bank's pension funds program is managed by Dapen Bank Jatim. Pursuant to the terms provided the Bank Directors' Decision Letter, the employees' pension fund contribution is 5% of the pensionable basic income of employees and the remaining pension fund contributions are paid by the Bank.

- i. The actuarial valuation of pension expense as of December 31, 2022 and 2021 were made by Konsultan Aktuaria Agus Susanto, an independent actuarial firm, based on their report dated January 24, 2022 and January 21, 2022 conform with the PSAK 24 (revised 2013) with use calculated method *Projected Unit Credit* also considers assumptions are as follows :

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2022 dan 2021
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

54. LIABILITAS IMBALAN KERJA PASTI (lanjutan)

Program pensiun manfaat pasti (lanjutan)

ii. Komposisi aset dana pensiun, terdiri dari:

| | <u>2022</u> | <u>2021</u> | |
|--------------------|-------------|-------------|-----------------|
| Deposito berjangka | 13,70% | 13,70% | Time deposits |
| Obligasi korporasi | 72,60% | 72,60% | Corporate Bonds |
| Properti | 7,00% | 7,00% | Property |
| Lainnya | 6,70% | 6,70% | Others |

iii. Perhitungan kewajiban program pensiun manfaat pasti yang diakui di dalam laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

| | <u>2022</u> | <u>2021</u> | <u>2020</u> | <u>2019</u> | <u>2018</u> | |
|---|----------------|----------------|----------------|----------------|------------------|---|
| Nilai kini kewajiban | 912.082 | 986.872 | 868.937 | 738.556 | 335.681 | Present value of liabilities |
| Nilai wajar aset program | (800.814) | (763.453) | (662.634) | (533.439) | (429.961) | Fair value of assets program |
| Status pendanaan | 111.268 | 223.419 | 206.303 | 205.117 | (94.280) | Funded status |
| Perubahan dampak batas atas aset | - | - | - | - | (45.092) | Impact changes on assets upper threshold |
| Liabilitas (aset) imbalan pasti - neto | 111.268 | 223.419 | 206.303 | 205.117 | (139.372) | Liabilities (assets) defined benefit - net |

iv. Mutasi atas kewajiban program pensiun manfaat pasti adalah sebagai berikut:

| | <u>2022</u> | <u>2021</u> | |
|--|----------------|----------------|---|
| Aset imbalan pasti neto awal tahun | 223.419 | 206.303 | Asset defined benefit net at beginning of year |
| Biaya imbalan pasti: | | | Expenses for the year: |
| Jumlah yang diakui dalam laba rugi | 31.586 | 33.507 | Amount recognized in the profit and losses |
| Pengkukuran kembali liabilitas (aset) periode berjalan | (95.355) | (230) | Remeasurement of liabilities (assets) in the current year |
| Pembayaran iuran dari pendiri | (48.383) | (16.161) | Paid of contribution from employer |
| Liabilitas imbalan pasti neto | 111.267 | 223.419 | Liabilities defined benefit - net |

v. Perhitungan biaya program pensiun manfaat pasti yang diakui di dalam laporan laba rugi adalah sebagai berikut:

| | <u>2022</u> | <u>2021</u> | |
|---|---------------|---------------|--|
| Biaya jasa kini | 14.830 | 22.379 | Current service cost |
| Biaya jasa lalu - vested | | | Past service cost - vested |
| Keuntungan/kerugian atas penyelesaian | | | Gain/losses on settlement |
| Bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan: | | | Net interest on liabilities (asset) defined: |
| Biaya bunga | 74.015 | 62.563 | Interest cost |
| Pendapatan bunga dari aset | (57.259) | (47.710) | Interest income from assets |
| Bunga atas dampak batasan aset iuran peserta | - | - | Interest of the asset ceiling |
| Pembayaran dari peserta | - | (3.725) | Paid of contribution from employee |
| Biaya imbalan kerja yang diakui di laporan laba rugi | 31.586 | 33.507 | Recognized employee benefit cost on statement of profit or loss |

54. DEFINED EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (continued)

Defined benefit pension plan (continued)

ii. Pension plan assets primarily consists of:

iii. The calculation of defined benefit pension plan obligations recognized in the statement of financial position are as follows:

iv. The calculation movement of defined benefit pension plan obligations are as follows:

v. The calculation of defined benefit pension plan expenses recognized in the statement of profit or loss are as follows:

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2022 dan 2021
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

54. LIABILITAS IMBALAN KERJA PASTI (lanjutan)

Program pensiun manfaat pasti (lanjutan)

- vi. Mutasi atas nilai wajar aset program adalah sebagai berikut:

| | <u>2022</u> |
|--|-----------------------|
| Saldo awal | 763.453 |
| Hasil pengembangan riil | 57.259 |
| Imbalan hasil atas aset program | (22.775) |
| Pembayaran iuran-iuran – pemberi kerja | 44.919 |
| Pembayaran iuran-iuran – peserta program | 3.463 |
| Pembayaran imbalan kerja | (45.505) |
| | - |
| Saldo akhir | <u>800.814</u> |

- vii. Perhitungan biaya program pensiun manfaat pasti yang diakui di dalam penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

| | <u>2022</u> |
|---|------------------------|
| Keuntungan (kerugian) aktuarial pada kewajiban | (118.130) |
| Keuntungan (kerugian) aktuarial pada aset | 22.775 |
| Perubahan pada dampak batasan aset tidak termasuk bunga | - |
| Biaya yang diakui di penghasilan komprehensif lain | <u>(95.355)</u> |

Imbalan pasca kerja program manfaat lain pada dana pensiun

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.5/POJK.05/2017 tentang iuran, manfaat pensiun, dan manfaat lain yang diselenggarakan oleh dana pensiun, selain menyelenggarakan program pensiun, DPPK, dan DPLK, Bank dapat menyelenggarakan atau memberikan manfaat lain kepada peserta. Manfaat lain adalah pembayaran manfaat selain manfaat pensiun yang dapat dilakukan oleh Dana Pensiun dan diatur dalam peraturan Dana Pensiun. Imbalan pegawai dihitung berdasarkan Peraturan Dana Pensiun Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur, Tbk No. 058/050.2/DIR/HCP/KEP tanggal 12 Maret 2019 yang telah disahkan berdasarkan Keputusan Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan No.Kep-24/NB.1/2019 tanggal 14 Juni 2019. Bank menentukan manfaat lain bagi Peserta dalam tiga bentuk, antara lain dana manfaat tambahan, dana santunan kesehatan, dan dana santunan kematian. Manfaat ini mulai diberikan oleh Bank terhitung sejak disahkan oleh Otoritas Jasa Keuangan.

54. DEFINED EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (continued)

Defined benefit pension plan (continued)

- vi. The movement in the fair value of plan asset are as follows:

| | <u>2022</u> | |
|--|-----------------------|-----------------------------------|
| | 662.634 | Beginning balance |
| | 47.710 | Actual investment result |
| | 72.742 | Return on plan assets |
| | 12.310 | Contribution paid – employer's |
| | 3.851 | Contribution paid – employee plan |
| | (39.520) | Actual benefit paid |
| | 3.726 | |
| | <u>763.453</u> | Ending balance |

- vii. The calculation of defined benefit pension plan expenses recognized in the other comprehensive income are as follows:

| | <u>2022</u> | |
|--|---------------------|---|
| | 72.512 | Actuarial gain (losses) on obligation |
| | (72.742) | Actuarial gain (losses) on asset |
| | - | Amandement of impact on assets exclude interest |
| | - | Recognized cost in other comprehensive income |
| | <u>(230)</u> | |

Post-employment benefits from other programs on pension funds

Based on the Financial Services Authority Regulation No.5/POJK.05/2017 concerning contributions, pension benefits, and other benefits held by pension funds, in addition to organizing pension programs, DPPK, and DPLK, the Bank can organize or provide other benefits to participants. Another benefit is the payment of benefits other than pension benefits that can be made by the Pension Fund and regulated in the Pension Fund regulations. Employee benefits are calculated based on Pension Fund Regulations of the Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur, Tbk No.058/050.2/DIR/HCP/KEP dated March 12, 2019 which was ratified based on the Decision of the Board of Commissioners of the Financial Services Authority No.Kep-24/NB.1/2019 dated June 14, 2019. The Bank determines other benefits for Participants in three forms, including additional benefit funds, health compensation funds, and death compensation funds. This benefit will be provided by the Bank starting from ratified by the Financial Service Authority.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2022 dan 2021
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

54. LIABILITAS IMBALAN KERJA PASTI (lanjutan)

Program pensiun manfaat pasti (lanjutan)

- i. Penilaian aktuarial atas beban pensiun dihitung oleh Kantor Konsultan Aktuarial Agus Susanto untuk tanggal valuasi per 31 Desember 2022 dan 2021. Penilaian aktuarial telah sesuai dengan PSAK 24 (revisi 2016) dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* serta mempertimbangkan asumsi-asumsi sebagai berikut:

| | <u>2022</u> | <u>2021</u> | |
|--|---|-------------|---|
| Asumsi ekonomi | | | Economic assumptions |
| Tingkat diskonto | 7,40% | 7,50% | Discount rate |
| Tingkat kenaikan penghasilan dasar pensiun | 0,00% | 0,00% | Pension basic income growth |
| Tingkat bunga imbal hasil investasi aset | 7,40% | 7,50% | Investment yield of plan asset |
| Asumsi lainnya | | | Other assumptions |
| Tingkat mortalita | GAM-1971 | | Mortality table |
| Usia pensiun normal | 58 tahun/years | | Normal retirement age |
| Tingkat cacat | 10% Mortalita | | Disability rate |
| Tingkat pengunduran diri untuk usia: Usia 18-45 tahun | 3% pada usia 20 tahun menurun linier sampai dengan usia 45 tahun/ 3% to age 20 years old decreased linearly until age 45 years old | | Retirement rate per year for ages: 18-45 years old |
| Usia 46-55 tahun | 5% per tahun/per year | | 46-55 years old |

- ii. Komposisi aset dana pensiun, terdiri dari:

| | <u>2022</u> | <u>2021</u> | |
|--------------------|-------------|-------------|-----------------|
| Deposito berjangka | 13,70% | 13,70% | Time deposits |
| Obligasi korporasi | 72,60% | 72,60% | Corporate Bonds |
| Properti | 7,00% | 7,00% | Property |
| Lainnya | 6,70% | 6,70% | Others |

- iii. Perhitungan kewajiban program pensiun manfaat lain yang diakui di dalam laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

| | <u>2022</u> | <u>2021</u> | |
|---------------------------------|-----------------|-----------------|------------------------------|
| Nilai kini kewajiban | 204.612 | 198.552 | Present value of liabilities |
| Nilai wajar aset program | (259.207) | (221.492) | Fair value of assets program |
| Defisit liabilitas | - | - | Loss of liabilities |
| Cadangan (Biaya dibayar dimuka) | <u>(54.595)</u> | <u>(22.940)</u> | Allowance (prepaid expenses) |

54. DEFINED EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (continued)

Defined benefit pension plan (continued)

- i. Actuarial valuation on pension expense is calculated by Kantor Konsultan Aktuarial Agus Susanto for the valuation date as of December 31, 2022 and 2021. Actuarial valuation is in accordance with PSAK 24 (revised 2016) using the projected unit credit method and considering the following assumptions:

- ii. Composition of pension fund assets, consisting of:

- iii. Calculation of other benefit pension plan obligations recognized in the financial position report are as follows:

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2022 dan 2021
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

54. LIABILITAS IMBALAN KERJA PASTI (lanjutan)

Program pensiun manfaat pasti (lanjutan)

- iv. Mutasi atas kewajiban program pensiun manfaat pasti adalah sebagai berikut:

| | <u>2022</u> |
|---|----------------------|
| Liabilitas (aset) imbalan pasti neto awal tahun | 22.940 |
| Biaya imbalan pasti: | |
| Jumlah yang diakui dalam laba rugi | (4.433) |
| Pengukuran kembali liabilitas (aset) periode berjalan | 16.317 |
| Pembayaran iuran dari pendiri | 19.771 |
| Liabilitas imbalan pasti neto | <u>54.595</u> |

- v. Perhitungan biaya program pensiun manfaat pasti yang diakui di dalam Laporan Laba Rugi adalah sebagai berikut:

| | <u>2022</u> |
|---|---------------------|
| Biaya jasa kini | 4.433 |
| Bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan: | |
| Biaya bunga | 14.891 |
| Pendapatan bunga dari aset | (16.611) |
| Bunga atas dampak batasan aset | 1.720 |
| Biaya imbalan kerja yang diakui di laporan laba rugi | <u>4.433</u> |

- vi. Mutasi atas nilai wajar aset program pensiun manfaat pasti adalah sebagai berikut:

| | <u>2022</u> |
|--|-----------------------|
| Saldo awal | 221.492 |
| Hasil yang diharapkan dari aset | 16.611 |
| Pembayaran iuran-iuran – pemberi kerja | 19.772 |
| Pembayaran imbalan kerja | (6.777) |
| Laba (rugi) aktuarial pada aset | 8.109 |
| Saldo akhir | <u>259.207</u> |

54. DEFINED EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (continued)

Defined benefit pension plan (continued)

- iv. The mutations of the defined benefit pension plan obligations are as follows:

| | <u>2021</u> | |
|--|----------------------|--|
| Liabilitas (aset) defined benefit net at beginning of year | (7.645) | |
| Expenses for the year: | | |
| Amount recognized in the profit and losses | (5.030) | |
| Remeasurement of liabilities (assets) in the current year | 19.850 | |
| Paid of contribution from employee | 15.765 | |
| Liabilities defined benefit - net | <u>22.940</u> | |

- v. The calculation of the cost of a defined benefit pension plan recognized in the Income Statement is as follows:

| | <u>2021</u> | |
|--|---------------------|--|
| Current service cost | 4.480 | |
| Net interest on liabilities (asset) defined: | | |
| Interest cost | 14.560 | |
| Interest income from assets | (14.010) | |
| Interest of the asset ceiling | - | |
| Recognized employee benefit cost on statement of profit or loss | <u>5.030</u> | |

- vi. The movement in the fair value of a defined benefit pension asset are as follows:

| | <u>2021</u> | |
|--------------------------------------|-----------------------|--|
| Beginning balance | 194.588 | |
| Results expected from assets | 14.010 | |
| Payment of contributions - employers | 15.765 | |
| Payment of employee benefits | (6.349) | |
| Actuarial gain (loss) on assets | 3.478 | |
| Ending balance | <u>221.492</u> | |

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2022 dan 2021
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

54. LIABILITAS IMBALAN KERJA PASTI (lanjutan)

Program pensiun manfaat pasti (lanjutan)

- vii. Perhitungan biaya program pensiun manfaat pasti yang diakui di dalam penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

| | <u>2022</u> |
|---|------------------------|
| Keuntungan (kerugian) aktuarial pada kewajiban | (6.487) |
| Keuntungan aktuarial pada aset | (8.109) |
| Perubahan pada dampak batasan aset tidak termasuk bunga | (1.720) |
| Diakui di penghasilan komprehensif lain | <u>(16.316)</u> |

- viii. Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) program pensiun manfaat pasti adalah sebagai berikut:

| | <u>2022</u> |
|---|----------------------|
| Saldo awal | (17.169) |
| (Keuntungan) kerugian aktuarial pada kewajiban | (6.487) |
| (Keuntungan) kerugian aktuarial pada aset | (8.109) |
| Perubahan pada dampak batasan aset tidak termasuk bunga | 47.104 |
| Jumlah pengukuran kembali atas aset imbalan pasti neto | <u>15.339</u> |

Program pensiun iuran pasti

Bank juga memiliki program pensiun iuran pasti, untuk karyawannya. Bank mengikutsertakan pegawai tetap dalam program pensiun iuran pasti yang dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

Pegawai tetap yang bergabung dengan Bank setelah bulan April 2012, memiliki hak atas program pensiun iuran pasti atau manfaat yang disediakan sesuai dengan Undang-Undang Tenaga Kerja No.13/2003, mana yang lebih tinggi.

Pegawai tetap yang bergabung dengan Bank sebelum bulan April 2012, memiliki hak atas program pensiun manfaat pasti ditambah dengan program pensiun iuran pasti atau manfaat yang disediakan sesuai dengan Undang-Undang Tenaga Kerja No.13/2003, mana yang lebih tinggi.

54. DEFINED EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (continued)

Defined benefit pension plan (continued)

- vii. The calculation of the cost of a defined benefit pension plan recognized in other comprehensive income is as follows:

| | <u>2021</u> | |
|--|------------------------|--|
| | (16.373) | Actuarial gains (losses) on liabilities |
| | (3.477) | Actuarial gains on assets |
| | - | Changes to the impact of asset limits exclude interest |
| | <u>(19.850)</u> | Recognised in other comprehensive income |

- viii. Measurement of return on liabilities (assets) defined benefit pension plans is as follows:

| | <u>2021</u> | |
|--|------------------------|---|
| | (20.259) | Beginning balance |
| | (16.373) | Actuarial (gains) losses on liabilities |
| | (3.477) | Actuarial (gains) losses on assets |
| | 22.940 | Changes to the impact of asset limits exclude interest |
| | <u>(17.169)</u> | Amount of re-measurement of net defined benefit assets |

Defined contribution pension plan

Bank also has a defined contribution pension plan for its employees. The Bank has a participate permanent employee in defined contribution pension plan is managed by Dana Pensiun Lembaga Keuangan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

The permanent employees who joined the Bank after April 2012, are entitled to benefits under defined contribution plan or the benefits provided for under the Labour Law No.13/2003, whichever is higher.

The permanent employees who joined the Bank prior to April 2012, are entitled to benefits pension plan plus defined contribution pension plan, or the benefits provided for under the Labour Law No.13/2003, whichever is higher.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2022 dan 2021
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

54. LIABILITAS IMBALAN KERJA PASTI (lanjutan)

Program pensiun iuran pasti (lanjutan)

Pada tahun 2016, Bank melakukan evaluasi perhitungan program pensiun iuran pasti dimana imbalan pegawai dihitung sebesar selisih Undang-Undang Ketenagakerjaan No.13 tahun 2003 dan imbalan pensiun sesuai iuran Bank ke Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK), di luar uang penggantian imbalan yang berkaitan dengan cuti tahunan, ongkos pulang ketempat dimana pegawai diterima bekerja.

- i. Penilaian aktuarial atas program pensiun iuran pasti selisih dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No.13 tahun 2003 dan imbalan pensiun sesuai iuran Bank ke Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021, dilakukan oleh Kantor Konsultan Aktuarial Agus Susanto dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* sebagaimana yang dijelaskan dalam laporan aktuarial pada tanggal 24 Januari 2023 dan 21 Januari 2022 yaitu sebagai berikut:

Asumsi-asumsi utama yang digunakan dalam perhitungan dalam perhitungan adalah:

| | <u>2022</u> | <u>2021</u> | |
|--|---|-------------|------------------------------------|
| Asumsi ekonomi | | | Economic assumptions |
| Tingkat diskonto | 7.40% | 7.50% | Discount rate |
| Tingkat kenaikan gaji | 5.00% | 5.00% | Annual salary growth rate |
| Tingkat bunga imbal hasil investasi aset | 0.00% | 0.00% | Investment yield of plan asset |
| Asumsi lainnya | | | Other assumptions |
| Tingkat mortalita | GAM-1971 | | Mortality table |
| Usia pensiun normal | 58 tahun/years | | Normal retirement age |
| Tingkat cacat | 10% Mortalita | | Disability rate |
| Tingkat pengunduran diri untuk usia: | | | Retirement rate per year for ages: |
| Usia 18-45 tahun | 3% pada usia 20 tahun menurun linier sampai dengan usia 45 tahun/ 3% to age 20 years old decreased linearly until age 45 years old | | 18-45 years old |
| Usia 46-55 tahun | 5% per tahun/per year | | 46-55 years old |

- ii. Biaya imbalan kerja yang dibebankan pada laporan laba rugi adalah sebagai berikut:

| | <u>2022</u> | <u>2021</u> | |
|---|--------------|-----------------|--|
| Biaya jasa kini | 2.653 | (36.598) | Current service cost |
| Biaya bunga neto | 4.348 | 7.833 | Interest cost net |
| Biaya yang dibebankan pada laporan laba rugi | 7.001 | (28.765) | Expense recognized in statement of profit or loss |

54. DEFINED EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (continued)

Defined contribution pension plan (continued)

In year 2016, the Bank evaluates the calculation of defined contribution pension plan where the employees benefit is calculated as the difference between the Labour Law No.13/2003 and defined contribution pension based on contribution Bank to Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK), except replacement of annual leave rights, the cost of return to a place where an employee was hired.

- i. The actuarial calculations of difference defined contribution pension plan Labour Law No.13/2003 and defined contribution pension based on contribution Bank to Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) for the year ended 31 Desember 2022 and 2021 were prepared by a registered actuarial consulting firm, Kantor Konsultan Aktuarial Agus Susanto, using the "Projected Unit Credit" method as discussed an independent actuary report dated January January 24, 2023 and January 21, 2022, are as follows:

Key assumptions used in the actuarial calculation are as follows:

- ii. The employee benefit expenses recognized in profit or loss, are as follows:

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2022 dan 2021
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

54. LIABILITAS IMBALAN KERJA PASTI (lanjutan)

Program pensiun iuran pasti (lanjutan)

- iii. Rekonsiliasi atas perubahan (aset) liabilitas imbalan pasca kerja selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

| | <u>2022</u> |
|---|----------------------|
| Saldo awal | 57.968 |
| Beban tahun berjalan | 7.001 |
| Pengukuran kembali imbalan kerja - neto | (14.558) |
| Pembayaran imbalan | - |
| Saldo akhir | <u>50.411</u> |

- iv. Mutasi nilai kini liabilitas imbalan pasca kerja adalah sebagai berikut:

| | <u>2022</u> |
|-------------------------------------|----------------------|
| Saldo awal | 57.968 |
| Biaya jasa kini | 2.653 |
| Biaya bunga | 4.348 |
| Biaya jasa lalu | - |
| Pembayaran imbalan | - |
| Keuntungan aktuarial pada kewajiban | (14.558) |
| Saldo akhir | <u>50.411</u> |

- v. Pengukuran kembali (aset) liabilitas imbalan kerja neto:

| | <u>2022</u> |
|-------------------------------------|----------------------|
| Saldo pada awal tahun | 59.185 |
| Keuntungan aktuarial pada kewajiban | (14.558) |
| Saldo akhir | <u>44.627</u> |

Liabilitas atas imbalan pasca kerja lainnya adalah program asuransi tunjangan hari tua yang telah dikelola oleh PT Asuransi Jiwasraya (Persero), dan program uang duka sebagai jasa pengabdian.

Imbalans jangka panjang lainnya adalah program penghargaan masa kerja. Imbalan tersebut diberikan kepada pegawai tetap yang jumlahnya sebesar 2 (dua) sampai dengan 4 (empat) kali penghasilan terakhir dengan masa kerja 15 tahun, 25 tahun dan 30 tahun.

Bank memberikan uang duka sebagai jasa pengabdian bagi pegawai yang meninggal dunia sebesar nominal yang ditetapkan ditambah dengan 1 (satu) kali penghasilan terakhir serta ditambah 1 (satu) kali penghasilan bulan berikutnya. Program tersebut dikelola sendiri oleh Bank.

54. DEFINED EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (continued)

Defined contribution pension plan (continued)

- iii. Following are the reconciliation of the movements of employee benefit (assets) liabilities during the years:

| | <u>2021</u> | |
|--|----------------------|--|
| | 108.797 | <i>Beginning balance</i> |
| | (28.765) | <i>Current service cost</i> |
| | (20.998) | <i>Remeasurement of employee benefit - net</i> |
| | (1.066) | <i>Actual benefit paid</i> |
| | <u>57.968</u> | <i>Ending balance</i> |

- iv. The movements in the present value of employee benefit are as follows:

| | <u>2021</u> | |
|--|----------------------|-------------------------------------|
| | 108.797 | <i>Beginning balance</i> |
| | 7.833 | <i>Current service cost</i> |
| | 2.379 | <i>Interest cost</i> |
| | (38.977) | <i>Past service cost</i> |
| | (1.066) | <i>Actual benefit paid</i> |
| | (20.998) | <i>Actuarial gain on obligation</i> |
| | <u>57.968</u> | <i>Ending balance</i> |

- v. Remeasurement of net employee benefit (aset) liabilities:

| | <u>2021</u> | |
|--|----------------------|-------------------------------------|
| | 80.184 | <i>Balance at beginning of year</i> |
| | (20.998) | <i>Actuarial gain on obligation</i> |
| | <u>59.186</u> | <i>Ending balance</i> |

The liability for post employee benefits consisted of mutual aid pension insurance plan is managed by PT Asuransi Jiwasraya (Persero), and employee death benefits program as service devotion.

Other long-term employee benefits is gratuity for service program. The benefits is granted to employees at amount of 2 (two) until 4 (four) last of salary with working service periods of 15 years, 25 years and 30 years.

Bank provides employee death benefit to employees who have passed away at fixed amount plus 1 (one) month salary of his/her last month plus 1 (one) month salary of the following month from his/her death as his/her service devotion. This program is self – managed by the Bank.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2022 dan 2021
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

54. LIABILITAS IMBALAN KERJA PASTI (lanjutan)

Program pensiun iuran pasti (lanjutan)

Penilaian aktuarial atas uang duka jasa pengabdian dan penghargaan masa kerja untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, dihitung oleh Kantor Konsultan Aktuaria Agus Susanto dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit" sebagaimana tercantum dalam laporan pada tanggal 24 Januari 2023 dan 21 Januari 2022.

Asumsi-asumsi utama yang digunakan dalam perhitungan dalam perhitungan adalah:

| | <u>2022</u> | <u>2021</u> | |
|--|--|----------------|------------------------------------|
| Asumsi ekonomi | | | Economic assumptions |
| Tingkat diskonto | 7.40% | 7.50% | Discount rate |
| Tingkat kenaikan gaji | 5.00% | 5.00% | Annual salary growth rate |
| Tingkat bunga imbal hasil investasi aset | 0.00% | 0.00% | Investment yield of plan aset |
| Asumsi lainnya | | | Other assumptions |
| Tingkat mortalita | GAM-1971 | GAM-1971 | Mortality table |
| Usia pensiun normal | 58 tahun/years | 58 tahun/years | Normal retirement age |
| Tingkat cacat | 10% Mortalita | 10% Mortalita | Disability rate |
| Tingkat pengunduran diri untuk usia: | | | Retirement rate per year for ages: |
| Usia 18-45 tahun | 3% pada usia 20 tahun menurun linier sampai dengan usia 45 tahun/ 3% to age 20 years old decreased linierly until age years old | | 18-45 years old |
| Usia 46-55 tahun | 5% per tahun/per year | | 46-55 years old |

i. Biaya imbalan kerja yang dibebankan pada laporan laba rugi adalah sebagai berikut:

i. The employee benefit expenses recognized in profit or loss, are as follows:

| | <u>2022</u> | | <u>2021</u> | | |
|---|---|--|--|--|---|
| | Uang duka sebagai jasa pengabdian/ Death benefit as employee service devotion | Program penghargaan masa kerja/ Gratuity for service program | Uang duka sebagai jasa pengabdian/ Death benefit as employee service | Program penghargaan masa kerja/ Gratuity for service program | |
| Biaya jasa kini | 265 | 4,358 | 664 | 5,604 | Current service cost |
| Biaya bunga neto | 162 | 3,104 | 116 | 2,064 | Oterest cost net |
| Rugi aktuarial | - | 11,355 | - | 7,863 | Actuarial loss |
| Biaya yang dibebankan pada laporan laba rugi | 427 | 18,817 | 781 | 15,531 | Expenses recognized in statement of profit or loss |

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2022 dan 2021
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

54. LIABILITAS IMBALAN KERJA PASTI (lanjutan)

Program pensiun iuran pasti (lanjutan)

- ii. Rekonsiliasi atas perubahan liabilitas imbalan kerja selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

| | 2022 | |
|---|---|--|
| | Uang duka sebagai jasa pengabdian/ <i>Death benefit as employee service devotion</i> | Program penghargaan masa kerja/ <i>Graduity for service program</i> |
| Saldo awal | (2.164) | (41.384) |
| Beban tahun berjalan | (427) | (18.817) |
| Pengukuran kembali imbalan kerja - neto | 28 | - |
| Pembayaran imbalan kerja | 162 | 6.655 |
| Liabilitas imbalan pasti neto | (2.401) | (53.546) |

- iii. Mutasi nilai kini liabilitas imbalan pasca kerja adalah sebagai berikut:

| | 2022 | |
|--------------------------------------|---|--|
| | Uang duka sebagai jasa pengabdian/ <i>Death benefit as employee service devotion</i> | Program penghargaan masa kerja/ <i>Graduity for service program</i> |
| Saldo awal | (2.165) | (41.384) |
| Biaya jasa kini | (265) | (4.358) |
| Biaya bunga | (162) | (3.104) |
| Biaya jasa lalu | - | - |
| Pembayaran imbalan | 162 | 6.655 |
| Kerugian aktuarial pada kewajiban | 28 | (11.355) |
| Liabilitas imbalan pasti neto | (2.402) | (53.546) |

- iv. Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja neto:

| | 2022 | |
|-------------------------------------|---|--|
| | Uang duka sebagai jasa pengabdian/ <i>Death benefit as employee service devotion</i> | Program penghargaan masa kerja/ <i>Graduity for service program</i> |
| Saldo pada awal tahun | 529 | - |
| Kerugian aktuarial pada kewajiban | (28) | - |
| Pendapatan komprehensif lain | 501 | - |

54. DEFINED EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (continued)

Defined contribution pension plan (continued)

- ii. Following are the reconciliation of the movements of employee benefit liabilities during the years:

| | 2021 | | |
|--|--|--|---|
| | Uang duka sebagai jasa pengabdian/ <i>Death benefit as employee service</i> | Program penghargaan masa kerja/ <i>Graduity for service program</i> | |
| | (1.616) | (28.673) | <i>Beginning balance</i> |
| | (781) | (15.531) | <i>Current year expenses</i> |
| | (4) | - | <i>Remeasurement of employee benefits - net</i> |
| | 237 | 2.821 | <i>Actual benefit paid</i> |
| Liabilities defined benefit - net | (2.164) | (41.384) | |

- iii. The movements in the present value of employee benefit are as follows:

| | 2021 | | |
|--|--|--|---------------------------------------|
| | Uang duka sebagai jasa pengabdian/ <i>Death benefit as employee service</i> | Program penghargaan masa kerja/ <i>Graduity for service program</i> | |
| | (1.616) | (28.673) | <i>Beginning balance</i> |
| | (116) | (2.064) | <i>Current service cost</i> |
| | (235) | (5.604) | <i>Interest cost net</i> |
| | (429) | - | <i>Past service cost</i> |
| | 236 | 2.821 | <i>Actual benefit paid</i> |
| | (4) | (7.863) | <i>Actuarial losses on obligation</i> |
| Liabilities defined benefit - net | (2.165) | (41.384) | |

- i. Remeasurement of net employee benefit liabilities:

| | 2021 | | |
|--|--|--|---------------------------------------|
| | Uang duka sebagai jasa pengabdian/ <i>Death benefit as employee service</i> | Program penghargaan masa kerja/ <i>Graduity for service program</i> | |
| | 525 | - | <i>Balance at beginning of year</i> |
| | 4 | - | <i>Actuarial losses on obligation</i> |
| | 529 | - | <i>Other comprehensive income</i> |

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2022 dan 2021
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

54. LIABILITAS IMBALAN KERJA PASTI (lanjutan)

Program penghargaan purna tugas

Penilaian aktuarial atas program penghargaan purna tugas untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, dihitung oleh Kantor Konsultan Aktuarial Agus Susanto dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit" sebagaimana tercantum dalam laporan pada tanggal 24 Januari 2023 dan 21 Januari 2022.

Asumsi-asumsi utama yang digunakan dalam perhitungan dalam perhitungan adalah:

| | 2022 | 2021 | |
|--|---|---|---|
| Asumsi ekonomi | | | <i>Economic assumptions</i> |
| Tingkat diskonto | 7.40% | 7.60% | <i>Discount rate</i> |
| Tingkat kenaikan gaji | 5.00% | 5.00% | <i>Annual salary growth rate</i> |
| Tingkat bunga imbal hasil investasi aset | 0.00% | 0.00% | <i>Investment yield of plan asset</i> |
| Asumsi lainnya | | | <i>Other assumptions</i> |
| Tingkat mortalita | GAM-1971 | GAM-1971 | <i>Mortality table</i> |
| Usia pensiun normal | 58 tahun/years | 58 tahun/years | <i>Normal retirement age</i> |
| Tingkat cacat | 10% Mortalita | 10% Mortalita | <i>Disability rate</i> |
| Tingkat pengunduran diri untuk usia: | | | <i>Retirement rate per year for ages:</i> |
| Usia 18-45 tahun | 3% pada usia 20 tahun menurun linier sampai dengan usia 45 tahun/ 3% to age 20 years old decreased linierly until age 45 years old | 3% pada usia 20 tahun menurun linier sampai dengan usia 45 tahun/ 3% to age 20 years old decreased linierly until age 45 years old | <i>18-45 years old</i> |
| Usia 46-55 tahun | 5% per tahun/per year | 5% per tahun/per year | <i>46-55 years old</i> |

After duty award program

The actuarial valuation of afterduty award program for the year ended December 31, 2022 and 2021, were performed by Kantor Konsultan Aktuarial Agus Susanto, using the "Projected Unit Credit" method as stated in its report dated January 24, 2023 and January 21, 2022.

Key assumptions used in the actuarial calculation are as follows:

i. Biaya imbalan kerja yang dibebankan pada laporan laba rugi adalah sebagai berikut:

| | 2022 | 2021 | |
|---|--------------|---------------|---|
| Biaya jasa kini | 3.810 | 15.832 | <i>Current service cost</i> |
| Biaya bunga neto | 1.203 | - | <i>Interest cost net</i> |
| Biaya yang dibebankan pada laporan laba rugi | 5.013 | 15.832 | <i>Expense recognized in statement of profit or loss</i> |

i. The employee benefit expenses recognized in profit or loss, are as follows:

ii. Rekonsiliasi atas perubahan liabilitas imbalan kerja selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

| | 2022 | 2021 | |
|-------------------------------------|---------------|---------------|-------------------------------------|
| Saldo awal | 15.832 | - | <i>Beginning balance</i> |
| Beban tahun berjalan | 5.013 | 15.832 | <i>Current service cost</i> |
| Keuntungan aktuarial pada kewajiban | (5.560) | - | <i>Actuarial gain on obligation</i> |
| Saldo akhir | 15.285 | 15.832 | <i>Ending balance</i> |

ii. Following are the reconciliation of the movements of employee benefit liabilities during the years:

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2022 dan 2021
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

54. LIABILITAS IMBALAN KERJA PASTI (lanjutan)

Program penghargaan purna tugas (lanjutan)

- iii. Mutasi nilai kini liabilitas imbalan pasca kerja adalah sebagai berikut:

| | <u>2022</u> | <u>2021</u> | |
|-------------------------------------|----------------------|----------------------|-------------------------------------|
| Saldo awal | 15.832 | - | <i>Beginning balance</i> |
| Biaya jasa kini | 3.810 | 3.833 | <i>Current service cost</i> |
| Biaya jasa lalu | - | 11.999 | <i>Past service cost</i> |
| Biaya bunga neto | 1.203 | - | <i>Interest cost net</i> |
| Keuntungan aktuarial pada kewajiban | (5.560) | - | <i>Actuarial gain on obligation</i> |
| Saldo akhir | <u>15.285</u> | <u>15.832</u> | <i>Ending balance</i> |

- iv. Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja neto:

| | <u>2022</u> | <u>2021</u> | |
|--------------------|---------------------|-----------------|------------------------------|
| Saldo awal | - | - | <i>Beginning balance</i> |
| Laba aktuarial | 5.561 | - | <i>Actuarial gain</i> |
| Saldo akhir | <u>5.561</u> | <u>-</u> | <i>Ending balance</i> |

54. DEFINED EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (continued)

After duty award program (continued)

- iii. The movements in the present value of employee benefit are as follows:

- iv. Remeasurement of net employee benefit liabilities:

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2022 dan 2021
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

54. LIABILITAS IMBALAN KERJA PASTI (lanjutan)

**Program Pensiun Asuransi Dwiguna dan Program
Cuti Besar**

Penilaian aktuarial atas program pensiun dwiguna dan cuti besar untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, dihitung oleh Kantor Konsultan Aktuaria Agus Susanto dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit" sebagaimana tercantum dalam laporan pada tanggal 24 Januari 2023.

Program Imbalan cuti besar adalah program penggantian hak cuti karyawan. Imbalan tersebut diberikan kepada pegawai tetap yang telah bekerja selama 6 tahun berturut – turut dan kelipatannya sejak diangkat sebagai pegawai tetap. Penggantian hak cuti besar diberikan sebesar 2 (dua) kali upah pokok.

Asumsi-asumsi utama yang digunakan dalam perhitungan dalam perhitungan adalah:

**54. DEFINED EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES
(continued)**

**Endowment Insurance Pension Program and
Long Service Leave Program**

The actuarial valuation of endowment insurance pension program and long service leave program for the year ended December 31, 2022, were performed by Kantor Konsultan Aktuaria Agus Susanto, using the "Projected Unit Credit" method as stated in its report dated January 24, 2023.

Long service leave program are employee leave entitlement replacement programs. The benefits are given to permanent employees who have worked for 6 consecutive years and multiples since being appointed as permanent employees. Replacement for grand leave is given at 2 (two) times the basic salary

Key assumptions used in the actuarial calculation are as follows:

| | 2022 | | |
|--|---|---|---|
| | Program Pensiun Asuransi Dwiguna/ Endowment Insurance Pension Program | Program Cuti besar/ Long service leave program | |
| Asumsi ekonomi | | | Economic assumptions |
| Tingkat diskonto | 7,40% | 7,40% | Discount rate |
| Tingkat kenaikan gaji | 5,00% | 5,00% | Annual salary growth rate |
| Tingkat bunga imbal hasil investasi aset | 0,00% | 0,00% | Investment yield of plan asset |
| Asumsi lainnya | | | Other assumptions |
| Tingkat mortalita | GAM-1971 | GAM-1971 | Mortality table |
| Usia pensiun normal | 58 tahun/years | 58 tahun/years | Normal retirement age |
| Tingkat cacat | 10% Mortalita | 10% Mortalita | Disability rate |
| Tingkat pengunduran diri untuk usia: Usia 18-45 tahun | 3% pada usia 20 tahun menurun linier sampai dengan usia 45 tahun/ 3% to age 20 years old decreased linierly until age 45 years old | 3% pada usia 20 tahun menurun linier sampai dengan usia 45 tahun/ 3% to age 20 years old decreased linierly until age 45 years old | Retirement rate per year for ages: 18-45 years old |
| Usia 46-55 tahun | 5% per tahun/per year | 5% per tahun/per year | 46-55 years old |

i. Biaya imbalan kerja yang dibebankan pada laporan laba rugi adalah sebagai berikut:

i. The employee benefit expenses recognized in profit or loss, are as follows:

| | 2022 | | |
|---|---|---|---|
| | Program Pensiun Asuransi Dwiguna/ Endowment Insurance Pension Program | Program Cuti besar/ Long service leave program | |
| Biaya jasa kini | 568 | 5.729 | Current service cost |
| Biaya jasa lalu - vested | 5.618 | 12.359 | Past service cost - vested |
| Biaya yang dibebankan pada laporan laba rugi | 6.186 | 18.088 | Expenses recognized in statement of profit or loss |

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2022 dan 2021
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

54. LIABILITAS IMBALAN KERJA PASTI (lanjutan)

**Program Pensiun Asuransi Dwiguna dan Program
Cuti Besar (lanjutan)**

- ii. Rekonsiliasi atas perubahan liabilitas imbalan kerja selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

| | 2022 | |
|--------------------------------------|---|---|
| | Program Pensiun Asuransi Dwiguna/ Endowment Insurance Pension Program | Program Cuti besar/ Long service leave program |
| Saldo awal | - | - |
| Beban tahun berjalan | 6.186 | 18.088 |
| Liabilitas imbalan pasti neto | 6.186 | 18.088 |

- iii. Mutasi nilai kini liabilitas imbalan pasca kerja adalah sebagai berikut:

| | 2022 | |
|--------------------------------------|---|---|
| | Program Pensiun Asuransi Dwiguna/ Endowment Insurance Pension Program | Program Cuti besar/ Long service leave program |
| Saldo awal | - | - |
| Biaya jasa kini | 568 | 5.729 |
| Biaya jasa lalu | 5.618 | 12.359 |
| Liabilitas imbalan pasti neto | 6.186 | 18.088 |

**54. DEFINED EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES
(continued)**

**Endowment Insurance Pension Program and
Long Service Leave Program (continued)**

- ii. Following are the reconciliation of the movements of employee benefit liabilities during the years:

Beginning balance
Current year expenses
Liabilities defined benefit - net

- iii. The movements in the present value of employee benefit are as follows:

Beginning balance
Current service cost
Past service cost
Liabilities defined benefit - net

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2022 dan 2021
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**55. JAMINAN TERHADAP KEWAJIBAN PEMBAYARAN
BANK UMUM**

Berdasarkan Undang-undang No.24 tanggal 22 November 2004 yang berlaku efektif sejak tanggal 22 November 2005, sebagaimana diubah dengan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia No.3 (Perppu No. 3/2008) tanggal 13 Oktober 2008, Lembaga Penjaminan Simpanan (LPS) dibentuk untuk menjamin liabilitas tertentu bank umum berdasarkan program penjaminan yang berlaku, yang besaran nilai jaminannya dapat berubah jika memenuhi kriteria tertentu yang berlaku.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 66 tahun 2008 tanggal 13 Oktober 2008 mengenai Besarnya Nilai Simpanan yang Dijamin LPS, jumlah simpanan yang dijamin LPS adalah simpanan sampai dengan Rp2.000 untuk per nasabah per bank. Simpanan nasabah dijamin hanya jika suku bunganya sama dengan atau di bawah 3,75% dan 1,75% dalam mata uang Rupiah dan mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2022 dan sama dengan atau di bawah 3,50% dan 0,25% dalam mata uang Rupiah dan mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2021.

Pada tanggal 13 Januari 2009, Pemerintah Republik Indonesia telah mengesahkan Perppu No.3/2008 menjadi Undang-undang.

Beban premi penjaminan Pemerintah yang dibayar oleh Bank untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, masing-masing sebesar Rp188.454 dan Rp164.449.

**55. GOVERNMENT GUARANTEE OF OBLIGATIONS
OF PRIVATE BANKS**

Based on Law No.24 dated November 22, 2004, which was effective on November 22, 2005 and subsequently amended by the Government Regulation-in-Lieu-of Law No.3 (Perppu No. 3/2008) dated October 13, 2008, the Indonesian Deposit Insurance Corporation (LPS) was formed to guarantee certain liabilities of commercial banks under the applicable guarantee program, where the amount of such guarantee can be changed if certain valid criteria are fulfilled.

Based on Government Regulation No. 66 year 2008 dated October 13, 2008 regarding the Amount of Deposits Guaranteed by LPS, the amount of deposits covered by LPS is up to Rp2,000 per depositor per bank. Customer deposits are covered only if the rate of interest is equal to or below 3.75% and 1.75% in Rupiah and foreign currency as of December 31, 2022 and equal to or below 3.50% and 0.25% in Rupiah and foreign currency as of December 31, 2021.

On January 13, 2009, the Government of the Republic of Indonesia has stipulated Perppu No.3/2008 to become a law.

The Government guarantee premiums paid by the Bank for years ended December 31, 2022 and 2021, amounted to Rp188,454 and Rp164,449 respectively.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2022 dan 2021
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

56. PELAPORAN JATUH TEMPO

- a. Pelaporan jatuh tempo aset dan liabilitas menurut kelompok jatuh temponya berdasarkan periode yang tersisa (sebelum penyisihan kerugian), adalah sebagai berikut:

| | 2022 | | | | | | Total/ Total | |
|---|---|--|--|---|--|---|--------------------|--|
| | Tidak ada tanggal jatuh tempo kontraktual/ No Contractual Maturity | Sampai dengan 1 bulan/ Up to 1 month | Lebih dari 1 bulan/ More than 1 month up to 3 months | Lebih dari 3 bulan/ More than 3 months up to 6 months | Lebih dari 6 bulan/ More than 6 months up to 12 months | Lebih dari 12 bulan/ More than 12 months | | |
| ASET | | | | | | | | ASSETS |
| Kas | - | 1.988.262 | - | - | - | - | 1.988.262 | Cash |
| Giro pada Bank Indonesia | - | 230.541 | - | - | - | 10.556.199 | 10.786.740 | Current accounts with Bank Indonesia |
| Giro pada bank lain | - | 302.688 | - | - | - | - | 302.688 | Current accounts with other banks |
| Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain | - | 6.306.518 | 606.657 | - | - | - | 6.913.175 | Placement with Bank Indonesia and other banks |
| Surat berharga | | | | | | | | Marketable securities |
| Biaya perolehan diamortisasi | - | 725.515 | 852.948 | 2.367.794 | 2.627.302 | 8.167.102 | 14.740.661 | Amortized cost |
| Nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain | - | - | - | - | - | 8.476.609 | 8.476.609 | fair value through other comprehensive income |
| Surat berharga Repo | - | 4.095.066 | - | - | - | - | 4.095.066 | Repo marketable securities |
| Tagihan reverse repo | - | 7.440.160 | - | - | 192.726 | 189.961 | 7.822.847 | Reverse repo receivables |
| Tagihan lainnya | - | 286.147 | - | - | - | - | 286.147 | Other receivables |
| Kredit yang diberikan dan pembiayaan syariah | - | 724.598 | 716.337 | 3.197.406 | 12.525.044 | 27.714.660 | 44.878.045 | Loans and sharia financing interest income |
| Pendapatan bunga yang masih akan diterima | - | 25.795 | 48.418 | 9.901 | 4.495 | 557.516 | 646.125 | that will still be received |
| Beban dibayar dimuka | 166.661 | - | - | - | - | - | 166.661 | Prepaid expense |
| Aset tetap - neto | 1.284.250 | - | - | - | - | - | 1.284.250 | Fixed assets - net |
| Aset pajak tangguhan - neto | - | - | - | - | - | 502.238 | 502.238 | Deferred tax assets - net |
| Aset lain-lain | 141.492 | - | - | - | - | - | 141.492 | Other assets |
| Jumlah | 1.592.403 | 22.125.290 | 2.224.360 | 5.575.101 | 15.349.567 | 56.164.285 | 103.031.006 | Total |
| LIABILITAS | | | | | | | | LIABILITIES |
| Liabilitas segera | - | 872.514 | - | - | - | - | 872.514 | liability immediately |
| Simpanan dari nasabah | - | 11.214.472 | 16.200.878 | 1.699.788 | 10.878.340 | 41.773.905 | 81.767.383 | Deposits from customer |
| Simpanan dari bank lain | - | 3.287.933 | 46.630 | 60 | 4.500 | - | 3.339.123 | Deposits from other banks |
| Pinjaman yang diterima | - | 150.517 | - | - | - | 402.882 | 553.399 | Borrowings |
| Utang pajak | 47.205 | - | - | - | - | - | 47.205 | Taxes payables |
| Beban yang masih harus dibayar | - | 520.840 | - | - | - | - | 520.840 | Accrued expense |
| Liabilitas lain-lain | - | 550.119 | - | - | - | - | 550.119 | Other liabilities |
| Jumlah | 47.205 | 16.596.395 | 16.247.508 | 1.699.848 | 10.882.840 | 42.176.787 | 87.650.583 | Total |
| Perbedaan jatuh tempo | 1.545.198 | 5.528.895 | (14.023.148) | 3.875.253 | 4.466.727 | 13.987.498 | 15.380.423 | Maturity Gap |

56. MATURITY PROFILE

- a. The maturity of the Bank's assets and liabilities based on the remaining period (before allowance for impairment losses), is as follows:

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2022 dan 2021
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

56. PELAPORAN JATUH TEMPO (lanjutan)

- a. Pelaporan jatuh tempo aset dan liabilitas menurut kelompok jatuh temponya berdasarkan periode yang tersisa (sebelum penyisihan kerugian), adalah sebagai berikut: (lanjutan)

| | 2021 | | | | | | Total/ Total | |
|---|---|--|--|---|---|---|--------------------|--|
| | Tidak ada tanggal jatuh tempo kontraktual/ No Contractual Maturity | Sampai dengan 1 bulan/ Up to 1 month | Lebih dari 1 bulan sampai 3 bulan/ More than 1 month up to 3 months | Lebih dari 3 bulan sampai 6 bulan/ More than 3 months up to 6 months | Lebih dari 6 bulan sampai 12 bulan/ More than 6 months up to 12 months | Lebih dari 12 bulan/ More than 12 months | | |
| ASET | | | | | | | | ASSETS |
| Kas | - | 2.023.077 | - | - | - | - | 2.023.077 | Cash |
| Giro pada Bank Indonesia | - | 1.781.878 | - | - | - | 7.023.422 | 8.805.300 | Current accounts with Bank Indonesia |
| Giro pada bank lain | - | 211.443 | - | - | - | - | 211.443 | Current accounts with other banks |
| Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain | - | 9.313.828 | 290.619 | 252.644 | 39.861 | 18.980 | 9.915.932 | Placement with Bank Indonesia and other banks |
| Surat berharga | - | - | - | - | - | - | - | Marketable securities |
| Biaya perolehan diamortisasi | - | 3.404.795 | 2.618.064 | 1.668.261 | 911.035 | 12.226.108 | 20.828.263 | Amortized cost |
| Nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain | - | 10.536.388 | 1.018.372 | - | - | - | 11.554.760 | other comprehensive income |
| Surat berharga Repo | - | - | - | - | - | - | - | Repo marketable securities |
| Tagihan reverse repo | - | 3.420.685 | - | - | - | - | 3.420.685 | Reverse repo receivables |
| Tagihan lainnya | - | 230.019 | - | - | - | - | 230.019 | Other receivables |
| Kredit yang diberikan dan pembiayaan syariah | - | 274.918 | 682.573 | 1.671.580 | 2.254.216 | 37.866.272 | 42.749.559 | Loans and sharia financing |
| Pendapatan bunga yang masih akan diterima | - | 2.628 | 11.869 | 17.399 | 17.953 | 744.051 | 793.900 | Interest income that will still be received |
| Beban dibayar dimuka | 134.200 | - | - | - | - | - | 134.200 | Prepaid expense |
| Aset tetap - neto | 1.144.211 | - | - | - | - | - | 1.144.211 | Fixed assets - net |
| Aset pajak tangguhan - neto | - | - | - | - | - | 627.211 | 627.211 | Deferred tax assets - net |
| Aset lain-lain | 115.775 | - | - | - | - | - | 115.775 | Other assets |
| Jumlah | 1.394.186 | 31.199.659 | 4.621.497 | 3.609.884 | 3.223.065 | 58.506.044 | 102.554.335 | Total |
| LIABILITAS | | | | | | | | LIABILITIES |
| Liabilitas segera | - | 593.875 | - | - | - | - | 593.875 | liability immediately |
| Simpanan dari nasabah | - | 12.511.223 | 19.267.011 | 4.511.689 | 3.899.151 | 43.012.793 | 83.201.867 | Deposits from customer |
| Simpanan dari bank lain | - | 4.043.920 | 142.920 | 60 | 1.000 | - | 4.187.900 | Deposits from other banks |
| Pinjaman yang diterima | - | 257.993 | - | 7.410 | - | 389.885 | 655.288 | Borrowings |
| Utang pajak | 165.476 | - | - | - | - | - | 165.476 | Taxes payables |
| Beban yang masih harus dibayar | - | 478.647 | - | - | - | - | 478.647 | Accrued expense |
| Liabilitas lain-lain | - | 529.738 | - | - | - | - | 529.738 | Other liabilities |
| Jumlah | 165.476 | 18.415.396 | 19.409.931 | 4.519.159 | 3.900.151 | 43.402.678 | 89.812.791 | Total |
| Perbedaan jatuh tempo | 1.228.710 | 12.784.263 | (14.788.434) | (909.275) | (677.086) | 15.103.366 | 12.741.544 | Maturity Gap |

- b. Rasio aset produktif yang diklasifikasikan terhadap jumlah aset produktif pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, masing-masing adalah sebesar 2,55% dan 3,39%.

- b. The ratio of classified earning assets to total productive assets as of December 31, 2022 and 2021 is 2.55% and 3.39% respectively.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2022 dan 2021
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

57. INFORMASI KEUANGAN UNIT USAHA SYARIAH

| | <u>2022</u> | <u>2021</u> |
|---|-------------------------|-------------------------|
| ASET | | |
| Kas | 24.827 | 23.530 |
| Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain | 329.777 | 1.259.529 |
| Surat berharga | 852.935 | 834.752 |
| Piutang: | | |
| - Murabahah | 874.944 | 864.013 |
| - Qardh | 36.423 | 24.972 |
| Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai | (55.246) | (55.969) |
| Piutang, neto | 856.121 | 833.016 |
| Pembiayaan: | | |
| - Musyarakah | 767.912 | 689.141 |
| - Mudharabah | 223.915 | 184.224 |
| Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai | (27.963) | (27.460) |
| Pembiayaan, neto | 963.864 | 845.905 |
| Aset ijarah | 277 | 12 |
| Aset tetap | 62.414 | 54.367 |
| Dikurangi: Akumulasi penyusutan | (28.450) | (24.031) |
| Nilai buku neto | 33.964 | 30.336 |
| Aset lain-lain | 9.693 | 9.715 |
| JUMLAH ASET | <u>3.071.458</u> | <u>3.836.795</u> |
| LIABILITAS, INVESTASI TIDAK TERIKAT DAN EKUITAS | | |
| LIABILITAS | | |
| Giro wadiah | 156.090 | 110.616 |
| Tabungan wadiah | - | - |
| Liabilitas segera | 8.889 | 854.640 |
| Liabilitas lainnya | 1.024.117 | 1.044.008 |
| JUMLAH LIABILITAS | <u>1.189.096</u> | <u>2.009.264</u> |
| INVESTASI TIDAK TERIKAT | | |
| Giro mudharabah | 1.637 | 2.920 |
| Tabungan mudharabah | 594.597 | 572.158 |
| Deposito berjangka mudharabah | 1.245.458 | 1.238.104 |
| JUMLAH INVESTASI TIDAK TERIKAT | <u>1.841.692</u> | <u>1.813.182</u> |
| Laba Tahun Lalu | - | - |
| Laba neto | 40.670 | 14.349 |
| JUMLAH LIABILITAS, INVESTASI TIDAK TERIKAT DAN EKUITAS | <u>3.071.458</u> | <u>3.836.795</u> |

57. SHARIA UNIT FINANCIAL INFORMATION

| | <u>2022</u> | <u>2021</u> |
|---|-------------------------|-------------------------|
| ASSETS | | |
| Cash | 24.827 | 23.530 |
| Placements with Bank Indonesia and other banks | 329.777 | 1.259.529 |
| Marketable securities | 852.935 | 834.752 |
| Receivables: | | |
| Murabahah - | 874.944 | 864.013 |
| Qardh - | 36.423 | 24.972 |
| Less: Allowance for impairment losses | (55.246) | (55.969) |
| Receivables, net | 856.121 | 833.016 |
| Financing: | | |
| Musyarakah - | 767.912 | 689.141 |
| Mudharabah - | 223.915 | 184.224 |
| Less: Allowance for impairment losses | (27.963) | (27.460) |
| Financing, net | 963.864 | 845.905 |
| Ijarah assets | 277 | 12 |
| Fixed assets | 62.414 | 54.367 |
| Less: Accumulated depreciation | (28.450) | (24.031) |
| Net book value | 33.964 | 30.336 |
| Other assets | 9.693 | 9.715 |
| TOTAL ASSETS | <u>3.071.458</u> | <u>3.836.795</u> |
| LIABILITIES, UNCOMMITTED INVESTMENT AND EQUITY | | |
| LIABILITIES | | |
| Wadiah current accounts | 156.090 | 110.616 |
| Wadiah savings | - | - |
| Obligations due immediately | 8.889 | 854.640 |
| Other liabilities | 1.024.117 | 1.044.008 |
| TOTAL LIABILITIES | <u>1.189.096</u> | <u>2.009.264</u> |
| UNCOMMITTED INVESTMENT | | |
| Mudharabah current account | 1.637 | 2.920 |
| Mudharabah savings | 594.597 | 572.158 |
| Mudharabah time deposits | 1.245.458 | 1.238.104 |
| TOTAL UNCOMMITTED INVESTMENT | <u>1.841.692</u> | <u>1.813.182</u> |
| Retained earnings | - | - |
| Net income | 40.670 | 14.349 |
| TOTAL LIABILITIES, UNCOMMITTED INVESTMENT AND EQUITY | <u>3.071.458</u> | <u>3.836.795</u> |

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2022 dan 2021
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**57. INFORMASI KEUANGAN UNIT USAHA SYARIAH
(lanjutan)**

**57. SHARIA UNIT FINANCIAL INFORMATION
(continued)**

| | <u>2022</u> | <u>2021</u> | |
|---|------------------|------------------|---|
| LAPORAN LABA RUGI | | | STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS |
| Pendapatan operasional | | | Operating income |
| - Margin | 59.747 | 59.972 | Margin - |
| - Bagi hasil | 75.242 | 67.376 | Profit sharing - |
| - Sewa | 44 | 44 | Rents - |
| - Operasional Lainnya | 61.845 | 64.330 | Other operating - |
| Pendapatan operasional | 196.878 | 191.722 | Operating income |
| Beban bagi hasil untuk investor dana investasi tidak terikat | | | Profit sharing expenses to non-restricted investors fund |
| - Bank | (578) | (1.005) | Bank - |
| - Bukan bank | (54.338) | (61.557) | Non bank - |
| Bagi hasil | (54.916) | (62.562) | Profit sharing |
| Beban operasional lainnya | | | Other operating expenses |
| - Bonus | (166) | (142) | Bonuses - |
| - Penyisihan kerugian penurunan nilai | (22.794) | (47.643) | Allowance for impairment losses - |
| - Beban administrasi dan umum | (40.456) | (31.296) | General and administratif expenses - |
| - Beban personalia | (28.022) | (27.225) | Personnel expenses - |
| - Beban lainnya | (11.734) | (8.915) | Others - |
| | (103.172) | (115.221) | |
| Pendapatan operasional bersih | 38.790 | 13.939 | Net operating income |
| Pendapatan non operasional bersih | 1.880 | 410 | Non-operating income - net |
| Laba tahun berjalan | 40.670 | 14.349 | Profit during the year |

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2022 dan 2021
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

58. ASET/LIABILITAS KONTINJENSI

Bank saat ini mempunyai aset/liabilitas kontinjensi yang signifikan terkait dengan beberapa perkara perdata sebagai berikut:

1. Perkara perdata No.584/Pdt.G/2007/PN.Sby tanggal 21 November 2007 tentang gugatan PT Hikmah Surya Jaya kepada Bank untuk memenuhi ganti rugi materiil atas kredit dana bergulir sebesar Rp3.000. Pengadilan Negeri (PN) dan Pengadilan Tinggi (PT) memutuskan pihak Bank menang. Bank telah mengirimkan surat No.057/0865/HKM/LIT/LEGAL/SRT tanggal 3 Juli 2018 dan diterima PN tanggal 6 Juli 2018. Masih menunggu jawaban surat dari PN untuk kepastian inkraht putusan Pengadilan Tinggi tersebut.
2. Perkara Perdata Nomor 13/Pdt.G/2018/PN.BJN tanggal 18 Mei 2018 tentang gugatan Hj. Ani Rufa`ida, Drs. H Mahruhin Irfan MSi, kepada Bank dengan tuntutan kerugian material sebesar Rp.4.032, Penggugat mengajukan gugatan untuk memberhentikan proses lelang. Saat ini dalam proses persidangan Kasasi di Mahkamah Agung.
3. Perkara Kepailitan No. 40/Pdt.Sus/PKPU/2019/PN.Niaga.Sby dengan pemohon PT Fatma Lestari Abadi Mix dan CV. Azka Pelangi Bersaudara terhadap PT Citra Gading Asritama. Bank sebagai kreditur mengajukan tagihan kepada Kurator atas kredit PT Citra Gading Asritama (dalam pailit) sebesar Rp31.103 saat ini dalam proses verifikasi berkas kreditur di Pengadilan Niaga Surabaya pada Pengadilan Negeri Surabaya.
4. Perkara Perdata No. 1048/Pdt.G/2019/PN.SBY tanggal 23 Oktober 2019 gugatan wanprestasi yang diajukan oleh Bank melawan PT Pan Pacific Insurance dengan tuntutan kerugian sebesar Rp109.254 atas klaim kontra bank garansi jaminan uang muka. Saat ini dalam proses kasasi di Mahkamah Agung Republik Indonesia.
5. Perkara Perdata No. 61/Pdt.G/2021/PN.Kdr tanggal 8 November 2021 gugatan Perbuatan Melawan Hukum yang diajukan oleh H. Bambang Sumadji HS melawan PT Bank Jatim dengan tuntutan kerugian sebesar Rp3.967 Penggugat mengajukan gugatan untuk pembukaan blokir rekening agar dana bisa diambil. Saat ini dalam proses kasasi di Mahkamah Agung.

58. CONTINGENT ASSETS/LIABILITIES

The Bank currently has significant contingent assets/liabilities in connection with several civil cases as follows:

1. Case No.584/Pdt.G/2007/PN.Sby dated November 21, 2007 about the lawsuit of PT Hikmah Surya Jaya towards Bank, demanding compensation to the amount of Rp3,000 regarding revolving credit. The District Court's and the Apellate Court's decide that Bank won. Bank Jatim has sent a letter number 057/0865/HKM/LIT/LEGAL/SRT on July 3, 2018 and received by the District Court on July 6, 2018. Still waiting for a response from the District Court's for the inkraht decision of the High Court.
2. Case No.13 / Pdat.G / 2018 / PN.BJN dated May 18, 2018 regarding the lawsuit Hj. Ani Rufa`ida, Drs. H Mahruhin Irfan MSi, to Bank with the demands of material loss amounting to Rp.4.032, Plaintiff filed a lawsuit to dismiss the auction process. Currently in the Cassation trial process at The Supreme Court
3. Bankruptcy Case No. 40/Pdt.Sus/PKPU/2019/PN.Niaga.Sby with the pleader PT Fatma Lestari Abadi Mix and CV. Azka Pelangi Bersaudara towards PT Citra Gading Asritama. Bank as a creditor submits a bill to the Curator for the credit of PT Citra Gading Asritama (in bankruptcy) of Rp31,103 currently in the process of creditor file verification at the Surabaya Commercial Court at the Surabaya District Court.
4. Civil Case No. 1048/Pdt.G/2019/PN.SBY dated October 23, 2019 a breach of contract filed by the Bank against PT Pan Pacific Insurance with a loss claim Rp109,254 for claims of Bank advance payment counter guarantee currently in the appeals trial at the Supreme Court.
5. Civil Case No. 61/Pdt.G/2021/PN.Kdr dated November 8, 2021, a lawsuit against the law was filed by H. Bambang Sumadji HS against PT Bank Jatim with a claim for loss of Rp. 3,967. The plaintiff filed a lawsuit for the opening of a blocked account so that the funds could be retrieved. Currently in the appeal process at the Surabaya High Court.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2022 dan 2021
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

58. ASET/LIABILITAS KONTINJENSI (lanjutan)

6. Perkara Perdata No. 6/Pdt.Sus-Gugatan Lain-Lain/2022/PN.Niaga.Sby 40/Pdt.Sus-PKPU/2019/PN. Niaga Sby di Pengadilan Niaga Pada Pengadilan Negeri Surabaya tanggal 17 Februari 2022 gugatan yang diajukan oleh Tim Kurator PT Citra Gading Asritama (dalam pailit) melawan PT Bank Jatim dengan tuntutan kerugian sebesar Rp27.823 Penggugat mengajukan gugatan agar jaminan yang ada di Bank Jatim diserahkan kepada Tim Kurator PT Citra Gading Asritama (dalam pailit) Saat ini dalam proses kasasi di Mahkamah Agung Republik Indonesia.
7. Perkara Perdata Nomor 34/Pdt.G/2022/PN.Bjn tanggal 29 Agustus 2022 tentang gugatan H. Mudjiono, kepada Bank dengan potensi kerugian material sebesar Rp.3.000, Penggugat sebagai Penjamin mengajukan gugatan kepada Bank agar mengembalikan objek jaminan kepada Penggugat. Saat ini dalam proses persidangan di Pengadilan Negeri Bojonegoro
8. Perkara perdata lainnya dengan nilai gugatan masing-masing dibawah Rp3.000 sejumlah Rp9.853.

Manajemen Bank berkeyakinan bahwa penyelesaian kasus-kasus tersebut tidak mengganggu kinerja Bank.

59. BANK KUSTODIAN

Jasa Kustodian Bank mendapatkan ijin operasi oleh OJK berdasarkan surat OJK nomor: S-4/PM.2/2019 tanggal 29 Januari 2019. Bank Kustodian merupakan bagian dari Divisi Dana Jasa, Sub Divisi *Priority Banking & Kustodian*, adapun jasa-jasa yang diberikan diantaranya:

1. Penyimpanan (*safekeeping*) dan administrasi atas Efek-efek maupun dokumen berharga lainnya;
2. Penyelesaian transaksi jual dan beli Efek berbentuk warkat (*script*) maupun tanpa warkat (*scriptless*);
3. Pengurusan hak-hak nasabah atas kepemilikan efek-efek yang disimpan sehingga hak tersebut efektif di rekening nasabah (*corporate action*);
4. Perwakilan (*proxy*) pada Rapat Umum Pemegang Saham dan Rapat Umum Pemegang Obligasi;
5. *Sub-Registry* untuk melayani investor yang melakukan transaksi dan investasi Efek; dan
6. Penyampaian laporan (*reporting*) dan informasi (*information*) yang terkait dengan Efek-efek dan/atau dokumen berharga milik nasabah yang disimpan dan diadministrasikan oleh Bank Jatim Kustodian.

58. CONTINGENT ASSETS/LIABILITIES (continued)

6. Civil Case No. 6/Pdt.Sus-Other Lawsuits/2022/PN.Niaga.Sby 40/Pdt.Sus-PKPU/2019/PN. Niaga Sby in the Commercial Court At the Surabaya District Court on February 17, 2022 a lawsuit filed by the Curator Team of PT Citra Gading Asritama (in bankruptcy) against PT Bank Jatim with a claim for loss of Rp27,823 The plaintiff filed a lawsuit so that the collateral in Bank Jatim was submitted to Curator Team of PT Citra Gading Asritama (in bankruptcy) Currently in the process of cassation at the Supreme Court of the Republic of Indonesia.
7. Civil Case Number 34/Pdt.G/2022/PN.Bjn dated August 29, 2022 regarding the claim of H. Mudjiono, to the Bank with a potential material loss of Rp.3,000, the Plaintiff as Guarantor filed a lawsuit to the Bank to return the object of collateral to the Plaintiff. Currently in the trial process at the Bojonegoro District Court
8. Other civil cases with a value of each lawsuit demands under Rp3,000 amount to Rp9,853.

The Bank's management believes that the above cases doesn't interfere to the Bank performances.

59. BANK CUSTODY

Bank Custodian Services has obtained an operating license based on the letter of OJK number: S-4/PM.2/2019 date Januari 29, 2019. Bank's Custodian, which is part of the Service and Fund Divisions, Priority Banking & Custodian Sub-Divisions, provides a full range of custodian services such as:

1. Safekeeping and administration of marketable securities and other valuable assets;
2. Settlement and handling services for script and scriptless trading transactions;
3. Corporate action services related to the rights of the marketable securities;
4. Proxy services for its customers' shareholder meetings and bond holder meetings;
5. Sub-Registry service provider for securities settlement and investment; and
6. Generate reports and information regarding customers' marketable securities which are kept and administered by Bank Jatim's Custodian Unit.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2022 dan 2021
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

60. REKLASIFIKASI AKUN

Beberapa akun dalam laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2022.

60. RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS

Certain account in the statements of financial position as of December 31, 2021 and 2020 have been reclassified to conform with the presentation of the statements of financial position as of December 31, 2022.

| | Sebelum reklasifikasi/ Before reclassification | Reklasifikasi/ Reclassification | Setelah reklasifikasi/ After reclassification | |
|--------------------------------|---|--|--|---|
| 31 Desember 2021 | | | | December 31, 2021 |
| Laporan Posisi Keuangan | | | | Statements of Financial Position |
| Liabilitas | | | | Liabilities |
| Simpanan dari nasabah | | | | <i>Deposits from customers</i> |
| - Pihak berelasi | 17.722.756 | (3.021) | 17.719.735 | <i>Related parties -</i> |
| - Pihak ketiga | 65.479.111 | (1.810.161) | 63.668.950 | <i>Third parties -</i> |
| Simpanan dari bank lain | | | | <i>Deposits from other banks</i> |
| - Pihak berelasi | 360.169 | - | 360.169 | <i>Related parties -</i> |
| - Pihak ketiga | 3.827.731 | (52.183) | 3.775.548 | <i>Third parties -</i> |
| Dana Syirkah Temporer | | | | Temporary Syirkah Funds |
| Simpanan dari nasabah | | | | <i>Deposits from customers</i> |
| - Pihak berelasi | - | 3.021 | 3.021 | <i>Related parties -</i> |
| - Pihak ketiga | - | 1.810.161 | 1.810.161 | <i>Third parties -</i> |
| Simpanan dari bank lain | | | | <i>Deposits from other banks</i> |
| - Pihak ketiga | - | 52.183 | 52.183 | <i>Third parties -</i> |
| | Sebelum reklasifikasi/ Before reclassification | Reklasifikasi/ Reclassification | Setelah reklasifikasi/ After reclassification | |
| 31 Desember 2020 | | | | December 31, 2020 |
| Laporan Posisi Keuangan | | | | Statements of Financial Position |
| Liabilitas | | | | Liabilities |
| Simpanan dari nasabah | | | | <i>Deposits from customers</i> |
| - Pihak berelasi | 14.375.132 | (1.686) | 14.373.446 | <i>Related parties -</i> |
| - Pihak ketiga | 54.093.148 | (1.680.173) | 52.412.975 | <i>Third parties -</i> |
| Simpanan dari bank lain | | | | <i>Deposits from other banks</i> |
| - Pihak berelasi | 238.860 | - | 238.860 | <i>Related parties -</i> |
| - Pihak ketiga | 2.616.744 | (40.610) | 2.576.134 | <i>Third parties -</i> |
| Dana Syirkah Temporer | | | | Temporary Syirkah Funds |
| Simpanan dari nasabah | | | | <i>Deposits from customers</i> |
| - Pihak berelasi | - | 1.686 | 1.686 | <i>Related parties -</i> |
| - Pihak ketiga | - | 1.680.173 | 1.680.173 | <i>Third parties -</i> |
| Simpanan dari bank lain | | | | <i>Deposits from other banks</i> |
| - Pihak ketiga | - | 40.610 | 40.610 | <i>Third parties -</i> |

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2022 dan 2021
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

61. STANDAR AKUNTANSI BARU

Berikut ini ikhtisar Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan yang relevan untuk Bank, namun belum berlaku efektif untuk laporan keuangan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022:

Berlaku efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2023:

- Amendemen PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang", penerapan lebih awal diizinkan. Amendemen menentukan persyaratan untuk mengklasifikasikan kewajiban sebagai lancar atau tidak lancar.
- Amendemen PSAK 25, "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan", penerapan lebih awal diizinkan. Amendemen PSAK 25 memberi definisi baru dari estimasi akuntansi dan penjelasannya.
- Amendemen PSAK 46, "Pajak Penghasilan" tentang Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang timbul dari Transaksi Tunggal, penerapan lebih awal diizinkan. Amendemen PSAK 46 ini mengusulkan agar entitas mengakui aset maupun liabilitas pajak tangguhan pada saat pengakuan awalnya misalnya dari transaksi sewa, untuk menghilangkan perbedaan praktik di lapangan atas transaksi tersebut dan transaksi serupa.

Berlaku efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025:

- PSAK 74, "Kontrak Asuransi", yang diadopsi dari IFRS 17, penerapan dini diperkenankan untuk entitas yang juga telah menerapkan PSAK 71 dan PSAK 72.

Saat ini Bank sedang mengevaluasi dan belum menetapkan dampak dari penerapan standar tersebut serta pengaruhnya pada laporan keuangan Bank.

62. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Pada awal tahun 2020, Badan Nasional Penanggulangan Bencana Republik Indonesia mengumumkan berlakunya "Status Keadaan Tertentu Darurat Bencana Wabah Virus Corona." Wabah virus corona menjadi pandemi global yang berdampak terhadap perekonomian Indonesia dan dunia, antara lain ditandai dengan melemahnya nilai tukar rupiah dan menurunnya harga-harga sekuritas di pasar modal.

61. NEW ACCOUNTING STANDARDS

The following summarizes the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) which were issued by the Financial Accounting Standards Board and are relevant to the Bank, but is not yet effective for financial statements ended December 31, 2022:

Effective on or after January 1, 2023:

- Amendment to PSAK 1, "Presentation of Financial Statements concerning Classification of Liabilities as Short-Term or Long-Term", earlier application is permitted. The amendments specify the requirement to classify liabilities as current or non-current.
- Amendment to PSAK 25, "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Error", earlier application is permitted. Amendments to PSAK 25 provide a new definition of accounting estimate and an explanation.
- Amendments to PSAK 46, "Income Taxes" regarding Deferred Tax on Assets and Liabilities arising from a Single Transaction, earlier application is permitted. This amendment to PSAK 46 proposes that entities recognize deferred tax assets and liabilities upon initial recognition, for example from lease transactions, to eliminate differences in practice in the field for such transactions and similar transactions.

Effective on or after January 1, 2025:

- PSAK 74, "Insurance Contracts", adopted from IFRS 17, early application is permitted for entities that have also applied PSAK 71 and PSAK 72.

The Bank is currently evaluating the above standards and has not yet determined the impact of these standard on the financial statement of the Bank.

62. SUBSEQUENT EVENTS

In early 2020, National Agency for Disaster Management of the Republic of Indonesia announced the enactment of "Status of the Certain Disaster Emergency Conditions Due to Corona Virus Pandemic". The corona pandemic, that become global pandemic may had impacted domestic economy, which was characterized by weakening of the rupiah exchange rate and decline in the prices of securities on the capital market.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2022 dan 2021
and for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**62. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN
(lanjutan)**

Resolusi dari dampak ekonomi Indonesia ini, banyak tergantung dari kebijakan fiskal dan moneter yang akan ditempuh oleh Pemerintah Republik Indonesia dan otoritas, yang merupakan suatu tindakan yang berada di luar kendali Bank. Oleh karena itu, tidaklah mungkin untuk menentukan dampak masa depan kondisi ekonomi terhadap likuiditas dan pendapatan Bank dan realisasi dari aset, termasuk pengaruh dari nasabah, kreditur, pemegang saham dan pihak-pihak yang berkepentingan lainnya. Pengaruh dari ketidakpastian yang ada pada aset dan liabilitas yang dilaporkan dalam laporan posisi keuangan pada saat ini tidak dapat diperkirakan jumlahnya. Pengaruh tersebut akan dilaporkan dalam laporan keuangan pada saat diketahui dan dapat diperkirakan jumlahnya.

63. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN

Laporan keuangan telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi Bank pada tanggal 13 Februari 2023.

62. SUBSEQUENT EVENTS (continued)

The resolution of Indonesia's economic is dependent to a large degree on any fiscal and monetary measures that may be taken by the Government of Republic of Indonesia and the authority, an action that is beyond the Bank's control. Therefore, it is not possible to determine the impact of future economics condition to the Bank liquidity and earnings, asset realization, effect from customers, debtors, shareholders, and other stakeholders. The effects of this uncertainty on the assets and liabilities reported in the statement of financial position cannot be presently determined. Such effects will be reported in the financial statements when they are known and can be estimated.

63. COMPLETION OF THE FINANCIAL STATEMENTS

The financial statements were completed and authorized for issuance by the Bank's Directors on February 13, 2023.